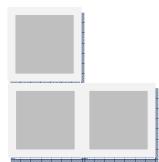




**LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNG JAWABAN (LKPJ)
BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019**

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

MUARA SABAK, Maret 2020



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, kita semua telah dapat menjalankan tugas yang diamanahkan oleh masyarakat Tanjung Jabung Timur selama tahun 2019. Selama itu pula kami bersama DPRD dan segenap OPD serta komponen yang terkait telah dapat melaksanakan pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur – Bumi Sepucuk Nipah Serumpun Nibung yang sama-sama kita cintai ini. Tentu belum banyak prestasi yang ditoreh, namun kebijakan dan “road map” yang disusun sudah berada dijalur yang tepat, sehingga kita tetap optimis, sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016-2021, Insya Allah akan tercapai.

Memenuhi amanat ketentuan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, serta memenuhi komitmen akuntabilitas satu tahun masa jabatan selaku Bupati Tanjung Jabung Timur periode 2016-2021, maka dengan ini disampaikan dokumen mengenai Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Gambaran kinerja ini merupakan sebuah implementasi kebijakan pemerintahan daerah, yang mengakumulasikan ketepatan sebuah perencanaan pemerintahan, kecermatan dalam pengendalian kegiatan oleh seluruh pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan peran serta masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan kinerja dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan sebuah keberhasilan bersama dari seluruh perangkat daerah dan masyarakat, dibawah koordinasi dan arahan Kepala Daerah.

Semoga dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah ini, akan semakin memberikan informasi yang lebih obyektif terhadap seluruh upaya perangkat daerah dalam melaksanakan tugas pokok yang didukung DPRD bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Tanjung Jabung Timur. Prestasi kinerja yang diperoleh tidak lepas dari perkenan dan hidayah Allah SWT yang senantiasa memberikan bimbingan-Nya kepada masyarakat dan para penyelenggara pemerintahan daerah. Sebaliknya kinerja program pembangunan daerah yang belum terealisasi secara optimal, dipengaruhi oleh faktor internal di pemerintah disamping tentunya faktor eksternal yang diluar kendali pemerintah daerah.

Akhirnya terima kasih kepada semua pihak pimpinan dan anggota Dewan yang terhormat serta para pihak dan masyarakat yang telah turut serta memajukan pantai timur Jambi Bumi Sepucuk Nipah Serumpun Nibung ini.

Wabillahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bupati Tanjung Jabung Timur

H. ROMI HARIYANTO,SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.1.1 Maksud dan Tujuan	I-2
1.2. Dasar Hukum	I-2
1.3. Kebijakan Pemerintah Daerah	I-3
1.3.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan	I-4
1.3.2 Prioritas Pembangunan Tahun 2019	I-8
1.4. Gambaran Umum Daerah	I-9
1.4.1. Kondisi Geografis Daerah.....	I-9
1.4.2. Kondisi Demografis.....	I-12
1.4.3. Kondisi Ekonomi	I-12
1.4.3.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	I-13
1.4.3.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	I-14
1.4.3.3. Struktur Ekonomi	I-15
1.4.3.4. PDRB per kapita	I-16
1.4.3.5. Indeks Gini (Gini Ratio)	I-17
1.4.3.6. Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan	I-18
BAB II PENJABARAN APBD	II-1
2.1. Pengelolaan Pendapatan Daerah	II-1
2.1.1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan.....	II-1
2.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan.....	II-2
2.1.2.1. Pendapatan Asli Daerah	II-4
2.1.2.2. Pendapatan Dana Perimbangan	II-7
2.1.2.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	II-8
2.1.2.4. Pembiayaan	II-10
2.2. Pengelolaan Belanja Daerah.....	II-11
2.2.1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah.....	II-11
2.2.2. Target dan Realisasi Belanja	II-11
2.2.2.1. Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung	II-12
2.2.2.2. Target dan Realisasi Belanja Langsung	II-14
BAB III PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH	III-1
3.1. Dinas Pendidikan	III-1
3.1.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-2
3.1.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-9
3.2. Dinas Kesehatan.....	III-9
3.2.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-10
3.2.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-22
3.3. RSUD Nurdin Hamzah	III-23
3.3.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-23
3.3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-29
3.4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	III-29

3.4.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-30
3.4.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-35
3.5.	Dinas Perumahan dan Permukiman.....	III-37
3.5.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-37
3.5.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-41
3.6.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran.....	III-41
3.6.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-42
3.6.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-62
3.7.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	III-63
3.7.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-64
3.7.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-68
3.8.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	III-68
3.8.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-69
3.8.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-73
3.9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	III-74
3.9.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-74
3.9.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-83
3.10.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	III-83
3.10.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-84
3.10.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-90
3.11.	Dinas Ketahanan Pangan	III-90
3.11.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-91
3.11.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-97
3.12.	Dinas Lingkungan Hidup	III-97
3.12.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-98
3.12.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-101
3.13.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	III-102
3.13.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-103
3.13.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-105
3.14.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	III-106
3.14.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-106
3.14.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-112
3.15.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	III-113
3.15.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-114
3.15.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-118
3.16.	Dinas Perhubungan	III-119
3.16.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-120
3.16.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	

Tahun Anggaran 2018.....	III-123
3.17. Dinas Komunikasi dan Informatika	III-124
3.17.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-125
3.17.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-128
3.18. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	III-129
3.18.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-129
3.18.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-135
3.19. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu	III-135
3.19.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-136
3.19.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-147
3.20. Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga	III-148
3.20.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-148
3.20.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-153
3.21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	III-154
3.21.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-155
3.21.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-158
3.22. Dinas Perikanan.....	III-159
3.22.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-159
3.22.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-163
3.23. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	III-168
3.23.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-168
3.23.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-174
3.24. Dinas Perkebunan dan Peternakan.....	III-175
3.24.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-176
3.24.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-185
3.25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan.....	III-186
3.25.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-186
3.25.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-190
3.26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)	III-191
3.26.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-191
3.26.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-197
3.27. Inspektorat	III-198
3.27.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-199
3.27.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-203
3.28. Badan Keuangan Daerah.....	III-204
3.28.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-205
3.28.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-207
3.29. Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah.....	III-208

3.29.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-209
3.29.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-212
3.30.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.....	III-212
3.30.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-213
3.30.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-215
3.31.	Sekretariat Daerah.....	III-215
3.31.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-215
3.31.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-226
3.32.	Sekretariat DPRD	III-227
3.32.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-228
3.32.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-231
3.33.	11 Kecamatan.....	III-231
3.33.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-232
3.33.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018.....	III-239
3.34.	Kebijakan Strategis	III-244
BAB IV PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN		IV-1
4.1.	Tugas Pembantuan Yang Diterima	IV-2
4.1.1.	Satuan Kerja Pelaksana	IV-2
4.1.2.	Program Kegiatan yang diterima dan Pelaksanaannya.....	IV-2
4.1.4.1.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	IV-2
4.1.4.2.	Dinas Perkebunan dan Peternakan.....	IV-3
4.1.4.2.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	IV-5
4.2.	Dana Dekonsentrasi.....	IV-6
4.2.1.	Satuan Kerja Pelaksana	IV-6
4.2.1.1.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	IV-6
4.2.1.2	Dinas Ketahanan Pangan	IV-7
4.3.	Satuan Kerja Pelaksana Kegiatan dengan Dana Bersumber dari Propinsi Jambi	IV-10
BAB V PENUTUP		V-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan.....	I-6
Tabel 1.2	Prioritas Pembangunan Daerah	I-8
Tabel 1.3.	Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	I-10
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Dirinci per Kecamatan Tahun 2018 dan 2019.....	I-12
Tabel 1.5	Laju Pertumbuhan Ril PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019	I-13
Tabel 2.1.	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2019	II-3
Tabel 2.2.	Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2018–2019*.....	II-3
Tabel 2.3.	Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2019	II-4
Tabel 2.4.	Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2019	II-5
Tabel 2.5.	Target dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2019.....	II-6
Tabel 2.6.	Target dan Realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun 2019.....	II-6
Tabel 2.7.	Perkembangan Dana Perimbangan Tahun 2019	II-7
Tabel 2.8.	Perkembangan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2019.....	II-8
Tabel 2.9.	Target dan Realisasi Pendapatan berdasarkan OPD Pemungut Tahun 2019.....	II-9
Tabel 2.10.	Perkembangan Pembiayaan Periode 2019	II-10
Tabel 2.11.	Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	II-12
Tabel 2.12.	Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-13
Tabel 2.13.	Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung menurut OPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-13
Tabel 2.14.	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	II-15
Tabel 2.15.	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Menurut OPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-15
Tabel 2.16.	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Menurut Jenis Belanja OPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-17
Tabel 3.1.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pendidikan Tahun Anggaran 2019	III-2
Tabel 3.2.	Capaian Program Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-6
Tabel 3.3.	Angka Melek Huruf Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019	III-7
Tabel 3.4.	Tingkat Kelulusan dan Jumlah Kelompok Belajar Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019	III-7
Tabel 3.5.	Persentase Siswa yang Melanjutkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019	III-8

Tabel 3.6.	Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-8
Tabel 3.7.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2019	III-10
Tabel 3.8.	Capaian Program Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-16
Tabel 3.9.	Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-18
Tabel 3.10.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Nurdin Hamzah Tahun Anggaran 2019	III-23
Tabel 3.11.	Capaian Program RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-26
Tabel 3.12.	Jumlah Pasien Menurut Jenis Pelayanan RSU Nurdin Hamzah Tahun 2018-2019.....	III-27
Tabel 3.13.	Jumlah Pasien Perbulan RSU Nurdin Hamzah Tahun 2018-2019.....	III-28
Tabel 3.14.	Jumlah Pasien Menurut Jenis Pelayanan RSU Nurdin Hamzah Tahun 2018-2019.....	III-29
Tabel 3.15.	Data Efisiensi Pelayanan RSU Nurdin Hamzah Tahun 2019.....	III-29
Tabel 3.16.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2019.....	III-30
Tabel 3.17.	Capaian Program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-33
Tabel 3.18.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2019.....	III-38
Tabel 3.19.	Capaian Program Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-39
Tabel 3.20.	Capaian Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2019.....	III-40
Tabel 3.21.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran tahun 2019.....	III-42
Tabel 3.22.	Pencapaian Program Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-44
Tabel 3.23.	Gangguan Ketertiban Umum Tahun 2019.....	III-44
Tabel 3.24.	Kegiatan Pelatihan Linmas Tahun 2019.....	III-45
Tabel 3.25.	Pengamanan dan Pengawalan Kegiatan Pemerintah Daerah, Pejabat/Orang-orang Penting dan Penjagaan Aset-Aset Daerah Tahun 2019.....	III-45
Tabel 3.26.	Peningkatan Kapsitas Linmas Desa dan Kelurahan Tahun 2019	III-52
Tabel 3.27.	Operasi Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan Tahun 2019	III-53
Tabel 3.28.	Patroli Lingkungan Tahun 2019.....	III-55
Tabel 3.29.	Penegakan Perda Tahun 2019.....	III-60
Tabel 3.30.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun Anggaran 2019	III-64

Tabel 3.31.	Pencapaian Program Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-66
Tabel 3.32.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2019	III-69
Tabel 3.33.	Pencapaian Program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-71
Tabel 3.34.	Capaian Kinerja Dinas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2019	III-72
Tabel 3.35.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2019	III-74
Tabel 3.36.	Pencapaian Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-74
Tabel 3.37.	Kejadian Bencana Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018-2019.....	III-79
Tabel 3.38.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun Anggaran 2019	III-84
Tabel 3.39.	Pencapaian Program Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-87
Tabel 3.40.	Capaian Kinerja Dinas Sosial PPPA Tahun Anggaran 2019	III-89
Tabel 3.41.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Ketahanan PanganTahun Anggaran 2019	III-91
Tabel 3.42.	Pencapaian Program Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-92
Tabel 3.43.	Keragaman dan Ketersediaan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (SKOR PPH).....	III-93
Tabel 3.44.	Persentase Kalori, Protein, yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	III-93
Tabel 3.45.	Rekapitulasi Laporan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2019	III-94
Tabel 3.46.	Perkembangan Kondisi Cadangan Pangan pada Lumbung Pangan Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Keadaan s/d Desember 2019)	III-94
Tabel 3.47.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Lingkungan Tahun Anggaran 2019	III-98
Tabel 3.48.	Pencapaian Program Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-99
Tabel 3.49.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun Anggaran 2019.....	III-103
Tabel 3.50.	Pencapaian Program Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-104
Tabel 3.51.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun Anggaran 2019	III-107
Tabel 3.52.	Pencapaian Program Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-108

Tabel 3.53.	Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pelaksanaan Belanja Desa Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019 ...	III-110
Tabel 3.54.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2019.....	III-114
Tabel 3.55.	Pencapaian Program Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-116
Tabel 3.56.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2019	III-120
Tabel 3.57.	Pencapaian Program Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-121
Tabel 3.58.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2019	III-125
Tabel 3.59.	Pencapaian Program Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-126
Tabel 3.60.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun Anggaran 2019	III-130
Tabel 3.61.	Pencapaian Program Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-131
Tabel 3.62.	Jumlah KUD dan Non KUD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019.....	III-132
Tabel 3.63.	Perkembangan KUD dan Non KUD Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2019.....	III-132
Tabel 3.64.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun Anggaran 2019	III-136
Tabel 3.65.	Pencapaian Program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-137
Tabel 3.66.	Jumlah Izin yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2018 dan 2019	III-138
Tabel 3.67.	Data Realisasi Izin per Kecamatan yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2018 dan 2019.....	III-142
Tabel 3.68.	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik Tahun 2019 Semester I	III-145
Tabel 3.69.	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik Tahun 2019 Semester II	III-145
Tabel 3.70.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Tahun Anggaran 2019.....	III-149
Tabel 3.71.	Pencapaian Program Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-151
Tabel 3.72.	Situs dan Cagar Budaya yang ada dikabupaten tanjung Jabung Timur sampai dengan tahun 2019.....	III-152
Tabel 3.73.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2019.....	III-155
Tabel 3.74.	Pencapaian Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	IV-157

Tabel 3.75.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2019	III-159
Tabel 3.76.	Pencapaian Program Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-161
Tabel 3.77.	Jumlah Produksi perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-161
Tabel 3.78.	Data Rekapitulasi Kelompok dan Tenaga PerikananTahun 2019.....	III-164
Tabel 3.79.	Jumlah UPI dan Pemasaran Ikan Tahun 2019	III-165
Tabel 3.80.	Data Kegiatan Perikanan Budidaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-167
Tabel 3.81.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggran Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun Anggaran 2019.....	III-169
Tabel 3.82.	Pencapaian Program Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-171
Tabel 3.83.	Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortkultura Tahun Anggaran 2019	III-173
Tabel 3.84.	Hasil Pelaksanaan Pemetaan dan Inventarisasi Lahan LP2B Tahun Anggaran 2019	III-175
Tabel 3.85.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun Anggaran 2019	III-176
Tabel 3.86.	Pencapaian Program Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-179
Tabel 3.87	Pelayanan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-180
Tabel 3.88	Perkembangan Ternak Sapi UPTD-BPPT Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-181
Tabel 3.89.	Pengembangan inseminasi buatan (IB) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-182
Tabel 3.90.	Peningkatan Populasi Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017, 2018 dan 2019	III-182
Tabel 3.91.	Peningkatan Produksi Daging Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017, 2018 dan 2019	III-182
Tabel 3.92.	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi Unggulan	III-183
Tabel 3.93.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi Unggulan	III-183
Tabel 3.94.	Kejadian Kebakaran lahan dan kebun tahun 2018dan 2019 berdasarkan Kecamatan	III-183
Tabel 3.95.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 2019	III-187
Tabel 3.96.	Pencapaian Program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-188
Tabel 3.97.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Bappeda Tahun Anggaran 2019	III-192
Tabel 3.98.	Pencapaian Program Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-194

Tabel 3.99.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Inspektorat Tahun Anggaran 2019	III-199
Tabel 3.100.	Pencapaian Program Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-200
Tabel 3.101.	Jumlah Pemeriksaan Internal dan Review, 2019.....	III-201
Tabel 3.102.	Total Temuan hasil audit pemeriksaan Tahun 2013 – 2018	III-202
Tabel 3.103.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Jabung Timur Tahun Badan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-205
Tabel 3.104.	Pencapaian Program Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-206
Tabel 3.105.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-209
Tabel 3.106.	Pencapaian Program Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Tahun Anggaran 2019	III-210
Tabel 3.107.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun Anggaran 2019	III-213
Tabel 3.108.	Pencapaian Program Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-214
Tabel 3.109.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Sekretariat Daerah Tahun 2019.....	III-216
Tabel 3.110.	Pencapaian Program Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-220
Tabel 3.111.	Jumlah produk hukum yang dihasilkan Tahun 2019.....	III-222
Tabel 3.112.	Penyelesaian Sengketa Lahan.....	III-222
Tabel 3.113.	Rekap Lelang Tahun 2019	III-224
Tabel 3.114.	Efisiensi Anggaran Lelang Tahun 2019.....	III-224
Tabel 3.115.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Sekretariat DPRD Tahun Anggaran 2019	III-228
Tabel 3.116.	Pencapaian Program Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-229
Tabel 3.117.	Peraturan Daerah yang Dihasilkan Tahun 2019.....	III-230
Tabel 3.118.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan 11 Kecamatan Lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019	III-232
Tabel 3.119.	Data Pekerjaan Alat Berat (Excavator) Tahun 2019	III-234
Tabel 3.120.	Hasil Pekerjaan Lingkungan Kantor, Pondok Pesantren, Lapangan Sepak Bola menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019.....	III-236
Tabel 3.121.	Hasil Pekerjaan Pembuatan Kolam menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019	III-237
Tabel 3.122.	Hasil Pekerjaan Jalan menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019.....	III-237
Tabel 3.123.	Hasil Pekerjaan Tanggul menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019	III-237

Tabel 3.124.	Hasil Pekerjaan Parit menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019.....	III-238
Tabel 3.125.	Target dan Realisasi PBB dan Retribusi Daerah Kecamatan Tahun 2019.....	III-239
Tabel 4.1.	Penyelenggaraan Tugas sumber Dana APBN tahun 2019 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	IV-3
Tabel 4.2.	Capaian Program dan Kegiatan yang bersumber dari Dana Tugas Pembantuan Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2019.....	IV-4
Tabel 4.3.	Kegiatan yang dilaksanakan melalui Dana Dekonsentrasi tahun 2019 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	IV-6
Tabel 4.4.	Target dan Realisasi Belanja Dana Dekonsentrasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019.....	IV-8
Tabel 4.5.	Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dana Dekonstrasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019	IV-8
Tabel 4.6.	Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH Tahun 2019.....	IV-10
Tabel 4.7.	Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Sarana dan Prasarana Dinas TPH Tahun 2019.....	IV-11
Tabel 4.8.	Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Penyuluhan Dinas TPH Tahun 2019.....	IV-12
Tabel 4.9.	Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Tanaman Hortikultura Dinas TPH Tahun 2019.....	IV-12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Luas Wilayah per kecamatan (%).....	I-11
Gambar 1.2.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019.....	I-13
Gambar 1.3.	PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur (ADHB-ADHK) dengan Migas Tahun 2015-2019	I-15
Gambar 1.4.	Struktur Ekonomi terhadap PDRB Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	I-16
Gambar 1.5.	PDRB Perkapita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019.....	I-17
Gambar 1.6.	Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015-2019 (persen).....	I-17
Gambar 1.7.	Rasio Gini Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019	I-18
Gambar 1.8.	Perkembangan Antar Waktu Jumlah Penduduk miskin Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2013-2019	I-19
Gambar 1.9.	Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan i Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2013 – 2019	I-20
Gambar 3.1	Perkembangan Harga Beras di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	III-95
Gambar 3.2.	Perkembangan Harga Bahan Pangan Pabrikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-95
Gambar 3.3.	Perkembangan Harga Cabe dan Bawang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-96

B

A

B

I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati yang didalamnya memuat latar belakang dan maksud serta tujuan penyusunan. Dalam bab ini juga disampaikan dasar hukum, visi dan misi Kepala Daerah serta data umum daerah yang terdiri dari kondisi geografis daerah, gambaran umum demografis, dan kondisi ekonomi yang terdiri dari potensi unggulan daerah dan pertumbuhan ekonomi/PDRB.

1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut azas otonomi dan tugas pembantuan, dan diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan sistem daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas dan Kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan Pemerintahan Negara. Hak dan kewajiban tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan kepada publik melalui instrumen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Salah satu bentuk tanggungjawab yang harus dipenuhi menurut pasal 69 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagai pengganti Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, kepala daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, dan memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD, serta menginformasikan LPPD kepada masyarakat. Sebagai dasar penyusunan LKPJ dan LPPD tersebut, telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Dalam pasal 16 huruf a Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 ini, dijelaskan bahwa dokumen LKPJ wajib menggambarkan program dan kegiatan yang direncanakan, capaian dari program dan kegiatan serta permasalahan dan upaya penyelesaian masalah yang dilakukan untuk dapat merealisasikan program dan kegiatan.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati tahun 2019 ini sebagai dasar melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah dan sebagai bahan perbaikan lebih lanjut.

1.1.1. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 disusun untuk :

1. Memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
2. Memberikan gambaran sejauh mana perencanaan program dapat dilaksanakan, tingkat capaian keberhasilan serta manfaatnya.
3. Sebagai evaluasi atas kinerja Bupati selama menjalankan tugas jabatan periode tahun 2019.

1.2. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang melandasi penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati tahun 2019, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 450) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2018 tentang

- Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 465);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2021;
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019;
 11. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 18 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 Nomor 27);
 12. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 38 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019.

1.3. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH

Prioritas Pembangunan Daerah yaitu tema atau agenda pembangunan pemerintah daerah tahunan yang menjadi benang merah/ tonggak capaian antara (*milestones*) menuju sasaran 5 (lima) tahunan dalam RPJMD melalui rencana program pembangunan daerah tahunan. Suatu prioritas pembangunan merupakan jawaban atas sasaran pembangunan daerah dalam suatu pernyataan yang mengandung komponen program prioritas atau gabungan program prioritas.

Suatu prioritas pembangunan daerah pada dasarnya memuat program-program unggulan OPD yang terkait langsung dengan pencapaian target sasaran pembangunan daerah tahun rencana. Dalam menentukan prioritas pembangunan, terlebih dahulu dilakukan identifikasi permasalahan pembangunan daerah yang bersifat internal maupun eksternal. Setelah diketahui faktor penyebab atau pemicu secara internal maupun eksternal kemudian dapat disusun prioritas dan sasaran pembangunan beserta program prioritas.

Dengan demikian, suatu program pembangunan daerah merupakan program atau sekumpulan program unggulan Kepala Daerah yang berhubungan dengan janji politik Kepala Daerah pada saat pilkada dan hasil perumusan teknokratis terkait.

Tidak semua program prioritas dapat menjadi prioritas pembangunan daerah, karena terkait dengan keterbatasan anggaran, identifikasi dan *magnitude* masalah. Suatu prioritas pembangunan dimasa lalu telah berhasil dicapai, tidak lagi diprioritaskan dimasa berikutnya walau tetap harus dijaga kesinambungannya (*performance maintenance*).

Suatu prioritas pembangunan daerah juga dapat dikategorikan sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis daerah mengingat urgensi daya ungkit pada kesejahteraan dan cakupan pembangunannya. Sebagai suatu strategis, pengelolaan kinerja menjadi faktor utama bagi kepemimpinan Kepala Daerah.

Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah serta indikasi prioritas kegiatannya, juga memperhatikan apa yang diusulkan oleh OPD berdasarkan prakiraan maju pada RKPD tahun sebelumnya.

Metodologi penyusunan prioritas, dengan memperhatikan beberapa kriteria, antara lain:

- a) Korelasinya terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan nasional, seperti terhadap SDGs, Standar Pelayanan Minimal, pengentasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja.
- b) Korelasinya terhadap pencapaian visi dan misi Kepala Daerah yang dituangkan dalam RPJMD.
- c) Korelasinya terhadap pengembangan sektor/bidang yang terkait keunggulan kompetitif daerah.
- d) Korelasinya terhadap berbagai isu-isu strategis daerah

1.3.1. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN

RKPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 beserta perubahannya merupakan penjabaran dari pelaksanaan RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016 – 2021.

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2021, maka dirumuskan dan ditetapkan Visi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2021, adalah :

“MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (MERAKYAT)”

Untuk mewujudkan visi pembangunan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tersebut diatas, selanjutnya dirumuskan misi pembangunan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) investasi industri, kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat nelayan (maritim);
3. Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, pengendalian penduduk dan penerapan IPTEK;
4. Mewujudkan masyarakat yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik, bersih, transparan dan demokratis.

Kelima misi tersebut ditujukan dalam rangka meningkatkan dan memperkuat identitas pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang konsisten menuju terwujudnya Visi Pembangunan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagaimana tujuan yang ingin dicapai melalui 5 misi diatas, perlu ditetapkan kebijakan pembangunan yang akan menjadi agenda prioritas, dengan Delapan Pilar Utama yaitu :

1. Mengoptimalkan penyediaan Infrastruktur daerah yang berkualitas;
2. Meretas ketertinggalan wilayah sampai ke tingkat desa terutama desa – desa yang berbatasan dengan desa kabupaten lain;
3. Membangun pusat – pusat pertumbuhan ekonomi secara terpadu dan terintegrasi dalam mendukung daerah sebagai pintu gerbang perekonomian Provinsi;
4. Pemberdayaan masyarakat melalui Ekonomi kerakyatan berbasis sektor unggulan wilayah;
5. Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan layanan dibidang kesehatan, pendidikan, agama dan budaya;
6. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan SDM, Kesetaraan Gender, Pengendalian Penduduk dan penerapan IPTEK;
7. Menjadikan Daerah tujuan investasi dan pariwisata berbasis kelestarian lingkungan;
8. Membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, demokratis dan terpercaya.

Untuk melaksanakan misi-misi tersebut di atas maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 5 (lima) tahun (2016-2021) dengan uraian sebagai berikut :

Tabel. 1.1
Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan

MISI	TUJUAN	SASARAN
Visi : Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Merakyat)		
Misi I : Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan	Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, sumber daya air, permukiman sesuai tata ruang daerah yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya konektivitas antar wilayah dengan kondisi mantap
		Meningkatnya kualitas sumber daya air penunjang kedaulatan pangan
		Meningkatnya pengendalian penataan ruang wilayah dan kawasan strategis sesuai RTRW
		Mengurangi permukiman kumuh
		Meningkatnya layanan air bersih dan sanitasi
		Terjaganya kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan
Misi II : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) investasi industri, kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat nelayan (maritim)	Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan transportasi	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan transportasi darat maupun air
		Meningkatnya ekonomi masyarakat berbasis agrobisnis
		Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat
		Meningkatnya peranan koperasi terhadap ekonomi kerakyatan
		Meningkatnya investasi industri kecil menengah
		Meningkatnya pemberdayaan masyarakat nelayan
Misi III : Meningkatkan kualitas sdm melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, pengendalian penduduk dan penerapan IPTEK	Meningkatkan kualitas SDM yang sehat, cerdas, setara, terkendali dan menguasai IPTEK	Meningkatnya kesehatan dan pendidikan masyarakat
		Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan
		Menekan laju pertumbuhan penduduk
		Akses masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan berbasis IPTEK

Misi	TUJUAN	SASARAN
Visi : Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Merakyat)		
Misi IV : Mewujudkan masyarakat yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif	Meningkatkan masyarakat yang berbudaya, tentram dan tertib	Meningkatnya kualitas masyarakat berbudaya
		Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat
Misi V : Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik, bersih, transparan dan demokratis	Meningkatkan sinergitas, efektifitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan daerah	Meningkatnya mutu pelayanan pemerintah daerah dan kemandirian desa
		Meningkatnya Nilai Investasi Pembangunan
		Tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan berbasis e-government
		Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja daerah

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan, sebagaimana tabel diatas, Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga menetapkan sasaran-sasaran pokok pembangunan berdasarkan pada kebutuhan untuk dilaksanakan yakni:

1. Meningkatnya konektivitas antar wilayah dengan kondisi mantap;
2. Meningkatnya kualitas sumber daya air penunjang kedaulatan pangan;
3. Meningkatnya pengendalian penataan ruang wilayah dan kawasan strategis sesuai RTRW;
4. Mengurangi permukiman kumuh;
5. Meningkatnya layanan air bersih dan sanitasi;
6. Terjaganya kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan;
7. Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan transportasi darat maupun air;
8. Meningkatnya ekonomi masyarakat berbasis agrobisnis;
9. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat;
10. Meningkatnya peranan koperasi terhadap ekonomi kerakyatan;
11. Meningkatnya investasi industri kecil menengah;
12. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat nelayan;
13. Pengembangan destinasi wisata;
14. Meningkatnya kesehatan dan pendidikan masyarakat;
15. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan;
16. Menekan laju pertumbuhan penduduk;
17. Akses masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan berbasis IPTEK;
18. Meningkatnya kualitas masyarakat berbudaya;
19. Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat;

20. Meningkatnya mutu pelayanan pemerintah daerah dan kemandirian desa;
21. Meningkatnya Nilai Investasi Pembangunan;
22. Tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan berbasis e-government;
23. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja daerah.

1.3.2. PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2019

Prioritas pembangunan daerah untuk tahun 2019 yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penyediaan Infrastruktur daerah yang berkualitas;
2. Meretas ketertinggalan wilayah sampai ke tingkat desa terutama desa – desa yang berbatasan dengan desa kabupaten lain;
3. Membangun pusat – pusat pertumbuhan ekonomi secara terpadu dan terintegrasi dalam mendukung daerah sebagai pintu gerbang perekonomian Provinsi;
4. Pemberdayaan masyarakat melalui Ekonomi kerakyatan berbasis sektor unggulan wilayah;
5. Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan layanan dibidang kesehatan, pendidikan, agama dan budaya;
6. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan SDM, Kesetaraan Gender, Pengendalian Penduduk dan penerapan IPTEK;
7. Menjadikan Daerah tujuan investasi dan pariwisata berbasis kelestarian lingkungan;
8. Membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, demokratis dan terpercaya.

Tabel 1.2
Prioritas Pembangunan Daerah

No	Program Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan daerah (RKPD) 2019
I.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ketersediaan infrastruktur umum secara merata dan berkeadilan. 2. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul terampil dan siap pakai (Pendidikan gratis berkualitas) 3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisiensi, akuntabel dengan penempatan sumber daya manusia yang profesional. 4. Peningkatan pengembangan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan, perdagangan, pariwisata dan sektor jasa. 5. Meningkatkan kualitas pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penyediaan Infrastruktur daerah yang berkualitas; 2. Meretas ketertinggalan wilayah sampai ke tingkat desa terutama desa – desa yang berbatasan dengan desa kabupaten lain; 3. Membangun pusat – pusat pertumbuhan ekonomi secara terpadu dan terintegrasi dalam mendukung daerah sebagai pintu gerbang perekonomian Provinsi; 4. Pemberdayaan masyarakat melalui Ekonomi kerakyatan

No	Program Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan daerah (RKPD) 2019
	<p>kesehatan masyarakat (berobat gratis dan berkualitas).</p> <p>6. Memfasilitasi percepatan penyelesaian sengketa lahan masyarakat.</p> <p>7. Menata zonasi dan perlindungan terhadap kawasan konservasi, peninggalan budaya situs dan pengembangan budaya tradisional.</p> <p>8. Mewujudkan kehidupan beragama, sosial dan budaya yang dinamis serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan berdemokratis.</p> <p>9. Meningkatkan sarana dan prasarana olah raga dan pembinaan alit berprestasi.</p>	<p>berbasis sektor unggulan wilayah;</p> <p>5. Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan layanan dibidang kesehatan, pendidikan, agama dan budaya;</p> <p>6. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan SDM, Kesetaraan Gender, Pengendalian Penduduk dan penerapan IPTEK;</p> <p>7. Menjadikan Daerah tujuan investasi dan pariwisata berbasis kelestarian lingkungan;</p> <p>8. Membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, demokratis dan terpercaya.</p>

Berbagai program prioritas tersebut akan didukung oleh rangkaian program sesuai dengan Urusan Pemerintah Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, Urusan Pemerintah Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dan Urusan Pilihan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.4. GAMBARAN UMUM DAERAH

1.4.1. Kondisi Geografis Daerah

Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan ibukota Muara Sabak sejak akhir tahun 1999 telah menjadi Kabupaten baru yang terpisah dari Kabupaten Tanjung Jabung (Berdasarkan UU RI No.54 tahun 1999 tanggal 4 Oktober 1999). Setelah pemekaran, luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi 5.445,0 Km² dan menempati urutan kelima diantara Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Jambi atau seluas ± 10,2 persen dari luas wilayah Provinsi Jambi. namun sejalan dengan berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Perda No. 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2011 – 2031, luas Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk perairan dan 27 pulau kecil. Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5 % dari panjang pantai Provinsi Jambi.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di pantai timur Pulau Sumatera ini

berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah *Hinterland* segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura – Batam – Johor (Sibajo).

Wilayah perairan laut kabupaten ini merupakan bagian dari alur pelayaran kapal nasional dan internasional (ALKI I) dari utara ke selatan atau sebaliknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang.

Secara geografis keberadaannya terletak antara $0^{\circ}53'$ Lintang Selatan sampai $1^{\circ}41'$ Lintang Utara atau antara $103^{\circ}23'$ - $104^{\circ}31'$ Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Laut China Selatan. Sementara di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi.

Wilayah administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki luas daratan sekitar 5.445 km^2 dan luas perairan (laut) $\pm 3.560,09 \text{ km}^2$ yang terbagi dalam 11 kecamatan, 20 kelurahan, dan 73 desa, sebagaimana tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

No	Kecamatan	Jumlah		Luas Kecamatan Km ²	(%)
		Kelurahan	Desa		
1.	Mendahara	1	8	911,15	16,73
2.	Mendahara Ulu	1	6	381,30	7,00
3.	Geragai	1	8	285,35	5,24
4.	Dendang	1	6	478,17	8,78
5.	Muara Sabak Barat	7	0	251,75	4,62
6.	Muara Sabak Timur	2	10	410,28	7,53
7.	Kuala Jambi	2	4	120,52	2,21
8.	Rantau Rasau	1	10	356,12	6,54
9.	Berbak	1	5	194,46	3,57
10.	Nipah Panjang	2	8	234,70	4,31
11.	Sadu	1	8	1.821,20	33,45
JUMLAH		20	73	5.445,00	100,00

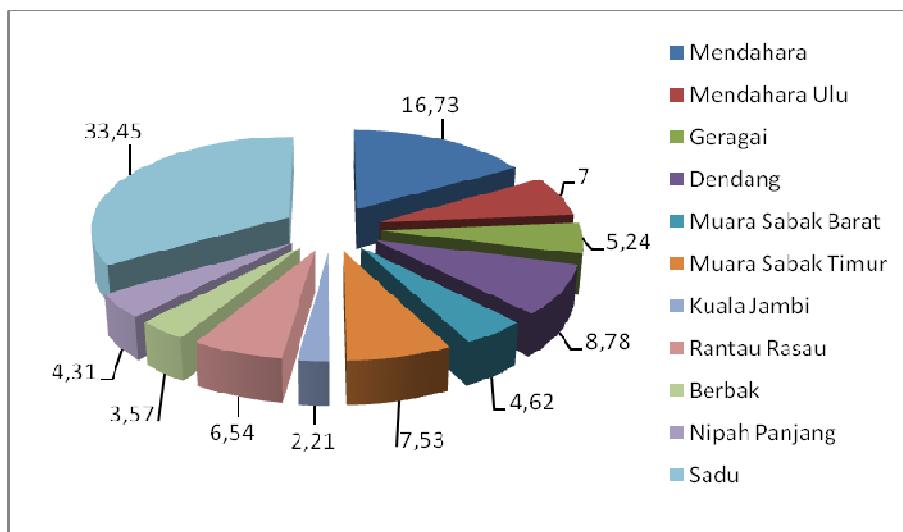
Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa rata-rata kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki 8-9 desa/kelurahan. Kecamatan Muara Sabak Timur merupakan kecamatan yang memiliki desa/kelurahan terbanyak yaitu 10 desa dan 2 kelurahan. Sedangkan Kecamatan Kuala Jambi dan Berbak merupakan kecamatan yang paling sedikit memiliki desa/kelurahan yaitu masing-masing 4 desa 2 kelurahan dan 5 desa 1 kelurahan. Perlu kita pahami bahwa sebaran desa dan kelurahan bisa sangat mempengaruhi berkaitan tingkat sebaran pelayanan administrasi pada masyarakat. Secara ideal, jangkauan pelayanan administrasi pada masyarakat harus sedekat mungkin berada disekitar

masyarakat. Namun tentu saja hal ini harus dikaitkan dengan tingkat sebaran dan tingkat kepadatan masyarakat pada suatu wilayah.

Berikut diagram pie dari luas wilayah per kecamatan di kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Gambar 1.1.
Luas Wilayah per kecamatan (%)



Topografi wilayah ; dataran rendah, rawa-rawa, dengan ketinggian 0 – 10 meter dari permukaan laut. Jenis tanah : rawa bergambut, cocok untuk tanaman padi dan hortikultura lain; alluvial untuk hortikultural dan perkebunan; dan prozolik merah kuning (PMK) juga cocok untuk perkebunan. Sekitar 37,45% (203.921 ha) luas daratan kabupaten ini merupakan kawasan hutan produksi, hutan lindung, tahura, dan kawasan TNB yang luasnya mencapai 116.605 ha. Luas kawasan budidaya pertanian dan non pertanian : 340.579 ha (62,55 %).



Kabupaten Tanjung Jabung Timur beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan tahunan berkisar antara 2.000-3.000 milimeter per tahun, dimana 8 - 10 bulan basah dan 2 - 4 bulan kering. Rata-rata curah hujan bulan basah 179 – 279 mm dan curah bulan kering 68-106 mm. Suhu udara rata-rata 22,90 C – 31,40 C. Kelembaban udara 78% - 81% pada bulan Desember - Januari dan 73% pada bulan September.

1.4.2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 bertambah sebanyak 1.572 jiwa dari 218.413 jiwa pada tahun 2018 menjadi 219.985 jiwa pada tahun 2019 atau dengan laju pertumbuhan 0,72 %. Tingkat kepadatan penduduk rata-rata tahun 2019 sebesar 40,40 jiwa/km² dan sex ratio 105,36.

Dari data pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa kepadatan tertinggi di kecamatan Kuala Jambi, hal ini karena memang jumlah penduduknya yang relatif besar dan mempunyai luas wilayah paling kecil bila dibanding kecamatan lain. Kecamatan Muara Sabak Timur merupakan kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Dirinci per Kecamatan Tahun 2018 dan 2019

Kecamatan	2018					2019				
	Laki-Laki	PR	Σ Penduduk	SR (%)	Kepadatan (jiwa/km ²)	Laki-Laki	PR	Σ Penduduk	SR (%)	Kepadatan (jiwa/km ²)
Mendahara	13.453	12.895	26.348	104,33	28,92	13.495	12.948	26.443	104,22	29,01
Mendahara Ulu	9.801	8.667	18.468	113,08	48,43	10.075	8.926	19.001	112,87	49,83
Geragai	12.343	10.850	23.193	113,76	81,28	12.460	10.975	23.435	113,53	82,13
Dendang	7.672	7.386	15.058	103,87	31,49	7.678	7.400	15.078	103,76	31,53
Ma Sabak Barat	9.133	8.656	17.789	105,51	70,66	9.280	8.812	18.092	105,31	71,86
Ma Sabak Timur	15.803	15.612	31.415	101,22	76,57	15.826	15.649	31.475	101,13	76,72
Kuala Jambi	7.441	7.230	14.671	102,92	121,73	7.480	7.275	14.755	102,82	122,43
Rantau Rasau	12.122	11.545	23.667	105	66,46	12.198	11.633	23.831	104,86	66,92
Berbak	5.082	4.842	9.924	104,96	51,03	5.088	4.851	9.939	104,89	51,11
Nipah	12.961	12.663	25.624	102,35	109,18	12.971	12.689	25.660	102,22	109,33
Sadu	6.307	5.949	12.256	106,02	6,73	6.314	5.962	12.276	105,90	6,74
Jumlah	112.118	106.295	218.413	105,48	40,11	112.865	107.120	219.985	105,36	40,40

Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam angka, 2020

1.4.3. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi pada Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah tahun 2019 ini akan menggunakan indikator ekonomi makro seperti: pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar Harga Konstan dan Harga Berlaku pada tahun 2018. Kondisi ekonomi daerah selain dapat dijadikan bahan dalam mengevaluasi kinerja makro pembangunan, dapat juga digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan penentuan kebijakan publik, serta prakiraan kondisi ekonomi dimasa yang akan datang. Kondisi ekonomi secara umum tercermin dari beberapa variabel ekonomi makro, seperti : pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan Produk Domestik

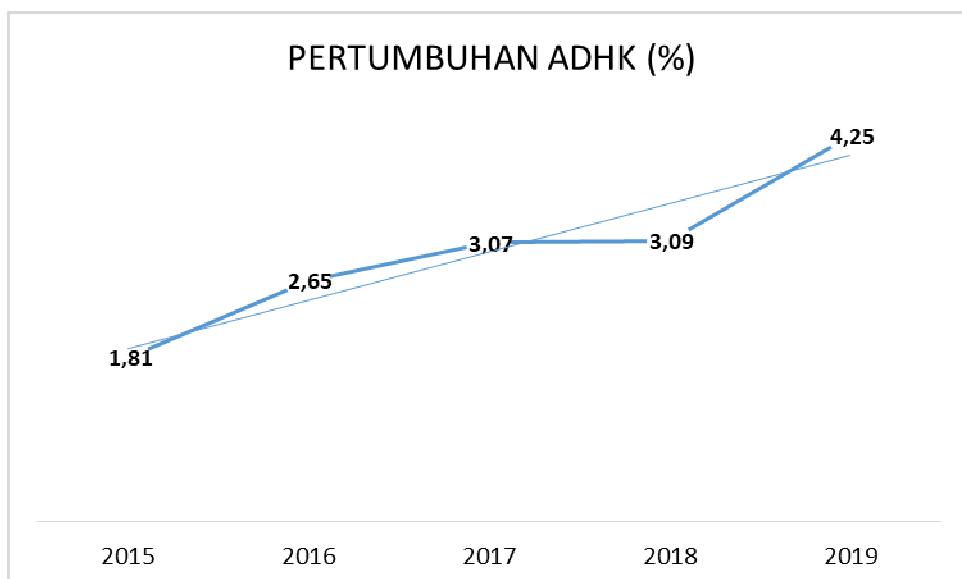
Regional Bruto (PDRB), selanjutnya Indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan ekonomi diantaranya adalah jumlah penduduk miskin dan pendapatan perkapita.

1.4.3.1. Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 mencapai 4,25 persen, sedangkan tahun 2018 sebesar 3,09 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada kategori Real Estat sebesar 9,13 persen. Seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2019 mencatat pertumbuhan yang positif .

Gambar 1.2.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015-2019



Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2020

Besaran kontribusi kategori lain dalam pertumbuhan ekonomi Tanjung Jabung Timur sebagaimana Tabel 1.5 berikut.

Tabel 1.5.

Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019

Kategori PDRB	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,61	8,58	6,41	4,33	2,83
B. Pertambangan dan Penggalian	- 0,53	- 0,31	0,87	1,53	4,38
C. Industri Pengolahan	2,68	1,08	1,93	4,44	0,21
D. Pengadaan Listrik dan Gas	9,83	5,26	2,00	4,90	2,80

Kategori PDRB	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,48	5,13	2,61	7,29	7,21
F. Konstruksi	2,66	6,54	13,32	6,22	7,10
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,11	12,61	7,19	7,37	7,06
H. Transportasi dan Pergudangan	3,62	7,74	6,17	5,70	4,87
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,57	10,29	10,54	8,10	2,46
J. Informasi dan Komunikasi	6,06	9,91	7,69	9,46	7,70
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,24	8,95	5,40	1,23	3,85
L. Real Estat	4,17	8,23	8,81	8,48	9,13
M,N. Jasa Perusahaan	6,83	7,67	5,32	4,92	5,73
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,39	5,44	4,55	5,17	4,55
P. Jasa Pendidikan	5,02	8,59	6,03	5,46	6,03
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13,43	9,76	6,06	4,88	6,07
R,S,T,U. Jasa lainnya	6,78	7,83	5,37	6,67	4,13
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,81	2,65	3,07	3,09	4,25

Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2020

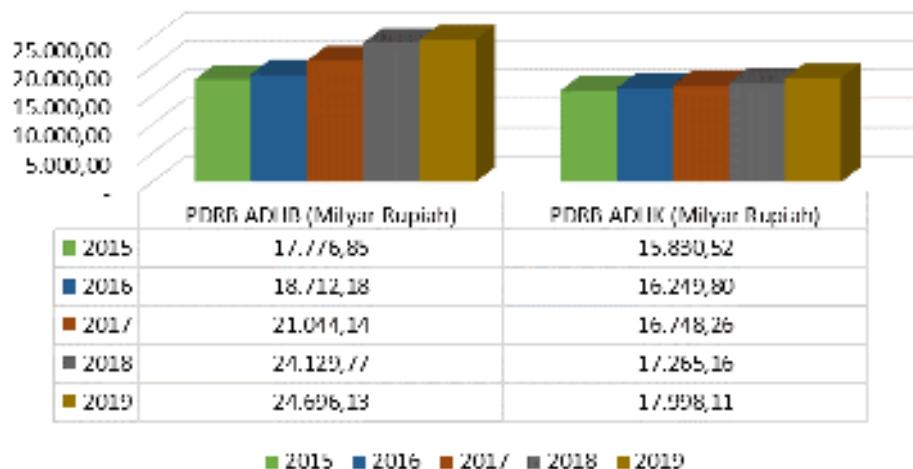
1.4.3.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dihitung menurut harga berlaku yang digunakan untuk menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara PDRB dasar harga konstan dihasilkan menggunakan harga tahun dasar yang tetap, yakni harga tahun dasar tertentu yang dipilih dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019 dalam dokumen ini menggunakan tahun dasar 2010.

Nilai PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018, begitu juga dengan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) menurut lapangan usaha yang mengalami kenaikan pada periode yang sama. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas dasar harga berlaku tahun 2018 menurut lapangan usaha dalam satuan miliar sebesar Rp 24.129,77 naik sebesar Rp. 566,36 menjadi Rp. 24.696,13 pada tahun 2019. Sedangkan

PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2019 sebesar Rp. 17.998,11 meningkat sebesar Rp. 732,95 dari tahun 2018 yang sebesar Rp. 17.265,16. Nilai PDRB tersebut diatas dalam satuan miliar rupiah.

Gambar 1.3.
PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur (ADHB-ADHK) Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2015-2019



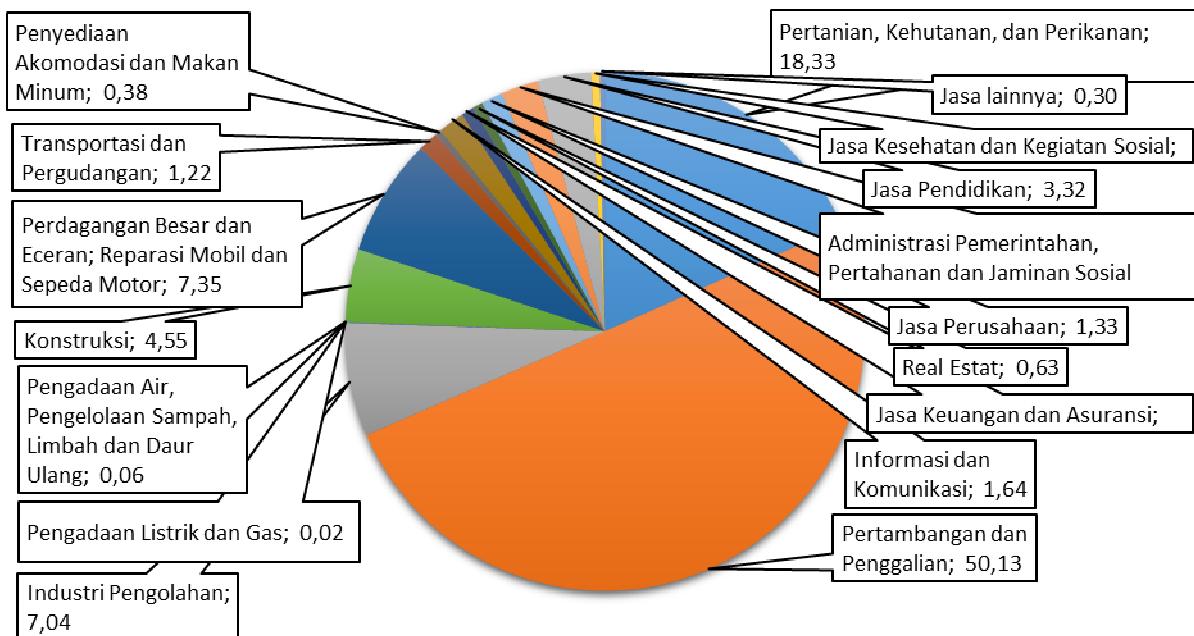
Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2020

Peranan/kontribusi sektor lapangan usaha menunjukkan struktur ekonomi yang terbentuk disuatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam kemampuan menciptakan nilai tambah. Hal tersebut menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi dari masing-masing sektor lapangan usaha. Di kabupaten Tanjung Jabung Timur, Sektor pengalian dan pertambangan masih mendominasi dalam kontribusi struktur ekonomi.

1.4.3.3. Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian sebagian masyarakat Tanjung Jabung Timur sampai dengan saat ini tidak banyak mengalami perubahan. Pada tahun 2019 struktur ekonomi masih mengandalkan sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 50,13 persen, urutan kedua kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 18,33 persen, urutan ketiga kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,35 persen, urutan keempat kategori Industri Pengolahan sebesar 7,04 persen, dan urutan kelima kategori Kontruksi sebesar 4,55 persen. Laju pertumbuhan kelima kategori ini akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilai PDRB.

Gambar 1.4.
Struktur Ekonomi terhadap PDRB Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



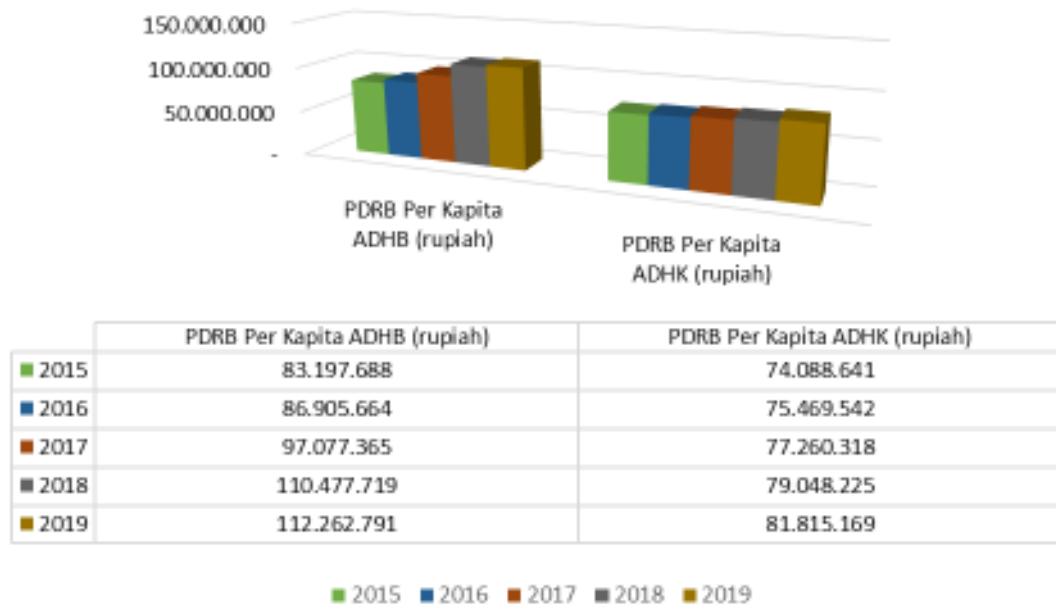
Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam angka, 2020

1.4.3.4. PDRB per kapita

Tingkat kemakmuran suatu daerah juga dapat dihitung dengan menggunakan angka PDRB Perkapita yaitu dengan cara nilai total PDRB dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun. Dengan cara ini dapat diketahui pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun tertentu baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Walaupun secara teoritis angka yang diperoleh merupakan indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu daerah, namun dari angka ini belum dapat melihat tingkat pemerataan pendapatan penduduk daerah tersebut.

PDRB perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik ADHB maupun ADHK mengalami pertumbuhan positif diperiode 2015-2019. Pada tahun 2019 PDRB Perkapita ADHB Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar Rp. 112.262.791 naik sebesar 1,62 persen dari tahun 2018 yang sebesar Rp. 110.477.719, begitu juga dengan PDRB perkapita ADHK juga mengalami peningkatan sebesar 3,50 persen pada tahun 2019 sehingga pada tahun 2019 mencapai sebesar Rp. 81.815.169 Yang perlu menjadi perhatian adalah PDRB perkapita sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan PDRB dan besaran jumlah penduduk. Dengan demikian selain upaya-upaya peningkatan aktivitas perekonomian daerah, upaya pengendalian jumlah penduduk tetap diperlukan.

Gambar 1.5.
PDRB Perkapita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015-2019



Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Timur dalam angka, 2020

Gambar 1.6.
Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015-2019 (persen)



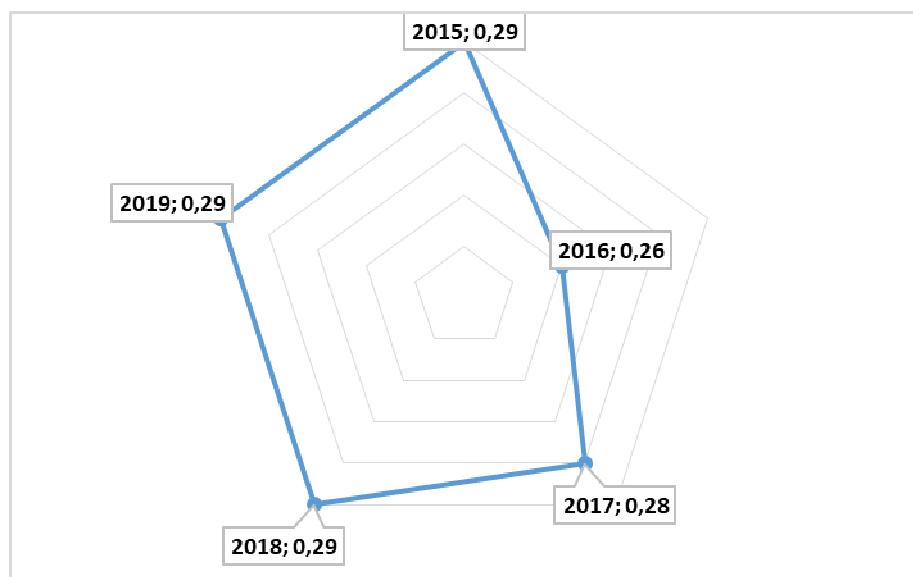
Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Timur dalam angka, 2020

1.4.3.5. Indeks Gini (Gini Ratio)

Indeks Gini atau Rasio Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Indeks Gini berkisar antara 0 hingga 1 dimana semakin mendekati 0 semakin menunjukkan pemerataan distribusi pendapatan antar

penduduk. Perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2015-2019 menunjukkan angka yang Fluktuatif dan cenderung menurun mendekati 0. Hal ini menggambarkan kondisi ketimpangan pendapatan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang cukup mengecil. Indek Gini di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada pada posisi ketimpangan rendah menuju kearah ketimpangan yang hampir sempurna, akan tetapi perlu mendapat perhatian karena adanya trend naik sejak capaian pada tahun 2016 yang sebesar 0,26 dibanding tahun 2018 dan tahun 2019 yang sebesar 0,29. Grafik perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2013-2018 dapat dilihat pada Gambar 2.8 di bawah ini.

Gambar 1.7.
Rasio Gini Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019



Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2.2.1.6. Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah multidimensional yang telah lama menjadi isu sentral. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan pemenuhan hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan dalam menjalani kehidupan secara bermartabat.

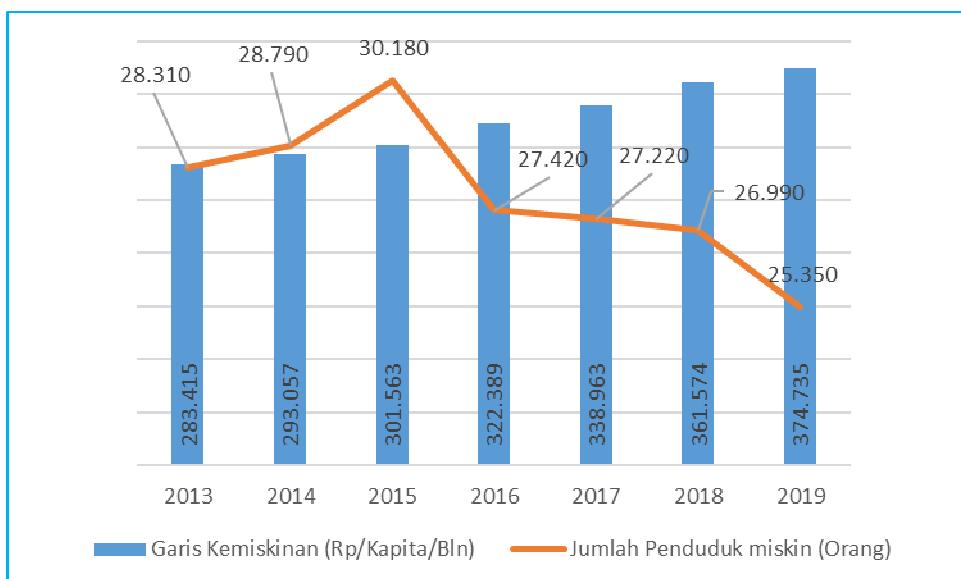
Faktor utama penyebab kemiskinan meliputi antara lain kelebihan penduduk, tidak meratanya distribusi sumberdaya ekonomi, ketidakmampuan untuk memenuhi biaya hidup dan standar hidup yang tinggi, pendidikan dan kesempatan kerja yang tidak memadai, dan degradasi lingkungan. Pada banyak kasus, penyebab dan dampak kemiskinan saling berinteraksi, jadi apa yang membuat penduduk miskin juga menciptakan kondisi yang membuat mereka tetap miskin. Kemiskinan bisa menjadi penghambat pembangunan di masa mendatang yang akan berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan.

Pemberantasan kemiskinan merupakan tantangan global terbesar yang dihadapi dunia saat ini.

Penduduk miskin Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam kurun tahun 2013 sampai dengan 2019 menunjukkan tren angka menurun. Sedangkan tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 jumlah penduduk miskin menunjukkan adanya peningkatan dengan jumlah 28.310 orang kemudian meningkat hingga pada tahun 2015 berjumlah 30.180 orang. Pada Tahun 2016 sampai dengan 2019 angka kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurun dengan jumlah 27.420 orang pada tahun 2016, 27.220 orang pada tahun 2017, 26.990 pada tahun 2018 dan 25.350 pada tahun 2019.

Sementara pendapatan keluarga miskin pada tahun 2013 berjumlah Rp. 283.415 kemudian terus meningkat hingga pada tahun 2019 menjadi Rp. 374.735.

Gambar 1.8.
Perkembangan Antar Waktu Jumlah Penduduk miskin
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2013-2019



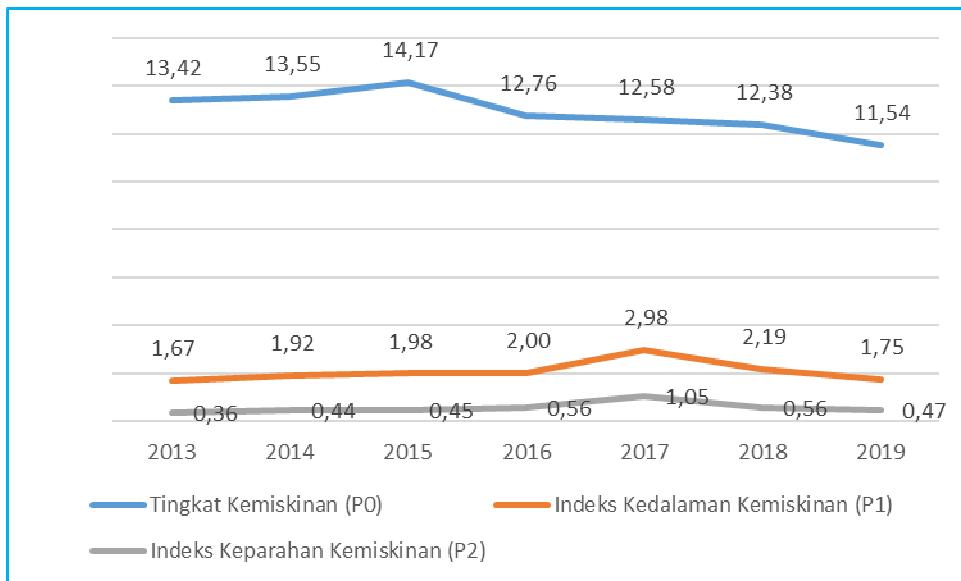
Sumber : BPS Statistik Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

Permasalahan kemiskinan bukan hanya sekadar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari tingkat kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan penanggulangan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan adalah Indeks Kedalaman Kemiskinan atau *Poverty Gap Index* (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan atau *Distributionally Sensitive Index* (P2) yang dirumuskan oleh Foster-Greer-Thorbeck (FGT). P1 merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, angka P1 yang semakin mendekati 0 menunjukkan rata-rata pengeluaran penduduk miskin

semakin mendekati garis kemiskinan. P2 memberikan gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, angka P2 yang semakin mendekati 0 menunjukkan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin secara umum semakin kecil.

Gambar 1.9.

Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2013 – 2019



Sumber : BPS Statistik Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

Indeks kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) berfluktuatif meningkat selama periode 2013 sampai dengan 2019. dimana pada tahun 2013 P1 berada di posisi 1,67 persen kemudian pada tahun 2019 bertambah menjadi 1,75 persen. Demikian pula Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) naik dari 0,36 tahun 2013 menjadi 0,47 pada tahun 2019. Kenaikan nilai indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin menjauhi Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin melebar.

B

A

B

II

Penjabaran

APBD

BAB II

PENJABARAN APBD

Bab ini memuat laporan pengelolaan keuangan daerah yang terdiri dari pendapatan daerah, pengelolaan belanja daerah dan pembangunan daerah yang meliputi dari target dan realisasinya serta kebijakan keuangan daerah lainnya.

Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD pada dasarnya merupakan perkiraan penerimaan daerah tahun bersangkutan yang terukur secara rasional untuk dicapai dari setiap sumber pendapatan yang ada. Pendapatan daerah yang diperoleh melalui sumber-sumber pendapatan yang ada memiliki posisi yang sangat penting bagi kesinambungan hidup dan kemandirian suatu daerah.

Sampai dengan tahun 2019 sumber pembangunan APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih tergantung kepada dana perimbangan (yang bersumber dari APBN) seperti dana Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), maupun Dana Alokasi Khusus (DAK), sedangkan Pendapatan Asli Daerah memiliki kontribusi yang sangat kecil dalam APBD Tahun Anggaran 2019.

Meskipun begitu, secara umum gambaran pengelolaan keuangan daerah yang berkaitan dengan pendapatan dan belanja daerah selama tahun 2019 telah menunjukkan efektivitas dan efisiensi yang menggembirakan, ditunjukkan dengan peningkatan penerimaan PAD dan serapan belanja daerah tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2.1. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH

2.1.1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan

Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sangat dipengaruhi oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan PAD, Dana Perimbangan serta Lain-lain pendapatan daerah yang sah. Sedangkan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Lain-lain pendapatan Asli Daerah yang merupakan komponen dari PAD, telah ditentukan baik jumlah maupun jenisnya sehingga sulit untuk melakukan ekstensifikasi sumber penerimaan yang baru, apalagi di dalam ketentuan peraturan perundang-undangan ditegaskan bahwa untuk penerimaan pendapatan yang baru agar tidak memberatkan masyarakat serta menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Garis besar kebijakan untuk penerimaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Membangun dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan swasta. Kesadaran ini dimaksudkan untuk menciptakan kesiapan dan kemampuan membayar berbagai retribusi. Untuk itu, prinsip pengenaan retribusi haruslah dijaga, bahwa retribusi harus sesuai dengan pendefinisianya, tidak bertentangan dengan kepentingan umum, tidak distortif, menjaga kelestarian lingkungan, dan memperhatikan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat.
- b. Menetapkan landasan sumber penerimaan yang membangun potensi ekonomi masyarakat. Sebagai daerah yang relatif baru, dibutuhkan rancangan jangka panjang pemerintah daerah guna dapat menggali dan memanfaatkan sumber pемbiayaan yang bersumber dari daerah itu sendiri.
- c. Melaksanakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah.

Kebijakan tersebut diatas diambil sebagai upaya mengatasi beberapa permasalahan yang ada dalam meningkatkan penerimaan daerah, antara lain :

- a. Masih ada wajib pajak/retribusi yang belum memahami tentang pajak dan retribusi serta rendahnya kesadaran kewajibannya terhadap pajak dan retribusi daerah.
- b. Dasar hukum berupa Perda yang menjadi payung hukum pemungutan pajak, retribusi daerah dan ada beberapa tarif yang belum direvisi/diperbaharui sesuai dengan ketentuan.
- c. Masih rendahnya penerimaan BPHTB dari masyarakat yang melakukan transaksi jual beli dan turun waris.

Selain melaksanakan garis besar kebijakan untuk penerimaan, solusi yang diambil adalah penambahan personil yang khusus ditugaskan sebagai petugas pendata dan pemungut/penagih pajak dan retribusi daerah.

2.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 mencapai 99,91% dari target yang telah ditetapkan. Penyumbang kontribusi pendapatan Daerah yang melebihi target berasal dari Dana Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp. 7.780.930.770,63 atau meningkat sebesar 4,45% dari target yang telah ditetapkan. Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan baru terealisasi masing-masing 99,27% dan 99,13% dari target yang ditetapkan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1.
Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Target	Realisasi	%
1. PENDAPATAN		1.196.852.312.992,03	1.195.803.242.812,10	99,91
1.1. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		54.370.242.233,45	53.974.771.833,20	99,27
1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah		17.913.350.000,00	16.647.635.508,94	92,93
1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah		1.817.020.000,00	1.586.254.225,29	87,30
1.1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		6.600.000.000,00	6.644.336.146,09	100,67
1.1.4. Lain-lain PAD Yang Sah		28.039.872.233,45	29.096.545.952,88	103,77
1.2. DANA PERIMBANGAN		967.523.345.242,31	959.088.814.692,00	99,13
1.2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak		191.614.825.242,31	207.960.691.035,00	108,53
1.2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)		564.422.212.000,00	564.422.212.000,00	100,00
1.2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)		211.486.308.000,00	186.705.911.657,00	88,28
1.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		174.958.725.516,27	182.739.656.286,90	104,45
1.3.1. Pendapatan Hibah		-	-	-
1.3.2. Pendapatan Lainnya		-	-	-
1.3.3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya		44.641.576.516,27	53.524.507.286,90	119,90
1.3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus		114.390.649.000,00	113.288.649.000,00	99,04
1.3.5. Bantuan Keuangan		15.926.500.000,00	15.926.500.000,00	100,00

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020
Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Jika dibanding dengan total realisasi pendapatan daerah tahun 2018, total realisasi pendapatan daerah tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 9,36%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2.
Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2018–2019*

Uraian	Realisasi		Bertambah (berkurang)	
	2018	2019	(Rp)	%
PENDAPATAN	1.093.500.510.955,44	1.195.803.242.812,10	102.302.731.856,66	9,36
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	49.607.102.060,03	53.974.771.833,20	4.367.669.773,17	8,80
Pendapatan Pajak Daerah	17.711.538.820,42	16.647.635.508,94	(1.063.903.311,48)	(6,01)
Pendapatan Retribusi Daerah	1.174.130.455,14	1.586.254.225,29	412.123.770,15	35,10
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.393.385.881,15	6.644.336.146,09	250.950.264,94	3,93
Lain-lain PAD Yang Sah	24.328.046.903,32	29.096.545.952,88	4.768.499.049,56	19,60
DANA PERIMBANGAN	905.488.095.447,00	959.088.814.692,00	53.600.719.245,00	5,92
Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	168.165.542.361,00	207.960.691.035,00	39.795.148.674,00	23,66
Dana Alokasi Umum (DAU)	540.400.531.000,00	564.422.212.000,00	24.021.681.000,00	4,45
Dana Alokasi Khusus (DAK)	196.922.022.086,00	186.705.911.657,00	(10.216.110.429,00)	(5,19)
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	138.405.313.448,41	182.739.656.286,90	44.334.342.838,49	32,03
Pendapatan Hibah	229.615.000,00	-	(229.615.000,00)	(100)
Pendapatan Lainnya	-	-	0,00	0,00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	43.732.150.448,41	53.524.507.286,90	9.792.356.838,49	22,39

Uraian	Realisasi		Bertambah (berkurang)	
	2018	2019	(Rp)	%
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	88.863.548.000,00	113.288.649.000,00	24.425.101.000,00	27,49
Bantuan Keuangan	5.580.000.000,00	15.926.500.000,00	10.346.500.000,00	185,42

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020
 Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2.1.2.1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 mencapai 99,27% yaitu sebesar Rp 53.974.771.833,20 dari Target sebesar Rp. 54.370.242.233,45 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pendapatan Pajak Daerah tahun 2019 terealisasi sebesar Rp. 16.647.635.508,94 atau 92,93% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 17.913.350.000,00. Komponen pendapatan pajak daerah yang telah melebihi target berasal dari komponen Pajak Air Tanah sebesar 141,85%, Pajak Hiburan sebesar 132,18%, Pajak Hotel sebesar 131,33%, Pajak Restoran sebesar 128,59%, Pajak Penerangan Jalan sebesar 109,75%, Pajak Sarang Burung Walet sebesar 106,50%. Komponen Pajak yang Lain belum mencapai target yang ditetapkan yaitu Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan sebesar 98,59%, Pajak Reklame sebesar 82,60%, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan 34,08% dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar 14,15%. Secara rinci realisasi Pendapatan Pajak Daerah dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3.
 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
4.1.1.	Pendapatan Pajak Daerah	17.913.350.000,00	16.647.635.508,94	92,93
4.1.1.06.	Pajak Hotel	6.000.000,00	7.880.000,00	131,33
4.1.1.07.	Pajak Restoran	2.850.000.000,00	3.664.835.481,60	128,59
4.1.1.08.	Pajak Hiburan	4.350.000,00	5.750.000,00	132,18
4.1.1.09.	Pajak Reklame	103.000.000,00	85.074.276,00	82,60
4.1.1.10.	Pajak Penerangan Jalan	9.100.000.000,00	9.986.903.244,00	109,75
4.1.1.12.	Pajak Air Tanah	25.000.000,00	35.462.500,00	141,85
4.1.1.13.	Pajak Sarang Burung Walet	100.000.000,00	106.500.500,00	106,50
4.1.1.14.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.075.000.000,00	366.340.219,34	34,08
4.1.1.15.	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	2.050.000.000,00	2.021.087.913,00	98,59
4.1.1.16.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2.600.000.000,00	367.801.375,00	14,15

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020
 Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Pendapatan Retribusi Daerah terealisasi 87,30% yaitu sebesar Rp. 1.586.254.225,29 dari target sebesar Rp. 1.817.020.000,00. Komponen yang realisasi melebihi target pendapatan Retribusi daerah terbesar berasal dari komponen Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yang mencapai 182,97%, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum mencapai 168%, Retribusi Pelayanan kepelabuhan mencapai 148,36%, Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi sebesar 114,30%, Retribusi Pelayanan Pasar mencapai 103,71%, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa mencapai 102,55%, Retribusi Tempat Pelelangan mencapai 100,13% dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga sebesar 100%. Secara rinci realisasi Pendapatan Pajak Daerah dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
4.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah	1.817.020.000,00	1.586.254.225,29	87,30
4.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	390.000.000,00	322.076.500,00	82,58
4.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	50.000.000,00	91.485.000,00	182,97
4.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	5.000.000,00	8.400.000,00	168,00
4.1.2.06.	Retribusi Pelayanan Pasar	70.000.000,00	72.600.000,00	103,71
4.1.2.07.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	155.000.000,00	138.305.000,00	89,23
4.1.2.09.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	1.020.000,00	975.000,00	95,59
4.1.2.12	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	50.000.000,00	-	-
4.1.2.14.	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	150.000.000,00	171.457.000,00	114,30
4.1.2.15.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	575.000.000,00	552.913.413,00	96,16
4.1.2.17.	Retribusi Tempat Pelelangan	4.000.000,00	4.005.000,00	100,13
4.1.2.18.	Retribusi Terminal	40.000.000,00	7.350.000,00	18,38
4.1.2.19	Retribusi Tempat Khusus Parkir	40.000.000,00	28.400.000,00	71,00
4.1.2.20.	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	40.000.000,00	41.021.000,00	102,55
4.1.2.22.	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	25.000.000,00	37.090.539,00	148,36
4.1.2.23.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	22.000.000,00	22.000.000,00	100
4.1.2.26.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	200.000.000,00	88.175.773,29	44,09
4.1.2.28.	Retribusi Izin Gangguan	-	-	-

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020
Sumber Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan terealisasi sebesar Rp. 6.644.336.146,09 atau setara 100,67% dari target yang telah ditetapkan. Komponen yang melebihi target tersebut berasal dari Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD. secara rinci realisasi Pendapatan Pajak Daerah dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2.5.
**Target dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah
Yang Dipisahkan Tahun 2019**

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
1.1.3.	PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	6.600.000.000,00	6.644.336.146,09	100,67
1.1.3.01.	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	6.600.000.000,00	6.644.336.146,09	100,67

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah terealisasi sebesar Rp. 29.096.545.952,88 atau setara 103,77% dari target yang telah ditetapkan. Komponen yang menyebabkan terjadinya Pelampauan dari target pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah tersebut berasal dari seluruh komponen Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan sebesar 103,77%, Pendapatan dari Pengembalian sebesar 219,43%, Pendapatan dari BLUD sebesar 106,08%. Secara rinci realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 2.6.
Target dan Realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
4.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	28.039.872.233,45	29.096.545.952,88	103,77
4.1.4.01.	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	1.209.000.000,00	1.350.406.700,00	111,70
4.1.4.01.01.	Penjualan Hasil Pertanian	34.000.000,00	50.000.000,00	147,06
4.1.4.01.02	Penjualan Pabrik Es	-	4.500.000,00	-
4.1.4.01.03.	Pendapatan PDAM	-	-	-
4.1.4.01.05.	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	188.435.500,00	-
1.1.4.01.06.	Penjualan Hasil Benih Perikanan	25.000.000,00	7.000.000,00	28,00
4.1.4.01.07.	Penjualan Hasil PDAM	950.000.000,00	1.100.471.200,00	115,84
1.1.4.01.08.	Penjualan Hasil Peternakan	200.000.000,00	-	-
4.1.4.03.	Penerimaan Jasa Giro	4.200.000.000,00	4.033.965.605,59	96,05
4.1.4.03.01.	Jasa Giro Kas Daerah	4.100.000.000,00	3.897.143.467,86	95,05
4.1.4.03.02.	Jasa Giro Pemegang Kas	100.000.000,00	136.822.137,73	136,82
4.1.4.04.	Pendapatan Bunga	3.835.000.000,00	3.575.596.685,87	93,24
4.1.4.04.01.	Pendapatan Bunga Deposito Bank 9 Jambi	3.700.000.000,00	3.374.999.999,87	91,22
4.1.4.04.02.	Pendapatan Bunga Deposito BNI	135.000.000,00	200.596.686,00	148,59
4.1.4.07.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	113.687.123,03	-
4.1.4.07.01	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	113.687.123,03	-
4.1.4.08.	Pendapatan Denda Pajak	-	42.095.429,00	-
4.1.4.08.15.	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	-	42.095.429,00	-
4.1.4.11.	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Perda	-	3.400.000,00	-
4.1.4.11.03	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Perda tentang Penertiban Hewan	-	3.400.000,00	-
4.1.4.13.	Pendapatan dari Pengembalian	1.704.000.000,00	3.739.044.448,12	219,43
4.1.4.13.04	Pendapatan Dari Kegiatan SKPD	-	-	-
4.1.4.13.05.	Pendapatan Dari Pengembalian Temuan Pemeriksaan	1.500.000.000,00	3.696.990.195,12	246,47
4.1.4.13.06.	Pendapatan Dari Pengembalian Taspen	204.000.000,00	42.054.253,00	20,61
4.1.4.18.	Pendapatan dari BLUD	9.043.727.013,45	9.593.755.889,27	106,08
4.1.4.18.01	Pendapatan Jasa dari BLUD	9.043.727.013,45	9.593.755.889,27	106,08
4.1.4.19.	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	8.048.145.220,00	6.644.594.072,00	82,56

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
4.1.4.19.01	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	-	24.623.793,00	-
4.1.4.19.02.	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	8.048.145.220,00	6.619.970.279,00	82,25

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020
Sumber Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2.1.2.2. Pendapatan Dana Perimbangan

Selama tahun 2019 penerimaan dari Dana perimbangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) telah terealisasi sebesar Rp. 959.088.814.692,00 atau mencapai 99,13% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 967.523.345.242,31. Dari tiga sumber pendapatan dana perimbangan tersebut, pendapatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu hanya mencapai sebesar 88,28% atau sejumlah Rp. 186.705.911.657,00 dari target sebesar Rp. 211.486.308.000,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7.
Perkembangan Dana Perimbangan Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
4.2.	DANA PERIMBANGAN	967.523.345.242,31	959.088.814.692,00	99,13
4.2.1.	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	191.614.825.242,31	207.960.691.035,00	108,53
4.2.1.01.	Bagi Hasil Pajak	65.668.983.742,31	63.505.474.321,00	96,71
1.2.1.01.04.	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29	-	80.608.756,00	-
1.2.1.01.05.	Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau	262.490.000,00	262.490.000,00	100
1.2.1.01.06.	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	59.113.119.742,31	57.834.462.807,00	97,84
1.2.1.01.07.	Biaya Pungut PBB	-	1.609.549.558,00	-
1.2.1.01.08.	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21	6.293.374.000,00	3.718.363.200,00	59,08
1.2.1.02.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	125.945.841.500,00	144.455.216.714,00	114,70
1.2.1.02.02.	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	2.063.302.000,00	2.355.524.380,00	114,16
1.2.1.02.03.	Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	-	-	-
1.2.1.02.05.	Bagi Hasil dari luran Eksplorasi dan luran Eksplorasi (Royalti)	8.077.807.000,00	7.987.499.953,00	98,88
1.2.1.02.06.	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	-	-	-
1.2.1.02.07.	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	983.593.000,00	689.340.471,00	70,08
1.2.1.02.08.	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	55.848.548.000,00	38.717.214.633,00	69,33
1.2.1.02.09.	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	58.972.591.500,00	94.705.637.277,00	160,59
1.2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	564.422.212.000,00	564.422.212.000,00	100,00
1.2.2.01.	Dana Alokasi Umum	564.422.212.000,00	564.422.212.000,00	100,00
1.2.2.01.01.	Dana Alokasi Umum	564.422.212.000,00	564.422.212.000,00	100,00
1.2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	211.486.308.000,00	186.705.911.657,00	88,28
1.2.3.01.	Dana Alokasi Khusus Fisik Reguler	88.211.906.000,00	71.606.820.825,00	81,18
1.2.3.01.01.	DAK Bidang Pendidikan (SD)	12.256.042.000,00	8.379.229.400,00	68,37
1.2.3.01.02.	DAK Bidang Pendidikan (SMP)	14.862.682.000,00	13.988.515.150,00	94,12
1.2.3.01.03.	DAK Bidang Pendidikan (SKB)	1.611.611.000,00	1.128.127.700,00	70,00
1.2.3.01.04.	DAK Bidang Kesehatan (Kesehatan Dasar)	4.008.999.000,00	4.488.621.706,00	111,96
1.2.3.01.05.	DAK Bidang Kesehatan (Kesehatan Rujukan)	474.999.000,00	569.115.105,00	119,81
1.2.3.01.06.	DAK Bidang Kesehatan (Kefarmasan)	1.681.936.000,00	1.352.754.950,00	80,43
1.2.3.01.07	DAK Bidang Kesehatan (Keluarga Berencana)	1.098.110.000,00	274.527.500,00	25,00
1.2.3.01.08.	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	1.531.532.000,00	1.461.483.364,00	95,43
1.2.3.01.09.	DAK Bidang Pertanian	1.467.869.000,00	1.467.869.000,00	100
1.2.3.01.10.	DAK Bidang Sentra Industri Kecil dan Menengah	-	-	-
1.2.3.01.12.	DAK Bidang Amnesitas Pariwisata	-	-	-
1.2.3.01.13.	DAK Bidang Air Minum	1.500.000.000,00	-	-

Kode Rekening (1)	Uraian (2)	Tahun 2019 (Rp)		
		Target (3)	Realisasi (4)	% (5=4/3*100)
1.2.3.01.14.	DAK Bidang Sanitasi	3.030.521.000,00	3.030.521.000,00	100
1.2.3.01.15.	DAK Bidang Pasar	-	-	-
1.2.3.01.16.	DAK Bidang Perpustakaan Daerah	1.185.000.000,00	829.500.000,00	70,00
1.2.3.01.17.	DAK Bidang Olahraga	13.538.551.000,00	6.092.347.950,00	45,00
1.2.3.01.18.	DAK Bidang Jalan	29.964.054.000,00	28.544.208.000,00	95,26
1.2.3.02.	Dana Alokasi Khusus Fisik Penugasan	14.517.902.000,00	13.828.033.345,00	95,25
1.2.3.02.01.	DAK Fisik Penugasan Bidang Air Minum	1.864.778.000,00	1.832.778.000,00	98,28
1.2.3.02.02.	DAK Fisik Penugasan Bidang Sanitasi	3.175.000.000,00	3.175.000.000,00	100
1.2.3.02.03.	DAK Fisik Penugasan Bidang Infrastruktur Irigasi	3.968.102.000,00	3.682.729.400,00	92,81
1.2.3.02.04.	DAK Fisik Penugasan Bidang Pasar	4.389.224.000,00	4.057.809.335,00	92,45
1.2.3.02.05.	DAK Fisik Penugasan Bidang Infrastruktur Jalan	-	-	-
1.2.3.02.06.	DAK Fisik Penugasan Bidang Kesehatan (Transfusi Darah)	-	295.158.010,00	-
1.2.3.02.07.	DAK Fisik Penugasan Bidang Lingkungan Hidup	-	-	-
1.2.3.02.18.	DAK Bidang Kesehatan dan KB (Penurunan Stunting)	1.022.999.000,00	716.099.300,00	70,00
1.2.3.02.19.	DAK Bidang Kesehatan dan KB (Pengendalian Penyakit)	97.799.000,00	68.459.300,00	70,00
1.2.3.03.	Dana Alokasi Khusus Affirmasi	16.157.420.000,00	15.680.048.900,00	97,05
1.2.3.03.01.	DAK Fisik Afirmasi Bidang Transportasi	9.813.782.000,00	9.382.152.000,00	95,60
1.2.3.03.02.	DAK Fisik Afirmasi Bidang Pendidikan	1.550.653.000,00	1.550.652.900,00	100,00
1.2.3.03.03.	DAK Fisik Afirmasi Bidang Air Minum	1.050.000.000,00	1.004.259.000,00	95,64
1.2.3.03.04.	DAK Fisik Afirmasi Bidang Sanitasi	3.742.985.000,00	3.742.985.000,00	100,00
1.2.3.04.	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	92.599.080.000,00	85.591.008.587,00	92,43
1.2.3.04.01	DAK Bantuan Operasional Penyelenggaran PAUD	4.393.500.000,00	4.626.450.000,00	105,30
1.2.3.04.02.	DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	62.978.003.000,00	59.514.434.510,00	94,50
1.2.3.04.03.	DAK Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru	1.173.000.000,00	1.167.000.000,00	99,49
1.2.3.04.04.	DAK Non Fisik Tunjangan Khusus Guru	1.870.689.000,00	561.207.000,00	30,00
1.2.3.04.05.	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan	15.096.845.000,00	8.811.122.000,00	58,36
1.2.3.04.06.	DAK Non Fisik Jaminan Persalinan	1.443.000.000,00	-	-
1.2.3.02.07.	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Keluarga berencana	2.966.872.000,00	9.331.764.475,00	314,53
1.2.3.02.08.	DAK Non Fisik Akreditasi Puskesmas	1.082.399.000,00	-	-
1.2.3.02.09.	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	1.073.036.000,00	1.057.294.602,00	98,53
1.2.3.02.10.	DAK Non Fisik Pelayanan Kepariwisataan	521.736.000,00	521.736.000,00	100

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2.1.2.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah, terdiri dari dana hibah; dana darurat; dana bagi hasil pajak provinsi dan pemda lainnya; dana penyesuaian dan Otonomi khusus (Dana Pengembangan Desentralisasi Fiskal); dan bantuan keuangan.

Tabel 2.8.
Perkembangan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2019

Kode Rekening (1)	Uraian (2)	Tahun 2019 (Rp)		
		Target (3)	Realisasi (4)	% (5=4/3*100)
1.3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	174.958.725.516,27	182.739.656.286,90	104,45
1.3.1.	Pendapatan Hibah	-	-	-
1.3.1.03.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri	-	-	-
1.3.1.03.01	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri	-	-	-

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
1.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	44.641.576.516,27	53.524.507.286,90	119,90
1.3.3.01.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	44.641.576.516,27	53.524.507.286,90	119,90
1.3.3.01.01	Bagi Hasil dari Pajak Provinsi Kenderaan Bermotor (DBH-PKB)	6.876.540.385,86	10.793.252.739,96	156,96
1.3.3.01.03	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kend.Bermotor (DBH-BBNKB)	9.576.023.904,00	11.413.660.180,40	119,19
1.3.3.01.04	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kend.Bermotor (DBH-PBBNKB)	16.978.907.052,88	19.565.892.714,80	115,24
1.3.3.01.05	Bagi Hasil dari Pengembangan & Pemanfaatan Air Permukaan	784.652,53	5.621.346,21	716,41
1.3.3.01.06	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	11.209.320.521,00	11.746.080.305,53	104,79
1.3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	114.390.649.000,00	113.288.649.000,00	99,04
1.3.4.01.	Dana Penyesuaian	114.390.649.000,00	113.288.649.000,00	99,04
1.3.4.01.03	Dana Insentif Daerah	10.184.609.000,00	10.184.609.000,00	100
1.3.4.01.05	Bantuan Operasional Sekolah	-	-	-
1.3.4.01.06	Dana Desa	71.225.440.000,00	71.225.440.000,00	100,00
1.3.4.01.07	Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	32.980.600.000,00	31.878.600.000,00	96,66
1.3.5.	Bantuan Keuangan	15.926.500.000,00	15.926.500.000,00	100,00
1.3.5.01.	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	15.926.500.000,00	15.926.500.000,00	100,00
1.3.5.01.01	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	15.926.500.000,00	15.926.500.000,00	100,00

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Jika dilihat dari tabel 2.8 diatas, penerimaan yang bersumber dari Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terealisasi sebesar Rp. 182.739.656.286,90 atau 104,45 persen dari target yang telah ditetapkan, komponen yang belum mencapai target adalah Dana Penyesuaian pada Bantuan Operasional Sekolah yang terealisasi 96,66%.

Selanjutnya Target pendapatan daerah pada tahun 2019 yang dilaksanakan oleh 25 organisasi Perangkat Daerah Pemungut dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 2.9.
Target dan Realisasi Pendapatan berdasarkan OPD Pemungut Tahun 2019

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
1	Dinas Kesehatan	8.438.145.220,00	6.942.046.779,00	82,27
2	Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah	9.043.727.013,45	9.593.755.889,27	106,08
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	411.020.000,00	411.245.000,00	100,05
4	Dinas Perhubungan	225.000.000,00	191.145.539,00	84,95
5	Dinas Lingkungan Hidup	70.000.000,00	141.357.600,00	201,94
6	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	160.000.000,00	101.000.000,00	63,13
7	Dinas Perkebunan dan Peternakan	204.000.000,00	7.405.000,00	3,63
8	Dinas Perikanan	25.000.000,00	11.500.000,00	46,00
9	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda & Olahraga	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00
10	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	34.000.000,00	50.000.000,00	147,06

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
11	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1.092.500.000,00	1.204.343.357,00	110,24
12	Dinas Pendidikan	32.980.600.000,00	29.274.600.000,00	88,76
13	Badan Keuangan Daerah	18.018.350.000,00	16.636.671.187,94	92,33
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	150.000.000,00	171.457.000,00	114,30
15	Kecamatan Muara Sabak Barat	9.708.971,00	11.825.000,00	121,79
16	Kecamatan Muara Sabak Timur	9.522.962,00	6.276.291,00	65,91
17	Kecamatan Mendahara	10.384.478,00	5.650.000,00	54,41
18	Kecamatan Mendahara Ulu	9.855.822,00	-	-
19	Kecamatan Geragai	12.920.078,00	327.576,00	2,54
20	Kecamatan Kuala Jambi	8.994.304,00	-	-
21	Kecamatan Dendang	13.595.586,00	452.514,29	3,33
22	Kecamatan Berbak	6.928.622,00	-	-
23	Kecamatan Rantau Rasau	20.654.147,00	8.500.000,00	41,15
24	Kecamatan Nipah Panjang	20.389.818,00	2.124.050,00	10,42
25	Kecamatan Sadu	14.545.212,00	1.645.998,00	11,32
	JUMLAH	71.011.842.233,45	64.795.328.781,50	91,25

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2.1.2.4. Pembiayaan

Pembiayaan daerah yang termuat dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri atas penerimaan pembiayaan daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah. Pada sisi penerimaan pembiayaan daerah terdiri dari SILPA Tahun lalu, penerimaan kembali penyertaan modal, penerimaan kembali piutang dan penerimaan hutang. Sedangkan sisi pengeluaran pembiayaan terdiri dari pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal/investasi.

Selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan merupakan pembiayaan netto dan selisih antara penerimaan daerah dengan belanja daerah merupakan surplus/defisit belanja.

Tabel 2.10.
Perkembangan Pembiayaan Periode 2019

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
3.	PEMBIAYAAN	79.182.228.911,54	79.182.228.911,54	100,00
3.1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	77.182.228.911,54	77.182.228.911,54	100,00
3.1.1.	Penggunaan SILPA	77.182.228.911,54	77.182.228.911,54	100,00
3.1.1.01.	Penggunaan SILPA tahun sebelumnya	77.182.228.911,54	77.182.228.911,54	100,00
3.1.1.01.01.	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	77.182.228.911,54	77.182.228.911,54	100,00
3.2.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00
3.2.2.	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
3.2.2.02.	Penyertaan Modal pada BUMD	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00
3.2.2.02.01.	Penyertaan Modal pada BUMD	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00
	PEMBIAYAAN NETTO	75.182.228.911,54	75.182.228.911,54	100,00

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari sisi penerimaan pemberian tahun 2019, anggaran SILPA ditargetkan sebesar Rp. 77.182.228.911,54 terealisasi mencapai sebesar 100%. Dari sisi pengeluaran pemberian tahun 2019, anggaran Penyertaan Modal (Investasi) Daerah ditargetkan sebesar Rp. 2.000.000.000 dan terealisasi mencapai 100%. sehingga pemberian netto tahun 2019 terealisasi sebesar Rp 75.182.228.911,54 atau 100,00%.

2.2. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH

2.2.1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah

Anggaran pemerintah daerah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana kerja keuangan tahunan pemerintah daerah dalam 1 (satu) tahun yang disusun secara jelas dan spesifik serta merupakan desain teknis pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan daerah dalam bentuk alokasi dana. Anggaran yang baik tidak hanya memuat informasi tentang pendapatan, belanja dan pemberian namun lebih dari itu harus dapat memberikan informasi mengenai kondisi kinerja pemerintah daerah yang akan dicapai, sehingga anggaran, dapat dijadikan tolok ukur pencapaian kinerja, dengan kata lain kualitas anggaran daerah dapat menentukan kualitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah daerah.

Kebijakan umum keuangan daerah yang tergambar dalam pelaksanaan APBD yang merupakan instrumen dalam menjamin terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebijakan pendapatan maupun belanja daerah mengacu pada aturan yang melandasinya baik Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Peraturan Daerah maupun Keputusan Kepala Daerah.

2.2.2. Target dan Realisasi Belanja

Secara umum anggaran yang dialokasikan dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan satuan pagu tertinggi guna pelaksanaan kegiatan, sehingga apabila dalam pengeluaran tertentu tidak mencapai catatan target belanja, dapat diartikan adanya efisiensi. Dengan pengeluaran tetap mengedepankan azas manfaat dan target kinerja masing-masing kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahun 2019, anggaran belanja Daerah Kabupaten

Tanjung Jabung Timur dialokasikan sebesar Rp. 1.272.034.541.903,57 dengan rincian alokasi anggaran Belanja Tidak Langsung sejumlah Rp. 578.065.062.233,38 atau sebesar 45,44% dari total target belanja Daerah, sedangkan untuk Alokasi anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 693.969.479.670,19 atau sebesar 54,56% dari total alokasi belanja daerah. Dari alokasi belanja daerah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 1.188.855.073.730,64 atau sebesar 93,46%, terdiri dari Belanja Tidak Langsung terealisasi sebesar Rp. 556.687.228.583,00 atau sebesar 96,30% dan untuk Belanja Langsung terealisasi Rp. 632.167.845.147,64 atau sebesar 91,09% dari target anggaran, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.11.
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
2.	BELANJA	1.272.034.541.903,57	1.188.855.073.730,64	93,46
2.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	578.065.062.233,38	556.687.228.583,00	96,30
2.2.	BELANJA LANGSUNG	693.969.479.670,19	632.167.845.147,64	91,09

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2.2.2.1. Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung

Tahun 2019 belanja tidak langsung dialokasikan sebesar Rp. 578.065.062.233,38 dan terealisasi sebesar Rp. 556.687.228.583,00 atau 96,30% lebih rendah dari rencana anggaran (unaudit). Belanja pegawai yang merupakan belanja gaji pegawai dan TKD yang ditargetkan sebesar Rp. 402.970.912.924,54 terealisasi sebesar Rp. 383.439.881.662,00 atau 95,15%. Belanja hibah dianggarkan sebesar Rp. 18.980.200.000,00 terealisasi sebesar Rp. 18.793.750.000,00 atau 99,02%. Belanja bantuan sosial dianggarkan sebesar Rp. 100.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 60.000.000,00 atau 60,00%. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga telah menganggarkan Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten /Kota dan Pemerintahan Desa tahun 2019 sebesar Rp. 2.247.305.584,61 dan terealisasi sebesar Rp. 2.247.305.584,00 atau 100%. Selain itu juga dianggarkan Belanja Bantuan Keuangan kepada Propinsi/Kabupaten dan Desa serta Parpol sebesar Rp. 152.009.143.724,23 dan teralisasi sebesar Rp. 151.365.644.337,00 atau 99,58%. Anggaran belanja tidak terduga pada tahun 2019 disediakan anggaran sebesar Rp. 1.757.500.000,00 dan teralisasi sebesar Rp. 780.647.000,00 atau 44,42%. Hal ini disebabkan penggunaan belanja ini dilakukan sangat selektif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 2.12.
Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
2	BELANJA	1.272.034.541.903,57	1.188.855.073.730,64	93,46
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	578.065.062.233,38	556.687.228.583,00	96,3
2.1.1	Belanja Pegawai	402.970.912.924,54	383.439.881.662,00	95,15
2.1.4	Belanja Hibah	18.980.200.000,00	18.793.750.000,00	99,02
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	100.000.000,00	60.000.000,00	60
2.1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	2.247.305.584,61	2.247.305.584,00	100
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	152.009.143.724,23	151.365.644.337,00	99,58
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	1.757.500.000,00	780.647.000,00	44,42

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Belanja Tidak Langsung menurut OPD dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.13.
Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung menurut OPD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No.	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
1	DINAS PENDIDIKAN	216.319.351.239,00	208.342.495.105,00	96,31
2	DINAS KESEHATAN	40.039.208.770,00	38.349.837.712,00	95,78
3	RUMAH SAKIT UMUM NURDIN HAMZAH	13.187.407.991,00	12.253.579.451,00	92,92
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	5.603.475.816,00	5.389.365.743,00	96,18
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	3.154.625.887,00	3.051.500.545,00	96,73
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.918.743.262,00	2.394.839.560,00	82,05
7	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	1.927.287.142,00	1.863.274.385,00	96,68
8	DINAS PERHUBUNGAN	2.557.942.580,00	2.398.298.734,00	93,76
9	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	2.034.668.873,00	1.860.051.560,00	91,42
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	2.318.306.111,00	2.318.197.915,00	100
11	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	2.688.833.607,00	2.688.660.780,00	99,25
12	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	2.764.318.089,00	2.464.468.856,00	89,15
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2.371.403.784,00	2.371.403.784,00	100
14	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	2.246.857.855,00	2.096.254.275,00	93,3
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA & OLAHRAGA	3.018.213.761,00	2.915.413.006,00	96,59
16	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	2.177.797.528,00	2.177.797.528,00	100
17	BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK	1.741.615.539,00	1.704.969.453,00	97,9
18	KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH	521.781.169,00	469.877.254,00	90,05
19	SEKRETARIAT DPRD	2.915.090.708,00	2.641.313.293,00	90,61

No.	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
20	SEKRETARIAT DAERAH	9.441.817.997,00	8.943.075.279,00	94,72
21	DPRD	11.917.175.515,00	11.375.151.827,00	95,45
22	BADAN KEUANGAN DAERAH	7.332.915.056,54	5.632.607.744,00	76,81
23	PPKD	175.094.149.308,84	173.287.346.921,00	98,97
24	INSPEKTORAT	2.813.016.105,00	2.729.213.244,00	97,02
25	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	5.903.059.900,00	5.215.966.622,00	88,36
26	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	2.133.700.996,00	2.000.726.308,00	93,77
27	KECAMATAN MUARA SABAK BARAT	4.459.655.779,00	4.359.751.744,00	97,76
28	KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR	3.325.129.386,00	3.080.080.185,00	92,63
29	KECAMATAN MENDAHARA	1.694.642.505,00	1.552.194.236,00	91,59
30	KECAMATAN MENDAHARA ULU	1.629.278.773,00	1.483.832.652,00	91,07
31	KECAMATAN GERAGAI	2.200.560.458,00	2.023.260.113,00	91,94
32	KECAMATAN KUALA JAMBI	1.616.863.856,00	1.404.727.763,00	86,88
33	KECAMATAN DENDANG	1.764.816.941,00	1.574.014.015,00	89,19
34	KECAMATAN BERBAK	1.427.767.903,00	1.325.149.394,00	92,81
35	KECAMATAN RANTAU RASAU	2.166.193.438,00	2.118.852.247,00	97,81
36	KECAMATAN NIPAH PANJANG	3.439.932.451,00	3.291.651.035,00	95,69
37	KECAMATAN SADU	1.764.550.279,00	1.654.016.676,00	93,74
38	DINAS KETAHANAN PANGAN	2.520.163.134,00	2.364.372.752,00	93,82
39	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	1.911.196.908,00	1.811.242.946,00	94,77
40	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	2.269.321.954,00	2.161.999.163,00	95,27
41	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	7.775.367.545,00	7.335.397.775,00	95,35
42	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	3.637.541.954,00	3.483.830.160,00	95,77
43	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	2.233.091.932,00	2.137.687.698,00	95,73
44	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1.814.093.159,00	1.761.764.519,00	97,12
45	DINAS PERIKANAN	2.720.312.405,00	2.573.745.401,00	94,61
46	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	2.551.816.884,00	2.361.723.315,00	92,55
	JUMLAH	578.065.062.233,38	556.687.228.583,00	96,3

Sumber : LKPJ OPD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2.2.2.2. Target dan Realisasi Belanja Langsung

selanjutnya belanja langsung dianggarkan sebesar Rp. 693.969.479.670,19 dan terealisasi sebesar Rp. 632.167.845.147,64 atau 91,09 % lebih rendah dari rencana anggaran (unaudit).

Tabel 2.14.
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Kode Rekening	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
2.2	BELANJA LANGSUNG	693.969.479.670,19	632.167.845.147,64	91,09
2.2.1	Belanja Pegawai	58.328.664.164,00	56.934.717.199,84	97,61
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	259.797.738.092,19	246.360.130.627,80	94,83
2.2.3	Belanja Modal	375.843.077.414,00	328.872.997.320,00	87,5

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Untuk belanja pegawai dalam belanja langsung yang ditargetkan sebesar Rp. 58.328.664.164,00 terealisasi sebesar Rp. 56.934.717.199,84 atau 97,61%, sedangkan untuk belanja barang dan jasa yang ditargetkan sebesar Rp. 259.797.738.092,19 terealisasi sebesar Rp. 246.360.130.627,80 atau 94,83% dan untuk belanja modal yang ditargetkan Rp. 375.843.077.414,00 terealisasi sebesar Rp. 328.872.997.320,00 atau 87,50%. untuk lebih jelasnya belanja langsung pada masing-masing OPD dapat dilihat pada Tabel 2.15.

Tabel 2.15.
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Menurut OPD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	DINAS PENDIDIKAN	94.067.786.000,00	83.873.105.484,00	10.194.680.516,00	89,16
2	DINAS KESEHATAN	49.425.406.379,00	45.801.050.148,00	3.624.356.231,00	92,67
3	RUMAH SAKIT UMUM NURDIN HAMZAH	35.403.062.004,45	33.534.598.389,24	1.868.463.615,21	94,72
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	250.266.648.000,00	229.403.913.129,00	20.862.734.871,00	91,66
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	41.349.996.100,00	38.826.371.288,00	2.523.624.812,00	93,9
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	5.499.798.468,74	4.959.126.197,00	540.672.271,74	90,17
7	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	1.877.275.000,00	1.840.108.881,00	37.166.119,00	98,02
8	DINAS PERHUBUNGAN	4.772.177.500,00	4.196.120.191,00	576.057.309,00	87,93
9	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	6.492.692.000,00	6.405.640.474,00	87.051.526,00	98,66
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	3.417.208.000,00	3.376.515.081,00	40.692.919,00	98,81
11	DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	3.041.785.750,00	3.010.758.445,00	31.027.305,00	98,98
12	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	4.060.694.000,00	3.998.649.350,00	62.044.650,00	98,47
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.890.157.500,00	1.825.405.071,00	64.752.429,00	96,57
14	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	1.558.933.000,00	1.531.393.984,00	27.539.016,00	98,23
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA & OLAH RAGA	22.332.371.339,00	8.632.218.383,00	13.700.152.956,00	38,65
16	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	4.591.952.000,00	4.289.187.871,00	302.764.129,00	93,41
17	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.933.671.000,00	1.903.303.268,00	30.367.732,00	98,43

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
18	SEKRETARIAT DPRD	23.968.500.000,00	22.076.206.980,00	1.892.293.020,00	92,11
19	SEKRETARIAT DAERAH	35.990.300.000,00	34.695.326.071,00	1.294.973.929,00	96,4
20	BADAN KEUANGAN DAERAH	13.279.345.000,00	11.790.692.029,00	1.488.652.971,00	88,79
21	INSPEKTORAT	4.034.427.000,00	4.024.112.369,00	10.314.631,00	99,74
22	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	6.107.904.050,00	5.523.336.130,00	584.567.920,00	90,43
23	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	1.827.272.000,00	1.805.654.673,00	21.617.327,00	98,82
24	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	3.491.839.000,00	3.415.886.682,00	75.952.318,00	97,82
25	KECAMATAN MUARA SABAK BARAT	9.527.929.050,00	9.314.984.298,00	212.944.752,00	97,77
26	KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR	3.879.166.600,00	3.873.026.169,00	6.140.431,00	99,84
27	KECAMATAN MENDAHARA	2.007.868.000,00	1.986.714.011,00	21.153.989,00	98,95
28	KECAMATAN MENDAHARA ULU	2.358.285.000,00	2.266.506.402,00	91.778.598,00	96,11
29	KECAMATAN GERAGAI	2.325.707.500,00	2.013.842.750,00	311.864.750,00	86,59
30	KECAMATAN KUALA JAMBI	3.439.168.950,00	3.328.221.333,00	110.947.617,00	96,77
31	KECAMATAN DENDANG	2.069.960.000,00	2.009.559.777,00	60.400.223,00	97,08
32	KECAMATAN BERBAK	2.511.431.550,00	2.246.376.750,00	265.054.800,00	89,45
33	KECAMATAN RANTAU RASAU	2.244.647.600,00	2.231.603.682,00	13.043.918,00	99,42
34	KECAMATAN NIPAH PANJANG	3.508.670.000,00	3.499.761.708,00	8.908.292,00	99,75
35	KECAMATAN SADU	2.283.368.000,00	2.154.928.000,00	128.440.000,00	94,37
36	DINAS KETAHANAN PANGAN	3.099.159.000,00	3.033.026.241,00	66.132.759,00	97,87
37	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	3.500.665.000,00	3.456.143.688,00	44.521.312,00	98,73
38	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	2.824.142.000,00	2.776.236.722,00	47.905.278,00	98,3
39	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	12.104.548.000,00	11.792.923.080,00	311.624.920,00	97,43
40	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	6.048.982.000,00	5.839.299.763,00	209.682.237,00	96,53
41	DINAS PENGENDAIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	6.671.787.000,00	6.408.335.619,00	263.451.381,00	96,05
42	DINAS PERIKANAN	5.784.165.000,00	5.497.948.889,00	286.216.111,00	95,05
43	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	10.286.036.320,00	9.827.571.361,00	458.464.959,00	95,54
	JUMLAH	693.969.479.670,19	632.167.845.147,64	61.801.634.522,55	91,09

Sumber : LKPJ OPD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari tabel 2.15 diatas memperlihatkan bahwa terdapat 5 (lima) OPD yang tingkat realisasinya berada di bawah 90 persen yaitu Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dengan Realisasi 36,85%, Kecamatan Geragai dengan realisasi 86,59%, Dinas Perhubungan dengan Realisasi 87,93%, Badan Keuangan Daerah dengan realisasi 88,79%, Dinas Pendidikan dengan Realisasi 89,09% dan Kecamatan Berbak dengan realisasi 89,45%. Realisasi Belanja Langsung menurut Jenis Belanja per OPD dapat dilihat pada Tabel 2.16.

Tabel 2.16.
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Menurut Jenis Belanja OPD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No.	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		Sisa Anggaran (Rp)	%
		Target (3)	Realisasi (4)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1.	DINAS PENDIDIKAN	94.067.786.000,00	83.801.763.611,00	10.266.022.389,00	89,09
	Belanja Pegawai	10.060.677.000,00	10.037.878.000,00	22.799.000,00	99,77
	Belanja Barang dan Jasa	39.248.326.150,00	38.207.600.618,00	1.040.725.532,00	97,35
	Belanja Modal	44.758.782.850,00	35.556.284.993,00	9.202.497.857,00	79,44
2.	DINAS KESEHATAN	49.425.406.379,00	45.801.050.148,00	3.624.356.231,00	92,67
	Belanja Pegawai	4.533.560.000,00	4.446.060.000,00	87.500.000,00	98,07
	Belanja Barang dan Jasa	35.023.963.363,00	32.309.221.176,00	2.714.742.187,00	92,25
	Belanja Modal	9.867.883.016,00	9.045.768.972,00	822.114.044,00	91,67
3.	RUMAH SAKIT UMUM NURDIN HAMZAH	22.215.654.013,45	21.406.752.724,84	808.901.288,61	96,36
	Belanja Pegawai	5.922.057.164,00	5.877.735.199,84	44.321.964,16	99,25
	Belanja Barang dan Jasa	12.456.247.829,45	12.014.369.117,00	441.878.712,45	96,45
	Belanja Modal	3.837.349.020,00	3.514.648.408,00	322.700.612,00	91,59
4.	DINAS PEKERJAAN UMUM	250.266.648.000,00	229.403.913.129,00	20.862.734.871,00	91,66
	Belanja Pegawai	2.416.630.000,00	2.045.670.000,00	370.960.000,00	84,65
	Belanja Barang dan Jasa	16.376.687.700,00	15.763.940.098,00	612.747.602,00	96,26
	Belanja Modal	231.473.330.300,00	211.594.303.031,00	19.879.027.269,00	91,41
5.	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	41.349.996.100,00	38.826.371.288,00	2.523.624.812,00	93,90
	Belanja Pegawai	3.401.000.000,00	3.272.320.000,00	128.680.000,00	96,22
	Belanja Barang dan Jasa	11.664.736.500,00	11.444.045.020,00	220.691.480,00	98,11
	Belanja Modal	26.284.259.600,00	24.110.006.268,00	2.174.253.332,00	91,73
6.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	5.499.798.468,74	4.959.126.197,00	540.672.271,74	90,17
	Belanja Pegawai	477.560.000,00	435.480.000,00	42.080.000,00	91,19
	Belanja Barang dan Jasa	4.333.389.968,74	3.844.984.797,00	488.405.171,74	88,73
	Belanja Modal	688.848.500,00	678.661.400,00	10.187.100,00	98,52
7.	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	1.877.275.000,00	1.840.108.881,00	37.166.119,00	98,02
	Belanja Pegawai	233.900.000,00	233.900.000,00	-	100
	Belanja Barang dan Jasa	1.638.375.000,00	1.601.258.881,00	37.116.119,00	97,73
	Belanja Modal	5.000.000,00	4.950.000,00	50.000,00	99,00
8.	DINAS PERHUBUNGAN	4.772.177.500,00	4.196.120.191,00	576.057.309,00	87,93
	Belanja Pegawai	1.239.120.000,00	1.177.920.000,00	61.200.000,00	95,06
	Belanja Barang dan Jasa	2.451.907.500,00	2.127.798.491,00	324.109.009,00	86,78
	Belanja Modal	1.081.150.000,00	890.401.700,00	190.748.300,00	82,36
9.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	6.492.692.000,00	6.405.640.474,00	87.051.526,00	98,66
	Belanja Pegawai	1.439.210.000,00	1.438.010.000,00	1.200.000,00	99,92
	Belanja Barang dan Jasa	3.561.162.000,00	3.497.715.974,00	63.446.026,00	98,22
	Belanja Modal	1.492.320.000,00	1.469.914.500,00	22.405.500,00	98,50
10.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	3.417.208.000,00	3.376.515.081,00	40.692.919,00	98,81
	Belanja Pegawai	908.450.000,00	908.450.000,00	-	100
	Belanja Barang dan Jasa	2.122.068.200,00	2.089.174.081,00	32.894.119,00	98,45
	Belanja Modal	386.689.800,00	378.891.000,00	7.798.800,00	97,98
11.	DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	3.041.785.750,00	3.010.758.445,00	31.027.305,00	98,98

No.	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		Sisa Anggaran		%
		Target	Realisasi	(Rp)	(5=3-4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)	
	Belanja Pegawai	394.240.000,00	394.240.000,00	-		100
	Belanja Barang dan Jasa	2.509.130.750,00	2.478.153.445,00	30.977.305,00	98,77	
	Belanja Modal	138.415.000,00	138.365.000,00	50.000,00	99,96	
12.	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	4.060.694.000,00	3.998.649.350,00	62.044.650,00	98,47	
	Belanja Pegawai	804.880.000,00	786.840.000,00	18.040.000,00	97,76	
	Belanja Barang dan Jasa	2.251.912.500,00	2.216.890.699,00	35.021.801,00	98,44	
	Belanja Modal	1.003.901.500,00	994.918.651,00	8.982.849,00	99,11	
13.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.890.157.500,00	1.825.405.071,00	64.752.429,00	96,57	
	Belanja Pegawai	599.790.000,00	589.790.000,00	10.000.000,00	98,33	
	Belanja Barang dan Jasa	1.204.107.500,00	1.151.455.524,00	52.651.976,00	95,63	
	Belanja Modal	86.260.000,00	84.159.547,00	2.100.453,00	97,56	
14.	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	1.558.933.000,00	1.531.393.984,00	27.539.016,00	98,23	
	Belanja Pegawai	230.080.000,00	229.010.000,00	1.070.000,00	99,53	
	Belanja Barang dan Jasa	1.292.579.000,00	1.266.182.984,00	26.396.016,00	97,96	
	Belanja Modal	36.274.000,00	36.201.000,00	73.000,00	99,80	
15.	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA & OLAH RAGA	22.332.371.339,00	8.632.218.383,00	13.700.152.956,00	38,65	
	Belanja Pegawai	843.200.000,00	825.000.000,00	18.200.000,00	97,84	
	Belanja Barang dan Jasa	7.345.575.000,00	7.206.518.044,00	139.056.956,00	98,11	
	Belanja Modal	14.143.596.339,00	600.700.339,00	13.542.896.000,00	4,25	
16.	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	4.591.952.000,00	4.289.187.871,00	302.764.129,00	93,41	
	Belanja Pegawai	1.487.900.000,00	1.441.990.000,00	45.910.000,00	96,91	
	Belanja Barang dan Jasa	2.688.359.000,00	2.446.167.879,00	242.191.121,00	90,99	
	Belanja Modal	415.693.000,00	401.029.992,00	14.663.008,00	96,47	
17.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.933.671.000,00	1.903.303.268,00	30.367.732,00	98,43	
	Belanja Pegawai	405.630.000,00	395.370.000,00	10.260.000,00	97,47	
	Belanja Barang dan Jasa	1.491.896.000,00	1.471.912.268,00	19.983.732,00	98,66	
	Belanja Modal	36.145.000,00	36.021.000,00	124.000,00	99,66	
18	SEKRETARIAT DPRD	23.968.500.000,00	22.076.206.980,00	1.892.293.020,00	92,11	
	Belanja Pegawai	1.304.930.000,00	1.247.700.000,00	57.230.000,00	95,61	
	Belanja Barang dan Jasa	18.579.320.000,00	16.857.276.380,00	1.722.043.620,00	90,73	
	Belanja Modal	4.084.250.000,00	3.971.230.600,00	113.019.400,00	97,23	
19	SEKRETARIAT DAERAH	35.990.300.000,00	34.695.326.071,00	1.294.973.929,00	96,40	
	Belanja Pegawai	2.839.020.000,00	2.801.420.000,00	37.600.000,00	98,68	
	Belanja Barang dan Jasa	27.622.136.700,00	26.455.447.221,00	1.166.689.479,00	95,78	
	Belanja Modal	5.529.143.300,00	5.438.458.850,00	90.684.450,00	98,36	
20	BADAN KEUANGAN DAERAH	13.279.345.000,00	11.790.692.029,00	1.488.652.971,00	88,79	
	Belanja Pegawai	1.085.500.000,00	903.239.000,00	182.261.000,00	83,21	
	Belanja Barang dan Jasa	9.749.299.681,00	8.529.183.130,00	1.220.116.551,00	87,49	
	Belanja Modal	2.444.545.319,00	2.358.269.899,00	86.275.420,00	96,47	
21	INSPEKTORAT	4.034.427.000,00	4.024.112.369,00	10.314.631,00	99,74	
	Belanja Pegawai	308.260.000,00	307.760.000,00	500.000,00	99,84	
	Belanja Barang dan Jasa	3.495.347.000,00	3.486.029.369,00	9.317.631,00	99,73	
	Belanja Modal	230.820.000,00	230.323.000,00	497.000,00	99,78	
22	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	6.107.904.050,00	5.523.336.130,00	584.567.920,00	90,43	
	Belanja Pegawai	473.980.000,00	463.280.000,00	10.700.000,00	97,74	
	Belanja Barang dan Jasa	4.970.022.050,00	4.399.178.815,00	570.843.235,00	88,51	
	Belanja Modal	663.902.000,00	660.877.315,00	3.024.685,00	99,54	

No.	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		Sisa Anggaran	%
		Target	Realisasi	(Rp)	(6=4/3*100)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
23	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	1.827.272.000,00	1.805.654.673,00	21.617.327,00	98,82
	Belanja Pegawai	282.000.000,00	279.000.000,00	3.000.000,00	98,94
	Belanja Barang dan Jasa	1.318.084.980,00	1.299.612.653,00	18.472.327,00	98,60
	Belanja Modal	227.187.020,00	227.042.020,00	145.000,00	99,94
24	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	3.491.839.000,00	3.415.886.682,00	75.952.318,00	97,82
	Belanja Pegawai	624.340.000,00	618.790.000,00	5.550.000,00	99,11
	Belanja Barang dan Jasa	2.392.499.000,00	2.324.544.082,00	67.954.918,00	97,16
	Belanja Modal	475.000.000,00	472.552.600,00	2.447.400,00	99,48
25	KECAMATAN MUARA SABAK BARAT	9.527.929.050,00	9.314.984.298,00	212.944.752,00	99,84
	Belanja Pegawai	2.111.980.000,00	2.069.540.000,00	42.440.000,00	97,99
	Belanja Barang dan Jasa	1.757.564.700,00	1.608.460.526,00	149.104.174,00	91,52
	Belanja Modal	5.658.384.350,00	5.636.983.772,00	21.400.578,00	99,62
26	KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR	3.879.166.600,00	3.873.026.169,00	6.140.431,00	99,84
	Belanja Pegawai	674.080.000,00	674.080.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	1.479.990.600,00	1.477.451.169,00	2.539.431,00	99,83
	Belanja Modal	1.725.096.000,00	1.721.495.000,00	3.601.000,00	99,79
27	KECAMATAN MENDAHARA	2.007.868.000,00	1.986.714.011,00	21.153.989,00	98,95
	Belanja Pegawai	556.730.000,00	556.580.000,00	150.000,00	99,97
	Belanja Barang dan Jasa	585.508.000,00	569.599.011,00	15.908.989,00	97,28
	Belanja Modal	865.630.000,00	860.535.000,00	5.095.000,00	99,41
28	KECAMATAN MENDAHARA ULU	2.358.285.000,00	2.266.506.402,00	91.778.598,00	96,11
	Belanja Pegawai	522.160.000,00	511.305.000,00	10.855.000,00	97,92
	Belanja Barang dan Jasa	969.178.000,00	932.551.402,00	36.626.598,00	96,22
	Belanja Modal	866.947.000,00	822.650.000,00	44.297.000,00	94,89
29	KECAMATAN GERAGAI	2.325.707.500,00	2.013.842.750,00	311.864.750,00	86,59
	Belanja Pegawai	640.700.000,00	640.700.000,00	-	100
	Belanja Barang dan Jasa	903.774.000,00	591.959.250,00	311.814.750,00	65,50
	Belanja Modal	781.233.500,00	781.183.500,00	50.000,00	99,99
30	KECAMATAN KUALA JAMBI	3.439.168.950,00	3.328.221.333,00	110.947.617,00	96,77
	Belanja Pegawai	827.100.000,00	809.040.000,00	18.060.000,00	97,82
	Belanja Barang dan Jasa	703.036.000,00	631.595.333,00	71.440.667,00	89,84
	Belanja Modal	1.909.032.950,00	1.887.586.000,00	21.446.950,00	98,88
31	KECAMATAN DENDANG	2.069.960.000,00	2.009.559.777,00	60.400.223,00	97,08
	Belanja Pegawai	588.430.000,00	588.430.000,00	-	100
	Belanja Barang dan Jasa	729.461.350,00	710.779.777,00	18.681.573,00	97,44
	Belanja Modal	752.068.650,00	710.350.000,00	41.718.650,00	94,45
32	KECAMATAN BERBAK	2.511.431.550,00	2.246.376.750,00	265.054.800,00	89,45
	Belanja Pegawai	473.230.000,00	458.830.000,00	14.400.000,00	96,96
	Belanja Barang dan Jasa	1.046.959.000,00	828.904.200,00	218.054.800,00	79,17
	Belanja Modal	991.242.550,00	958.642.550,00	32.600.000,00	96,71
33	KECAMATAN RANTAU RASAU	2.244.647.600,00	2.231.603.682,00	13.043.918,00	99,42
	Belanja Pegawai	514.940.000,00	514.940.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	899.669.000,00	886.984.082,00	12.684.918,00	98,59
	Belanja Modal	830.038.600,00	829.679.600,00	359.000,00	99,96
34	KECAMATAN NIPAH PANJANG	3.508.670.000,00	3.499.761.708,00	8.908.292,00	99,75
	Belanja Pegawai	1.016.950.000,00	1.016.200.000,00	750.000,00	99,93
	Belanja Barang dan Jasa	1.001.484.000,00	994.040.708,00	7.443.292,00	99,26
	Belanja Modal	1.490.236.000,00	1.489.521.000,00	715.000,00	99,95

No.	Uraian	Tahun 2019 (Rp)		Sisa Anggaran		%
		Target	Realisasi	(Rp)	(5=3-4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)	
35	KECAMATAN SADU	2.283.368.000,00	2.154.928.000,00	128.440.000,00	94,37	
	Belanja Pegawai	514.870.000,00	514.870.000,00	-	100,00	
	Belanja Barang dan Jasa	780.435.000,00	652.045.000,00	128.390.000,00	83,55	
	Belanja Modal	988.063.000,00	988.013.000,00	50.000,00	99,99	
36	DINAS KETAHANAN PANGAN	3.099.159.000,00	3.033.026.241,00	66.132.759,00	97,87	
	Belanja Pegawai	588.560.000,00	584.360.000,00	4.200.000,00	99,29	
	Belanja Barang dan Jasa	2.419.099.000,00	2.361.016.241,00	58.082.759,00	97,60	
37	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	3.500.665.000,00	3.456.143.688,00	44.521.312,00	98,73	
	Belanja Pegawai	377.840.000,00	374.470.000,00	3.370.000,00	99,11	
	Belanja Barang dan Jasa	2.890.825.000,00	2.850.954.688,00	39.870.312,00	98,62	
	Belanja Modal	232.000.000,00	230.719.000,00	1.281.000,00	99,45	
38	DINAS PERPUSTAKAAN, DAN KEARSIPAN	2.824.142.000,00	2.776.236.722,00	47.905.278,00	98,30	
	Belanja Pegawai	376.740.000,00	369.190.000,00	7.550.000,00	98,00	
	Belanja Barang dan Jasa	1.069.952.000,00	1.055.993.400,00	13.958.600,00	98,70	
	Belanja Modal	1.377.450.000,00	1.351.053.322,00	26.396.678,00	98,08	
39	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	12.104.548.000,00	11.792.923.080,00	311.624.920,00)	97,43	
	Belanja Pegawai	2.054.390.000,00	1.980.570.000,00	73.820.000,00	96,41	
	Belanja Barang dan Jasa	9.693.707.500,00	9.463.868.080,00	229.839.420,00	97,63	
	Belanja Modal	356.450.500,00	348.485.000,00	7.965.500,00	97,77	
40	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	6.048.982.000,00	5.839.299.763,00	209.682.237,00	96,53	
	Belanja Pegawai	1.471.180.000,00	1.454.000.000,00	17.180.000,00	98,83	
	Belanja Barang dan Jasa	3.890.002.000,00	3.723.816.743,00	166.185.257,00	95,73	
	Belanja Modal	687.800.000,00	661.483.020,00	26.316.980,00	96,17	
41	DINAS PENGENDAIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	6.671.787.000,00	6.408.335.619,00	263.451.381,00	96,05	
	Belanja Pegawai	958.320.000,00	957.120.000,00	1.200.000,00	99,87	
	Belanja Barang dan Jasa	5.372.567.000,00	5.151.627.919,00	220.939.081,00	95,89	
	Belanja Modal	340.900.000,00	299.587.700,00	41.312.300,00	87,88	
42	DINAS PERIKANAN	5.784.165.000,00	5.497.948.889,00	286.216.111,00	95,05	
	Belanja Pegawai	1.116.000.000,00	1.082.790.000,00	33.210.000,00	97,02	
	Belanja Barang dan Jasa	4.541.365.000,00	4.289.838.889,00	251.526.111,00	94,46	
	Belanja Modal	126.800.000,00	125.320.000,00	1.480.000,00	98,83	
43	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	10.286.036.320,00	9.827.571.361,00	458.464.959,00	95,54	
	Belanja Pegawai	628.550.000,00	620.850.000,00	7.700.000,00	98,77	
	Belanja Barang dan Jasa	3.276.027.570,00	3.174.403.090,00	101.624.480,00	96,90	
	Belanja Modal	6.381.458.750,00	6.032.318.271,00	349.140.479,00	94,53	
	JUMLAH	693.969.479.670,19	632.167.845.147,64	61.801.634.522,55	91,09	

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

B
A
B
III

**HASIL
PENYELENGGARAAN
URUSAN
PEMERINTAHAN
YANG MENJADI
KEWENANGAN
DAERAH**

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

Bab ini memuat laporan penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2019. Laporan bab ini memberikan gambaran Capaian Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan, permasalahan solusi penyelesaian masalah, Tindak Lanjut Rekomendasi Pansus DPRD atas LKPI Tahun 2018 dan Kebijakan Strategis yang dilaksanakan. Secara umum bab ini terdiri dari :

1. *Urusan pemerintahan Wajib Yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar*
2. *Urusan pemerintahan Wajib Yang tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar*
3. *Urusan Pemerintahan Pilihan*
4. *Urusan Penunjang Pemerintahan*
5. *Urusan Pendukung Staf Kepala Daerah, Pendukung Staf DPRD;*
6. *Urusan Pemerintahan Umum. Pemerintahan vana menjadi kewenangan Daerah*

Pemerintah mempunyai fungsi sebagai regulator, fasilitator dan administrator dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pelaksanaan fungsi tersebut salah satunya diimplementasikan dalam bentuk penentuan skala prioritas pengeluaran pemerintah melalui APBD dan APBN dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sebagai stimulus ekonomi dan peningkatan daya beli masyarakat. Program dan kegiatan tersebut secara konkrit dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah yang terbagi dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, Urusan Pilihan, dan Urusan Penunjang Pemerintahan.

3.1. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
2. Penyelenggaraan pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
3. Penyelenggaraan pembinaan pendidikan dasar dan menengah pertama;
4. Penyelenggaraan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Pendidikan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pendidikan yang diberikan oleh Bupati.

3.1.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas pendidikan menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Pendidikan. Fungsi pendidikan sangat strategis dan penting dalam upaya mewujudkan kemajuan dan peningkatan kemakmuran masyarakat, bahkan berkorelasi dengan upaya-upaya peningkatan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan.

Pada Tahun 2019 Dinas Pendidikan melaksanakan 11 (sebelas) program dan 90 (sembilan puluh) kegiatan. Secara terperinci anggaran dan realisasi penyerapan anggaran Dinas Pendidikan sebagaimana tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pendidikan
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.811.715.850,00	1.807.641.708,00	4.074.142,00	99,78
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.325.300.000,00	1.320.403.244,00	4.896.756,00	99,63
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	48.500.000,00	48.500.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	227.900.950,00	226.952.168,00	948.782,00	99,58
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	19.000.000,00	19.000.000,00	-	100,00
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	15.000.000,00	15.000.000,00	-	100,00
7	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	4.442.796.250,00	4.437.716.250,00	5.080.000,00	99,88
8	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	78.325.866.500,00	68.164.020.918,00	10.161.845.582,00	87,03
9	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	2.687.081.450,00	2.679.385.850,00	7.695.600,00	99,71
10	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4.826.590.000,00	4.817.170.000,00	9.420.000,00	99,80
11	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	338.035.000,00	337.315.346,00	719.654,00	99,79
JUMLAH		94.067.786.000,00	83.873.105.484,00	10.194.680.516,00	89,16

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 5 (lima) program teknis yang meliputi :

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Program Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada semua anak 0-6 tahun tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai potensi dan tahap perkembangannya serta sebagai persiapan untuk mengikuti pendidikan jenjang sekolah dasar. Untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut dilaksanakan melalui beberapa kegiatan diantaranya :

- 1) Rehabiltasi Sedang Berat Ruang Kelas;
- 2) Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini;
- 3) Penyelenggaraan Koordinasi Dan Kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini;
- 4) Publikasi Dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini;
- 5) Bantuan Operasional Paud (BOP);
- 6) Diklat Guru PAUD Berjenjang Tingkat Dasar;
- 7) Pengadaan Alat Peraga Pendidikan; dan
- 8) Pembangunan Taman Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir.

b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas dan terjangkau. Untuk mencapai tujuan dari Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain :

- 1) Penambahan Ruang Kelas Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 2) Pembangunan Taman Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir (Bidang Pembinaan SD);
- 3) Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 4) Pembangunan Perpustakaan (Bidang Pembinaan SD);
- 5) Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 6) Pembangunan Rumah Dinas Kepala, Guru, dan Penjaga Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 7) Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa (Bidang Pembinaan SD);
- 8) Pengadaan Mebeleur Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 9) Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 10) Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala, Guru, dan Penjaga Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 11) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Bidang Pembinaan SD);

- 12) Penyelenggaraan Ujian Sekolah (US) Bidang Pembinaan SD;
- 13) Pelatihan Penyusunan Kurikulum (Bidang Pembinaan SD);
- 14) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa (Bidang Pembinaan SD);
- 15) Pembinaan Sekolah Sehat / Berwawasan (Bidang Pembinaan SD);
- 16) Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Bidang Pembinaan SD;
- 17) Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 18) Pengadaan Buku Kepustakaan (Bidang Pembinaan SD);
- 19) Pengadaan Peralatan Pendidikan (Bidang Pembinaan SD);
- 20) Penambahan Ruang Kelas Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 21) Pembangunan Taman Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir (Bidang Pembinaan SMP);
- 22) Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 23) Pembangunan Perpustakaan (Bidang Pembinaan SMP);
- 24) Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 25) Pembangunan Rumah Dinas Kepala, Guru, dan Penjaga Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 26) Pembangunan Ruang Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 27) Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa (Bidang Pembinaan SMP);
- 28) Pengadaan Mebelleur Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 29) Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 30) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Bidang Pembinaan SMP);
- 31) Penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) Bidang Pembinaan SMP;
- 32) Pelatihan Penyusunan Kurikulum (Bidang Pembinaan SMP);
- 33) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa (Bidang Pembinaan SMP);
- 34) Pembinaan Sekolah Sehat/Berwawasan (Bidang Pembinaan SMP);
- 35) Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah (Bidang Pembinaan SMP); Pengadaan Buku Kepustakaan (Bidang Pembinaan SMP);
- 36) Pengadaan Peralatan Pendidikan (Bidang Pembinaan SMP); Dana BOS SD; dan
- 37) Dana BOS SMP.

c. Program Pendidikan Non Formal

Pelaksanaan Program Pendidikan Non Formal bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat yang kurang beruntung dan atau sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal. Program ini bertujuan untuk

mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai keterampilan yang dimiliki. Adapun untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu

- 1) Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal;
- 2) Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal; Pembinaan Pendidikan Kursus Dan Kelembagaan;
- 3) Pengembangan Pendidikan Keaksaraan; Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup; Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan;
- 4) Penyelenggaraan Paket C;
- 5) Penyelenggaraan Paket B;
- 6) Penyelenggaraan Paket A;
- 7) Pembangunan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB); dan
- 8) Pengadaan Buku Perpustakaan.

d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peningkatan Kualitas atau Mutu Pendidik sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, dilaksanakanlah program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik;
- 2) Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan;
- 3) Pembinaan Kelompok Guru Pembelajar;
- 4) Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
- 5) BOS Pengganti Komite (APBD).

e. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dilaksanakan bertujuan untuk mewujudkan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan telah dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penerapan Sistem Dan Informasi Manajemen Pendidikan;
- 2) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan;
- 3) Penyusunan Perencanaan Dan Program;
- 4) Pegelolaan dan Pengembangan Dapodik; dan
- 5) Penyusunan Profil Pendidikan.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.
Capaian Program Dinas Pendidikan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	CC	92,69
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	60,31	89,29	148,05
8	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka rata-rata lama sekolah	7	6,34	90,57
		Harapan Lama Sekolah	11,36	11,85	104,31
		APM SD /Sederajat	97,12	95,18	98,00
		APM SMP /Sederajat	84,27	80,73	95,80
		APK SD /Sederajat	112,97	99,25	87,86
		APK SMP /Sederajat	92,32	88,84	96,23
		Angka Partisipasi Sekolah SD	104,45	98	93,82
		Angka Partisipasi Sekolah SMP	84,93	105	123,63
		Persentase Sekolah Dasar yang ber Akreditasi minimal B	36,89	60	162,65
		Persentase Sekolah Menengah Pertama yang ber Akreditasi minimal B	48,89	63	128,86
9	Program Pendidikan Non Formal	Angka Melek Huruf	97,4	98,88	101,52
10	Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	90,86	85,65	94,27
11	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rasio guru/murid SD sederajat	61,24	77,96	127,3
		Rasio guru/murid SMP sederajat	59,49	82,87	139,3
JUMLAH					108,4

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Angka Melek Huruf mencapai 98,88% yang artinya bahwa masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk usia diatas 15 tahun keatas sebagian besar telah dapat

membaca dan menulis, ini merupakan modal dasar bagi daerah untuk mentransformasi pembangunan yang dilaksanakan di daerah. Masyarakat akan dapat membaca informasi tentang pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang pada akhirnya masyarakat mampu menjadi subjek pembangunan dan memiliki peran untuk menentukan arah pembangunan yang diinginkan. Angka melek huruf di 11 kecamatan sebesar 98,89%, angka melek huruf terendah di Kecamatan Mendahara Ulu yaitu 97,64 % sedang tertinggi di Kecamatan Rantau Rasau dan Muara Sabak timur yaitu 99,96%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3.
Angka Melek Huruf Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 15 Th yang bisa membaca dan menulis	Jumlah Penduduk Usia 15 th Keatas	Angka Melek Huruf (%)	Angka Melek Huruf
1	Muara Sabak Barat	11.472	11.592	98,96	11.472
2	Muara Sabak Timur	23.256	23.266	99,96	23.256
3	Mendahara	18.696	19.032	98,23	18.696
4	Mendahara Ulu	11.252	11.524	97,64	11.252
5	Geragai	15.886	16.131	98,48	15.886
6	Dendang	10.668	10.829	98,51	10.668
7	Kuala Jambi	10.145	10.310	98,40	10.145
8	Sadu	8.985	8.998	99,86	8.985
9	Nipah Panjang	18.222	19.619	97,87	18.222
10	Berbak	7.014	7.018	99,94	7.014
11	Rantau Rasau	16.950	16.957	99,96	16.9509

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Pembebasan biaya pendidikan dan pelayanan kesehatan dasar di kabupaten yang telah dilaksanakan sejak tahun 2003 memberi dampak yang cukup bermakna, hal ini ditunjukkan dengan persentase penduduk yang mengikuti dan menamatkan SD, SMP selalu diatas 95%.

Tabel 3.4.
Tingkat Kelulusan dan Jumlah Kelompok Belajar
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

NO	Uraian	2019		
		Peserta	Siswa Lulus	%
1	SD/M1	4.187	4.187	100
2	SMP/MTs	2.454	2.407	98

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.5.
Persentase Siswa yang Melanjutkan Jenjang Pendidikan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

NO	Uraian	Siswa Lulus	Siswa Melanjutkan	%
1	SD ke SMP	4.187	2.366	83,07
2	SMP Ke SMA	2.407	2.359	98

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dari berbagai kombinasi program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan pada tahun 2019, tergambar capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6.
Capaian Kinerja Dinas Pendidikan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi
1	Rasio ketersediaan sekolah SD/penduduk usia sekolah	84,39
2	Rasio ketersediaan sekolah SMP/penduduk usia sekolah	38,49
3	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,16
4	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,19
5	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100
6	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98
7	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	83,07
8	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	98
9	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	85,65
10	Persentase Rasio Ideal rombel SD	44
11	Persentase Rasio Ideal rombel SMP	92

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan dimasa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Perluasan Jangkauan pelayanan dan daya tampung semua jalur dan jenjang pendidikan;
2. Peningkatan Mutu Pendidikan;
3. Penuntaskan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 12 Tahun;
4. Peningkatan prestasi siswa SD dan SMP;

5. Pelaksana kerjasama kelembagaan dalam upaya peningkatan pelayanan pendidikan

3.1.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Catatan dan Rekomendasi pansus LKPJ TA 2019 untuk Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal peningkatan Mutu Pendidikan agar mengedepankan SDM Guru dan sistem belajar agar lebih ditingkatkan sehingga tidak tertinggal dengan sistem Belajar Sekolah lain di luar Kabupaten.
2. Pengelolaan Aset Sekolah yang di gabungkan (grouping) agar semuanya tercatat sehingga Tidak Ada masalah dikemudian hari.
3. Memeratakan Ketersedian Guru Dan Penempatannya

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang sudah dan sedang dilaksanakan adalah :

1. Telah melaksanakan kerjasama dengan LPMP Prov.Jambi dan Tanoto Fondation dalam peningkatan mutu guru sehingga lebih meningkat dan berkompetensi
2. Sedang melakukan pendataan sekolah dari masing-masing kecamatan untuk dilakukan penggabungan (*regrouping*).
3. Melakukan pemetaan guru dalam pemerataan guru termasuk penempatan mana yang kekurangan guru dan mana sekolah yang kelebihan guru

3.2. Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Kesehatan mempunyai fungsi antara lain :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Kesehatan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kesehatan;

3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas terhadap unit pelaksana teknis Dinas dalam lingkup Dinas Kesehatan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.2.1. Capaian Kinerja Program

Dinas Kesehatan menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Kesehatan. Pada Tahun 2019 Dinas Kesehatan melaksanakan 21 (dua puluh satu) program dan 111 (seratus sebelas) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Kesehatan tertera dalam tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Kesehatan
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.594.913.120,00	2.543.158.345,00	51.754.775,00	98,00
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	384.410.000,00	350.092.788,00	34.317.212,00	91,07
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	169.746.000,00	155.770.621,00	13.975.379,00	91,76
4	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	8.350.000,00	8.350.000,00	-	100,00
5	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	2.488.966.000,00	2.479.443.850,00	9.522.150,00	99,61
6	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	8.137.976.000,00	7.946.499.008,00	191.476.992,00	97,65
7	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	155.959.000,00	152.541.250,00	3.417.750,00	97,80
8	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	563.315.000,00	509.272.496,00	54.042.504,00	90,40
9	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	336.185.000,00	319.918.000,00	16.267.000,00	95,16
10	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	545.087.000,00	527.431.850,00	17.655.150,00	96,76
11	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN	187.560.000,00	187.500.000,00	60.000,00	99,96
12	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	8.255.993.279,00	7.997.471.309,00	258.521.970,00	96,86
13	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA DAN BALITA	14.119.000,00	13.719.000,00	400.000,00	97,16
14	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN	18.980.000,00	18.880.000,00	100.000,00	99,47
15	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN ANAK	240.410.000,00	224.125.000,00	16.285.000,00	93,22
16	PROGRAM PENINGKATAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN	446.016.200,00	423.880.450,00	22.135.750,00	95,03
17	PROGRAM PENGEMBANGAN KESEHATAN	1.215.990.000,00	1.119.995.674,00	95.994.326,00	92,11
18	PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	7.837.421.780,00	6.471.306.087,00	1.366.115.693,00	82,57
19	PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK)	14.151.000.000,00	13.465.760.903,00	685.239.097,00	95,16
20	PROGRAM JAMINAN PERSALINAN (JAMPERSAL)	1.443.000.000,00	665.458.992,00	777.541.008,00	46,12
21	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	230.009.000,00	220.474.525,00	9.534.475,00	95,85
JUMLAH		49.425.406.379,00	45.801.050.148,00	3.624.356.231,00	92,67

Sumber : LKPJ Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 17 (tujuh belas) program teknis yang meliputi :

a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini ditujukan untuk memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mampu mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan telah dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan;
- 2) Pemusnahan Obat di Puskesmas; dan
- 3) Sosialisasi, Pembinaan Dan Pengawasan Jajanan Anak Sekolah.

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini ditujukan untuk meningkatkan jumlah, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan melalui puskesmas dan jaringannya meliputi Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Bidan di Desa. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan maka dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin Di Puskesmas Dan Jaringannya;
- 2) Peningkatan Pelayanan Dan Penanggulangan Masalah Kesehatan;
- 3) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Muara Sabak Barat;
- 4) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Simpang Pandan;
- 5) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Simpang Tuan;
- 6) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Muara Sabak Timur;
- 7) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Simbur Naik;
- 8) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Lambur;
- 9) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Kampung Laut;
- 10) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Dendang;
- 11) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Rantau Rasau;
- 12) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Sungai Tering;
- 13) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Nipah Panjang;
- 14) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Mendahara;
- 15) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Pangkal Duri;
- 16) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Berbak;
- 17) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Sungai Lokan;
- 18) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Sungai Jambat;
- 19) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Air Hitam Laut;
- 20) Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah;
- 21) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Instalasi Farmasi; dan

22) Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan.

c. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini ditujukan untuk memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mampu mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan telah dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Media Promosi Dan Informasi Sadar Hidup Sehat;
- 2) Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat; dan
- 3) Pembinaan Desa Siaga.

d. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemberian Tambahan Makanan Dan Vitamin;
- 2) Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi; dan
- 3) Koordinasi dan Konsolidasi pelaksanaan Posyandu.

e. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program ini ditujukan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat (P2WKSS);
- 2) Peningkatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM); dan
- 3) Sosialisasi Kebijakan Kesehatan Lingkungan.

f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular. Prioritas penyakit menular yang akan ditanggulangi adalah malaria, demam berdarah dengue, diare, polio, filaria, kusta, TB, HIV/AIDS, pneumonia, dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Prioritas penyakit tidak menular yang ditanggulangi adalah penyakit jantung dan gangguan sirkulasi, diabetes mellitus, dan neoplasma. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita Dan Anak Sekolah;
- 2) Pelayanan Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular;
- 3) Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik;
- 4) Peningkatan Surveilance Epidemiologi; dan
- 5) Penanggulangan Wabah.

g. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat penduduk miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelayanan Kesehatan Katarak; dan
- 2) Pelayanan Kesehatan Masyarakat Daerah Terpencil (DPTK).

h. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Puskesmas; dan
- 2) Pengadaan Sarana Dan Prasarana Puskesmas.

i. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan

Program ini bertujuan untuk menjamin kesehatan makanan dan minuman hasil produksi rumah tangga serta obat-obatan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat, untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Penyuluhan, Pembinaan Dan Pengawasan Keamanan Makanan Hasil Industri Rumah Tangga.

j. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Anak

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu melahirkan, bayi baru lahir dan anak. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK);
- 2) Implementasi ANC (Ante Natal Care) Terintegrasi; dan
- 3) Sosialisasi pelayanan kesehatan peduli remaja.

k. Program Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan

Program ini bertujuan untuk mendukung pelayanan kesehatan dengan meningkatkan kapasitas petugas kesehatan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Manajemen Dan Kebijakan Kesehatan;
- 2) Peningkatan Perencanaan Puskesmas;
- 3) Pemutakhiran Data Kesehatan Kabupaten; dan
- 4) Peningkatan Monitoring Dan Evaluasi Kesehatan Terpadu.

I. Program Pengembangan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk lebih memperluas jangkauan pola hidup sehat yang ada di masyarakat, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Yang Terkena Gangguan Jiwa;
- 2) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Melalui Akreditasi Puskesmas; dan
- 3) Penggalangan Palang Merah Indonesia.

m. Program Jaminan Kesehatan Nasional

Program ini merupakan upaya pemerintah dalam menjamin seluruh lapisan masyarakat untuk mendapat kepastian dalam fasilitas kesehatan, untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Muara Sabak Barat;
- 2) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Simpang Pandan;
- 3) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Simpang Tuan;
- 4) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Muara Sabak Timur;
- 5) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Simbur Naik;
- 6) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Lambur;
- 7) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Kampung Laut;
- 8) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Dendang;
- 9) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Rantau Rasau;
- 10) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Sungai Tering;
- 11) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Nipah Panjang;
- 12) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Mendahara;
- 13) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Pangkal Duri;
- 14) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Berbak;
- 15) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Sungai Lokan;

- 16) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Sungai Jambat; dan
- 17) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Air Hitam Laut.

n. Program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Muara Sabak Barat;
- 2) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpang Pandan;
- 3) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpang Tuan;
- 4) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Muara Sabak Timur;
- 5) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simbur Naik;
- 6) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Lambur;
- 7) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kampung Laut;
- 8) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Dendang;
- 9) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Rantau Rasau;
- 10) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Tering;
- 11) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Nipah Panjang;
- 12) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Mendahara;
- 13) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pangkal Duri;
- 14) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Berbak;
- 15) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Lokan;
- 16) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Jambat;
- 17) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Air Hitam Laut; dan
- 18) Penyediaan Biaya Operasional Pengelola BOK Kabupaten dan Dukungan Manajemen BOK.

o. Program Jaminan Persalinan (Jampersal)

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Jaminan Persalinan Kesehatan Kabupaten.

p. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengendalian Penyakit Tidak Menular;
- 2) Pencegahan dan Pengendalian Penyalahgunaan NAPZA; dan
- 3) Pembentukan, Pembinaan dan Evaluasi Posbindu.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8.
Capaian Program Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	96	100	104,17
6	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah penerima JAMKESDA yang terintegrasi dengan BPJS	2.500	15.693	627,72
7	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase rumah tangga PHBS	56	45,43	81,13
8	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi kekurangan gizi pada anak balita	0,75	0,02	2,67
		Prevalensi kurus dan sangat kurus pada anak balita	11,5	2,25	19,57
		Persentase gizi balita buruk yang mendapat perawatan	100	100	100
		Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	70	100	142,86
		Persentase ASI eksklusif	58	55,35	95,43
		Prevalensi pendek dan sangat pendek	31	21,98	70,90
9	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan rumah tangga dengan air bersih	58	68,74	118,52
		Cakupan desa terhadap sanitasi layak	33,7	12,9	38,28
10	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan penemuan dan penanganan TB BTA+	82	63,07	76,91
		Cakupan penemuan dan penanganan DBD	100	100	100
		Cakupan desa/kelurahan UCI	96,2	93,5	97,19
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	97,7	97,12	99,41

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Cakupan desa/kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100	100	100
11	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	40	14,5	36,25
		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	23	9,57	41,61
12	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan	96,69	63,1	65,26
13	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia Dan Balita	Angka Harapan Hidup (Tahun)	65,65	66,08	100,65
14	Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan	Persentase meningkatnya pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	60	70	116,67
15	Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan Anak	Jumlah kematian ibu	4	2	200
		Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup (KH)	20,5	21,63	94,78
		Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	95	54,06	56,91
16	Program Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase ketersediaan profil kesehatan	100	100	100
17	Program Pengembangan Kesehatan	Persentase kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi	64,7	100	154,56
18	Program Jaminan Kesehatan Nasional	Persentase kepesertaan jaminan kesehatan (JKN)	78.500	150.583	191,83
19	Program Bantuan Operasional Kesehatan (Bok)	Jumlah puskesmas yang mendapatkan BOK	17	17	100
20	Program Jaminan Persalinan (Jampsersal)	Persentase persalinan di fasilitas kesehatan	65	54,06	83,17
21	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Prevalensi tekanan darah tinggi	23,6	25,95	109,96
		Prevalensi obesitas pada penduduk 18+ tahun	11	32,5	295,45
		Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun	18	2,1	11,67
Rata-Rata					112,04

Sumber : LKPJ Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengacu kepada indikator sasaran yaitu Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan tertuang dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM). Adapun realisasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9.
Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

NO	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	96	92,01	95,84
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	60	54,05	90,08
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir unur 0-28 hari yang mendapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	98,7	95,32	96,58
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase balita usia 12-59 bln yang mendapat pelayanan	90	108,55	120,61
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	96	32,61	33,97
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Persentase WNI usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	65	40,54	62,37
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Persentase WNI usia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam setahun	86	15,71	18,27
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	65	25,95	39,92

NO	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita diabetes mellitus usia \geq 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	65	106,01	163,09
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	65	89,65	137,92

Sumber : LKPJ Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Terkait program jaminan kesehatan nasional (JKN), transfer dana kapitasi yang masuk pada rekening JKN puskesmas untuk setiap bulannya lebih kecil dari pagu anggaran yang sudah ditetapkan berdasarkan anggaran kas dalam dokumen pelaksanaan anggaran yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan transfer dana kapitasi merupakan wewenang penuh dari pihak asuransi (BPJS Kesehatan). Sehingga kelebihan anggaran ini tidak bisa di cairkan. Disamping itu dana silpa program JKN tahun 2018 yang dimasukkan dalam anggaran perubahan JKN untuk tahun 2019 tidak dapat dicairkan berdasarkan aturan yang ada.;
2. Terkait program jaminan persalinan (jampersal) belum maksimalnya pemanfaatan rumah tunggu kelahiran yang sudah disiapkan, hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang melahirkan di luar fasilitas kesehatan. Disamping pemanfaatan program jampersal hanya dikhususkan bagi ibu hamil yang tidak memiliki jaminan kesehatan.
3. Masih rendahnya capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin, dengan persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar dengan capaian 54,05% sementara target tahun 2019 sebesar
4. 65%. Hal ini disebabkan beberapa hal lain masih banyak masyarakat (ibu bersalin) yang memutuskan melaksanakan proses bersalin di rumah bukan di faskes.
5. Masih rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar dengan persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 32,61% sementara target tahun 2019 sebesar 96,50%. Hal ini disebabkan kegiatan penjaringan terhadap anak usia pendidikan dasar sebagian besar baru dilakukan pada anak yang baru masuk sekolah (kelas 1 dan kelas 7)

6. Masih rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif dengan persentase warga Negara umur 15 – 59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dengan capaian 40,54% sementara target tahun 2019 sebesar 65%. Hal ini dikarenakan besarnya populasi warga Negara yang berumur 15 – 59 tahun dan tersebar di lokasi yang jauh dari fasilitas kesehatan, sementara kegiatan perluasan penjaringan skrining dengan mengaktifkan posbindu PTM tidak semua masyarakat yang usia produktif tersebut mau datang dan mengikuti program yang ada. Disamping sistem pencatatan administrasi di fasilitas kesehatan terhadap warga Negara khususnya yang usia produktif belum teregistrasi dengan optimal.
7. Masih rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut dengan persentase warga Negara umur 60 tahun keatas (usia lanjut) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 15,71% sementara target tahun 2019 sebesar 65%. Hal ini disebabkan warga Negara usia 60 tahun keatas tersebar di lokasi yang jauh dari fasilitas kesehatan, sementara kegiatan peningkatan penjaringan skrining dengan mengaktifkan posbindu lansia tidak semua masyarakat yang usia 60 tahun keatas tersebut mau datang dan mengikuti program yang ada. Disamping sistem pencatatan administrasi di fasilitas kesehatan terhadap warga Negara khususnya yang usia lanjut belum teregistrasi dengan optimal.
8. Masih rendahnya capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi dengan persentase penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 25,95% sementara target tahun 2019 sebesar 65%. Hal ini di pengaruhi sebagian besar penderita hipertensi tidak melakukan pemeriksaan dan pengobatan secara teratur dikarenakan penderita hipertensi yang belum menimbulkan gejala – gejala kesehatan mereka masih merasa aman dengan kondisi kesehatannya, dan belum mau secara sadar dan rutin untuk memeriksakan kesehatannya di fasilitas kesehatan.
9. Masih rendahnya capaian pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis dengan persentase orang dengan terduga tuberculosis yang dilakukan pemeriksaan penunjang dengan capaian 59,01% sementara target tahun 2019 sebesar 75%. Hal ini dikarenakan orang – orang terduga tuberculosis baik mereka yang kontak satu rumah ataupun tetangga dekat dari penderita tuberculosis sulit mendapatkan specimen yang berkualitas untuk dilakukan pemeriksaan mycobacterium tuberculosis di laboratorium. Disamping itu masih kurangnya kesadaran masyarakat yang menderita sakit untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas kesehatan.
10. Masih rendahnya cakupan desa terhadap sanitasi layak dengan capaian 12,90% sementara target tahun 2019 sebesar 32%. Hal ini dikarenakan masih banyak desa

yang belum bebas dari buang air besar sembarangan atau desa ODF, seharusnya masyarakat (rumah tangga) memiliki akses sanitasi yang layak terutama jamban sehat.

Adapun solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. Perlu koordinasi dengan BPJS kesehatan dalam menentukan proyeksi besaran anggaran yang akan di transfer ke rekening puskesmas. Opsi lain yang bisa dijalankan adalah menyiapkan regulasi terkait kesiapan puskesmas agar bisa mandiri dalam pengelolaan perencanaan dan anggaran (puskesmas yang berstatus badan layanan umum daerah);
2. Perlu melibatkan peranserta dari seluruh elemen masyarakat sehingga masyarakat khususnya bagi ibu hamil yang belum memiliki jaminan kesehatan yang akan melahirkan bisa memanfaatkan program pemerintah (jampersal) yang dapat menjamin keselamatan ibu serta bayi yang dilahirkan;
3. Melibatkan tokoh masyarakat, aparat desa, kelurahan dan kecamatan dalam meningkatkan cakupan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan. Melaksanakan kegiatan sosialisasi terhadap pentingnya ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.
4. Meningkatkan pemeriksaan kesehatan berkala bagi anak usia sekolah dasar melalui kegiatan UKS, disamping kegiatan penjaringan pada siswa baru serta penguatan sistem pencatatan pelaporan di puskesmas dan jaringannya.
5. Memaksimalkan pelaksanaan penjaringan kesehatan terhadap penduduk usia produktif usia 15 s.d 59 tahun dengan meningkatkan sinergitas kerja dengan pengelola program PIS-PK di Puskesmas, serta melaksanakan penjaringan secara mobile.
6. Meningkatkan pelaksanaan penjaringan terhadap penduduk usia lanjut, serta meningkatkan pencatatan pelaporan terhadap pelayanan skrining kesehatan pada usia lanjut di puskesmas dan jaringannya.
7. Memaksimalkan pelaksanaan pelayanan kesehatan melalui penjaringan kesehatan, sosialisasi, dan pengobatan pada penduduk usia ≥ 15 tahun lebih yang menderita hipertensi.
8. Memaksimalkan pelaksanaan pelayanan kesehatan melalui penjaringan kesehatan, sosialisasi, dan pengobatan pada orang terduga tuberkulosis serta melibatkan peranserta seluruh komponen masyarakat dalam penanganan kasus tuberkulosis. Pembentukan pos TB, dan melibatkan kader TB dalam penjaringan kasus TB.
9. Pemerintah harus memenuhi akses masyarakat khususnya pemilikan dan penggunaan jamban sehat, disamping juga pemenuhan akses sarana air bersih dengan melibatkan kontribusi dari seluruh sektor terkait.

10.2.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Catatan dan Rekomendasi pansus LKPJ TA 2018 untuk Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat;
2. Melakukan Relokasi dan Pembangunan Puskesmas Dendang dan Berbak sesuai Permenkes Nomor 75 Tahun 2019 dan Penimbunan Halaman Parkir Puskesmas Lambur dan Sungai Lokan;
3. Segera mengambil langkah – langkah yang cepat dan tepat untuk pemberantasan penyakit menular khususnya penyakit kusta dan kaki gajah sehingga Kabupaten Tanjung Jabung Timur bias terbebas dari penyakit tersebut

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang sudah dan sedang dilaksanakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat adalah :

1. Meningkatkan kualitas puskesmas dengan melaksanakan akreditasi puskesmas
2. Melengkapi SDMK di puskesmas dengan cara penempatan tenaga nusantara sehat dan melakukan perekrutan tenaga kesehatan termasuk tenaga akuntansi yang dapat di biayai dari dana alokasi khusus non fisik (BOK).

Adapun langkah – langkah yang telah dilakukan untuk pemberantasan penyakit kusta dan kaki gajah adalah :

1. Melaksanakan pertemuan lintas sektor guna menentukan upaya – upaya percepatan penurunan kasus.
2. Melaksanakan kegiatan penemuan kasus kusta melalui ICF kusta bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan dan kontak serumah penderita kusta.
3. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang penyakit kusta dan kaki gajah.
4. Angka mikrofilaria dari kaki gajah pada tahun 2019 sudah dibawah 1% yaitu sebesar 0,67%, sehingga kegiatan selanjutnya untuk persiapan menuju eliminasi kaki gajah akan dilakukan TAS (survey evaluasi penularan kaki gajah) yang akan dimulai pada tahun 2020 Surveilens penyakit kusta dan kaki gajah.

3.3. RSUD Nurdin Hamzah

RSUD Nurdin Hamzah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. RSUD Nurdin Hamzah mempunyai fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah;
2. Penyelenggaraan pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis;
3. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan ;
4. Penyelenggaraan layanan rujukan;
5. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah;
7. Pelaksanaan administrasi Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.3.1. Capaian Pelaksanaan Program

Rumah Sakit Umum Daerah Nurdin Hamzah menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Kesehatan. Pada Tahun 2019, RSUD Nurdin Hamzah melaksanakan 15 (lima belas) program dan 44 (empat puluh empat) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja RSUD Nurdin Hamzah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.10.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Rumah Sakit Umum Daerah Nurdin Hamzah
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	4.336.845.000,00	4.242.050.706,00	94.794.294,00	97,81
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2.562.761.520,00	2.410.036.994,00	152.724.526,00	94,04
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	251.637.000,00	246.210.210,00	5.426.790,00	97,84
4	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	5.600.000,00	5.600.000,00	-	100,00
5	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMERDAYAAN MASYARAKAT	24.000.000,00	24.000.000,00	-	100,00
6	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	351.744.800,00	299.350.800,00	52.394.000,00	85,10

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
7	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA	3.466.943.700,00	3.310.691.328,00	156.252.372,00	95,49
8	PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA	560.569.000,00	495.549.125,00	65.019.875,00	88,40
9	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	774.500.980,00	688.633.000,00	85.867.980,00	88,91
10	PROGRAM PENINGKATAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN	773.500.000,00	765.640.019,00	7.859.981,00	98,98
11	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFENSI RUMAH SAKIT	18.545.000,00	18.374.290,00	170.710,00	99,08
12	PROGRAM RUMAH SAKIT SAYANG IBU DAN BAYI (RSIB)	8.600.000,00	8.144.000,00	456.000,00	94,70
13	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	11.680.000,00	11.533.522,00	146.478,00	98,75
14	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN BUMD/BLUD	9.043.727.013,45	8.730.424.943,84	313.302.069,61	96,54
15	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	25.000.000,00	24.780.000,00	220.000,00	99,12
JUMLAH		35.403.062.004,45	33.534.598.389,24	1.868.463.615,21	94,72

Sumber : LKPJ RSUD NH Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 11 (sebelas) program teknis yang meliputi :

a. Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan

Program ini ditujukan untuk mencapai penggunaan obat yang rasional. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Mutu Penggunaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan.

b. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk mengembangkan media promosi kesehatan di RSU Nurdin Hamzah. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat.

c. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan.

d. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

Tujuan dari program ini adalah Pengembangan Tipe Rumah Sakit dengan penambahan peralatan kesehatan serta pemenuhan bahan medis pakai habis dan Obat-obatan dan sarana rujukan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan

- 1) Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit, Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit;
- 2) Pengadaan Obat-Obatan; Pengadaan Bahan-Bahan Logistik; dan
- 3) Pengadaan Pencetakan Administrasi Dan Surat Menyurat Rumah Sakit.

e. Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

Program ini bertujuan untuk menjaga atau memelihara aset rumah sakit, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit.

f. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Kegiatan :

- 1) Kemitraan Alih Teknologi Kedokteran dan Kesehatan dan Kemitraan Pengelolaan Limbah RS.

g. Program Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan

Program ini bertujuan untuk melaksanakan strategi manajemen guna upaya peningkatan manajerial pelayanan rumah sakit, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Manajemen Dan Kebijakan Kesehatan;
- 2) Pemutakhiran Data Kesehatan Kabupaten;
- 3) Peningkatan Monitoring Dan Evaluasi Kesehatan Terpadu;
- 4) Peningkatan Perencanaan Rumah Sakit; dan
- 5) Penyusunan PPK BLUD.

h. Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit

Program ini bertujuan untuk melaksanakan pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit melalui pertemuan sehingga dihasilkan rekomendasi penanganannya. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pencegahan dan Pegendalian Infeksi Rumah Sakit.

i. Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSIB)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan Bayi. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sosialisasi dan Upaya Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi.

j. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kesehatan Masyarakat.

k. Program Pengembangan Dan Pengelolaan BUMD/BLUD

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSU.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.11.
Capaian Program RSUD Nurdin Hamzah
Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Percentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Percentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Percentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Percentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Percentase Pemberian Informasi Obat (PIO)	100	100	100
6	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah media promosi di RSU	4	4	100
		Kematian ibu karena persalinan disebabkan pendarahan < 1%	1	6,25	16
		Kematian ibu karena persalinan disebabkan pre-klampsia < 30 %	30	2,13	1.408,5
		Kematian ibu karena persalinan disebabkan sepsis < 0,2 %	0,2	33,33	0,60
		Percentase pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / Health care Associated Infection (HAI) di rumah sakit	0,75	96,8	0,77
		Percentase penulisan resep sesuai formularium	0,79	90,38	0,87
		Percentase jumlah tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan klinis sesuai dengan standar	0,75	92,86	0,81
7	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	72,09	73	101,3

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase cakupan pelayanan kesehatan	100	100	100,00
9	Program Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan	100	100	100,00
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/kota	100	100	100,00
		BOR (Bed Occupancy Rate)	30,49	37,42	122,73
		ALOS (Average Length Of Stay)	2,78	3	107,91
		BTO (Bed Turn Over)	39,62	50	126,20
		TOI (Turn Over Interval)	7,42	5	67,39
		NDR (Net Death Rate)	0,0012	0,01287	1.072,5
		GDR (Gross Death Rate)	0,0007	0,04591	6.558,6
		Bab penilaian akreditasi RSUD yang terakreditasi	10	10	100
11	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-Paru / Rumah Sakit Mata	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit kategori Kelas "C"	94	94	100
12	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase pemeliharaan sarana dan prasarana RSUD	74	74	100
13	Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Persentase pelaksanaan PPI	100	100,00	100
14	Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi	Persentase pelaksanaan RSIB	100	100,00	100
15	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD	Persentase peningkatan kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap per tahun	100	100	100
Rata-Rata					395,86

Sumber : LKPJ RSU Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Jumlah data pasien yang mendapatkan pelayanan pada Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.12.
Jumlah Pasien Menurut Jenis Pelayanan
RSU Nurdin Hamzah Tahun 2018-2019

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pasien (orang)		(+/-)
		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4-3)
1	Instalasi Gawat Darurat	4.368	4.894	526
2	Poliklinik Penyakit Dalam	2.776	3.323	547
3	Poliklinik Anak	903	721	(182)

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pasien (orang)		(+/-)
		2018	2019	
4	Poliklinik Kebidanan	2.852	3.026	174
5	Poliklinik Umum	49	50	1
6	Poliklinik gigi	188	455	267
7	Poliklinik Bedah	1.078	1.435	357
8	Poliklinik THT	597	816	219
9	Poliklinik Mata	1.063	1.119	56
10	Poliklinik Paru	756	948	192
11	Poliklinik Syaraf	911	839	(72)
12	Rawat Inap Penyakit Dalam	460	743	283
13	Rawat Inap Kebidanan	519	585	66
14	Rawat Inap Anak	236	317	81
15	Rawat Inap Bedah	519	612	93
16	Rawat Inap VIP	252	283	31
17	Perinatologi	126	160	34
18	ICU	252	277	25
19	Paru	75	257	182
	Jumlah	18.052	20.860	2.808

Sumber : LKPJ RSU Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.13.
Jumlah Pasien Perbulan RSU Nurdin Hamzah
Tahun 2018-2019

No.	Bulan	Jumlah Pasien (orang)		+/-
		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4-3)
1	Januari	1.827	1.820	(7)
2	Februari	1.518	1.758	240
3	Maret	1.611	1.857	246
4	April	1.542	1.903	361
5	Mei	1.516	1.688	172
6	Juni	1.037	1.574	537
7	Juli	1.575	1.976	401
8	Agustus	1.405	1.716	311
9	September	1.369	1.703	334
10	Oktober	1.652	1.582	(70)
11	November	1.501	1.649	148
12	Desember	1.499	1.634	135
	Jumlah	18.052	20.860	2.808

Sumber : LKPJ RSU Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.14.
Jumlah Pasien Menurut Jenis Pelayanan
RSU Nurdin Hamzah Tahun 2018-2019

No.	Jenis Pelayanan	2018	2019	+/-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4-3)
1	Rawat Jalan	15.541	17.626	2.085
2	Rawat Inap	2.511	3.234	723
Jumlah		18.052	20.860	2.808

Sumber : LKPJ RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Berikut kinerja pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 3.15 dibawah ini.

Tabel 3.15.
Data Efisiensi Pelayanan RSU Nurdin Hamzah Tahun 2019

NO.	INDIKATOR PELAYANAN	SATUAN	ANGKA IDEAL	REALISASI	
				2018	2019
1	BOR (Bed Occupancy Rate)	%	60-85%	30,95	37,42
2	ALOS (Average Length of Stay)	hari	6-9 hari	3	3
3	BTO (Bed Turn Over)	kali	50 Kali	46	50
4	TOI (Turn Over Interval)	hari	1-3 hari	6	5
5	NDR (Net Death rate)	per 1000	> 55/1000	0,01155	0,01287
6	GDR (Gross Death Rate)	per 1000	<25/1000	0,04022	0,04591
	Jumlah Kematian			101	132
	Kunjungan Rawat Jalan			15.541	17.626
	Kunjungan Rawat Inap			2.511	3.234

Sumber : LKPJ RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

3.3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah pada Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Kepala Daerah Tahun 2018 tidak mendapatkan Rekomendasi dari Pansus LKPJ Tahun 2018.

3.4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31

Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pekerjaan Umum mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
2. Penyelenggaraan perencanaan, pembangunan, operasional, pemeliharaan dan pengendalian jalan dan jembatan;
3. Penyelenggaraan perencanaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan dan pengendalian jaringan sumber daya air;
4. Penyelenggaraan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang;
5. Penyelenggaraan pembinaan, pemberdayaan dan pengawasan jasa konstruksi;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
7. Pelaksanaan administrasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang diberikan oleh Bupati.

3.4.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Pada Tahun 2019, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melaksanakan 15 (lima belas) program dan 48 (empat puluh delapan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pekerjaan Umum tertera dalam tabel 3.16 dibawah ini.

Tabel 3.16.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.652.615.550,00	2.409.759.632,00	242.855.918,00	90,84
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	10.094.801.579,00	4.026.564.171,00	6.068.237.408,00	39,89
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	74.300.000,00	68.400.000,00	5.900.000,00	92,06
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	150.000.000,00	149.500.000,00	500.000,00	99,67
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	18.000.000,00	18.000.000,00	-	100,00
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	10.000.000,00	10.000.000,00	-	100,00
7	PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN	188.341.725.621,00	176.120.069.767,00	12.221.655.854,00	93,51
8	PROGRAM PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE / GORONG-GORONG	7.397.000.000,00	7.309.124.000,00	87.876.000,00	98,81
9	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	7.907.970.250,00	7.507.885.727,00	400.084.523,00	94,94
10	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA	30.829.110.000,00	29.139.681.622,00	1.689.428.378,00	94,52

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
11	PROGRAM PERENCANAAN TATA RUANG	1.470.750.000,00	1.352.063.044,00	118.686.956,00	91,93
12	PROGRAM PENGENDALIAN TATA RUANG	470.750.000,00	459.987.597,00	10.762.403,00	97,71
13	PRORAM PEMANFAATAN TATA RUANG	449.625.000,00	445.257.919,00	4.367.081,00	99,03
14	PRORAM PENGAWASAN JASA KONSTRUKSI	68.500.000,00	68.000.000,00	500.000,00	99,27
15	PROGRAM PEMBERDAYAAN JASA KONSTRUKSI	331.500.000,00	319.619.650,00	11.880.350,00	96,42
JUMLAH		250.266.648.000,00	229.403.913.129,00	20.862.734.871,00	91,66

Sumber : LKPJ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 9 (Sembilan) program teknis yang meliputi :

a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Jalan;
- 2) Pembangunan Jembatan;
- 3) Perencanaan Jalan;
- 4) Perencanaan Jembatan;
- 5) Pengawasan Jalan; dan
- 6) Pengawasan Jembatan.

b. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dimaksudkan untuk membangun saluran drainase dan gorong-gorong guna meningkatkan daya tampung limpahan air permukaan dan mengurangi kawasan genangan air. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong;
- 2) Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong; dan
- 3) Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

Program ini bertujuan untuk melaksanakan rehabilitasi dan pemeliharaan alat berat serta memperbaiki ruas jalan fungsional dengan menggunakan alat berat UPTD. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Rehabilitasi/pemeliharaan alat berat berupa Rehabilitasi / Pemeliharaan Alat-Alat Berat dan Operasional UPTD Alkal.

d. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi dan pengairan dalam kondisi baik. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Rehabilitasi / Pemeliharaan Jaringan Irigasi; Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi Yang Telah Dibangun.

e. Program Pemanfaatan Tata Ruang

Program ini bertujuan untuk pemanfaatan dokumen perencanaan tata ruang dalam pengembangan infrastruktur wilayah dan kawasan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi penataan ruang kabupaten Tanjung Jabung Timur.

f. Program Pengendalian Tata Ruang

Program ini bertujuan untuk pengawasan dan pengendalian kesesuaian kegiatan pembangunan di daerah dengan RTRW Kabupaten. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Kabupaten.

g. Program Pengawasan Jasa Konstruksi

Program ini bertujuan untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap angkatan kerja bidang jasa konstruksi. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan Tukang Terampil dan Sertifikasi Tenaga Kerja Terampil.

h. Program Perencanaan Tata Ruang

Program ini bertujuan untuk melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan tata ruang. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Dokumen Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan;
- 2) Finalisasi Materi Teknis dan Draft Ranperda Rencana Detail Tata Ruang Perkotaan Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
- 3) Penyusunan Dokumen Materi Teknis Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis; dan
- 4) Sosialisasi Revisi Perda RTRW Kab. Tanjung Jabung Timur.

i. Program Pemberdayaan Jasa Konstruksi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas angkatan kerja di bidang jasa konstruksi. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sosialisasi Undang-undang No 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi; dan
- 2) Bintek dan pelatihan ke PU-an.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17.
Capaian Program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran (%)	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur (%)	100	100	100
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur (%)	100	100	100
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur (%)	100	100	100
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan (%)	61 100	55,47 100	90,93 100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja (%)	100	100	100
7	Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan	Panjang Jalan Kabupaten (Km)	1177,77	1177,77	100
		Persentase Jalan Kabupaten dalam kondisi Mantap (%)	81,42	76,74	94,3
		Persentase jalan Kabupaten menuju sentra produksi kondisi mantap (%)	66,93	76,74	114,66
		persentase jembatan dalam kondisi baik (%)	32,85	32,19	98,0
		Persentase terhubungnya desa/kelurahan ke ibu kota Kecamatan dengan kondisi mantap (%)	61,29	70,97	115,79
8	Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong	Persentase Jalan yang memiliki drainase/Saluran Pembuangan Air (%)	0,09	0,09	100
9	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kebinamargaan	Persentase Alat Berat dalam kondisi baik (%)	100	100	100
		Panjang ruas jalan (fungisional) yang diperbaiki menggunakan alat berat UPTD peralatan dan perbekalan (Km)	50	84,65	169,3
10	Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya	Peningkatan jumlah infrastruktur Irigasi (%)	59	55,5	94,07
		Cakupan Luas Lahan Pertanian yang terairi oleh jaringan irigasi (%)	36	37,5	104,2
		Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik (%)	75,95	78,29	103,1

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
11	Program Perencanaan Tata Ruang	Percentase jumlah kasus pelanggaran tata ruang yang tertangani (%)	100	100	100
12	Program Pemanfaatan Ruang	Peningkatan kesesuaian pemanfaatan terhadap RTRW kab/ kota (%)	100	100	100
13	Program Pengendalian Tata Ruang	Percentase Tindaklanjut Pengaduan Masyarakat terhadap pelanggaran tata ruang (%)	100	100	100
14	Program Pemberdayaan Jasa Konstruksi	Percentase angkatan kerja bidang konstruksi yang disertifikasi profesi (%)	80	85	106,3
15	Program Pengawasan Jasa Konstruksi	Percentase terlaksananya sistem informasi pembinaan jasa konstruksi di kecamatan (%)	64	62	96,9
Rata-Rata					103,8

Sumber : LKPJ Dinas PUPR Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan dan capaian indicator program dan kegiatan tahun 2019, terdapat beberapa permasalahan yang telah dihadapi, antara lain :

1. Pembangunan sarana jalan, jembatan dan irigasi memerlukan biaya yang sangat tinggi mengingat kondisi geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur diwiliyah berawa dan dataran rendah serta lahan gambut;
2. Terbatasnya alokasi anggaran untuk kegiatan infrastruktur jalan, jembatan dan irigasi, sehingga capaian yang telah ditetapkan mengalami hambatan pencapaian target;
3. Lambatnya penunjukan penyedia mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan tidak tepat waktu;
4. Kondisi lokasi dan cuaca sangat mempengaruhi lamanya pelaksanaan pekerjaan fisik; dan
5. Masih rendahnya pemahaman pemangku kepentingan dan belum terbangunnya kemitraan yang kuat dalam pemanfaatan ruang.

Solusi Permasalahan yang dihadapi pada tahun anggaran 2019 adalah :

1. Melaksanakan survey kondisi serta memprioritaskan kegiatan fisik yang akan dilaksanakan berdasarkan kondisi jalan, jembatan dan irigasi dengan mempedomani azas manfaat dan target kinerja;
2. Menganggarkan program dan kegiatan sesuai dengan skala prioritas pembangunan daerah berdasarkan target indikator kinerja Dinas PUPR serta tetap mengupayakan

- koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat untuk pendanaan kegiatan melalui APBD Provinsi maupun APBN;
3. Mendorong serta memotivasi penyedia agar pelaksanaan pekerjaan selesai tepat waktu, tepat mutu dan tepat administrasi serta meningkatkan pengawasan terhadap pekerjaan fisik;
 4. Menambah waktu pelaksanaan pekerjaan (addendum); dan
 5. Melaksanakan sosialisasi berkaitan dengan RTRW Kabupaten Tanjung Tabung timur dan alur-alur pengeluaran rekomendasi pemanfaatan ruang bagi pemanggu kepentingan berdasarkan hasil keputusan tim TKPRD.

3.4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan LPKJ Tahun 2018 dengan Pansus DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat beberapa catatan dan rekomendasi dari Pansus untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, antara lain :

1. Dalam penataan ruang kawasan strategis khusunya terhadap penataan wilayah kecamatan tetap berpedoman pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang telah ditetapkan terutama terhadap kawasan perkotaan.
2. Dinas Pekerjaan Umum agar lebih terarah dan terukur dalam melaksanakan kegiatan pembangunan terutama terhadap kegiatan fisik dengan mempertimbangkan asas manfaat, kondisi riil serta target yang akan dicapai sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk lebih meningkatkan pengawasan terkait pekerjaan yang dilaksanakan oleh pihak rekanan dan terhadap rekanan yang akan mengikuti proses lelang pekerjaan jika terdapat temuan yang belum diselesaikan untuk terlebih dahulu segera menindaklanjuti.

B. Tindak Lanjut

- 1) Dalam penataan ruang kawasan strategis, berdasarkan Perda No 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Pasal 45 ayat 2 Kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi meliputi :

1. Kawasan Perkotaan Muara Sabak di Kecamatan Muara Sabak Barat dan Muara Sabak Timur,
 2. Kawasan Pelabuhan Muara Sabak di Kecamatan Muara Sabak Barat
 3. Kawasan Perindustrian di Kecamatan Muara Sabak Barat
 4. Kawasan Agropolitan Rantau Rasau dan sekitarnya di Kecamatan Rantau Rasau
 5. Kawasan Minapolitan Nipah Panjang dan sekitarnya di Kecamatan Nipah Panjang
 6. Kawasan Strategis Perindustrian di Provinsi dan Kabupaten berupa rencana pengembangan kawasan ekonomi di Sadu.
- 2) Tindak lanjut dari kawasan strategis tersebut antara lain :
1. Telah disusunnya updating RTRW Perkotaan Kecamatan Muara sabak barat pada tahun 2018
 2. Telah disusun RDTR kawasan pelabuhan dan perindustrian Kecamatan Muara Sabak Barat pada tahun 2019
 3. Telah disusun RDTR Perkotaan Kecamatan Rantau Rasau pada tahun 2013 dan akan disusun updating RDTR Perkotaan Kecamatan Rantau Rasau pada tahun 2020
 4. Telah disusun RDTR Perkotaan Kecamatan Nipah Panjang pada tahun 2013 dan akan disusun updating RDTR Perkotaan Kecamatan Nipah Panjang pada tahun 2020
 5. Telah disusun RDTR kawasan pelabuhan dan perindustrian Ujung Jabung Kecamatan Sadu pada Tahun 2019
 6. Akan dilaksanakan finalisasi Peta RDTR Kecamatan Muara Sabak Timur, Rantau Rasau dan Nipah Panjang pada tahun 2020
- 3) Terhadap kegiatan fisik yang dilaksanakan Dinas PUPR, program dan kegiatan yang dilaksanakan akan mempertimbangkan asas manfaat, kondisi rill serta target yang akan dicapai tetap mempedomani RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016-2021 serta Renstra dan Renja Dinas PUPR dengan kemampuan keuangan daerah.
- 4) Untuk Tahun 2019, Dinas PUPR terkait dengan pekerjaan fisik yang dilaksanakan secara rutin telah melaksanakan monitoring kegiatan yang dilaksanakan dan lebih memaksimalkan kembali kinerja konsultan pengawas untuk kegiatan fisik tahun 2019. Dan terhadap rekanan yang terdapat temuan yang belum diselesaikan dinas PUPR telah menyampaikan surat kepada

rekanan tersebut untuk segera menindaklanjuti temuan, dan untuk rekanan yang mengikuti lelang paket perkerjaan tahun 2019, dinas PUPR mengharuskan rekanan harus menyelesaikan temuan terlebih dahulu.

3.5. Dinas Perumahan dan Permukiman

Dinas Perumahan dan Permukiman merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perumahan dan Permukiman mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang perumahan dan kawasan permukiman;
2. penyelenggaraan pendataan, perencanaan, penyediaan, pembiayaan, pemantauan dan evaluasi rumah umum;
3. penyelenggaraan pendataan, perencanaan, pemberdayaan, bantuan, pembiayaan, pemantauan dan evaluasi rumah swadaya;
4. penyelenggaraan pendataan dan perencanaan, pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh, pemanfaatan dan pengendalian kawasan permukiman;
5. penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, operasi dan pemeliharaan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan dan permukiman sesuai luasan wilayah yang ditetapkan;
6. pelaksanaan administrasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang perumahan dan kawasan permukiman yang diberikan oleh Bupati.

3.5.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perumahan dan Permukiman menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman. Pada Tahun 2019, Dinas Perumahan dan Permukiman melaksanakan 12 (dua belas) program dan 32 (tiga puluh dua) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perumahan dan Permukiman tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.18.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.665.945.200,00	2.441.213.343,00	224.731.857,00	91,57
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	6.629.810.880,00	6.463.579.874,00	166.231.006,00	97,49
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	91.675.000,00	90.850.000,00	825.000,00	99,10
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	25.000.000,00	24.500.000,00	500.000,00	98,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	67.800.000,00	65.800.000,00	2.000.000,00	97,05
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	4.000.000,00	4.000.000,00	-	100,00
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGELOLAAN AIR BAKU	1.183.825.000,00	1.159.013.000,00	24.812.000,00	97,90
8	PROGRAM PEMBANGUNAN KINERJA PENGELOLAAN AIR MINUM DAN AIR LIMBAH	9.954.466.900,00	8.285.581.845,00	1.668.885.055,00	83,23
9	PROGRAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN	15.363.056.820,00	14.988.691.227,00	374.365.593,00	97,56
10	PROGRAM PENGEMBANGAN WILAYAH STRATEGIS DAN CEPAT TUMBUH	1.240.936.300,00	1.208.931.699,00	32.004.601,00	97,42
11	PROGRAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)	1.603.280.000,00	1.582.292.400,00	20.987.600,00	98,69
12	PROGRAM PENERANGAN LAMPU KOTA	2.520.200.000,00	2.511.917.900,00	8.282.100,00	99,67
	JUMLAH	41.349.996.100,00	38.826.371.288,00	2.523.624.812,00	93,90

Sumber : LKPJ Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Tanjung Jabung Timur 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 6 (enam) program teknis yang meliputi :

a. Program Penyediaan dan Pengolahan Air Baku

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Sumur-Sumur Air Tanah.

b. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Prasarana Dan Sarana Air Minum Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah; dan
- 2) Operasional UPTD Sistem Penyediaan Air Minum

c. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Jalan Dan Jembatan Perdesaan; dan
- 2) Pembangunan perumahan dan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

d. Program Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh

Program ini bertujuan untuk menata lingkunga permukiman yang mempunyai sanitasi yang layak. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Percepatan Sanitasi Pemukiman Daerah.

e. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

Program ini dimaksudkan dalam upaya pengelolaan ruang terbuka hijau sehingga lebih asri, sejuk dan berestetika. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Pemeliharaan dan Pengawasan Hutan Kota; dan
- 2) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertamanan.

f. Program Penerangan Lampu Kota

Program ini bertujuan untuk menata dan memelihara lingkungan permukiman yang mempunyai penerangan kota teraliri listrik yang merata. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemasangan lampu jalan, taman dan hutan kota; dan
- 2) Pemeliharaan rutin/berkala lampu taman.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.19.
Capaian Program Dinas Perumahan dan Permukiman
Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	TMB	-
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Penyediaan Dan Pengelolaan Air Bakú	Cakupan rumah tangga dengan layanan air bersih	58	68,74	118,52
8	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah	Persentase layanan air bersih	28,09	21,3	75,83

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
9	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Persentase jalan lingkungan kondisi baik (%)	36,7	42,05	114,58
10	Program Penerangan Lampu Kota	Persentase penerangan lampu kota	66	34,05	51,59
11	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Persentase taman yang terbangun	77	69,57	90,35
12	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat tumbuh	Persentase sanitasi layak	66,9	7,22	10,79
Rata-Rata					88,47

Sumber : LKPJ Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman pada tahun 2019, tergambar capaian indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.20.
Capaian Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2019

No	Uraian Indikator Kinerja	Capaian
1	Persentase tersedianya hunian layak huni (MBR) bagi masyarakat	60,80 %
2	Rehab rumah tidak layak huni	440 unit
3	Panjang jalan lingkungan	4,7 km
4	Cakupan Pengurangan luas Permukiman kumuh	15,28%

Sumber : LKPJ Dinas Perumahan dan Perukiman Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Penyebaran penduduk yang tidak merata, hal ini sangat berpengaruh terhadap pembangunan jaringan pipanisasi air minum karena untuk menjangkau masyarakat yang berada di daerah-daerah yang jauh dari ibukota kecamatan dan desa maka diperlukan pipa yang sangat panjang, hal ini kurang memungkinkan karena akan menambah biaya operasional dan juga akan mengurangi debit dari suplay air minum itu sendiri yang berakibat pada kuantitas dan kualitas air minum yang diterima oleh masyarakat kurang baik dan membutuhkan biaya yang sangat tinggi;
2. Kurang SDM yang memiliki kemampuan dibidang perumahan dan kawasan permukiman;

3. Kegiatan dilaksanakan secara Swakelola sering mengalami keterlambatan pada pelaksanaan fisik kurangnya kurangnya tenaga tukang didesa, masyarakat mengerjakan secara gotong royong hanya pada waktu tertentu;
4. Pekerjaan Fisik pemasangan tanki septik telah dilaksanakan sampai ke perpipaan hanya saja sebagian masyarakat penerima belum membangun WC atau Jamban sehingga sarana yang telah dibangun belum bisa dimanfaatkan.

3.5.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan LPKJ Tahun 2018 dengan Pansus DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat catatan dan rekomendasi dari Pansus untuk Dinas Perumahan dan Permukiman yaitu :

“ Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk dapat mendesain taman kabupaten menjadi salah satu icon pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ”

B. Tindak Lanjut

Pada Tahun 2018 Dinas Perumahan dan Permukiman telah menyusun Perencanaan teknis pembuatan icon Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Simpang 5 (lima) kelurahan Nibung Putih.

3.6. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadaman Kebakaran mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;
2. penyelenggaraan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
3. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di Daerah;

4. penyelenggaraan perlindungan masyarakat;
5. penyelenggaraan pemadaman kebakaran dan penyelamatan masyarakat;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;
7. pelaksanaan administras Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang diberikan oleh Bupati.

3.6.1. Capaian Pelaksanaan Program

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat*. Pada Tahun 2019, Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran melaksanakan 9 (sembilan) program dan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran tertera dalam tabel 3.21 dibawah ini.

Tabel 3.21.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran tahun 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.595.264.400,00	2.419.660.500,00	175.603.900,00	93,23
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	434.405.600,00	387.070.605,00	47.334.995,00	89,10
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	195.500.000,00	194.782.100,00	717.900,00	99,63
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	293.450.000,00	260.897.474,00	32.552.526,00	88,91
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	9.500.000,00	9.499.900,00	100,00	100,00
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	23.500.000,00	21.197.400,00	2.302.600,00	90,20
7	PENINGKATAN KESIAGAAN DAN PENCEGAHAN BAHAYA KEBAKARAN	473.133.000,00	453.396.292,00	19.736.708,00	95,83
8	PROGRAM PENINGKATAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN LINGKUNGAN	293.204.000,00	290.714.000,00	2.490.000,00	99,15
9	PROGRAM PEMELIHARAAN DAN PENYELENGGARAAN KETENTERAMAN UMUM, SERTA PENEGAKAN PERDA DAN PERATURAN KEPALA DAERAH	273.995.000,00	251.969.600,00	22.025.400,00	91,96
	JUMLAH	4.591.952.000,00	4.289.187.871,00	302.764.129,00	93,41

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 3 (tiga) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Program ini bertujuan untuk pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di seluruh wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran; dan
- 2) Pencegahan Dan Pengendalian Bahaya Kebakaran

b. Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kapasitas Linmas Desa/Kelurahan/Kecamatan;
- 2) Patroli Lingkungan; dan
- 3) Operasi Penyakit Masyarakat Dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.

c. Program Pemeliharaan Dan Penyelenggaraan Ketentraman Umum, Serta Penegakan Perda Dan Peraturan Kepala Daerah

Program Pemeliharaan Dan Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum, Serta Penegakan Perda Dan Peraturan Kepala Daerah merupakan program sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 69 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pemerintahan Dalam Negeri di Kabupaten/Kota. Tujuan dari program ini adalah menciptakan keadaan lingkungan yang kondusif dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengamanan Dan Pengawalan Kegiatan Pemerintah Daerah, Pejabat/Orang-Orang Penting Dan Penjagaan Aset-Aset Daerah;
- 2) Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah;
- 3) Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah; dan
- 4) Penataan Peraturan dan Perundang-undangan daerah.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.22.
Pencapaian Program Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	85	85
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
		Nilai SAKIP	61	TMB	-
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen perencanaan	100	100	100
7	Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan	Cakupan rasio linmas untuk menunjang kegiatan siskamling (1 orang per RT)	30	21,6	72,0
8	Program Pemeliharaan Dan Penyelenggaraan Ketentraman Umum, Serta Penegakan Perda Dan Peraturan Kepala Daerah	Persentase penegakan Perda	50	98,6	197,2
		Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	50	98,6	197,2
9	Program Peningkatan Kesiagaan Dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Persentase cakupan WMK yang memiliki peralatan damkar	60	25	41,67
		Persentase cakupan layanan kebakaran	60	87,5	145,83
Rata-Rata					103,24

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.23.
Gangguan Ketertiban Umum Tahun 2019

NO	JENIS GANGGUAN KETERTIBAN UMUM	VOLUME KASUS/ PERTAHUN	KETERANGAN
1	Balapan Liar Di Area Perkantoran	46	Ditangani
2	Pedagang Liar	12	Ditangani
3	Minum Miras/ Tuak Di Tempat Umum	85	Ditangani

NO	JENIS GANGGUAN KETERTIBAN UMUM	VOLUME KASUS/ PERTAHUN	KETERANGAN
4	PENYALAHGUNAAN OBAT-OBATAN (Minum Komix Berlebihan dan Menghirup Lem)	62	Ditangani
5	PERUSAKAN ASET DAERAH (Pencurian Lampu Taman 1 Kali Dan Perusakan Pot Kembang 2 Kali)	3	Tidak ditangani
6	Prostitusi/ Asusila	6	Ditangani
7	Demonstrasi	1	Ditangani
	JUMLAH	215	

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.24.
Kegiatan Pelatihan Linmas Tahun 2019

NO	HARI/ TANGGAL	TEMPAT	PESERTA PELATIHAN	KETERANGAN
1	05 s/d 06 September 2019	Kec. Kuala Jambi	40 Orang	

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.25.
Pengamanan Dan Pengawalan Kegiatan Pemerintah Daerah, Pejabat/ Orang-Orang Penting
Dan Penjagaan Aset-Aset Daerah Tahun 2019

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
1	18 Februari 2019	Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang.	Situasi Aman terkendali
2	19 Februari 2019	Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Deklarasi Berantas Narkoba di Lapangan Hijau Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas III Muara Sabak di Kecamatan Geragai.	Kecamatan Geragai.	Situasi Aman terkendali
3	23 Februari 2019	Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Kunjungan Pengurus Persatuan Bahasa dan Kebudayaan Iranun sabah dan Wartawan utusan Borneo ke Muara Sabak Silatuhrami dengan Masyarakat Melayu Timur di Kecamatan Kuala Jambi	Kecamatan Kuala Jambi.	Situasi Aman terkendali
4	04 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Sadu	Kecamatan Sadu	Situasi Aman terkendali
5	05 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Berbak	Kecamatan Berbak	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
6	06 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Mendahara.	Kecamatan Mendahara	Situasi Aman terkendali
7	20 s/d 22 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Menghadiri Rangkaian Acara HUT Satpolpp ke-69 dan Satlinmas ke-57 di Kabupaten Merangin	Kabupaten Merangin	Situasi Aman terkendali
8	05 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Berbak	Kecamatan Berbak	Situasi Aman terkendali
9	06 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Mendahara.	Kecamatan Mendahara	Situasi Aman terkendali
10	11 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Rantau Rasau	Kecamatan Rantau Rasau	Situasi Aman terkendali
11	12 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Mendahara Ulu.	Kecamatan Mendahara Ulu	Situasi Aman terkendali
12	13 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Muara Sabak Timur	Kec. Muara Sabak Timur.	Situasi Aman terkendali
13	14 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kecamatan Geragai.	Kecamatan Geragai.	Situasi Aman terkendali
14	18 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK di Kec. Dendang	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
15	20 Maret 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Panen Raya di Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang	Situasi Aman terkendali
16	08 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada Acara Safari Ramadhan 1440 H Tahun 2019 di Masjid Darussalam Desa Sungai Itik Kec. Sadu.	Kecamatan Sadu	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
17	13 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada Acara Safari Ramadhan 1440 H Tahun 2019 di Masjid Nurul Hidayah Desa Sinar Kalimantan Kec. Mendahara.	Kecamatan Mendahara	Situasi Aman terkendali
18	14 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur Beserta Rombongan dalam rangka Safari Dhuha Ramadhan 1440 H TP PKK di Kecamatan Berbak.	Kecamatan Berbak	Situasi Aman terkendali
19	14 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada Acara Safari Ramadhan 1440 H Tahun 2019 di Masjid Nurss'a'adah Kel. Nipah Panjang II Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang	Situasi Aman terkendali
20	15 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur Beserta Rombongan dalam rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada Acara Safari Ramadhan 1440 H Tahun 2019 di Masjid Nurul Iman, Sk 22 Rantau Jaya Kecamatan Rantau Rasau.	Kecamatan Rantau Rasau	Situasi Aman terkendali
21	20 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada Acara Safari Ramadhan 1440 H tahun 2019 di Masjid Nurul Hidayah Stejing Kecamatan Geragai.	Kecamatan Geragai	Situasi Aman terkendali
22	21 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada Acara Safari Ramadhan 1440 H tahun 2019 di Masjid Istiqomah Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu.	Kecamatan Mendahara Ulu	Situasi Aman terkendali
23	22 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada Acara Safari Ramadhan 1440 H tahun 2019 di Masjid Jami'AL Ihsan Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi.	Kecamatan Kuala Jambi.	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
24	23 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada Acara Safari Ramadhan 1440 H tahun 2019 di Masjid Al-Muhajirin Desa Sidomukti Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
25	16 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur Beserta Rombongan Dalam Rangka Kunjungan Kerja Kepala Daerah pada acara Safari Ramadhan 1440 H Tahun 2019 di Masjid An-Nur Desa Alang-alang Kecamatan Muara Sabak Timur.	Kecamatan Muara Sabak Timur	Situasi Aman terkendali
26	16 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur Beserta Rombongan dalam rangka Safari Dhuha Ramadhan 1440 H TP PKK di Kecamatan Sadu	Kecamatan Sadu	Situasi Aman terkendali
27	20 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Safari Dhuha Ramadhan 1440 H di Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang	Situasi Aman terkendali
28	21 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Safari Dhuha Ramadhan 1440 H di Masjid Nurul Falah Desa Lagan Ilir Kecamatan Mendahara.	Kecamatan Mendahara	Situasi Aman terkendali
29	24 Mei 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Safari Dhuha Ramadhan 1440 H di Masjid Nurrusalam Desa Mencolok Kecamatan Mendahara Ulu.	Kecamatan Mendahara Ulu	Situasi Aman terkendali
30	22 s/d 24 Juni 2019	Melaksanakan Pengamanan dalam rangka Festival Sumbun di Kecamatan Kuala Jambi	Kecamatan Kuala Jambi	Situasi Aman terkendali
31	30 Juni 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Halal Bi Halal Badan Kontak Majelis Ta'alim di Kecamatan Dendang	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
32	03 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Sertijab Camat di Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
33	04 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Sertijab Camat di Kecamatan Mendahara.	Kecamatan Mendahara	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
34	09 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur dan Ibu Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka kegiatan PKK di Desa Simbur Naik Kec. Muara Sabak Timur	Kecamatan Muara Sabak Timur.	Situasi Aman terkendali
35	11 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Sertijab Camat di Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang.	Situasi Aman terkendali
36	15 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Kegiatan Bursa Inovasi Desa (BID) yang dilaksanakan di Kecamatan Rantau Rasau.	Kecamatan Rantau Rasau	Situasi Aman terkendali
37	16 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Sertijab Camat di Kecamatan Sadu.	Kecamatan Sadu	Situasi Aman terkendali
38	17 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Turnamen Bola di Kecamatan Sadu.	Kecamatan Sadu	Situasi Aman terkendali
39	18 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati dan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Harganas, BBGRM, dan HKG PKK di Kecamatan Berbak.	Kecamatan Berbak	Situasi Aman terkendali
40	19 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Tabligh Akbar di Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
41	29 Juli 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak dan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka peninjauan Lokasi Kebakaran di Kec. Mendahara	Kecamatan Mendahara	Situasi Aman terkendali
42	08 Agustus 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Pengecekan Persiapan Lomba Kabupaten Sehat Tingkat Nasional di Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
43	12 Agustus 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Peninjauan Situs Perahu Kuno di Desa Lambur I Kecamatan Muara Sabak Timur.	Kecamatan Muara Sabak Timur	Situasi Aman terkendali
44	13 Agustus 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Pengecekan Persiapan Lomba Kabupaten Sehat Tingkat Nasional di Kecamatan Dendang	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
45	14 Agustus 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Lomba Kabupaten Sehat Tingkat Nasional di Kecamatan Geragai.	Kecamatan Geragai	Situasi Aman terkendali
46	23 Agustus 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati dan Bapak Gubernur dalam rangka Peninjauan kebakaran di Desa Jatimulyo dan Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
47	03 s/d 05 September 2019	Melaksanakan Pengamanan dan Pengawalan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore Kader PKK Tingkat Provinsi Jambi di BPSDM Kota Baru Provinsi Jambi.	Provinsi Jambi	Situasi Aman terkendali
48	10 s/d 11 September 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Peresmian Puskesmas Desa Air Hitam Laut di Kecamatan Sadu.	Kecamatan Sadu	Situasi Aman terkendali
49	22 September 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka pertemuan Istiqosah I Muharram di Parit 5 Kel. Kampung Laut di Kec.Kuala Jambi.	Kecamatan Kuala Jambi.	Situasi Aman terkendali
50	27 September 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Kunjungan Bapak Gubernur Jambi ke Puskesmas Sabak Timur dan Rumah Sakit Nurdin Hamzah di Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Muara Sabak Barat.	Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Muara Sabak Barat.	Situasi Aman terkendali
51	12 s/d 13 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Kegiatan Sabak Expo di Mall Jamtos Provinsi Jambi.	Provinsi Jambi	Situasi Aman terkendali
52	14 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Lomba PHBS di Desa Pandan Sejahtera Kec. Geragai	Kec. Geragai	Situasi Aman terkendali
53	16 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Lomba Asah Terampil Petani dan PPL memperingati Hari Ulang Tahun Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Geragai	Kecamatan Geragai	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
54	16 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka pembukaan Camat Cup di Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
55	19 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Jalan Santai Sabak Karnaval dalam rangka rangkaian Kegiatan HUT ke- 20 Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 di Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur	Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman terkendali
56	20 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Rangkaian Acara Kegiatan HUT ke-20 Kab Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 di Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.	Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman terkendali
57	21 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Rangkaian Acara Kegiatan HUT ke-20 Kab Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 di Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.	Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman terkendali
58	23 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Pengecekan Lomba Penilaian Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi	Kecamatan Kuala Jambi.	Situasi Aman terkendali
59	29 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur dalam rangka Pengecekan PHBS di Kecamatan Mendahara	Kecamatan Mendahara	Situasi Aman terkendali
60	22 s/d 23 Oktober 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Festival Mandi Safar di Desa Air Hitam Laut Kec. Sadu.	Kecamatan Sadu	Situasi Aman terkendali
61	04 November 2019	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur besera tombongan dalam rangka acara puncak Penilaian Lomba Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Tahun 2019 di Desa Kuala Lagan Kec. Kuala Jambi	Kecamatan Kuala Jambi.	Situasi Aman terkendali
62	05 November 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung timur beserta Rombongan dalam rangka menghadiri Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-hidayah Kec. Kuala Jambi	Kecamatan Kuala Jambi.	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
63	18 November 2019	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka penilaian camat Teladan di Kecamatan Muara Sabak Timur.	Kecamatan Muara Sabak Timur	Situasi Aman terkendali

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.26.
Peningkatan Kapasitas Linmas Desa Dan Kelurahan Tahun 2019

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
1	06 Maret 2019	Melaksanakan Validasi Data Satlinmas Desa dan Kelurahan Kab. Tanjung Jabung Timur dalam rangka Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kecamatan Rantau Rasau Kab. Tanjung Jabung Timur.	Kecamatan Rantau Rasau	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
2	13 Maret 2019	Melaksanakan Validasi Data Satlinmas Desa dan Kelurahan Kab. Tanjung Jabung Timur dalam rangka Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kecamatan Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur.	Kecamatan Sadu	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
3	14 Maret 2019	Melaksanakan Validasi Data Satlinmas Desa dan Kelurahan Kab. Tanjung Jabung Timur dalam rangka Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kecamatan Muara Sabak Timur Kab. Tanjung Jabung Timur.	Kecamatan Muara Sabak Timur	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
4	25 Maret 2019	Melaksanakan Validasi Data Satlinmas Desa dan Kelurahan Kab. Tanjung Jabung Timur dalam rangka Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kecamatan Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur.	Kecamatan Nipah Panjang	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
5	29 Maret 2019	Melaksanakan Validasi Data Satlinmas Desa dan Kelurahan Kab. Tanjung Jabung Timur dalam rangka Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kecamatan Mendahara Kab. Tanjung Jabung Timur.	Kecamatan Mendahara	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
6	10 April 2019	Koordinasi Persiapan Satlinmas Desa dan Kelurahan dalam rangka Pengamanan Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kecamatan Mendahara Ulu Kab. Tanjung Jabung Timur	Kecamatan Mendahara Ulu	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
7	12 April 2019	Koordinasi Persiapan Satlinmas Desa dan Kelurahan dalam rangka Pengamanan Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kecamatan Dendang Kab. Tanjung Jabung Timur	Kecamatan Dendang	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
8	12 April 2019	Koordinasi Persiapan Satlinmas Desa dan Kelurahan dalam rangka Pengamanan Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di Kecamatan Kuala Jambi Kab. Tanjung Jabung Timur	Kecamatan Kuala Jambi	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
9	05 s/d 06 September 2019	Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Linmas Desa/Kelurahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 Di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Kecamatan Kuala Jambi	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
10	02 Desember 2019	Evaluasi Hasil Pelatihan Peningkatan Kapasitas Linmas Desa/Kelurahan Di Kecamatan Kuala Jambi.	Kecamatan Kuala Jambi	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
11	22 Juli 2019	Koordinasi Pelatihan Peningkatan Kapasitas Satlinmas Desa/kelurahan di Kecamatan Kuala Jambi Kab. Tanjung Jabung Timur	Kecamatan Kuala Jambi	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
12	02 September 2019	Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Pelatihan dan Validasi Nama2 Anggota Linmas yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Satlinmas di Kecamatan Kuala Jambi	Kecamatan Kuala Jambi	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
13	13 November 2019	Koordinasi Permendagri Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat di Kantor Sat Pol PP Kab. Tanjung Jabung Barat.	Kab. Tanjung Jabung Barat	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
14	05 Agustus 2019	Koordinasi Tugas dan Fungsi Anggota Satlinmas dalam Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Satpol PP Provinsi Jambi di Jambi	Provinsi Jambi	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
15	28 Agustus 2019	Koordinasi dan Konsultasi Pelatihan Peningkatan Kapasitas Linmas di Kantor Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi di Jambi	Provinsi Jambi	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.27.
Operasi Penyakit Masyarakat Dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan
Tahun 2019

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
1	14 Mei 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Barat s/d Kec. Geragai	Ditemukan Pelanggaran Perda dan Perkada dan telah diberikan surat peringatan .

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
2	18 Mei 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Barat s/d Kec. Geragai	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
3	19 Mei 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Barat s/d Kec. Geragai	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
4	19 Juni 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Barat s/d Kec. Geragai	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
5	20 Juni 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Barat s/d Kec. Geragai	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
6	23 Juli 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Barat s/d Kec. Geragai	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
7	25 September 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
8	26 September 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Rantau Rasau Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
9	07 November 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Mendahara Ulu Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
10	08 November 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Geragai Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
11	25 November 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Timur Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
12	26 November 2019	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.28.
Patroli Lingkungan Tahun 2019

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL	
1	Januari 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
2	Februari 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemuka anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL	
3	Maret 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemuka anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
4	April 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemuka anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
5	Mei 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL	
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemuka anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
6	Juni 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemuka anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
7	Juli 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL	
					larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemukan anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
8	Agustus 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemukan anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
9	September 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaj yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL	
				5	Ditemukan anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
10	Oktober 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja mancing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaja yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemukan anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
11	November 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja mancing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaja yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemukan anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL	
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
12	Desember 2019	Patroli Rutin	Wilayah Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Geragai	1	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman beralkohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur.
				2	Ditemukannya anak - anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam.
				3	Ditemukan anak remaja mancing di kolam komplek perkantoran pada larut malam.
				4	Ditemukan anak -anak remaja yang menyalahgunakan obatan/ Obat Batuk Merk KOMIX untuk Mabuk-mabukan di Komplek Perkantoran.
				5	Ditemukan anak remaja yang balapan Liar di jalan komplek perkantoran.
				6	Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.29.
Penegakan Perda dan Perkada Tahun 2019

No	KEGIATAN	LOKASI	Ket
1.	Penertiban Hewan Ternak Pada Tanggal 21 Februari 2020	Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 4 Ekor Kambing
2.	Penertiban Alat Peraga Kampanye Pada Tanggal 26 Februari 2019	Kec. Geragai	Berjalan Sangat Lancar
3.	Penertiban Alat Peraga Kampanye Pada Tanggal 28 Februari 2019	Kec. Muara Sabak Barat	Berjalan Sangat Lancar
4.	Penertiban Alat Peraga Kampanye Pada Tanggal 18 Maret 2019	Kec. Muara Sabak Barat	Berjalan Sangat Lancar
5.	Penertiban Alat Peraga Kampanye Pada Tanggal 15 April 2019	Kec. Muara Sabak Barat	Berjalan Sangat Lancar
6.	Penertiban Alat Peraga Kampanye Pada Tanggal 16 April 2019	Kec. Muara Sabak Barat	Berjalan Sangat Lancar
7.	Pengawasan dan Penertiban Pasar	Kec. Kuala Jambi	Masih Terdapat Pedagang

No	KEGIATAN	LOKASI	Ket
	Senin, Pada Tanggal 29 April 2019		Yang Berjualan Di pinggir Jalan dan Pakir Kendaraan Sembarangan.
8.	Penertiban Hewan Ternak	Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 6 Ekor Kambing
	Pada Tanggal, 14 Mei 2019		
9.	Penertiban Hewan Ternak	Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 4 Ekor Kambing
	Pada Tanggal, 15 Mei 2019		
10.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Selasa, Pada Tanggal 14 Mei 2019	Kota Baru Kec. Geragai	-
11.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Rabu, Pada Tanggal 18 Mei 2019	kel. Rano Kec. Muara Sabak Barat.	Kurangnya Tempat Pakir
12.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Senin, Pada Tanggal 20 Mei 2019.	Kec. Kuala Jambi	Kurangnya Tempat Pakir
13.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Selasa, Pada Tanggal 21 Mei 2019	Kota Baru Kec. Geragai	-
14.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Kamis,Pada Tanggal 23 Mei 2019.	Kec. Muara Sabak Barat	Masih Terdapat Pedagang Yang Berjualan Tidak Pada Tempatnya.
15.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Rabu,Pada Tanggal 25 Mei 2019	kel. Rano Kec. Muara Sabak Barat.	Kurangnya Tempat Pakir
16.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Senin, Pada Tanggal 27 Mei 2019.	Kec. Kuala Jambi	Kurangnya Tempat Pakir
17.	Penertiban Hewan Ternak, Pada Tanggal 10 Juli 2019	Di Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 1 Ekor Kambing
18.	Penertinan Hewan Ternak, Pada Tanggal 11 Juli 2019	Di Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 5 Ekor Kambing
19.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Senin, Pada Tanggal 24 Juni 2019	Kec. Kuala Jambi	Kurangnya Tempat Pakir
20.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Senin, Pada Tanggal 29 Juli 2019	Kec. Kuala Jambi	Kurangnya Tempat Pakir
21.	Penertiban Izin Usaha di PT. METRO YAKIN JAYA (Ram Sawit), Pada Tanggal 13 Agustus 2019	Di Kel. Singkep Kec. Muara Sabak Bareat	Berjalan Sangat Lancar
24.	Penutupan Usaha PT. METRO YAKIN JAYA (Ram Sawit), Pada Tanggal 18 September 2019	Di Kel. Singkep Kec. Muara Sabak Bareat	Berjalan Sangat Lancar
25.	Penertiban Hewan Ternak, Pada Tanggal 24 September 2019	Di Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 9 Ekor Kambing
26.	Penertiban Hewan Ternak,Pada Tanggal 1 Oktober 2019	Di Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 8 Ekor Kambing
27.	Penertiban Hewan Ternak, Pada Tanggal 20 November 2019	Di Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 4 Ekor Kambing
28.	Penertiban Hewan Ternak,Pada Tanggal 26 November 2019.	Di Kec. Muara Sabak Barat	Terdapat 5 Ekor Kambing
29.	Pengawasan dan Penertiban Pasar Kamis, Pada Tanggal 5 Desember 2019	Kec. Muara Sabak Barat	Masih Terdapat Pedagang Yang Berjualan Tidak Pada Tempatnya.

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Adapun keberhasilan Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2019 antara lain :

1. Keadaan lingkungan yang relatif aman dari gangguan keramaian dan kebisingan;
2. Tingkat pelanggaran perda yang relative rendah;
3. Telah Memilik PPNS Satpol PP untuk penegakkan Perda

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan Perda serta aset–aset Pemda yang ada di lingkungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Polisi Pamong Praja melalui Pelatihan-pelatihan dan Mengikutsertakan anggota Satuan Polisi Pamong Praja melalui Pendidikan Dasar (Diksar) dan pendidikan dan latihan (Diklat) serta Mensosialisasikan pentingnya penegakan Perda;
3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam usaha penegakan Peraturan Daerah;

3.6.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan LPKJ Tahun 2018 dengan Pansus DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat catatan dan rekomendasi dari Pansus untuk Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran yaitu :

1. Satpol PP dan Damkar diminta untuk bekerjasama dengan Lurah/ Kepala Desa dalam mensosialisasikan aturan larangan penggunaan/ pemanfaatan Kawasan Jalur Hijau dimasyarakat, agar dikemudian hari apabila terjadi penertiban Kawasan Jalur Hijau tidak berbenturan dengan warga/ masyarakat yang menduduki Kawasan Jalur Hijau tersebut;
2. Sat Pol PP diminta untuk lebih meningkatkan penertiban dan Penegakan Perda terutama terhadap Hewan Ternak melalui sosialisasi serta pembinaan kepada masyarakat.

B. Tindak Lanjut

Terhadap Catatan dan Rekomendasi dari Pansus mengenai Pembahasan LKPJ 2018 maka satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Tanjung Jabung Timur melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak terkait dan mensosialisakan Peraturan Daerah terkait dengan Trantibumlinmas;
2. Rapat Koordinasi dengan Dinas Perkebunan dan Peternakan, Kelurahan Parit Culum I, RSUD Nurdin Hamzah, Perwakilan Pemilik Ternak;
3. Pembuatan Baliho Sosialisasi Perda dan Perkada yang berkaitan dengan Trantibumlinmas

3.7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pembinaan kesatuan bangsa dan politik;
2. Penyelenggaraan pembinaan ideologi pancasila dan pengembangan wawasan kebangsaan;
3. Penyelenggaraan fasilitasi pengembangan hubungan antar organisasi kemasyarakatan dan antar lembaga swadaya masyarakat;
4. Penyelenggaraan fasilitasi pengembangan demokrasi dan hubungan antar partai politik;
5. Penyelenggaraan fasilitasi pemeliharaan stabilitas politik serta kerukunan umat beragama dan masyarakat
6. Penyelenggaraan penyelesaian perselisihan masyarakat yang berpengaruh terhadap persatuan dan kesatuan bangsa;
7. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan kesatuan bangsa dan politik;
8. Pelaksanaan administrasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; dan
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.7.1. Capaian Pelaksanaan Program

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat*. Dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan peranan urusan kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, selama tahun 2019 telah dilaksanakan total 12 (dua belas) program dan 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan.

Tabel 3.30.

Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4-3)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	766.502.000,00	742.437.347,00	24.064.653,00	96,86
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	119.000.000,00	116.372.400,00	2.627.600,00	97,79
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	17.400.000,00	16.950.000,00	450.000,00	97,41
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	30.000.000,00	30.000.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	42.000.000,00	41.904.000,00	96.000,00	99,77
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	38.500.000,00	38.295.000,00	205.000,00	99,47
7	PROGRAM PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	156.882.000,00	156.484.921,00	397.079,00	99,75
8	PROGRAM KEMITRAAN PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	285.787.000,00	285.327.600,00	459.400,00	99,84
9	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA KETERTIBAN DAN KEAMANAN	262.328.000,00	260.958.000,00	1.370.000,00	99,48
10	PROGRAM PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT	62.681.000,00	62.101.000,00	580.000,00	99,07
11	PROGRAM PERWUJUDAN PENGUATAN DEMOKRASI YANG MAKIN KOKOH	116.550.000,00	116.547.000,00	3.000,00	100,00
12	PROGRAM PENINGKATAN PEMBARATASAN PENYAKIT MASYARAKAT (PEKAT)	36.041.000,00	35.926.000,00	115.000,00	99,68
	JUMLAH	1.933.671.000,00	1.903.303.268,00	30.367.732,00	98,43

Sumber : LKPJ Badan Kesbangpol Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 5 (lima) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan.

Program ini bertujuan meningkatkan pengamalan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan bagi masyarakat yang saat ini mulai menurun, hal ini ditandai dengan menurunnya rasa nasionalisme, patriotisme, dan cinta tanah air, tergerusnya karakter/jati diri bangsa dan kearifan lokal, masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya Indonesia dan menyebarluasnya ideologi yang bertentangan dengan ideologi Pancasila. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa;
- 2) Kegiatan Lomba Cipta Karya Tulis Ilmiah Dan Seminar Empat Pilar Kebangsaan Dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan;

- 3) Penguatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan; dan
- 4) Penguatan dan Pembinaan Revolusi Mental dan Kegiatan Penertiban Monitoring/Evaluasi Dan Pelaporan Rekomendasi Penelitian.

b. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan.

Program ini bertujuan meningkatkan pengamalan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan bagi masyarakat yang saat ini mulai menurun, hal ini ditandai dengan menyebarluasnya ideologi/faham yang bertentangan dengan ideologi Pancasila, meningkatnya radikalisme, terorisme dan konflik SARA. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB);
- 2) Kegiatan Peningkatan Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (PAKEM);
- 3) Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas Dan Ikatan Sosial Di Kalangan Masyarakat;
- 4) Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan; dan
- 5) Pendataan Ormas dan Rumah Ibadah.

c. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan.

Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan dan Pemantapan Komunitas Intelijen Daerah (KOMINDA);
- 2) Penanganan Konflik Sosial; dan
- 3) Pembinaan Dan Pemantapan (FKDM) dan Pemutakhiran data kepengurusan partai politik.

d. Program Pendidikan Politik Masyarakat

Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan implementasi dibidang politik bagi kader anggota Partai Politik dan masyarakat, pemilih pemula, perempuan dan kaum marginal dalam rangka penguatan kelembagaan Partai Politik sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi WNI yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan tentang Undang-Undang Bidang Politik dan Pengembangan Kualitas Proses Politik bagi Pengurus Parpol.

e. Program Perwujudan Penguatan Demokrasi yang makin kokoh

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sosialisasi Undang-Undang Pemilu No 7 Tahun 2017.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.31.
Pencapaian Program Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Outcome	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumberdaya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
		Nilai SAKIP	61	57,04	93,51
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen perencanaan	100	100	100
7	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Indeks Aspek Kebebasan Sipil	93,75	nn	-
		Persentase kegiatan pendidikan wawasan kebangsaan dan nilai-nilai luhur budaya bangsa	100	100	100
		Persentasi kegiatan lomba cipta karya tulis ilmiah empat pilar kebangsaan	100	100	100
8	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase jumlah konflik antar umat beragama dan penganut aliran kepercayaan yang akan diselesaikan	96,62	100	103,50
		Persentase Peningakatan Aliran Kepercayaan	100	100	100
		Persentase Fasilitasi dan Verifikasi data Ormas	100	100	100
9	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan	Presentase konflik yang difasilitasi	71,42	100	140,02
10	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)	Persentase penurunan perkembangan penyakit masyarakat	14	42,86	306,12
		Persentase Penyuluhan PEKAT	100	100	100
11	Program Perwujudan Penguatan Demokrasi yang Makin Kokoh	Meningkatnya jumlah masyarakat yang ikut pemilu	100	12,62	12,62

No	Program	Indikator Kinerja Outcome	Target	Realisasi	Capaian (%)
12	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Persentase partai politik yang mengelola administrasi keuangan dengan baik	100	100	100
		Indeks Aspek Hak-Hak Politik	68,15	nn	-
Rata-Rata					97,67

Sumber : LKPJ Badan Kesbangpol Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Penyelenggaraan urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur tetap masih dihadapkan kepada berbagai hambatan dan kendala yang cukup kompleks dan cendrung dinamis, beberapa permasalahan pokok yang dihadapi antara lain:

1. Kondisi ORMAS, LSM, PARPOL dan Organisasi lainnya keberadaan yang terpencar di Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan pembinaannya maupun untuk menghubunginya;
2. Masih terdapat rumah ibadah yang belum memiliki izin pendirian dan minimnya informasi dan laporan perkembangan kegiatan jemaah sehingga menyebabkan sulitnya pemantauan kegiatan umat beragama;
3. Masih belum selesainya kesepakatan tapal batas antar wilayah, hak guna lahan antara warga dan perusahaan sehingga dapat menimbulkan terjadinya konflik berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan ataupun kendala yang di hadapi merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi dan diatasi dengan berbagai upaya untuk mengurangi atau meminimalisir masalah antara lain :

1. Menata dan Menginventarisir kontinyu keberadaan ORMAS/LSM/PARPOL dan organisasi lainnya yang ada diwilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga mempermudah jangkauan dan meningkatkan koordinasi lintas sektoral yang nantinya dapat mendukung percepatan pembangunan daerah.
2. Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi terhadap para tokoh agama dan tokoh masyarakat Bersama Peraturan Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan tugas Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah dalam memelihara kerukunan umat beragama Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat beragama dan Pembangunan rumah Ibadah.
3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait tentang penyelesaian tapal batas antar wilayah dan hak guna lahan antar warga dan perusahaan.

3.7.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan LPKJ Tahun 2018 dengan Pansus DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat catatan dan rekomendasi dari Pansus untuk Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran yaitu :

1. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik diharapkan untuk koordinasi dengan TAPD terkait dengan kegiatan yang pada tahun 2018 belum terlaksana karena keterbatasan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembinaan wawasan kebangsaan terutama di sekolah-sekolah.

B. Tindak Lanjut

1. Berdasarkan kegiatan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Tanjung Jabung Timur tahun 2018 yang belum terlaksana karena keterbatasan anggaran maka pada tahun 2019 Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik melaksanakan kegiatan yang belum terlaksana untuk mencapai target pada RENSTRA.
2. Pada tahun 2019 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tanjung Jabung Timur telah melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan pembinaan wawasan kebangsaan di sekolah-sekolah pada kegiatan :
 - a) Pendidikan wawasan kebangsaan, di SMPN 12 Geragai.
 - b) Sosialisasi penguatan dan pembinaan revolusi mental dengan peserta berasal dari beberapa sekolah SMP dan SMA sederajat baik negeri maupun swasta se-Kecamatan Berbak.
 - c) Lomba karya cipta ilmiah tingkat SLTP/sederajat dan SLTA/sederajat Se-Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019.

Pada dasarnya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik ingin lebih memaksimalkan kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan pembinaan wawasan kebangsaan untuk para pelajar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, namun karna terbatasnya anggaran sosialisasi hanya dapat dilaksanakan beberapa kali saja.

3.8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung

Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 536 menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tenaga Kerja dan transmigrasi;
2. Penyelenggaraan pelatihan, penempatan dan peningkatan produktivitas tenaga kerja;
3. Penyelenggaraan pembinaan hubungan industrial;
4. Penyelenggaraan pembangunan, pembinaan dan pengembangan ketransmigrasian;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraa urusan pemerintahan daerah di bidang Tenaga Kerja dan transmigrasi;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang Tenaga Kerja dan transmigrasi yang diberikan oleh Bupati.

3.8.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melaksanakan 2 (dua) urusan yaitu urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Tenaga Kerja* dan Urusan Pilihan dengan Bidang Urusan *Transmigrasi*. Selama Tahun 2019, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melaksanakan 11 (sebelas) program dan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan. Secara terperinci anggaran dan realisasi penyerapan anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.32.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.847.147.200,00	1.813.794.188,00	33.353.012,00	98,19
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.003.178.500,00	992.348.662,00	10.829.838,00	98,92
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	39.400.000,00	38.950.000,00	450.000,00	98,86
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	40.000.000,00	40.000.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	142.925.000,00	142.300.100,00	624.900,00	99,56
6	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	23.750.000,00	23.350.000,00	400.000,00	98,32
7	PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	152.015.000,00	151.144.300,00	870.700,00	99,43
8	PENINGKATAN KESEMPATAN KERJA	255.350.800,00	244.826.000,00	10.524.800,00	95,88

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
9	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA KETENAGAKERJAAN	140.835.000,00	140.579.100,00	255.900,00	99,82
10	PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL	62.075.000,00	62.035.100,00	39.900,00	99,94
11	PENGEMBANGAN WILAYAH TRANSMIGRASI	354.017.500,00	349.321.900,00	4.695.600,00	98,67
	JUMLAH	4.060.694.000,00	3.998.649.350,00	62.044.650,00	98,47

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 5 (lima) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Bagi Pencari Kerja Pelaksanaan kegiatan ini yaitu melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja.

b. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu:

1.) Penyebarluasan Informasi bursa Tenaga Kerja

Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi bursa tenaga kerja kepada pencari kerja dengan memberikan informasi secara on line dan membuat spanduk atau leaflet.

2.) Pengembangan Kelembagaan Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan yang dimiliki.

c. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu :

1) Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan

Kegiatan ini bertujuan memberikan sosialisasi kepada perusahaan-perusahaan dan masyarakat mengenai berbagai peraturan dalam pelaksanaan ketenagakerjaan.

2.) Fasilitas Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Kegiatan ini bertujuan memberikan fasilitas atau memberikan solusi pada perusahaan-perusahaan yang mengalami masalah dengan pemerintah, dengan perusahaan lain dan tenaga kerja.

d. Program Pembinaan Hubungan Industrial

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu Pembentukan/Pembinaan LKS BI Tripartit.

e. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu:

- 1) Peningkatan Kerja Sama Antar Wilayah, Antar Pelaku dan Antar Sektor Dalam Rangka Pengembangan Kawasan Transmigrasi;
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada kawasan transmigrasi, serta mengembangkan pertumbuhan ekonomi pada kawasan transmigrasi. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah membangun kawasan kebun buah skala setara Asia.
- 2.) Pemeliharaan kebun buah skala orchard/KTM;
- 3.) Pembinaan Mental spiritual KTM;
- 4.) Identifikasi lahan/lokasi transmigrasi.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.33.
Pencapaian Program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Percentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Percentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Percentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Percentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Percentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	61 100	54,86 100	89,93 100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Percentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat (%)	90	75,91	84,34
		Cakupan tenaga kerja yang mendapatkan keterampilan berbasis IPTEK (%)	80	75,37	94,21

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	85	70,09	82,46
9	Program Perlindungan Dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	UMR (IDR)	2.200.000	2.423.889	110,18
10	Program Pembinaan Hubungan Industrial	Persentase peningkatan lembaga tripartit yang dibentuk	100	0	0
11	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	Persentase kawasan eks transmigrasi yang di revitalisasi	100	100	100
Rata-Rata					89,32

Sumber : LKPJ Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2019, tergambar capaian indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.34.
Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2019

No.	Uraian Indikator Kinerja	Capaian
1	Jumlah Penduduk Usia Kerja (15-58 th) Tahun 2019	165.166 orang
2	Jumlah Angkatan Kerja Tahun 2019	115.757 orang
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2019	1,71%

Sumber : LKPJ Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan Program Kegiatan pada Tahun 2019, antara lain :

1. Keterbatasan jadwal UJK dari waktu selesainya pelatihan
2. Kurangnya peralatan untuk pelatihan
3. Keterbatasan asesor penguji
4. Kurangnya instruktur pada UPTD BLK Tanjung Jabung Timur
5. Keterbatasan gedung workshop pelatihan
6. Sistem pelayanan BKOL belum online
7. Jabatan pekerjaan yang diinginkan tidak sesuai dengan latar pendidikan
8. Pencari kerja yang tidak memiliki keterampilan
9. Rendahnya tingkat kepatuhan perusahaan dalam menerapkan peraturan undang-undang ketenagakerjaan
10. Kurangnya data pendukung guna sertifikasi lahan transmigrasi.
11. Masih minimnya sarana dan prasarana pendukung pada fasilitas umum yang telah dibangun pada pusat KTM Gerai Kabupaten Tanjung Jabung Timur, seperti : jalan utama kawasan KTM dan jalan ke kebun buah yang belum diaspal, dan pemeliharaan gedung pusat bisnis dan gedung UPTD KTM.

Solusi yang bisa membantu dalam permasalahan yang terdapat Program Kegiatan Tahun 2019, antara Lain :

1. Perumahan untuk tenaga ahli untuk mengajar pelatihan di UPTD BLK Kab. Tanjab Timur;
2. Pengadaan peralatan untuk pelatihan;
3. Pemberian motivasi dan arahan UPTD BLKP Provinsi Jambi setiap pembukaan maupun penutupan pelatihan di UPTD BLK Kab.Tanjab Timur;
4. Pembangunan gedung workshop;
5. Memberikan sosialisasi dan informasi mengenai informasi pasar kerja;
6. Memberikan pelatihan kerja;
7. Memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang ada;
8. Memberikan informasi mengenai kegiatan magang ke Jepang;
9. Memaksimalkan fungsi pengawasan ketenagakerjaan di daerah;
10. Meningkatkan kerjasama antara lembaga ketenagakerjaan provinsi dan kabupaten;
11. Melaksanakan Kegiatan pengumpulan data – data guna sertifikasi atau ex. Trans yang telah memiliki sertifikat; dan
12. Terlibatnya instansi terkait dalam pembangunan fisik dan infrastruktur dalam pengembangan KTM Geragai.

3.8.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Pembahasan LKPJ Tahun 2018 Dewan Perwakiran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur merekomendasikan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

“Mengidentifikasi ulang terkait daerah transmigrasi dan sertifikat kepemilikan”.

B. Tindak Lanjut

1. Penerbitan SK Bupati tentang pencabutan stasus dan penetapan status transmigrasi pengganti di eks lokasi pemukiman transmigrasi Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai;
2. Penerbitan SK Bupati tentang pencabutan stasus dan penetapan status transmigrasi pengganti di eks lokasi pemukiman transmigrasi Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragai; dan

3. Penerbitan Sertifikat oleh BPN Desa Pandan Sejahtera dan Desa Pandan Lagan sebanyak 365 persil

3.9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. pelaksanaan pelaporan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
3. pelaksanaan administrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah; dan
4. pelaksanaan fungsi lain yang terkait dengan penanggulangan bencana yang diberikan oleh Bupati.

3.9.1. Capaian Pelaksanaan Program

Badan Penanggulangan Bencana Daerah melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Sosial*. Pada Tahun 2019, Badan Penanggulangan Bencana Daerah melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.35.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	876.287.000,00	873.900.703,00	2.386.297,00	99,73
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	143.200.000,00	136.901.824,00	6.298.176,00	95,60
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	33.100.000,00	33.100.000,00	-	100,00

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
4	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	14.000.000,00	13.250.000,00	750.000,00	94,64
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	43.600.000,00	43.257.000,00	343.000,00	99,21
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	33.000.000,00	32.750.000,00	250.000,00	99,24
7	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA TEKNIS DAN MASYARAKAT	28.658.000,00	28.646.800,00	11.200,00	99,96
8	PROGRAM PENCEGAHAN DINI DAN PENANGGULANGAN BENCANA	345.770.500,00	317.754.300,00	28.016.200,00	91,90
9	PROGRAM TANGGAP DARURAT	318.542.000,00	293.412.044,00	25.129.956,00	92,11
10	PROGRAM REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI	54.000.000,00	52.432.400,00	1.567.600,00	97,10
JUMLAH		1.890.157.500,00	1.825.405.071,00	64.752.429,00	96,57

Sumber : LKPJ BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Pendidikan dan Pelatihan Tenaga teknis Masyarakat

Tujuan program ini untuk memperkuat kesiapsiagaan tenaga dalam penanggulangan bencana khususnya tenaga yang berasal dari relawan masyarakat, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan Relawan Penanggulangan Bencana.

b. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana

Tujuan program ini sebagai upaya pemerintah dalam mencegah maupun mengurangi resiko bencana yang terjadi di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemantauan Dan Penyebarluasan Informasi Bencana;
- 2) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kesiapan Menghadapi Bencana; dan
- 3) Fasilitasi Dan Koordinasi Pengurangan Resiko Bencana.

c. Program Tanggap Darurat

Tujuan program ini sebagai upaya penanganan bencana pada saat terjadi, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Fasilitasi Dan Koordinasi Tanggap Darurat Bencana;
- 2) Penguatan/Pengembangan Kelembagaan Penanggulangan Bencana;
- 3) Latihan Bersama Penanggulangan Bencana; dan
- 4) Mobilisasi Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana.

d. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Tujuan program ini sebagai upaya penanganan pasca bencana, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penilaian Kerusakan, Kerugian Akibat Bencana; dan
- 2) Fasilitasi dan Koordinasi, Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.36.
Pencapaian Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Outcome	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase peningkatan sumberdaya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
		Nilai SAKIP	61	42,43	69,56
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen perencanaan	100	100	100
7	Program Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Teknis Dan Masyarakat	Jumlah Desa Tangguh Bencana	3	7	233,33
8	Program Pencegahan Dini Dan Penanggulangan Bencana	Jumlah Desa Tangguh Bencana	3	7	233,33
9	Program Tanggap Darurat	Persentase masyarakat yang ditolong terhadap jumlah total masyarakat yang mengalami bencana	100	100	100
10	Program Rehabilitasi Dan Rekonstruksi	Persentase jumlah KK yang diberikan bantuan terhadap jumlah total KK yang mengalami bencana	100	100	100
Rata-Rata					121,47

Sumber : LKPJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Beberapa hasil capaian dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 dari Program dan Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Ikut Sertanya Pegawai BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur dalam mengikuti Bintek Penanggulangan Bencana yang dilaksanakan oleh BPBD Provinsi Jambi maupun BASARNAS Provinsi Jambi;
- 2) Terbentuknya Satgas Team Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 27 orang yang siap membantu Pemerintah Daerah dalam penanganan penanggulangan bencana;
- 3) Ikut berperan aktif Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam penanganan penanggulangan bencana dan bekerja sama dengan OPD terkait untuk penanganan bencana;
- 4) Terbentuknya Desa Tangguh Bencana sebanyak 7 (tujuh) Desa yaitu :
 - a. Kelurahan Teluk Dawan Kecamatan Dendang (APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur)
 - b. Desa Suka Maju Kecamatan Geragai (APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur)
 - c. Desa Kota Baru Kecamatan Geragai (APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur)
 - d. Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang (APBD Provinsi Jambi)
 - e. Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu (CSR Petro China)
 - f. Desa Pandan Makmur Kecamatan Mendahara Ulu (CSR Petro China)
 - g. Desa Pandan Lagan Kecamatan Mendahara Ulu (CSR Petro China)
- 5) Melakukan pendataan korban bencana dan memberikan bantuan kebutuhan dasar dan bantuan uang dari Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur kepada korban bencana;
- 6) Menginformasikan kepada masyarakat untuk waspada terhadap bencana melalui pemasangan baliho Penanggulangan bencana sebanyak 5 buah dan poster penanggulangan bencana yang disebarluaskan kepada semua kecamatan;
- 7) Pembentukan Tim Pembina Penanggulangan Bencana Kab. Tanjung Jabung Timur yang terdiri dari Bupati Tanjung Jabung Timur dan Unsur Forkopimda Kab. Tanjung Jabung Timur;
- 8) Pembentukan Tim Komando Penanggulangan Bencana Kab. Tanjung Jabung Timur yang terdiri Sekretaris Daerah, Asisten Administrasi Umum serta Kepala Perangkat Daerah terkait dalam penanggulangan bencana.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki ancaman bencana berupa: bencana banjir, kebakaran, gelombang pasang, Abrasi, Hujan Lebat disertai Angin Kencang dan bencana angin badai puting beliung, disamping pengaruh potensi bencana kabupaten lain di provinsi

Jambi berupa gempa bumi, pada tahun 2019 mengalami tiga jenis bencana alam di kabupaten ini.

1. Bencana yang Terjadi dan Penanggulangannya

Bencana yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2019 lebih banyak diakibatkan karena kelalaian dari manusia dari pada faktor alam. Berikut kejadian/bencana yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2018 dan 2019.

Tabel.3.37.
Kejadian Bencana Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2018 dan 2019

No	Jenis Bencana	TAHUN							
		2018				2019			
		No.	Tanggal	Tempat	Keterangan	No.	Tanggal	Tempat	Keterangan
1.	Kebakaran Pemukiman	1.	23 Oktober 2018	Ke. Muara Sabak Ilir, Kec. Muara Sabak Timur	2 kk/12 jiwa	1.	17 April 2019	Desa Simbur Naik Kec. Muara Sabak Timur	1 kk/3 jiwa
		2.	24 April 2018	Kelurahan Rantau Indah, Kec. Dendang	1 kk/6 jiwa	2.	23 April 2019	Desa Lambur Kec. Muara Sabak Timur	9 kk/39 jiwa
		3.	1 April 2018	Desa Lagan Ulu, Kec. Dendang	6 kk/19 jiwa	3.	31 Juli 2019	Kelurahan Rano, Kec. Muara Sabak Barat	1 kk/4 jiwa
		4.	18 Februari 2018	Desa Pangkal Duri, Kec. Mendahara	1 kk/3 jiwa	4.	08 Februari 2019	Kelurahan Kampung Laut, Kec. Kuala Jambi	3 kk/11 jiwa
		5.	29 September 2018	Desa Sungai Tawar, Kec. Mendahara	1 kk/5 jiwa	5.	28 Desember 2019	Kelurahan Tanjung Solok, Kec. Kuala Jambi	2 kk/6 jiwa
		6.	19 Agustus 2018	Desa Bukit Tempurung, Kec. Mendahara Ulu	1 kk/2 jiwa	6.	09 November 2019	Desa Lagan Ulu, Kec. Geragai	1 kk/4 jiwa
		7.	15 November 2018	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	1 kk/3 jiwa	7.	16 Maret 2019	Kelurahan Mendahara Ilir, Kec. Mendahara	2 kk/4 jiwa
		8.	08 April 2018	Desa Tri Mulya kec. Rantau Rasau	1 kk/4 jiwa	8.	08 April 2019	Desa Pangkal Duri, Kec. Mendahara	3 kk/8 jiwa
		9.	21 Juli 2018	Desa Sungai Cemara, Kec. Sadu	1 kk/5 jiwa	9.	09 Mei 2019	Desa Pangkal Duri, Kec. Mendahara	73 kk/214 jiwa
						10.	28 Juli 2019	Kelurahan Mendahara Tengah Kec. Mendahara	15 kk/56 jiwa
						11.	13 Oktober 2019	Kelurahan Mendahara Ilir Kec. Mendahara	2 kk/7 jiwa
						12.	01 April 2019	Desa Sungai Toman Kec. Mendahara Ulu	1 kk/4 jiwa
						13.	01 April 2019	Kelurahan Rantau Rasau II, Kec. Rantau Rasau	1 kk/5 jiwa
						14.	03 Oktober 2019	Kelurahan Bandar Jaya, Kec. Rantau Rasau	1 kk/5 jiwa
						15.	15 Maret 2019	Kelurahan Sungai Lokan, Kec. Sadu	2 kk/6 jiwa

No	Jenis Bencana	TAHUN							
		2018				2019			
		No.	Tanggal	Tempat	Keterangan	No.	Tanggal	Tempat	Keterangan
						16.	03 November 2019	Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	1 kk/3 jiwa
						17.	21 Oktober 2019	Desa Sungai Itik, Kec. Sadu	1 kk/1 jiwa
						18.	29 Oktober 2019	Kelurahan Sungai Cemara, Kec. Sadu	2 kk/5 jiwa
2.	Kebakaran Hutan dan Lahan	1.	14 Agustus 2018	Kel. Muara Sabak Ulu, Kec. Muara Sabak Timur	0,25 ha	1.	20 Maret 2019	Desa Jati Mulyo, Kec. Dendang	0,04 ha
		2.	22 Februari 2018	Kel. Kampung Singkep, Kec. Muara Sabak Barat	2 Ha	2.	10 Juli 2019	Parit 2 Kiri, Desa Sungai Cemara, Kec. Sadu	3 ha
		3.	03 Juli 2018	Kel. Nibung Putih, Kec. Muara Sabak Barat	0,0030 Ha	3.	13 Juli 2019	Dusun Kemang RT. 30 Desa Catur Rahayu Kec. Dendang	¼ ha
		4.	18 Juli 2018	Kel. Rano, Kec. Muara Sabak Barat	0,0871 Ha	4.	18 Juli 2019	Kelurahan Muara Sbaka Ulu Kec. Muara Sabak Timur	0,2270 ha
		5.	25 Juli 2018	Kel. Parit Culum II, Kec. Muara Sabak Barat	0,4149 Ha	5.	18 Juli 2019	Desa Sungai Toman, Kec. Mendahara Ulu	100 m ²
		6.	26 Juli 2018	Kel. Rano, Kec. Muara Sabak Barat	0,1306 Ha	6.	20 Juli 2019	Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	-
		7.	06 Agustus 2018	Kel. Rano, Kec. Muara Sabak Barat	0,1382 Ha	7.	28 Juli 2019	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	20,5 ha
		8.	17 Agustus 2018	Kel. Teluk Dawan, Kec. Muara Sabak Barat	0,2195 Ha	8.	29 Juli 2019	Kelurahan Kampung Laut, Kec. Kuala Jambi	0,10 ha
		9.	22 Agustus 2018	Kel. Parit Culum I, Kec. Muara Sabak Barat	3,0000 Ha	9.	30 Juli 2019	Desa Air Hitam Laut, Kec. Sadu	-
		10.	18 Januari 2018	Desa Catur Rahayu Kec. Dendang	1,2492 Ha	10.	04 Agustus 2019	Desa Merbau, Kec. Mendahara Tengah	1.9473 Ha
		11.	17 Juli 2018	Desa Catur Rahayu, Kec. Dendang	1,6693 Ha	11.	06 Agustus 2019	Desa Suka Maju, Kec. Geragai	8,5 Ha
		12.	28 September 2018	Desa Catur Rahayu, Kec. Dendang	1,000 ha	12.	09 Agustus 2019	Desa Sungai Dusun, Kec. Rantau Rasau	-
		13.	25 Juli 2018	Desa Lagan Ulu, Kec. Geragai	0,1863 Ha	13.	10 Agustus 2019	Kelurahan Rano, Kec. Muara Sabak Barat	0.6452 ha
		14.	04 Agustus 2018	Desa Suka Maju, Kec. Geragai	1,000 ha	14.	13 Agustus 2019	Desa Sungai Dusun, Kec. Rantau Rasau	-
		15.	12 JULI 2018	Desa Pematang Rahim, Kec.	1,500 Ha			Desa Air Hitam Laut,	243,577 ha

No	Jenis Bencana	TAHUN							
		2018				2019			
		No.	Tanggal	Tempat	Keterangan	No.	Tanggal	Tempat	Keterangan
				Mendahara Ulu				Kec. Sadu	
		16.	14 Agustus 2018	Desa Sinar Wajo, Kec . Mendahara Ulu	1,5020 Ha			Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu (Kiri)	87,435 ha
		17.	18 Agustus 2018	Ds. Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	15,000 Ha			Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu (Kanan)	256 ha
		18.	19 Agustus 2018	Ds. Simpang Tuan, Kec. Mendahara Ulu	4,000 Ha			Parit Baru Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	146,332 ha
		19.	16 Februari 2018	Ds. Rantau Rasau II, Kec. Rantau Rasau	0,500 Ha			Desa Ramau Baku Tuo Kec. Sadu	556 ha
		20.	21 Juli 2018	Kel. Nipah Panjang I, Kec. Nipah Panjang	0,2500 Ha	15.	19 Agustus 2019	Kelurahan Simpang, Kec. Berbak	37,3 ha
		21.	14 Agustus 2018	Ds. Simpang Datuk, Kec. Nipah Panjang		16.	21 Agustus 2019	Desa Jati Mulyo Kec. Dendang	221,8 ha
		22.	14 Februari 2018	Ds. Sungai Sayang, Kec. Sadu	6,000 Ha			Desa Catur Rahayu, Kec. Dendang	128,8 ha
		23.	23 Juli 2018	Ds. Sungai Sayang, Kec. Sadu	10,000 Ha	17.	24 Agustus 2019	Desa Mencolok Kec. Mendahara Ulu	-
		24.	29 Juli 2018	Ds. Remau Baku Tuo, Kec. Sadu	2,6195 Ha			Desa Rano, Kec. Muara Sabak Barat	5 ha
		25.	13 Agustus 2018	Ds. Labuan Pering, Kec. Sadu	1,7108 Ha	18.	08 s/d 13 September 2019	Kelurahan Parit Culum II, Kec. Muara Sabak Barat	124,13 ha
		26.	20 Agustus 2018	Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	5,000 Ha	19.	16 September 2019	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	444,53 ha
		27.	19 Juli 2018	Kel. Simpang, Kec. Berbak	0,5 Ha			Desa Sungai Jeruk, Kec. Nipah Panjang	40 ha
						20.	18 September 2019	Desa Alang-Alang, Kec. Muara Sabak Timur	2 ha
						21.	18 s/d 20 September 2019	Desa Rantau Rasau, Kec. Berbak	262,52 ha
						22.		Desa Sungai Rambut, Kec. Berbak	14,7 ha
								Desa Sungai Rambut, Kec. Berbak	13,9 ha
						23.	19 s/d 24 September 2019	Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	52,6 ha

No	Jenis Bencana	TAHUN							
		2018				2019			
		No.	Tanggal	Tempat	Keterangan	No.	Tanggal	Tempat	Keterangan
								Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	212,93 ha
					24.	08 s/d 13 September 2019	Kelurahan Parit Culum II, Kec. Muara Sabak Barat	124,13 ha	
					25.	16 September 2019	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	444,53 ha	
					26.	16 September 2019	Desa Sungai Jeruk, Kec. Nipah Panjang	40 ha	
					27.	18 September 2019	Desa Alang-Alang Kec. Muara Sabak Timur	2 ha	
					28.	18 s/d 20 September 2019	Desa Rantau Rasau, Kec. Berbak	562,52 ha	
							Desa Sungai Rambut, Kec. Berbak	14,7 ha	
							Desa Sungai Rambut, Kec. Berbak	13,9 ha	
					29.	19 s/d 24 September 2019	Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	52,6 ha	
							Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	212,93 ha	
3.	Banjir		-	-	-	1.	27 April 2019	Desa Pematang Rahim Kec. Mendahara Ulu	167 kk/645 jiwa
			-	-	-	2.	27 April 2019	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	18 kk/68 jiwa
4.	Abrasi	1.	10 Agustus 2018	Desa Sungai Tawar, Kec. Mendahara	2 kk/8 jiwa		-	-	-
5.	Putting Beliung	1.	18 November 2018	Kel. Nipah Panjang	2 kk/5 jiwa		-	-	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

2. Status Bencana

Bencana alam yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 semuanya beskala lokal seperti kebakaran (Rumah maupun Lahan) dan banjir.

3. Pembiayaan dan Anggaran

Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana tahun 2019, baik bencana kebakaran (Rumah maupun Lahan) dan banjir, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah mengalokasikan anggaran untuk penanggulangan bencana yang bersumber dari APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada DPA OPD teknis terkait dan pos pembiayaan dana tidak terduga pada PPKD.

4. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana

Antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya bencana dilakukan dengan metode-metode preventif, seperti peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan terjadinya bencana, penyuluhan hukum tentang pentingnya memenuhi ketentuan-ketentuan perundang-undangan dalam pengelolaan ruang dan pemukiman, peningkatan sarana dan prasarana penanggulangan bencana dan lain-lain.

Dari Letak kondisi geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur setelah terbentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), maka dilakukan langkah penyusunan program dan kegiatan mengarah kepada Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dengan sumber dana APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang bersifat :

- 1) Pengurangan resiko bencana menjadi salah satu acuan penting perencanaan pembangunan;
- 2) Upaya yang terintegrasi dalam pra, saat dan pasca bencana antara pemerintah, masyarakat dan swasta;
- 3) Merubah pendekatan responsive menjadi pendekatan preventif untuk mengurangi korban dan kerugian akibat bencana.

Dengan demikian terjadi perubahan paradigma penanggulangan bencana dari responsive kepada pendekatan preventif yang membuat penanggulangan bencana bias diupayakan/direncanakan, tidak gobyakan setelah terjadi bencana baru bertindak, Karena hal demikianlah penanggulangan bencana berjalan komprehensif, simultan dan handal karena banyak aspek yang bersinggungan langsung dengan bencana.

Dengan perubahan paradigma tersebut, maka peluang yang bias dimanfaatkan untuk menciptakan program penanggulangan bencana yang handal sebagai berikut :

- 1) Program pencegahan dini bersifat lintas Perangkat Daerah dimana semua Perangkat Daerah diharapkan bisa melaksanakan program tersebut sesuai amanat Undang-Undang No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
 - 2) Program tanggap darurat meliputi kedaruratan dan manajemen logistik;
 - 3) Program rehabilitasi dan konstruksi berupa fasilitasi rehabilitasi dan rekonstruksi dengan pelaksanaan yang lebih baik sekaligus dalam upaya melakukan mitigasi bencana.
5. Satuan Kerja yang Menangani Bencana

Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana dan penanganan fungsi Perangkat Daerah yang menangani bencana adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, namun disamping itu terdapat dinas instansi yang juga terlibat atau mempunyai tugas dan fungsi dalam penanganan bencana antara lain

- a. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat;
- b. Dinas Sosial, Perlindungan Perempuan dan Anak;
- c. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
- d. Dinas Perkebunan dan Peternakan;
- e. Dinas Pekerjaan Umum, dan
- f. Dinas Kesehatan
- g. Kelembagaan yang Khusus Dibentuk untuk Menangani Bencana

Bahwa bencana dapat menghambat dan mengganggu baik kehidupan dan penghidupan masyarakat maupun pelaksanaan pembangunan dan hasilnya sehingga upaya penanggulangan bencana perlu dilakukan dengan tindakan yang terencana, terkoordinasi, terpadu, tepat dan cepat. Untuk itu diperlukan upaya nyata dalam rangka penanggulangannya dengan mengerahkan sumber daya yang ada dan dalam pelaksanaannya diperlukan satu wadah/lembaga tetap yang mengkoordinir seluruh rangkaian kegiatan tersebut.

Dalam hal ini pemerintah telah menerbitkan Peraturan-Peraturan Kepala BNPB (Perka Kepala BNPB) dalam penanggulangan bencana dan kemudian menjadi pegangan daerah dalam penanganan bencana di daerah nya

Dalam menjalankan program/kegiatan pokoknya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dihadapkan pada beberapa permasalahan antara lain:

1. Sulitnya merubah pendekatan penanggulangan bencana dari pendekatan responsif ke pendekatan preventif;
2. Penanggulangan Bencana masih bersifat sektoral dan kondisional, perlu sinkronisasi program dan kegiatan berkait pengurangan resiko bencana;
3. Belum adanya aspek-aspek penunjang kelembagaan seperti : PUSDALOPS, PUSDATIN;
4. Belum optimalnya sinkronisasi program penanganan kebencanaan antar OPD terkait;
5. Kurangnya pegawai yang terlatih dalam penanganan masalah kebencanaan, antara lain penanganan kondisi tanggap darurat serta pasca bencana;
6. Fungsi kesiapsiagaan dan respon tanggap darurat yang belum tercipta secara baik;
7. Belum optimalnya penerapan Standar Penilaian Pasca Bencana dalam upaya pelaksanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi;
8. Belum ada dukungan sumber daya yang memadai, prosedur, peralatan, sarana dan prasarana dan personil.

Permasalahan yang dihadapi merupakan suatu tantangan yang harus dicari solusi pemecahannya, adapun upaya-upaya yang dilaksanakan diantaranya :

1. Mengoptimalkan ASN yang ada sehingga dapat mendukung pelaksanaan program/kegiatan kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
2. Menata dan menginventarisir potensi bencana yang biasa terjadi diwilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga mempermudah jangkauan dan meningkatkan koordinasi lintas sektoral yang nantinya dapat mendukung percepatan penanggulangan bencana;
3. Mengajukan permohonan peralatan dasar dalam penanggulangan bencana ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk membantu penanganan Penanggulangan Bencana yang terjadi di Kab.Tanjung Jabung Timur;

4. Melakukan pelatihan terhadap Team Reaksi Cepat (TRC) dan relawan penanggulangan bencana sehingga dapat membantu dalam penanggulangan bencana yang terjadi di Kab.Tanjung Jabung Timur;
5. Penyebarluasan informasi potensi bencana yang bisa terjadi ke masyarakat dengan melakukan sosialisasi, pembuatan baliho penanggulangan bencana, poster-poster serta himbauan melalui Camat dan kepala desa setempat.

3.9.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Pembahasan LKPJ Tahun 2018 Dewan Perwakiran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur merekomendasikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

“ BPBD diminta untuk segera berkoordinasi dengan TAPD terkait dengan penyaluran bantuan bagi korban bencana agar bantuan yang diberikan tidak terlalu lama diterima oleh korban bencana ”.

B. Tindak Lanjut

Telah dilakukan koordinasi bersama TAPD terkait dengan penyaluran bantuan bagi korban bencana melalui tahapan :

1. Mempercepat pembuatan Berita Acara kejadian bencana dengan diketahui oleh Kepala Desa/Lurah dan Camat;
2. Bantuan bencana diberikan paling lambat 6 bulan pasca bencana.

3.10. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
2. Penyelenggaraan pemberdayaan, rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial;
3. Penyelenggaraan pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup perempuan;
4. Penyelenggaraan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak dan perempuan korban kekerasan dan tindak pidana perdagangan orang;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang diberikan oleh Bupati.

3.10.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melaksanakan 2 (dua) bidang urusan yaitu urusan pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Sosial* dan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan Bidang urusan *pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak*. Pada Tahun 2019, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melaksanakan 16 (enam belas) program dan 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.38.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	685.864.536,00	674.661.546,00	11.202.990,00	98,37
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	296.465.000,00	288.176.193,00	8.288.807,00	97,20
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	18.050.000,00	18.050.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR	12.000.000,00	12.000.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	19.010.750,00	19.010.750,00	-	100,00
6	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	6.220.000,00	6.220.000,00	-	100,00
7	PEMBERDAYAAN FAKIR MISKIN, KOMUNITAS ADAT TERPENCIL (KAT) DAN PENYANDANG MASALAH	116.412.250,00	116.412.250,00	-	100,00
8	PELAYANAN DAN REHABILITASI KESEJAHTERAAN SOSIAL	662.458.500,00	652.959.400,00	9.499.100,00	98,57
9	PEMBINAAN PARA PENYANDANG CACAT DAN TRAUMA	90.002.000,00	90.002.000,00	-	100,00

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
10	KESERASIAN PENINGKATAN KEBIJAKAN KUALITAS ANAK DAN PEREMPUAN	104.563.750,00	104.563.750,00	-	100,00
11	PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL	44.095.000,00	44.086.000,00	9.000,00	99,98
12	PEMBINAAN EKS PENYAKIT SOSIAL/EKS NARAPIDANA, PSK, NARKOBA DAN LAINNYA	43.200.697,00	43.200.697,00	-	100,00
13	PENGUATAN KELEMBAGAAN PANGARUSTAMAAN GENDER DAN ANAK	280.459.017,00	280.231.609,00	227.408,00	99,92
14	PENINGKATAN KUALITAS HIDUP DAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN	39.920.000,00	39.920.000,00	-	100,00
15	PENINGKATAN PERAN SERTA DAN KESETARAAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN	476.416.750,00	476.016.750,00	400.000,00	99,92
16	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	146.647.500,00	145.247.500,00	1.400.000,00	99,05
	JUMLAH	3.041.785.750,00	3.010.758.445,00	31.027.305,00	98,98

Sumber : LKPJ Dinas Sosial PPPA Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 10 (sepuluh) program teknis yang meliputi :

a. **Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah**

Tujuan Program ini untuk meningkatkan penghasilan usaha keluarga miskin, terpenuhinya kehidupan layak secara ekonomi dan social bagi keluarga miskin dan meningkatkan pengetahuan usaha ekonomi produktif. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Sarana dan Prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin.

b. **Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**

Tujuan program ini untuk meningkatkan fungsi social lansia produktif, peran aktif masyarakat dalam pemberdayaan lansia. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemberian Bantuan PUEP bagi Lansia Produktif dan Komda Lansia;
- 2) Penanganan masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa;
- 3) Pelaksanaan peringatan hari besar nasional (Hari Pahlawan);
- 4) Koordinasi perumusan kebijakan dan sinkronisasi pelayanan upaya penanggulangan kemiskinan dan penurunan kesejahteraan;
- 5) Verifikasi data SIKS NG; dan
- 6) Monitoring dan Evaluasi Bansos dan Rastra.

c. **Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi fisik psikologis penyandang cacat dan trauma. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemberian bantuan dana jaminan sosial dan alat bantu penyandang cacat dan trauma.

d. **Program Keserasian Peningkatan Kebijakan Kualitas Anak dan Perempuan**

Program ini bertujuan untuk kesetaraan gender pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sosialisasi yang terkait dengan keselarasan gender pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

e. **Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**

Program ini bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat agar terlatih dalam menghadapi bencana dan meningkatkan kapasitas pengurus organisasi sosial dan karang taruna. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan sosial masyarakat (Pekerja Sosial) masyarakat Organisasi Sosial/Yayasan/LKS.

f. **Program Pembinaan Eks Penyakit Sosial, Narapidana, PSK, Narkoba dan Lainnya**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Pembinaan Eks penyakit Sosial, Narapidana, PSK, Narkoba dan Lainnya. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyuluhan dan Pembinaan kelompok masyarakat yang rawan penyakit sosial.

g. **Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak**

Program ini bertujuan untuk membentuk Forum Anak Daerah yang merupakan wadah bagi anak-anak yang memiliki kreatifitas untuk mengembangkan bakatnya. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Advokasi dan fasilitas PUG bagi perempuan dan anak;
- 2) Pengembangan sistem informasi gender dan anak; dan
- 3) Fasilitasi pengembangan P2TP2A.

h. **Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Kebijakan Perlindungan Perempuan Daerah; dan
- 2) Pelatihan bagi Pelatih (TOT) SDM Pelayanan dan Pendamping.

i. **Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera (P2WKSS); dan

- 2) Gerakan Organisasi Wanita (GOW).
- j. **Program Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Kordinasi dan Sosialisasi Pembentukan Kota Layak Anak.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Pemerdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.39.
Pencapaian Program Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	41,33	67,55
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Persentase rumah tangga sasaran sangat miskin yang menerima bantuan sosial	0,5	2,14	428
8	Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase penanganan masyarakat berkebutuhan khusus yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial	80	2,99	3,74
		Persentase anak yang bermasalah dengan hukum yang mendapatkan pendampingan pelayanan	80	0	0

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase anak korban tindak kekerasan dan penelantaran yang mendapatkan pelayanan pendampingan dan pembinaan	80	100	125
		Persentase korban perdagangan orang yang dibina	80	0	0
		Persentase korban bencana sosial penerima bantuan sosial	80	100	125
9	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat Dan Trauma	Jumlah penyandang cacat yang mengikuti pembinaan	10	40	400
10	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase peningkatan kapasitas pendamping sosial dan LKS yang terlatih	70	100	142,9
11	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	Indeks Pembangunan Gender	62,06	87,76	141,4
		Jumlah Forum Anak Daerah yang telah dibentuk	7	5	71,43
12	Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan	Cakupan perempuan korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	67,3	100	148,6
13	Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan	Persentase peran serta perempuan dalam kegiatan pembangunan	23	95	413,0
14	Program Keserasian Peningkatan Kebijakan Kualitas Anak Dan Perempuan	Jumlah penyuluhan PUG yang telah dilakukan	5	2	40
		Jumlah pemangku kepentingan yang telah mendapatkan penyuluhan PUG	105	60	57,1
15	Program Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak	Cakupan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu: 100%	58	100	172,41
		Cakupan korban tindak kekerasan anak yang telah mendapat konseling dan pendampingan	63	100	158,73
		Persentase anak yang mengikuti kegiatan KIE tentang hak-hak anak	58	100	172,41
		Cakupan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih	58	100	172,41
		Cakupan layanan pemulangan bagi anak korban kekerasan	29	100	344,83

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Jumlah Pembentukan Kecamatan Layak Anak	3	4	133,33
16	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial/Eks Narapidan, PSK, Narkoba dan Lainnya	Jumlah eks penyandang penyakit sosial yang dibina	10	40	400
Rata-Rata					154,22

Sumber : LKPJ Dinas Sosial, PPPA Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2019, tergambar capaian indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.40.
Capaian Kinerja Dinas Sosial PPPA Tahun Anggaran 2019

No.	Uraian Indikator Kinerja	Capaian
1	Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki	5 orang
2	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan	8 orang

Sumber : Dinas Sosial, PPPA Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2019, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan pertimbangan dimasa mendatang sebagai berikut :

1. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak akan dilakukan lebih akurat dan cermat untuk dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan;
2. Pemutakhiran data sebagai media informasi dalam mempromosikan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak akan terus disempurkan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia;
3. Peningkatan sumberdaya aparatur pemerintah dalam bidang Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilakukan secara berkesinambungan;
4. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.10.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Pembahasan LKPJ Tahun 2018 Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur merekomendasikan kepada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

“Berkoordinasi dengan bappeda terkait pemutahiran data BDT (Basis Data Terpadu)”.

B. Tindak Lanjut

“Melaksanakan Kegiatan verifikasi data Siks NG dengan anggaran Rp. 75.144.500,- Tahun 2019. Dari Kegiatan tersebut realisasi verifikasi tahun 2016 sebanyak 12.360 Rumah Tangga terdiri dari 6.869 perbaikan dan 5.491 usulan baru”.

3.11. Dinas Ketahanan Pangan

Dinas Ketahanan Pangan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan pangan;
2. Penyelenggaraan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
3. Penyelenggaraan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
4. Penyelenggaraan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang ketahanan pangan;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan; dan

7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang ketahanan pangan yang diberikan oleh Bupati.

3.11.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Pangan*. Dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan peranan ketahanan pangan dalam pembangunan daerah, selama tahun 2019 telah dilaksanakan total 6 (enam) program yang terdiri dari 5 (empat) program rutin dan 1 (satu) program pembangunan serta 35 (tiga puluh lima) kegiatan.

Tabel 3.41.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.122.262.700,00	1.117.462.451,00	4.800.249,00	99,57
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	198.600.000,00	194.020.800,00	4.579.200,00	97,69
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	23.000.000,00	23.000.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	10.000.000,00	8.000.000,00	2.000.000,00	80,00
5	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	4.950.000,00	4.950.000,00	-	100,00
6	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	1.740.346.300,00	1.685.592.990,00	54.753.310,00	96,85
	JUMLAH	3.099.159.000,00	3.033.026.241,00	66.132.759,00	97,87

Sumber LKPJ Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 1 (satu) program teknis yaitu :

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan.

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan dan keberkelanjutan ketahanan pangan sampai ketingkat rumah tangga. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penanganan Daerah Rawan Pangan;
- 2) Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan;
- 3) Pengembangan Cadangan Pangan Daerah;
- 4) Pengembangan Desa Mandiri Pangan;
- 5) Pengembangan Lumbung Pangan Desa; Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan;
- 6) Pameran Ketahanan Pangan Tingkat Nasional & Propinsi;
- 7) Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan;

- 8) Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat;
- 9) Penilaian Lomba-Lomba Ketahanan Pangan;
- 10) Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Diversifikasi Pangan;
- 11) Monitoring Evaluasi dan Perencanaan Program Ketahanan Pangan; dan
- 12) Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok Bahan Strategis Lainnya; Pengembangan Sumberdaya Pangan dan Peningkatan Ketersediaan Pangan.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab.

Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.42.
Pencapaian Program Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	99,57	99,57
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	97,69	97,69
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	80	80
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari)	2.070	2.252	108,79
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	80	91,4	114,25
		Persentase penanganan daerah rawan pangan,	93,33	96,70	103,61
		Persentase ketersediaan pangan utama	90,65	362,95	400,39
		Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	60	92,00	153,33
Rata-Rata					135,76

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Keragaman dan Ketersediaan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (SKOR PPH) tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.43.
Keragaman dan Ketersediaan Pangan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur (SKOR PPH)

No	Kelompok Pangan	Gram/Kap/Hari	Kalori	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
1	Padi-padian	313,5	1.294	57,5	64,7	0,5	28,7	32,4	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	47,9	54	2,4	2,7	0,5	1,2	1,3	2,5	1,3
3	Pangan Hewani	144,6	244	10,8	12,2	2,0	21,7	24,4	24,0	24,0
4.	Minyak dan Lemak	33,6	302	13,4	15,1	0,5	6,7	7,5	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	6	33	1,4	1,6	0,5	0,7	0,8	1,0	0,8
6	Kacang-kacangan	18,4	44	2,0	2,2	2,0	3,9	4,4	10,0	4,4
7	Gula	35,8	131	5,8	6,5	0,5	2,9	3,3	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	220,4	113	5,0	5,7	5,0	25,2	28,3	30,0	28,3
9	Lain-lain	70	38	1,7	1,2		-	-	-	-
Total			2.252	100,0	112,6		91,0	102,5	100	91,4

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.44.
Persentase Kalori, Protein yang Tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	KELOMPOK BAHAN MAKANAN	Kalori			Protein		
		Kkal/Hari	%	% AKE*	Gram/Hari	%	AKP**))
1	2	3	4	4	5	6	7
1.	Padi-padian	1.294,0	57,5	64,7	29,5	57,5	56,8
2.	Umbi-umbian	53,8	2,4	2,7	0,5	2,4	1,0
3.	Pangan Hewani	244,3	10,8	12,2	21,6	10,8	41,6
4.	Minyak dan Lemak	301,5	13,4	15,1	0,0	13,4	0,1
5.	Buah/Biji berminyak	32,5	1,4	1,6	0,3	1,4	0,7
6.	Kacang-kacangan	43,9	2,0	2,2	4,4	2,0	8,6
7.	Gula	130,6	5,8	6,5	0,0	5,8	0,0
8.	Sayur dan Buah	113,4	5,0	5,7	3,9	5	7,4
9.	Lain-lain	37,6	1,7	1,9	1,2	1,7	2,4
Total		2.252	100,0	112,6	61,63	100,0	118,52

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.45.
Rekapitulasi Laporan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2016-2019)

No	Uraian	TAHUN			
		2016(Kg)	2017(Kg)	2018(kg)	2019(Kg)
1	Stok Awal	4,3	20.004,3	15.396,3	9.093,3
2	Pengadaan	20.000,0	0	9.000	10.000
3	Penyaluran	0	4.608	15.303	0
4	Stok Akhir	20.004,3	15.396,3	15.303	19.093,3

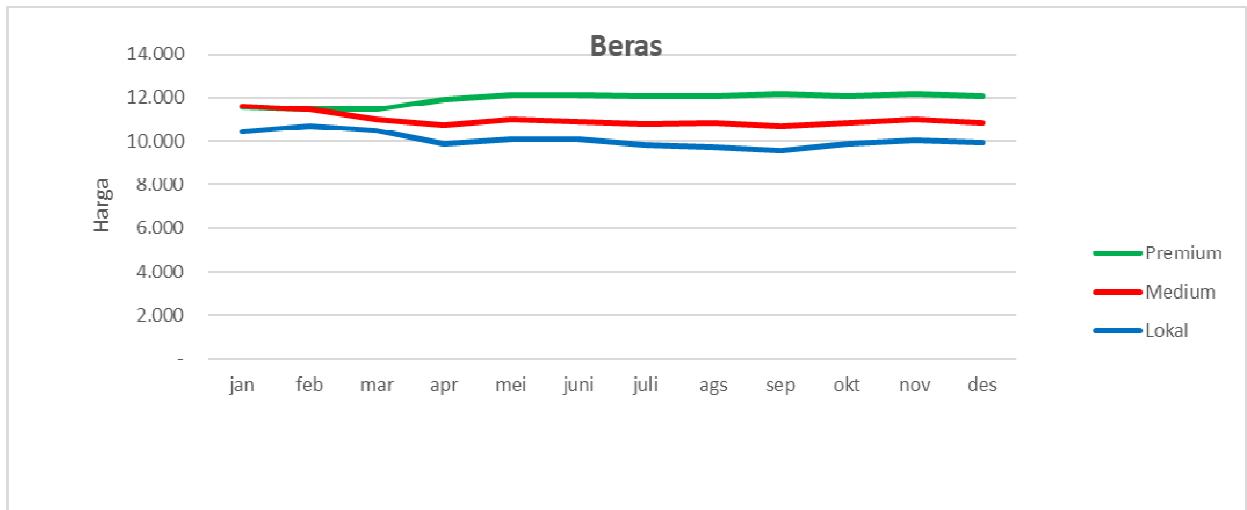
Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.46.
Perkembangan Kondisi Cadangan Pangan pada Lumbung Pangan Masyarakat
Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Keadaan s/d Desember 2019)

No	KECAMATAN/ DESA	THN PEMBANGUNA N LUMBUNG	NAMA LUMBUNG	NAMA KETUA	JUMLAH BANSOS (Rp)	TAHUN PEMAMFA ATAN & BANSOS	NAMA PETUGAS PENDAMPI NG	PERKEMBANGAN PEMANFAATAN BANSOS			DANA ANGARAN		
								JML DANA KAS (Rp)	UNIT CADANGAN PANGAN				
									JML GABAH (Kg)	JML BERAS (Kg)			
1	NIPAH PANJANG												
	a. Nipah Panjang II	2009	Antara Makmur	Agus Sobri	40.000.000,-	2010	Padhila,A. md	66.525.160,-	-	5.363	-	-	DAK
	b. Simp. Datuk	2012	Pangan Lestari	Nursam	25.000.000,-	2013	Usep	26.000.000,-	2.500	2.980	1.200	350	APBD II
	c. c. Pemusiran	2016	Riski Tani	Ugiyanto	25.000.000,-	2018	Sutowo	-		2.000	-	-	DAK
	d. desa sungai raya	2018	Sinar Ase	Hasanuddin	-								APBD II
	RANTAU RASAU												
	a. Rantau Jaya	2009	Tirta Mulya	Dalijo	40.000.000,-	2010	Muhammad	48.382.000,-	3.750	350	-	-	DAK
	b. Bandar Jaya	2016	Suka Maju	Nana sumatri	25.000.000,-	2017	Isipriyatn Hidayah, SP	25.000.000,-	3.000	-	-	-	APBD II
3	Muara sabak Timur												
	a. Siau Dalam	2013	Sinar Wajo	Sultan	25.000.000,-	2016	Lidiawati, A.Md	28.100.000,-	3.500	-	-	-	APBD II
	b. Simbur Naik	2013	Maminase	Basri	25.000.000,-	2016	Asmawati, S.Pt	26.250.000,-	3.250	-	-	-	APBD II
4	Berbak												
	a. Telago Ilimo	2014	Sumber Rezeki	Basri	25.000.000,-	2017	Arief Eko Poetro	25.000.000,-	2.500	-	-	-	APBD II
	b. Rantau Rasau	2014	Sri Makmur	Kuadi	25.000.000,-	2016	Anuar Abidin	28.045.000,-	-	2.391	-	2.420	APBD II
5	Geragai												
	Desa Lagan Ulu	2018	Mekar Sari	Saipulloh	-		Bakhtiar, A.Md	-					APBD II
	Dendang												
	Desa Koto Kandis	2019	Embun Pagi 1	Bakhtiar	-	-	Haliyah	-	-	-	-	-	APBD II
	JUMLAH				280.000.000,-			272.302.160,-	18.500	13.084	1.200	2.770	

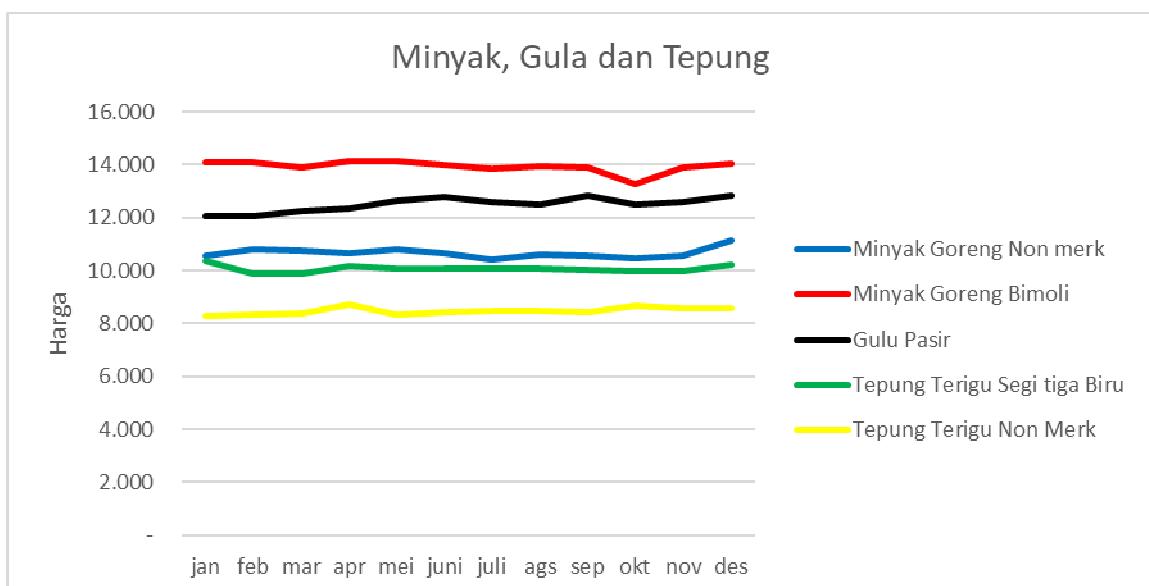
Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Gambar 3.1.
Perkembangan Harga Beras
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



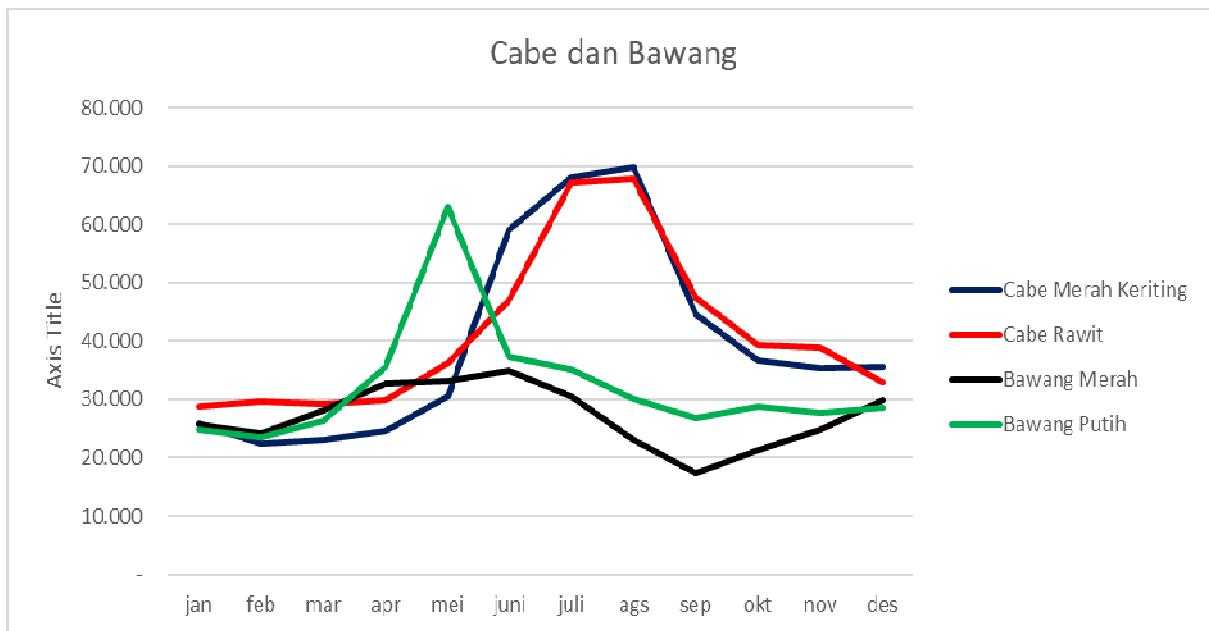
Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Gambar 3.2.
Perkembangan Harga Bahan Pangan Pabrikan
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Gambar 3.3.
Perkembangan Harga Cabe dan Bawang
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Permasalahan yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 antara lain :

1. Kondisi masyarakat yang heterogen baik suku, agama, ras dan antar golongan maupun tingkat pendidikan;
2. Percepatan diversifikasi berjalan lambat hal ini disebabkan oleh karena pemahaman masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan sesuai dengan pola pangan harapan masih rendah (Tahun 2019 PPH 91,4), demikian juga dengan konsumsi pangan beragam bergizi dan berimbang belum terlaksana dengan baik;
3. Masih adanya produk rumah tangga yang menggunakan bahan pangan yang tidak boleh terlalu sering untuk digunakan;
4. Masih lemahnya koordinasi lembaga yang terkait dengan Ketahanan Pangan dan stake holder Ketahanan Pangan dalam mewujudkan Ketahanan Pangan;
5. Sistem transportasi yang kurang memadai dan belum sepenuhnya terjangkau;
6. Belum termanfaatkan secara optimal Pangan Lokal yang ada bagi usaha promosi komoditas unggulan daerah;
7. Masih kurangnya upaya pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan Ketahanan Pangan.

Solusi Penanganan permasalahan di Dinas Ketahanan Pangan sebagai berikut :

1. Melakukan upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang konsumsi pangan dengan apresiasi, sosialisasi, pelatihan dan penyuluhan ketahanan pangan sampai ke tingkat Desa/Kelurahan;
2. Meningkatkan jumlah dukungan kegiatan untuk peningkatan ketahanan pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan mengedepankan aspek ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
3. Meningkatkan intensitas pengambilan bahan sampel jajanan maupun makanan untuk diuji di Balai POM dan peningkatan kegiatan sosialisasi mutu dan keamanan pangan;
4. Mendorong dan memfasilitasi kecukupan, ketersediaan pangan tingkat Kabupaten/Kota;
5. Meningkatkan antisipasi dini terjadinya kerawanan pangan melalui pelatihan-pelatihan, mekanisme aliran data rawan pangan dan memberikan bantuan pangan;
6. Melaksanakan secara intensif koordinasi lintas pelaku dan sektoral yang terkait dengan ketahanan pangan terhadap penyelesaian masalah-masalah ketahanan pangan yang terjadi di masyarakat serta memfasilitasi peningkatan koordinasi antar instansi terkait dan stake holder dalam mewujudkan ketahanan pangan;
7. Mengoptimalkan dukungan anggaran maupun sarana untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat di daerah rawan pangan.

3.11.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak ada rekomendasi dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terhadap anggaran sebelumnya.

3.12. Dinas Lingkungan Hidup

Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup;
2. penyelenggaraan penataan lingkungan hidup;
3. penyelenggaraan pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun;
4. penyelenggaraan pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
5. penyelenggaraan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang lingkungan hidup;
7. pelaksanaan administrasi Dinas Lingkungan Hidup; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang lingkungan hidup yang diberikan oleh Bupati.

3.12.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Lingkungan melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan Bidang urusan *Lingkungan Hidup*. Pada Tahun 2019, Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan 9 (sembilan) program dan 32 (tiga puluh dua) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Lingkungan Hidup tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.47.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Lingkungan Tahun Anggaran 2019

NO.	PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.639.682.000,00	2.615.011.066,00	24.670.934,00	99,07
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.590.610.000,00	1.551.980.460,00	38.629.540,00	97,57
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	49.250.000,00	49.250.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	65.000.000,00	64.650.000,00	350.000,00	99,46
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	13.000.000,00	12.567.000,00	433.000,00	96,67
6	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	12.000.000,00	12.000.000,00	-	100,00
7	PENINGKATAN KUALITAS DAN AKSES INFORMASI SDA DAN LINGKUNGAN HIDUP	206.900.000,00	202.894.350,00	4.005.650,00	98,06
8	PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	1.193.200.000,00	1.182.276.426,00	10.923.574,00	99,08
9	PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	723.050.000,00	715.011.172,00	8.038.828,00	98,89
	JUMLAH	6.492.692.000,00	6.405.640.474,00	87.051.526,00	98,66

Sumber : LKPJ Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 3 (tiga) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana persampahan dan Monitoring dan Evaluasi; dan
 - 2) Pencapaian Penghargaan Adipura.
- b. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**
- Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung pemanfaatan sumber daya alam dan perlindungan fungsi lingkungan hidup. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :
- 1) Peyusunan Dokumen Informasi Lingkungan Hidup Daerah; dan
 - 2) Gerakan Peduli Lingkungan Hidup.
- c. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**
- Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam upaya mencegah perusakan dan/atau pencemaran lingkungan hidup baik di darat, perairan dan laut, maupun udara sehingga masyarakat memperoleh kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :
- 1) Pemantauan Kualitas Lingkungan;
 - 2) Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH;
 - 3) Pengelolaan B3 dan Limbah B3;
 - 4) Koordinasi Pemeriksaan Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup; dan
 - 5) Peningkatan Kinerja Laboratorium Lingkungan Hidup, Hutan Kota.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.48.
Pencapaian Program Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	56,43	92,51
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi SDA Dan LH	Persentase Dokumen Lingkungan yang telah ditetapkan	100	100	100
		Indeks Kepuasan Layanan Penerbitan Rekomendasi Izin Lingkungan	77	82,78	107,51
		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	63,1	70,53	111,77
8	Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	Nilai Indeks Kualitas Air	50	57,31	114,62
		Nilai Indeks Kualitas Udara	85	90,85	106,88
		Persentase Perusahaan yang Memiliki Izin Pengelolaan limbah B3	50	50	100
		Persentase Pelaku usaha dan atau Kegiatan yang memiliki Izin Pengelolaan Lingkungan	100	100	100
		Nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan	65,21	65,21	100
		Persentase Usaha/Kegiatan yang menerapkan Izin PPLH dan Izin Lingkungan	70	98	140
		Persentase pengaduan Permasalahan Lingkungan Hidup yang ditindaklanjuti	100	100	100
		Indeks Kepuasan Layanan laboratorium	79	96,89	122,6
9	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Volume Sampah Terangkut Perhari (Ton/Hari)	24,75	37,24	150,46
		Persentase layanan persampahan	71	100	140,85
Rata-Rata					109,24

Sumber : LKPJ Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Keberhasilan yang dicapai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2019 antara lain :

1. Pada Tahun 2019 telah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terpilih menjadi salah satu Kabupaten yang mendapatkan kesempatan untuk di Verifikasi sebagai Kabupaten yang layak untuk mendapatkan Penghargaan Adipura.
2. Mendapatkan penghargaan atas partisipasi dan dukungan penyediaan data statistik sektoral dalam penyusunan publikasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam angka tahun 2019

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
2. Penguatan data dan informasi antar sektor sebagai media informasi dan up dating data.
3. Peningkatan sumber daya aparatur pemerintah dalam bidang lingkungan untuk melakukan diklat fungsional khususnya PPLH dan PPNS.
4. Peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah, pelaku usaha kegiatan dan skala rumah tangga tentang pemahaman produksi yang ramah lingkungan.
5. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang perekonomian rakyat dalam rangka kesejahteraan rakyat.
6. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
7. Dibentuknya pos pengaduan masyarakat sebagai salah satu wadah masyarakat/setiap orang untuk memperjuangkan hak atas lingkungan yang baik dan sehat.
8. Terakreditasinya laboratorium pada Dinas Lingkungan Hidup

3.12.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

- A. Rekomendasi DPRD

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Dinas Lingkungan Hidup di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun anggaran 2018, yaitu:

“ Sistem Pengelolaan sampah agar lebih baik dan juga memberikan perhatian kepada petugas pengelola sampah mengingat pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang rawan dalam mendatangkan penyakit ”

B. Tindak Lanjut

Adapun yang menjadi tindak lanjut ataupun penjelasan terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

1. Dinas Lingkungan Hidup telah melakukan pengelolaan sampah yaitu pengangkutan sampah yang sudah dilakukan di 7 Kecamatan dari 11 Kecamatan, hal ini dikarenakan Dinas Lingkungan Hidup menargetkan 7 kecamatan pada Renstra OPD sampai akhir periode RPJMD 2016-2021. Kegiatan yang dilaksanakan saat ini yaitu baru sebatas pengangkutan dari Tempat Penampungan Sementara menuju ke Tempat Penampungan Akhir, dan untuk tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup telah menganggarkan sebuah mesin cetak konblok yang bahan bakunya dari sampah plastik, serta adanya bantuan pembangunan TPS3R yang diberikan oleh Provinsi jambi yang direncanakan akan dibangun di Tahun 2020.
2. Dinas Lingkungan Hidup telah menganggarkan Asuransi Kesehatan bagi petugas kesehatan setiap tahunnya, hal ini mengingat begitu pentingnya perhatian bagi petugas kebersihan terkait dengan kesehatan mereka, dan juga tidak berhenti pada asuransi kesehatan saja, Dinas Lingkungan Hidup juga menganggarkan kegiatan makan-minum setiap hari kerja serta penyedian Multivitamin bagi petugas kebersihan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat berjalan dengan baik.

3.13. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan

Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan catatan sipil;
2. penyelenggaraan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang administrasi kependudukan dan catatan sipil;
4. penyelenggaraan sistem informasi administrasi kependudukan serta pemanfaatan data dan dokumen kependudukan;
5. pelaksanaan administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; dan
6. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang administrasi kependudukan dan catatan sipil yang diberikan oleh Bupati.

3.13.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan Bidang urusan *administrasi kependudukan dan pencatatan sipil*. Pada Tahun 2019, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil melaksanakan 8 (delapan) program dan 38 (tiga puluh delapan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.49.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.203.581.000,00	1.200.669.691,00	2.911.309,00	99,76
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	222.600.000,00	220.384.406,00	2.215.594,00	99,00
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	27.000.000,00	26.200.000,00	800.000,00	97,04
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	20.000.000,00	18.750.000,00	1.250.000,00	93,75
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPIAAN KINERJA DAN KEUANGAN	3.750.000,00	3.750.000,00	-	100,00
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	6.450.000,00	6.450.000,00	-	100,00
7	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1.073.036.000,00	1.054.438.391,00	18.597.609,00	98,27
8	PROGRAM PENATAAN, PEMANFAATAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	860.791.000,00	845.872.593,00	14.918.407,00	98,27
	JUMLAH	3.417.208.000,00	3.376.515.081,00	40.692.919,00	98,81

Sumber : LKPJ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 2 (dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Administrasi SIAK; Sosialisasi Kebijakan Kependudukan;
- 2) Peningkatan Pelayanan Publik;
- 3) Pemeliharaan Perangkat SIAK;
- 4) Penyusunan Profil Kependudukan;
- 5) Pengembangan Sistem Administrasi Pencatatan Sipil;
- 6) Sosialisasi Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA);
- 7) Peningkatan Penggalangan Kerjasama Dalam Pelayanan Publik;
- 8) Inovasi Peningkatan Pelayanan Publik; dan
- 9) Peningkatan Pelayanan Berbasis Informasi dan Webservis.

b. Program Penataan, Pemanfaatan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Pelayanan Publik Akta Kelahiran;
- 2) Penyediaan Informasi dan Akses Masyarakat;
- 3) Penunjang Pelayanan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk;
- 4) Pelayanan Mutasi Penduduk dan Administrasi WNA;
- 5) Pelayanan KIA Keliling;
- 6) Pembinaan Berkala Petugas Pelaksana Pelayanan Adminduk di Desa dan Kelurahan;
- 7) Konektifitas Data Warehouse; dan
- 8) Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.50.
Pencapaian Program Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	61 100	70,78 100	116,03 100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Penataan, Pemanfaatan Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Cakupan penerbitan Kartu Keluarga	100	87,55	87,55
		Cakupan penerbitan Kutipan Akta Kematian	100	99,38	99,38
		Persentase penerbitan Kutipan Akta Perkawinan	100	41,15	41,15
		Persentase penerbitan Kutipan Akta Perceraian	100	85,71	85,71
		Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	100	99,48	99,48
		Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 - 18 tahun	76,3	93,41	122,42
8	Program Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Skor IKM (Indeks Kepuasaan Masyarakat) pada Unit Pelayanan Publik	B	A	-
Rata-Rata					96,29

Sumber : LKPJ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dari sisi realisasi anggaran per program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara umum tidak ada masalah.

3.13.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun anggaran 2018, yaitu:

“Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam melaksanakan penataan Administrasi Kependudukan terkait dengan pembuatan Akta Perkawinan untuk lebih meningkatkan penyampaian informasi pada Desa/Kelurahan dan Kecamatan

melalui sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat sehingga capaian kinerja terhadap kegiatan tersebut lebih maksimal”

B. Tindak Lanjut

Adapun yang menjadi tindak lanjut ataupun penjelasan terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil adalah sebagai berikut :

“Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah sering melaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan tentang Pembuatan Akta Perkawinan kepada masyarakat Non Muslim, akan tetapi Masyarakat Non Muslim masih beranggapan bahwa Perkawinan mereka telah Sah/telah di Baptis di Gereja, sehingga mereka tidak mau membuat Akta Perkawinan secara sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil”.

3.14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa;
2. penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha ekonomi Desa;
3. penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan administrasi pemerintahan Desa;
4. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa;
5. pelaksanaan administrasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; dan
6. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa yang diberikan oleh Bupati.

3.14.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melaksanakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *pemberdayaan masyarakat dan*

Desa. Pada Tahun 2019, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melaksanakan 12 (dua belas) program dan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.51.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	700.409.500,00	690.354.731,00	10.054.769,00	98,56
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	287.650.000,00	284.473.400,00	3.176.600,00	98,90
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	12.100.000,00	12.100.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	23.400.000,00	23.000.000,00	400.000,00	98,29
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	12.600.000,00	12.530.000,00	70.000,00	99,44
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	5.600.000,00	5.600.000,00	-	100,00
7	PROGRAM PENINGKATAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN	85.735.000,00	83.770.000,00	1.965.000,00	97,71
8	PENGEMBANGAN LEMBAGA EKONOMI PEDESAAN	300.160.500,00	299.628.958,00	531.542,00	99,82
9	PROGRAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA	471.470.000,00	459.875.000,00	11.595.000,00	97,54
10	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR PEMERINTAH DESA	201.510.000,00	201.170.000,00	340.000,00	99,83
11	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DI PEDESAAN	1.000.000.000,00	986.372.039,00	13.627.961,00	98,64
12	PROGRAM PENGUATAN OTONOMI DESA	400.030.000,00	397.269.560,00	2.760.440,00	99,31
	JUMLAH	3.500.665.000,00	3.456.143.688,00	44.521.312,00	98,73

Sumber : LKPJ Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 6 (enam) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembentukan, Pembinaan dan Monitoring Posyantek; dan
- 2) Pekan Inovasi Perkembangan.

b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Fasilitasi kelembagaan dan pengelolaan teknologi tepat guna;
- 2) Pelatihan Keterampilan Manajemen Badan Usaha Milik Desa; dan
- 3) Pembentukan, Pembinaan dan Monitoring Badan Usaha Milik Desa.

c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangunan Desa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat;

- 2) Pembinaan dan Penilaian Perlombaan Desa/Kelurahan; dan
- 3) Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa.

d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas bagi aparatur pemerintahan desa dalam pembangunan kawasan perdesaan, untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam Bidang Pengelolaan Keuangan Desa.

e. Program Peningkatan Peran Perempuan Di Pedesaan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Gerakan Pemberdayaan Perempuan Dan Kesejahteraan Keluarga.

f. Program Penguatan Otonomi Desa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi APBdesa.

Adapun Capaian Program Teknis yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.52.
Pencapaian Program Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	61 100	CC 100	88,18 100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Inovasi teknologi yang dihasilkan oleh posyantek	8	14	175

No	Program	Indikator Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Persentase Bumdes yang aktif	89,04	72,86	81,83
9	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	Rata-rata jumlah binaan PKK	93	93	100
10	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Persentase aparatur desa yang mengikuti bintek pengelolaan keuangan desa	20	100	500
11	Program Peningkatan Peran Perempuan Di Pedesaan	Persentase peran serta perempuan dalam pembangunan desa	100	100	100
12	Program Penguatan Otonomi Desa	Persentase Penyusunan RPJMdes dan RKPdes	100	100	100
Rata-Rata					130,83

Sumber : LKPJ Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dengan disahkannya UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Selain itu pemerintah desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Begitu besar peran yang diterima oleh desa, tentunya disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengamanatkan bahwa pendapatan desa selain bersumber dari pendapatan asli desa juga dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota. Jumlah alokasi anggaran yang langsung ke desa, ditetapkan sebesar 10 persen dari dan di luar dana transfer daerah. Kemudian dibagi ke setiap desa dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis.

Pada tahun 2019 Penetapan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah diatur dalam Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 678 tahun 2019 dengan pagu alokasi dana desa sebesar Rp. 75.603.703.724 untuk 10 Kecamatan dan 73 desa. Alokasi ini terdiri dari Alokasi dasar (Pemerataan) dan Alokasi berdasarkan formula (Proporsional). Selain ADD Pemerintah Pusat, melalui APBN, telah menganggarkan Dana Desa (DD) yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa. Tahun

2019 tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa setiap desa telah diatur dalam Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 69 Tahun 2018. Dana Desa untuk tahun 2019 sebesar Rp. 71.225.440.000,- untuk 10 Kecamatan dan 73 Desa dengan sistem pembagian didasarkan pada tiga alokasi yaitu alokasi dasar, alokasi afirmasi dan alokasi berdasarkan formula.

Tata kelola keuangan desa menjadi perhatian serius oleh pemerintah agar realisasinya dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai peruntukannya. Untuk penerapannya saat ini telah tersedia aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes). Tujuan utama adanya aplikasi Siskeudes, menurutnya agar aparat pemerintah desa mendapatkan kemudahan saat melakukan proses pengelolaan keuangan. Serta dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah mulai memberlakukan aplikasi sistem keuangan desa sejak tahun 2018. Akan tetapi masih menggunakan sistem offline.

Adapun ringkasan Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.53.

Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6)
1	PENDAPATAN	153.509.126.438	152.800.198.094	708.928.344	99,54
1.1	Pendapatan Asli Desa	42.700.576	42.700.576	-	100
1.2	Pendapatan Transfer	153.466.425.862	152.757.497.518	708.928.344	99,54
	Dana Desa	71.225.440.000	70.892.606.400	332.833.600	99,53
	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	2.257.282.138	2.257.282.138	-	100
	Alokasi Dana Desa	75.603.703.724	75.227.608.980	376.094.744	99,50
	Bantuan Keuangan Propinsi	4.380.000.000	4.380.000.000	-	100
2	BELANJA	157.835.345.390	147.285.074.290	10.550.271.100	93,32
2.1	Belanja Pegawai	19.569.488.542	19.153.309.515	416.179.027	97,87
2.2	Belanja Barang dan Jasa	37.213.148.624	34.708.000.070	2.505.148.554	93,27
2.3	Belanja Modal	100.865.611.937	93.297.025.705	7.568.586.232	92,50
2.4	Belanja Tidak Terduga	187.096.287	126.739.000	60.357.287	67,74
	SURPLUS/(DEFISIT)	4.326.218.952	(5.515.123.804)	9.841.342.756	(127,48)
3	PEMBIAYAAN	3.757.638.928	3.414.823.663	342.815.265	90,88
3.1	Penerimaan Pembiayaan	3.757.638.928	3.414.823.663	342.815.265	90,88
	Silpa Tahun Sebelumnya	3.757.638.928	3.414.823.663	342.815.265	90,88
	SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	563.180.024	8.929.947.467	8.366.767.443	

Sumber : LKPJ Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa antara lain :

1. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
2. Belum optimalnya pemahaman aparatur dan lembaga yang ada di desa terutama dalam hal penyusunan perencanaan pembangunan desa seperti RKP Desa, APBDesa, DPA dan RAB sehingga berpengaruh pada keterlambatan dalam proses pengelolaan keuangan desa dan pembangunan desa.
3. Keterlambatan desa dalam penyampaian pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dana ADD dan DD yang akan berpengaruh kepada pengelolaan keuangan desa dan juga sangat berpengaruh untuk kegiatan pelaporan.
4. BUMDesa belum berjalan secara maksimal terkait kelembagaan dan manajemen unit usaha.
5. Fasilitas sarana jaringan pendukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di desa belum sepenuhnya terpenuhi.
6. Progress pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan bantuan keuangan provinsi di Kelurahan belum bisa dilaksanakan dikarenakan keterbatasan anggaran. Sedangkan untuk dana pendukung pelaksanaan pembinaan dan pengawasan ketentuannya sudah diatur didalam Peraturan Gubernur Jambi Nomor 37 Tahun 2018.
7. Masih sulit untuk mengubah persepsi yang ada di masyarakat terkait program TTG dipengaruhi dari pendidikan yg dimiliki masyarakat karena belum terdapat regulasi di daerah yang mendukung pelaksanaan program TTG dan masih minimnya inovator di masyarakat.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain :

1. Sosialisasi mengenai pelaksanaan program pengelolaan TTG perlu ditingkatkan agar sampai pada masyarakat secara luas dan merata melalui pendampingan secara partisipatif di masyarakat.
2. Membuat suatu SOP (Standard Operasional Proyek) yang secara khusus mengatur pelaksanaan program TTG keseluruhan.

3. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan dalam penetapan anggaran, evaluasi anggaran dan pertanggungjawaban anggaran dana desa dan bantuan provinsi.
4. Desa dan BUMDesa harus membuat study kelayakan usaha unit BUMDesa yang akan dibuka sesuai dengan potensi desanya masing-masing.
5. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan keuangan desa dan kelembagaan di desa.

3.14.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa diminta untuk dapat lebih meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan dan pembinaan dana desa.
2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk mengkoordinasikan terkait pengaturan mengenai regulasi pemanfaatan dari Program PNPM sehingga tidak terjadi penyalahgunaan terhadap sisa dana yang ada serta untuk memisahkan antara kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM dengan Koperasi Simpan Pinjam dan BUMDesa

B. Tindak Lanjut

1. Pembinaan dan Pengawasan Perencanaan dalam Pengelolaan Dana Desa yang telah dilakukan meliputi :
 - a. Pembinaan dalam penyusunan RPJM Desa, RKP Desa, RAB dibantu oleh tenaga ahli dan APBDesa,
 - b. Sosialisasi tentang Peraturan-Peraturan yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Desa atau Dana Desa, baik itu peraturan dari Pusat (Permendagri, Permendes dan Menteri Keuangan) maupun peraturan-peraturan dari daerah (Perbup dan SK Bupati).
2. Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi APBDES
Pembinaan dalam pengelolaan keuangan desa (pembinaan dalam hal penyusunan pelaporan).

3. Monitoring kegiatan fisik pembangunan desa

Evaluasi pelaksanaan APBDesa dan evaluasi kegiatan pembangunan di desa.

4. Berdasarkan surat Dirjend Pembangunan Kawasan Perdesaan, No.39/PHM.02.01/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 bahwa dalam rangka pelesarian perguliran dana bergulir hasil PNPM diminta untuk tetap melakukan pembinaan dan pengendalian perguliran dana masyarakat yang dikelola oleh BKAD-UPK, memfasilitasi penanganan masalah yang terjadi serta melaporkan perkembangannya ke Dinas PMD Provinsi dan Dirjen Pembangunan Kawasan Perdesaan, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Untuk pengalihan dana PNPM ke atau menjadi koperasi dan BUMDes sampai saat ini belum ada regulasi yang mengaturnya.

3.15. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan pengendalian penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
2. pelaksanaan kebijakan pengendalian penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengendalian penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
4. pelaksanaan administrasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang diberikan oleh Bupati.

3.15.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar bidang urusan *pengendalian penduduk dan keluarga berencana*. Pada Tahun 2019, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melaksanakan 15 (lima belas) program dan 36 (tiga puluh enam) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.54.

Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.181.287.000,00	1.175.895.159,00	5.391.841,00	99,54
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.186.183.000,00	1.007.988.200,00	178.194.800,00	84,97
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	18.500.000,00	18.500.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	11.000.000,00	10.000.000,00	1.000.000,00	90,90
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	8.000.000,00	7.900.000,00	100.000,00	98,75
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	7.000.000,00	6.900.000,00	100.000,00	98,57
7	KELUARGA BERENCANA	2.937.702.700,00	2.894.532.700,00	43.170.000,00	98,53
8	KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA	31.710.000,00	31.710.000,00	-	100,00
9	PELAYANAN KONTRASEPSI	68.807.300,00	36.332.300,00	32.475.000,00	52,80
10	PEMBINAAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PELAYANAN KB/KR YANG MANDIRI	790.305.000,00	789.840.260,00	464.740,00	99,94
11	PENGEMBANGAN PUSAT-PUSAT INFORMASI DAN KONSELING (PIK)	56.000.000,00	55.535.000,00	465.000,00	99,16
12	PENINGKATAN PENANGGULANGAN NARKOBA, PMS DAN HIV AIDS	29.000.000,00	26.960.000,00	2.040.000,00	92,96
13	PENGEMBANGAN BAHAN INFORMASI TENTANG PENGASUHAN DAN PEMBINAAN TUMBUH KEMBANG ANAK	249.992.000,00	249.942.000,00	50.000,00	99,97
14	PENYIAPAN TENAGA PENDAMPING KELOMPOK BINA KELUARGA	66.050.000,00	66.050.000,00	-	100,00
15	PENGENDALIAN PENDUDUK	30.250.000,00	30.250.000,00	-	100,00
	JUMLAH	6.671.787.000,00	6.408.335.619,00	263.451.381,00	96,05

Sumber : LKPJ DPPKB Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 9 (sembilan) program teknis yang meliputi :

a. Program Keluarga Berencana

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran, sekaligus dalam rangka menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Pelayanan KB Dan Alat kontrasepsi Bagi Keluarga Miskin;
 - 2) Pelayanan Kie (Konsumsi, Informasi & Edukasi;
 - 3) Peningkatan Perlindungan Hak Reproduksi Individu;
 - 4) Pembinaan Keluarga Berencana;
 - 5) Peningkatan Partisipasi Pria Dalam KB Dan KR; dan
 - 6) Penyediaan biaya operasional Balai Penyuluhan KB.
- b. **Program Kesehatan Reproduksi Remaja**
- Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :
- 1) Memperkuat Dukungan Dan Partisipasi Masyarakat.
- c. **Program Pelayanan Kontrasepsi**
- Program ini bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan keluarga berencana kesehatan manunggal dan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi metode operasi wanita dan metode operasi pria. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :
- 1) Pelayanan KB Metode Operasi; dan
 - 2) Pendistribusian Alat/Obat Kontrasepsi (Alokon).
- d. **Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri**
- Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :
- 1) Fasilitasi Pembentukan Masyarakat Peduli KB; dan
 - 2) Operasional Kelompok Masyarakat Peduli KB.
- e. **Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS**
- Program ini bertujuan untuk meningkatkan penanggulangan narkoba dan HIV/AIDS.
- Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :
- 1) Penyuluhan Penanggulangan Narkoba, PMS Dan HIV/AIDs.
- f. **Program Pengembangan Bahan Informasi tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak**
- Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :
- 1) Pengumpulan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan Dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak.

g. **Program Penyiapan Tenaga pendamping Kelompok Bina Keluarga**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di kecamatan.

h. **Program Pengendalian Penduduk**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kependudukan dan Informasi Keluarga.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.55.

Pencapaian Program Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Percentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Percentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Percentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Percentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Percentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	61 100	74,8 100	122,62 100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Percentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Keluarga Berencana	Cakupan Pasangan Usia Subur yang istrinya dibawah usia 20 tahun	4	3,4	85
		Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif	67	79,94	119,31
		Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)	10	14,7	147
		TFR (TOTAL FERTILITY RATE)	2,58	2,3	89,15

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	- Miks Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	15,35	14,77	96,22
		- Jumlah PIK-R (Pusat Informasi dan Keluarga Remaja)	45	43	95,56
9	Program Pelayanan Kontrasepsi	Jumlah peserta KB baru yang dilayani menggunakan kontrasepsi	100	100	100
10	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan Kb/Kr Yang Mandiri	Persentase jumlah peserta KB mandiri	100	100	100
11	Program Pengembangan Pusat-Pusat Informasi Dan Konseling (Pik)	Jumlah PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja)	40	43	107,5
12	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, Pms Dan Hiv Aids	Persentase jumlah remaja yang mendapatkan penyuuhan narkoba, PMS dan HIV/AIDS	100	100	100
13	Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan Dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak	Persentase jumlah kelompok BKB yang mendapatkan bahan informasi	100	100	100
14	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	Persentase Kelompok Bina Keluarga Aktif	30	30	100
15	Program Pengendalian Penduduk	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk	0,77	0,72	93,51
Rata-Rata					102,79

Sumber : LKPJ Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, 2019

Secara Umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi yang perlu dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan dimasa mendatang sebagai berikut :

1. Pengumpulan data KB aktif yang melalui aplikasi SIGA (Sistem Informasi Keluarga) pada tahun 2020 mendatang sudah mewajibkan akseptor memiliki data identitas yang jelas, seperti KTP, Kartu Keluarga dan NIK yang tercatat dalam catatan sipil, akseptor yang tidak memiliki identitas jelas tidak dapat dilaporkan dan dicatat dalam aplikasi SIGA, hal ini akan menyebabkan suatu perbedaan data antara SIGA dan kejadian di lapangan.

2. Pengukuran Total Fertility Rate (TFR) dan angka kelahiran remaja (perempuan usia 15-19 tahun) per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR 15-19) masih bersumber pada hasil SDKI yang dilaksanakan 5 tahun sekali, karena beberapa angka yang diperlukan dalam perhitungan masih bersumber data dari BPS.
3. Penyuluhan lapangan PLKB/PKB perlu diberi pelatihan setiap tahun melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh BKKBN Propinsi maupun pertemuan di kabupaten guna meningkatkan kualitas SDM dalam melaksanakan penyuluhan sehingga output program dapat tercapai.
4. Peningkatan dukungan partisipasi lintas sektoral perlu ditigkatkan, khususnya dalam pengembangan dan pembangunan di Kampung KB.
5. Kegiatan di Kampung KB dan kecamatan harus selalu dilaksanakan agar masyarakat semakin menyadari arti pentingnya keluarga sejahtera bagi masa depan keluarga.
6. Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk belum maksimal karena keterbatasan dana yang diberikan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, sehingga beberapa output kegiatan tidak tercapai.
7. Peningkatan sumber daya aparatur pemerintah pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tetap dilakukan secara berkesinambungan.
8. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.15.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yaitu :

“Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait pelaksanaan program Keluarga Berencana yang merupakan program nasional”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Melaksanakan kegiatan bhakti sosial pelayanan KB secara gratis pada setiap kegiatan bersama IDI (Ikatan Dokter Indonesia), IBI (Ikatan Bidang Indonesia), TNI, anggota penggerak PKK, Dinas Kesehatan serta bersama beberapa tokoh masyarakat secara rutin setiap tahun.
2. Melakukan kegiatan pelayanan KB secara gratis pada masyarakat miskin yang dilaksanakan setiap tahun di setiap kecamatan secara bergiliran agar dapat mejangkau masyarakat yang tidak melakukan pelayanan KB pada faskes.
3. Penyediaan alat dan obat kontrasepsi di Faskes Kesehatan terus ditingkatkan agar pelayanan KB di faskes dapat dilakukan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan jumlah peserta KB aktif.
4. Pembinaan Bina Keluarga baik BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja) dan BKL (Bina Keluarga Lansia) terus dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan Keluarga Berencana bagi masa depan keluarga

3.16. Dinas Perhubungan

Dinas Perhubungan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perhubungan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan;
2. penyelenggaraan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkretaapian, pelayaran dan penerbangan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang perhubungan;
4. pelaksanaan administrasi Dinas Perhubungan; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang perhubungan yang diberikan oleh Bupati.

3.16.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perhubungan melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu Bidang urusan *Perhubungan*. Pada Tahun 2019, Dinas Perhubungan melaksanakan 12 (dua belas) program dan 35 (tiga puluh lima) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perhubungan tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.56.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.723.523.475,00	1.636.316.241,00	87.207.234,00	94,94
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.494.360.000,00	1.174.409.500,00	319.950.500,00	78,59
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	115.475.000,00	115.050.500,00	424.500,00	99,63
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	60.000.000,00	22.624.700,00	37.375.300,00	37,70
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	84.905.000,00	72.968.000,00	11.937.000,00	85,94
6	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	3.895.000,00	3.875.000,00	20.000,00	99,48
7	PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN	559.240.000,00	508.058.450,00	51.181.550,00	90,84
8	PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN	240.000.000,00	237.127.000,00	2.873.000,00	98,80
9	PENGENDALIAN DAN PENGAMANAN LALU LINTAS	282.029.625,00	270.680.000,00	11.349.625,00	95,97
10	PENINGKATAN KELAIKAN PENGOPERASIAN KENDARAAN BERMOTOR	83.000.000,00	60.700.000,00	22.300.000,00	73,13
11	PEMBANGUNAN PRASARANA DAN FASILITAS PERHUBUNGAN	105.749.400,00	94.310.800,00	11.438.600,00	89,18
12	PENATAAN PELAYANAN PUBLIK	20.000.000,00	-	20.000.000,00	-
JUMLAH		4.772.177.500,00	4.196.120.191,00	576.057.309,00	87,93

Sumber : LKPJ Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 7 (tujuh) program rutin dan 5 (program) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin pengguna angkutan dalam berlalulintas, mengumpulkan data, updating data, pengaturan arus lalulintas pada hari besar keagamaan, penertiban surat-surat kendaraan baik didarat maupun diperairan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Disiplin Masyarakat Menggunakan Angkutan;
- 2) Pengumpulan Dan Analisis Database Pelayanan Angkutan;
- 3) Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Jasa Angkutan;
- 4) Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Idul Fitri, Idul Adha, Natal Dan Tahun Baru;
- 5) Penyelenggaraan Forum Lalu Lintas Kab. Tanjung Jabung Timur; dan
- 6) Pengawasan Dan Penertiban Angkutan Perairan.

b. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat pengguna jasa perhubungan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Dermaga.

c. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keamanan lalu lintas. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengawalan/Pemanduan Rute, Pengawasan, Inventarisasi /Survey Pengamanan Dan Pengaturan LLAJ.

d. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

Inti dari program ini ialah pengujian kelayakan kendaraan bermotor. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor.

e. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.57.
Pencapaian Program Dinas Perhubungan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	56,62	92,82
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Percentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Percentase penurunan kecelakaan darat	0,35	0,3	85,71
		Percentase penurunan kecelakaan air	0,04	0,02	50
		Percentase pemasangan perlengkapan keselamatan	16,39	16,39	100
		Percentase tingkat pelanggaran lalu lintas	44,11	15,04	34,10
8	Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan	Percentase dermaga dalam kondisi baik	44,09	26,88	60,97
9	Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas	Percentase pemasangan rambu-rambu lalu lintas	16,67	0	-
10	Program Penataan Pelayanan Publik	Percentase Pelaksanaan Kegiatan Pameran	100	0	-
11	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Percentase penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor	100	89,22	89,22
12	Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	Percentase kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan	100	75	75
Rata-Rata					74,2

Sumber : LKPJ Dinas Perubungan Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Permasalahan yang dihadapi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah personil/Sumber Daya Manusia yang dimiliki dan area kerja yang cukup luas sehingga tidak maksimalnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas baik secara administrasi maupun operasional. Untuk itu perlu dibentuk UPTD terminal dan angkutan desa dan UPTD LLASDP yang tersebar di kecamatan.
2. Perlunya gedung pengujian kendaraan bermotor yang terintegrasi dengan terminal barang/penumpang dengan dilengkapi fasilitas umum sebagai pelayanan masyarakat dan fasilitas teknis alat pengujian yang lengkap dan terkalibrasi secara berkala.
3. Keterbatasan anggaran pada Dinas Perhubungan sehingga tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan operasional maupun sarana dan prasarana yang menjadi tupoksi Dinas Perhubungan, sehingga perlu terus diupayakan untuk menjalin koordinasi dan konsultasi antara pemerintah daerah yaitu Dinas Perhubungan dengan Pemerintah Pusat seperti Kementerian Perhubungan, Kemneterian PDT dan lain-lain.

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2018, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi dan bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja berdasarkan indicator kinerja yang telah ditetapkan;
2. Peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam rangka pemenuhan dokumen pendukung perencanaan yang berkualitas;
3. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kelancaran mobilitas dalam rangka kesejahteraan rakyat;
4. Konsisten melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam lingkup pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Timur maupun lingkungan kementerian

3.16.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perhubungan yaitu :

1. Dinas Perhubungan di minta untuk terus meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan kepolisian dalam hal penertiban aktivitas penyiraman sawit di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas dan menimbulkan kerusakan jalan.
2. Dinas Perhubungan diminta untuk mendata dan membuat regulasi terkait pemanfaatan dermaga yang tidak berfungsi untuk segera dioptimalkan pemanfaatannya.
3. Dinas Perhubungan diminta untuk meningkatkan kegiatan penjagaan di pos-pos penjagaan dalam mengantisipasi adanya kejadian yang tidak terduga

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Tahun 2019 terus meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak kepolisian dalam hal penertiban aktivitas penyiraman sawit di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, salah satunya dengan meningkatkan pengawasan, inventarisasi/survey pengamanan dan pemgaturan LLAJ dimana kegiatan ini dimasukkan kedalam salah satu Program dalam DPA Dinas Perhubungan yaitu Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas dan Kegiatan Pengawalan/Pemanduan Rute, Pengawasan, Inventarisasi/Survey Pengamanan dan Pengaturan LLAJ;
2. Menyusun Data Base Perhubungan dan Peningkatan Sarana Prasarana Perhubungan dengan Perencanaan Pembangunan Halte Sungai pada Tahun 2019 dengan kegiatan fisiknya dibiayai APBN;
3. Meningkatkan Pengawasan melalui kegiatan Pengawasan Penertiban Perairan.

3.17. Dinas Komunikasi dan Informatika

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Timur. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi dan informatika;
2. penyelenggaraan pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup Pemerintah Daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan Nasional dan Pemerintah Daerah pelayanan informasi publik di Kabupaten;
3. penyelenggaraan layanan infrastruktur dasar data center, disaster recovery center dan TIK pemerintah kabupaten, layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet, layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik, spesifik dan suplemen yang terintegrasi, layanan manajemen data informasi e-Government, integrasi layanan publik dan kepemerintahan, layanan keamanan informasi e-Government, layanan sistem komunikasi intra pemerintah kabupaten;

4. penyelenggaraan layanan hubungan media, Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik dan penyediaan akses informasi, Layanan Nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan Kabupaten, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kabupaten dan masyarakat penyelenggaraan Government Chief Information Officer (GCIO) Pemerintah Kabupaten penyelenggaraan ekosistem TIK Smart City di kabupaten;
5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang komunikasi dan informatika;
6. pelaksanaan administrasi Dinas Komunikasi dan Informatika; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang komunikasi dan informatika yang diberikan oleh Bupati.

3.17.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Komunikasi dan Informatika melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu Bidang urusan *Komunikasi dan Informatika*. Pada Tahun 2019, Dinas Komunikasi dan Informatika melaksanakan 11 (Sebelas) program dan 31 (Tiga puluh satu) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Komunikasi dan Informatika tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.58.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4-3)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.159.517.000,00	1.130.270.960,00	29.246.040,00	97,48
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	170.380.000,00	156.648.100,00	13.731.900,00	91,94
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	21.250.000,00	20.250.000,00	1.000.000,00	95,29
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	17.500.000,00	17.500.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	9.800.000,00	9.800.000,00	-	100,00
6	PENATAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.500.000,00	2.500.000,00	-	100,00
7	PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA MASSA	188.125.000,00	179.077.511,00	9.047.489,00	95,19
8	PENGKAJIAN DAN PENELITIAN BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI	39.225.000,00	35.636.647,00	3.588.353,00	90,85
9	PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT	1.858.792.000,00	1.839.953.464,00	18.838.536,00	98,99
10	FASILITASI PENINGKATAN SDM BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMASI	14.750.000,00	14.250.000,00	500.000,00	96,61
11	PROGRAM PENATAAN PELAYANAN PUBLIK	10.000.000,00	10.000.000,00	-	100,00
	JUMLAH	3.491.839.000,00	3.415.886.682,00	75.952.318,00	97,82

Sumber : LKPJ Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 7 (tujuh) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Komunikasi , Informasi dan Media Massa

Program ini bertujuan meningkatkan dan memantapkan pertukaran informasi dan komunikasi antar dan intra kelompok masyarakat serta antar lembaga politik dengan rakyat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembentukan, Pembinaan Dan Pengembangan Kelompok Informasi Masyarakat;
- 2) Koordinasi, Pengendalian, Evaluasi dan Pengembangan Informasi; dan
- 3) Peningkatan dan Pengelolaan Data Informasi.

b. Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi

Program ini bertujuan mengetahui perkembangan komunikasi informasi khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sosialisasi Peraturan Bidang Telekomunikasi Dan Informatika.

c. Program Pengembangan E-Goverment

Sebagai sarana melaksanakan Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang mekanisme pelelangan dan transparansi pengadaan barang dan jasa pemerintah. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan dan Pemeliharaan Jaringan e-Government;
- 2) Pengembangan Sistem Informasi dan Aplikasi;
- 3) Pembangunan dan Pengembangan Jaringan Interkoneksi; dan
- 4) Koordinasi dan Pengembangan Sistem Keamanan Informasi.

d. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi Dan Informasi

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan SDM dalam Bidang Komunikasi dan Informasi.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.59.
Pencapaian Program Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Percentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Percentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	67,44	110,56
		Percentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program perencanaan pembangunan daerah	Percentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	Percentase pengembangan dan pemberdayaan kelompok informasi masyarakat di tingkat desa/kel	10,8	11,83	109,54
		Percentase layanan telekomunikasi di desa/kel	86	74,14	86,21
8	Program Pengkajian Dan Penelitian Bidang Komunikasi Informasi	Pengelolaan Data Elektronik	1	1	100
9	Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi Dan Informasi	Percentase operator OPD yang mengikuti pelatihan	100	100	100
10	Program Penataan Pelayanan Publik	Percentase Pelaksanaan Pameran	100	100	100
11	Program Pengembangan e-Government	Percentase akses internet yang terlayani	100	100	100
		Percentase peningkatan jangkauan TIK	86	74,1	86,16
		Percentase perangkat daerah yang mengimplementasikan TIK	45	60,61	134,69
Rata-Rata					101,81

Sumber : LKPJ Dinas Kominfo Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Keberhasilan yang dicapai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2019 adalah penghargaan Top IT dan Telco tahun 2019 pada kategori Top IT Improvement tahun 2019 Peringkat 1 (satu) serta Top Leader and Digital Implementation.

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi dan bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang luas dan tingkat heterogenitas masyarakatnya;

2. Masih adanya kesenjangan dalam bidang komunikasi dan informatika antara masyarakat yang tinggal di pedesaan, khususnya wilayah blank spot teknologi informasi komunikasi (TIK);
3. Masih banyak masyarakat yang belum sadar terhadap pemanfaatan TIK;
4. Belum adanya persepsi yang sama terhadap masalah pengelolaan dan arti penting komunikasi dan informatika;
5. Sarana dan prasarana komunikasi dan informatika yang belum maksimal pemanfaatannya, dan
6. Belum optimalnya SDM pengelola komunikasi dan informatik.

Upaya pemecahan masalah tersebut antara lain :

1. Menyediakan layanan publik berupa data dan informasi yang terus di Up date;
2. Menyediakan layanan TIK bagi masyarakat berupa media center dan hot spot ditempat umum;
3. Memberikan pendidikan dan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pegawai di SKPD dan masyarakat umum guna meminimalisir masyarakat yang gagap teknologi;
4. Memfasilitasi berbagai kegiatan/pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM);
5. Menampung dan mengevaluasi pendapat masyarakat/opini publik sebagai masukan bagi kebijakan pemerintah dalam pembangunan, dan
6. Membangun infrstruktur TIK melalui pengembangan aplikasi, muatan layanan publik, standarisasi dan pemanfaatan jaringan TIK dalam rangka peningkatan layanan publik.

3.17.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu :

“Dinas Komunikasi dan Informatika diharapkan untuk terus meningkatkan koordinasi dengan provider yang ada dalam Provinsi Jambi untuk mengatasi area dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang masih tidak bisa menggunakan jaringan komunikasi (Blank Spot) ataupun sinyalnya lemah”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Dinas Komunikasi dan Informatika telah mengumpulkan data proposal desa yang masih termasuk area Blank Spot;
2. Data tersebut telah disampaikan ke Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi dan PT Telkomsel.

3.18. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
2. Penyelenggaraan pembinaan kelembagaan dan pengawasan usaha koperasi;
3. Penyelenggaraan pemberdayaan dan pengembangan koperasi;
4. Penyelenggaraan pengembangan dan perlindungan usaha mikro;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang koperasi, usaha kecil dan menengah yang diberikan oleh Bupati.

3.18.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *koperasi, usaha kecil, dan menengah*. Pada Tahun 2019, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah melaksanakan 8 (delapan) program dan 36 (tiga puluh enam) kegiatan. Secara

terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.60.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	538.644.600,00	530.249.784,00	8.394.816,00	98,44
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	103.441.600,00	101.916.500,00	1.525.100,00	98,52
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	16.550.000,00	16.050.000,00	500.000,00	96,97
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	100.085.800,00	99.964.000,00	121.800,00	99,87
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	3.750.000,00	3.750.000,00	-	100,00
6	PENCIPTAAN IKLIM USAHA KECIL MENENGAH YANG KONDUSIF	77.759.000,00	77.697.000,00	62.000,00	99,92
7	PENGEMBANGAN SISTEM PENDUKUNG USAHA BAGI UMKM	252.765.000,00	237.352.300,00	15.412.700,00	93,90
8	PENINGKATAN KUALITAS KELEMBAGAAN KOPERASI	465.937.000,00	464.414.400,00	1.522.600,00	99,67
	JUMLAH	1.558.933.000,00	1.531.393.984,00	27.539.016,00	98,23

Sumber : LKPJ Dinas Koperasi UKM Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 3 (tiga) program teknis yang meliputi :

a. Program Penciptaan Iklim Usaha-Usaha Kecil Menengah yang Kondusif

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi terselenggaranya lingkungan usaha yang efisien secara ekonomi, non diskriminasif bagi kelangsungan dan peningkatan kinerja usaha, kecil dan menengah. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Fasilitasi Permasalahan Proses Produksi Usaha Kecil Dan Menengah; dan
- 2) Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi Koperasi.

b. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Kecil dan Menengah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi faktor pendukung usaha UMK. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan;
- 2) Koordinasi Pemanfaatan Fasilitas Pemerintah Untuk UMK Dan Koperasi;
- 3) Peningkatan Jaringan Kerjasama Antar Lembaga;
- 4) Penyelenggaran Promosi Produk UMK;
- 5) Pengembangan Kebijakan Dan Program Peningkatan Ekonomi Lokal; dan
- 6) Peningkatan Kerjasama dibidang HAKI.

c. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi agar mampu tumbuh dan berkembang secara sehat sebagai wadah kepentingan bersama untuk memperoleh efisiensi kolektif. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Dan Program Pembangunan Koperasi;
- 2) Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian;
- 3) Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemahaman Koperasi;
- 4) Pembinaan, Pengawasan Dan Penghargaan Koperasi Berprestasi;
- 5) Revitalisasi dan Penataan Kelembagaan Koperasi; dan
- 6) Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan dan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.61.
Pencapaian Program Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	52,69	86,38
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	Persentase peningkatan pendapatan UKM	25	25	100
7	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM	Persentase UKM sehat	9,1	4,03	44,29
8	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase koperasi sehat	18,51	11,68	63,10
Rata-Rata					88,20

Sumber : LKPJ Dinas Koperasi dan UKM Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Pada tahun 2019, koperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik KUD maupun non KUD berjumlah 314 unit, sebanyak 98 unit diantaranya termasuk koperasi aktif, selebihnya merupakan koperasi tidak aktif. Jumlah anggota sebanyak 314 orang yang terdiri dari 9.252 orang merupakan anggota KUD dan 17.216 orang merupakan anggota Non KUD.

Tabel 3.62.
Jumlah KUD dan Non KUD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019

NO	Kecamatan	Koperasi		Aktif		Tidak Aktif		Anggota (orang)	
		KUD	Non KUD	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD
1	Muara Sabak Barat	2	32	-	19	2	13	97	1.900
2	Muara Sabak Timur	5	43	-	8	5	35	3.277	1.999
3	Kuala Jambi	1	20	-	10	1	10	39	649
4	Dendang	6	30	-	12	6	18	675	4.715
5	Mendahara	3	40	-	5	3	35	182	1.981
6	Mendahara Ulu	1	17	1	2	-	15	2.160	1.376
7	Geragai	5	30	-	19	5	11	400	1.534
8	Rantau Rasau	8	12	1	7	7	5	1.166	452
9	Berbak	3	6	-	4	3	2	831	246
10	Nipah Panjang	4	28	-	7	4	21	254	1.489
11	Sadu	3	15	-	3	3	12	171	875
Jumlah		41	273	2	96	39	177	9.252	17.216

Sumber : LKPJ Dinas Koperasi, Usaha, Kecil dan Menengah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

KUD dan Non KUD di kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai penyerapan modal baik bersumber dari sendiri sebesar Rp. 13.311.702.825 maupun pihak luar sebesar Rp. 13.562.948.281 volume usaha sebesar Rp. 22.843.606.474 dan sisa hasil usaha sebesar Rp. 1.991.704.278

Tabel 3.63.
Perkembangan KUD dan Non KUD Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2019

NO	KECAMATAN	KUD & Non KUD	MODAL		VOLUME USAHA (Rp)	SHU (Rp)
			SENDIRI (Rp)	LUAR (Rp)		
1	Muara Sabak Barat	34	423.365.532	540.154.250	77.799.400	106.649.786
2	Muara Sabak Timur	48	2.651.717.838	2.755.088.558	7.092.462.849	228.626.727
3	Kuala Jambi	21	997.049.925	257.962.985	1.490.942.227	334.028.582
4	Dendang	36	4.295.970.869	5.479.903.622	9.400.647.945	749.347.124
5	Mendahara	43	490.822.860	408.381.003	1.173.893.645	241.901.460
6	Mendahara Ulu	18	2.173.060.867	1.132.258.250	2.533.343.236	22.038.909
7	Geragai	35	1.582.614.534	135.228.000	24.927.692	127.500.000
8	Rantau Rasau	20	103.737.050	517.038.209	134.361.430	48.865.025
9	Berbak	9	35.956.800	749.668.037	74.710.720	12.014.500

NO	KECAMATAN	KUD & Non KUD	MODAL		VOLUME USAHA (Rp)	SHU (Rp)
			SENDIRI (Rp)	LUAR (Rp)		
10	Nipah Panjang	32	318.672.025	1.177.523.127	682.105.790	50.875.285
11	Sadu	18	238.734.525	409.742.240	158.411.540	69.856.880
	JUMLAH	314	13.311.702.825	13.562.948.281	22.843.606.474	1.991.704.278

Sumber : LKPJ Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Selama tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah berhasil melaksanakan beberapa kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, adapun hasil yang telah dicapai yaitu :

1. Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk meningkatkan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Terlaksananya pelatihan, sosialisasi dan bintek bagi pengawas, pengurus dan anggota tentang arti pentingnya koperasi dan manfaat serta guna koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan ekonomi masyarakat
3. Terwujudnya peningkatan kinerja koperasi untuk menuju ke predikat koperasi berprestasi
4. Fasilitasi sarana dan prasarana produksi maupun usaha bagi koperasi dan UMKM dalam peningkatan kualitas secara kuantitas maupun jaringan usaha kerjasama dalam memasarkan produk (baik tingkat propinsi, pemerintah pusat antar kabupaten/kota maupun swasta)
5. Melakukan pembinaan dan pengawasan secara stimulan guna mempercepat pengembangan koperasi dan pelaku usaha kecil dan menengah.
6. Membina dan menjalin hubungan kerjasama dengan pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat guna mempromosikan Hasil Produksi Usaha Koperasi dan UMKM yang merupakan produk-produk unggulan daerah.

Dalam pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur akan berdampak bagi:

1. Peningkatan persentase kualitas dan kuantitas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Mengoptimalkan sarana, prasarana dan SDM aparatur serta memberikan pelayanan prima bagi Koperasi dan UMKM.
3. Meningkatkan penerapan teknologi tepat guna, keterampilan managerial kelembagaan dan usaha, permodalan, kemitraan, guna mendorong peningkatan efisiensi dan daya saing kemajuan Koperasi dan UMKM.
4. Memberdayakan ekonomi kerakyatan melalui Koperasi dan Pelaku Usaha UMKM dalam menggerakkan roda perekonomian menuju masyarakat yang maju dan mandiri.

5. Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan membuka peluang usaha seluas-luasnya bagi kemajuan koperasi dan UMKM.
6. Meningkatkan kemampuan aparatur pembinaan koperasi dan pelaku usaha dalam penggunaan/penerapan teknologi tepat guna.
7. Mewujudkan koperasi dan UMKM yang mandiri, kuat dan berkualitas yang mempunyai daya saing ekspor, serta pengembangan unit usaha baru yang menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan masyarakat daerah dan negara

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, dan Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara keseluruhan dalam pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan menghadapi kendala antara lain:

1. Kondisi alam yang sulit dijangkau secara cepat dan mahalnya biaya transportasi;
2. Masih terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan SDM aparatur teknis dan auditor dalam melakukan pembinaan terhadap Koperasi dan UKM;
3. Masih lemahnya kesadaran berkoperasi dan arti pentingnya koperasi oleh anggota;
4. Masih lemahnya koordinasi antara dinas instansi dalam rangka pembinaan Koperasi dan UKM;
5. Masih rendahnya kesadaran dan aspirasi anggota masyarakat untuk mengelola SDA yang ada menjadi barang yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan pendapatan koperasi dan masyarakat;
6. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung bagi aparatur dalam melaksanakan tugas lapangan;
7. Masih terbatasnya alokasi dana yang tersedia untuk menunjang program/kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi, meminimalisir dan menyelesaikan masalah adalah:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana transportasi yang memadai dengan biaya murah disetiap anatar Desa/Kelurahan/Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
2. Peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan SDM aparatur teknis dan auditor melalui DIKLAT;
3. Peningkatan kesadaran dan aspirasi masyarakat untuk mengelola SDA yang ada menjadi barang yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan pendapatan keluarga;

4. Perlu peningkatan koordinasi antara dinas instansi dalam rangka pembinaan Koperasi dan UKM;
5. Peningkatan alokasi dana yang memadai dalam menunjang program/kegiatan yang telah ditetapkan;

3.18.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yaitu :
“Mendata Kembali Koperasi Yang Ada Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Serta Memberikan Pembinaan Terhadap Koperasi- Koperasi Yang Masih Aktif Dalam Pengelolaannya”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

“Pembinaan menjadi salah satu strategi agar dapat mencapai target atau sasaran yang diinginkan pembinaan koperasi yang dilakukan oleh bidang-bidang yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tanjung Jabung Timur antara lain: memberikan pelatihan, sosialisasi, fasilitas bantuan permodalan, promosi kepada koperasi dan pelaku UKM. Pelaksanaan pembinaan koperasi yang dilakukan yaitu Kegiatan Revitalisasi dan penataan kelembagaan koperasi

Pembinaan terhadap koperasi aktif menjadi koperasi sehat, dan koperasi tidak aktif menjadi aktif. Dinas koperasi usaha kecil dan menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah melakukan upaya untuk segera melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) kepada gerakan koperasi, akan tetapi masih adanya koperasi yang tidak melaksanakan RAT”.

3.19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan,

Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan dan non perizinan;
2. Penyelenggaraan pembinaan, pengelolaan data dan informasi, promosi dan kerja sama serta pengendalian penanaman modal;
3. Penyelenggaraan pelayanan perizinan kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan dan non perizinan;
5. Pelaksanaan administrasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan dan non perizinan yang diberikan oleh Bupati.

3.19.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melaksanakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *penanaman modal*. Dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan peranan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana tersebut diatas, telah dilaksanakan 9 (sembilan) program 32 (tiga puluh dua) kegiatan. Berikut target dan realisasi keuangan sebagai berikut:

Tabel 3.64.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	817.807.950,00	799.086.132,00	18.721.818,00	97,71
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	258.031.550,00	257.045.650,00	985.900,00	99,62
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	52.626.000,00	52.626.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	14.000.000,00	14.000.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	95.846.000,00	95.596.000,00	250.000,00	99,74
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.400.000,00	2.400.000,00	-	100,00
7	PROGRAM PENINGKATAN PROMOSI DAN KERJASAMA INVESTASI	239.580.500,00	239.495.791,00	84.709,00	99,96
8	PROGRAM PENINGKATAN IKLIM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI	289.980.000,00	288.405.100,00	1.574.900,00	99,46

9	PROGRAM OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	57.000.000,00	57.000.000,00	-	100,00
	JUMLAH	1.827.272.000,00	1.805.654.673,00	21.617.327,00	98,82

Sumber : LKPJ DPMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri 6 (enam) program rutin dan 3 (tiga) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi Daerah.

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Profil Peluang Investasi; dan
- 2) Pemantauan dan pengawasan kegiatan Penanaman Modal.

b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi.

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Pelayanan Perizinan Satu Pintu;
- 2) Pembinaan Penanaman Modal dan Perizinan; DAN
- 3) Pelayanan Perizinan di tempat.

c. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan transparasi dan keterjangkauan pelayanan perizinan melalui kegiatan :

- 1) Sistem Informasi Penanaman Modal dan Perizinan.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.65.

Pencapaian Program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	76,29	125,07
		Persentase tersedianya dokumen pelaporan capaian kinerja	100	100	100
		Nilai mutu kepuasan masyarakat	88,31	88,36	100,05

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Percentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Promosi Dan Kerja Sama Investasi	Jumlah informasi peluang usaha sektor / bidang usaha unggulan (dokumen)	1	1	100
		Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengawasan kegiatan penanaman modal (Tahun)	1	1	100
8	Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi	Nilai Investasi PMDN (IDR)	315.000	601.415	190,93
		Nilai Investasi PMA (\$)	5.100.00	5.136.848	100,72
9	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Percentase (%) implementasi Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE)	100	100	100
Rata-Rata					109

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Dalam Tahun 2019 diterbitkan 483 izin oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan 1.782 izin oleh 11 kecamatan dalam kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana termuat dalam tabel berikut :

Tabel 3.66.
Jumlah Izin yang diterbitkan oleh
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2018 dan 2019

NO	JENIS IZIN	2018	2019
1	Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri	1	-
2	Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri	-	-
3	Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri	-	-
4	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri	-	-
5	Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri	-	-
6	Izin Usaha Perluasan atau Izin Perluasan (khusus untuk sektor industri) Penanaman Modal Dalam Negeri	-	-
7	Izin Usaha Penggabungan Penanaman Modal Dalam Negeri	-	-
8	Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri	-	-
9	Izin Mendirikan Bangunan Rumah dengan Luas Lebih dari 150 M2 dan Bangunan bukan rumah	62	69
10	Izin Mendirikan Bangunan Menara Telekomunikasi	5	-

NO	JENIS IZIN	2018	2019
11	izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	-	-
12	Surat izin Tempat usaha dengan luas lebih dari 150 M2	23	14
13	Surat Izin Usaha Perdagangan Kecil, Menengah dan Besar	78	18
14	Tanda Daftar Perusahaan untuk usaha Kecil, Menengah dan Besar dan/ atau Tempat usaha dengan luas lebih dari 150 M2	90	22
15	Tanda Daftar Gudang untuk usaha Kecil, Menengah dan Besar dan/ atau Tempat usaha dengan luas lebih dari 150 M2	2	1
16	Surat Tanda Pendaftaran Waralaba	-	-
17	Izin Usaha Industri	-	-
18	Izin Usaha Industri Menengah	-	-
19	Izin Perluasan Industri	-	-
20	Tanda Daftar Industri	-	-
21	Izin Gangguan nonMikro	1	1
22	Izin Reklame nonMikro	5	2
23	Izin Penelitian	-	14
24	Izin Usaha Jasa Konstruksi	32	22
25	Tanda Daftar Usaha Orang Perseorangan Jasa Konstruksi	-	-
26	Persetujuan AMDAL LALIN Untuk Jalan Kabupaten	-	-
27	Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek	-	-
28	Izin Usaha Perkebunan untuk Budidaya	-	-
29	Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak dalam Trayek	-	-
30	Izin Usaha Angkutan Sungai	-	-
31	Izin Usaha Perkebunan untuk Pengolahan	-	-
32	Izin Usaha Perkebunan	-	-
33	Izin Usaha Tanaman Pangan Proses Produksi	-	-
34	Izin Usaha Tanaman Pangan Penanganan Pasca Produksi	-	-
35	Izin Usaha Budidaya Tanaman Pangan	-	-
36	Izin Usaha Budidaya Hortikultura	-	-
37	Izin Usaha Peternakan	-	-

NO	JENIS IZIN	2018	2019
38	Izin Usaha Depo/Petshop Obat Hewan	-	-
39	Izin Usaha Toko Obat Hewan	-	-
40	Izin Dokter Hewan Praktik	1	1
41	Izin Tenaga Kesehatan Hewan	-	-
42	Izin Pelayanan Jasa Medik Veteriner	-	-
43	Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya	-	-
44	Izin Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten	-	-
45	Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing	-	-
46	Izin Lembaga Pelatihan Kerja	-	-
47	Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja swasta dalam 1 (satu) daerah kabupaten	-	-
48	Izin Mendirikan Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D	-	-
49	Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D	-	-
50	Izin Operasional Puskesmas	-	-
51	Izin Mendirikan Klinik	-	1
52	Izin Operasional Klinik	-	1
53	Izin Toko Obat	1	-
54	Surat Izin Apotik (SIA)	2	1
55	Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA)	5	7
56	Izin Laboratorium	-	-
57	Izin Penyelenggaran Optikal	-	-
58	Izin Toko Alat Kesehatan	-	-
59	Izin Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-
60	Surat Izin Praktik Dokter dan Dokter Gigi	4	-
61	Surat Izin Praktik Dokter	17	39
62	Surat Izin Praktik Dokter Internsip	12	13
63	Surat Izin Praktik Apoteker	-	-
64	Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian	6	5
65	Surat Izin Praktik Perawat	53	34

NO	JENIS IZIN	2018	2019
66	Surat Izin Kerja Perawat	-	-
67	Surat Izin Praktik Bidan	-	115
68	Surat Izin Kerja Refraksionis	-	-
69	Surat Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut	11	8
70	Surat Terdaftar Pengobat Tradisional	-	-
71	Surat Izin Pengobat Tradisional	-	-
72	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	3	36
73	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	2	-
74	Izin Pendirian Satuan Non Formal	-	-
75	Tanda Daftar Usaha Pariwisata (OSS)	-	1
76	Tanda Daftar Usaha Pariwisata	-	-
77	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daya Tarik Wisata	-	-
78	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Jasa Transportasi Wisata	-	-
79	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Jasa Perjalanan Wisata	-	-
80	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Jasa Makanan dan Minuman	-	-
81	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Penyediaan Akomodasi	-	-
82	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Penyelenggaraan Kegiatan hiburan dan Rekreasi	-	-
83	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Jasa Informasi Pariwisata	-	-
84	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Jasa Pramuwisata	-	-
85	Tanda Daftar Usaha Pariwisata Jasa Wisata Tirta	-	-
86	Izin Usaha Simpan Pinjam Koperasi / Unit Simpan Pinjam Koperasi	1	-
87	Izin Pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu,Kantor Kas, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam	-	-
88	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor Induk Berusaha (NIB)	-	50
89	Izin Komersial / Operasional Melalui Sistem OSS	-	1
90	Surat Izin Usaha jasa Kontruksi / SIUJK Melalui Sistem OSS	-	1
A	Izin Lokasi Melalui Sistem (OSS)	-	4

NO	JENIS IZIN	2018	2019
B	Izin Lingkungan Melalui Sistem (OSS)	-	1
C	Persetujuan Prinsip	-	-
D	Penetapan Lokasi	-	-
JUMLAH IZIN TAHUN 2019		417 izin	483 izin

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.67.
Data Realisasi Izin per Kecamatan yang diterbitkan oleh
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Tahun 2018 dan 2019

NO	KECAMATAN	JENIS IZIN	2018	2019
1.	Ma. Sabak Barat	Izin Mendirikan Bangunan	20	11
		Surat Izin Tempat Usaha	-	109
		Surat Izin Usaha Perdagangan	88	67
		Tanda Daftar Perusahaan	87	65
		Izin Reklame	103	94
		Tanda Daftar Perusahaan	-	-
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	-	-
		Izin Gangguan/Ho	-	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
	<i>Jumlah</i>		298	346
2.	Ma. Sabak Timur	Izin Mendirikan Bangunan	2	4
		Surat Izin Tempat Usaha	88	99
		Surat Izin Usaha Perdagangan	79	135
		Tanda Daftar Perusahaan	79	133
		Izin Reklame	24	72
		Tanda Daftar Perusahaan	-	-
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	-	-
		Izin Gangguan/Ho	48	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
	<i>Jumlah</i>		320	443
3.	Mendahara	Izin Mendirikan Bangunan	-	50
		Surat Izin Tempat Usaha	41	35
		Surat Izin Usaha Perdagangan	40	33
		Tanda Daftar Perusahaan	35	33
		Izin Reklame	40	33
		Tanda Daftar Perusahaan	-	18
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	2
		Tanda Daftar Industri	2	0
		Izin Gangguan/Ho	20	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
	<i>Jumlah</i>		178	204

NO	KECAMATAN	JENIS IZIN	2018	2019
4.	Mendahara Ulu	Izin Mendirikan Bangunan	2	
		Surat Izin Tempat Usaha	87	17
		Surat Izin Usaha Perdagangan	78	17
		Tanda Daftar Perusahaan	78	17
		Izin Reklame	23	17
		Tanda Daftar Perusahaan	-	-
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	-	-
		Izin Gangguan/Ho	48	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
		<i>Jumlah</i>	316	68
5.	Geragai	Izin Mendirikan Bangunan	-	1
		Surat Izin Tempat Usaha	80	20
		Surat Izin Usaha Perdagangan	64	18
		Tanda Daftar Perusahaan	66	18
		Izin Reklame	35	22
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	-	-
		Izin Gangguan/Ho	13	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
		<i>Jumlah</i>	258	79
6.	Dendang	Izin Mendirikan Bangunan	1	50
		Surat Izin Tempat Usaha	86	35
		Surat Izin Usaha Perdagangan	84	33
		Tanda Daftar Perusahaan	84	33
		Izin Reklame	84	33
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	2
		Tanda Daftar Industri	-	1
		Izin Gangguan/Ho	-	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
		<i>Jumlah</i>	339	187
7.	Kuala Jambi	Izin Mendirikan Bangunan	-	-
		Surat Izin Tempat Usaha	36	8
		Surat Izin Usaha Perdagangan	26	8
		Tanda Daftar Perusahaan	33	8
		Izin Reklame	26	2
		Tanda Daftar Perusahaan	-	2
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	1	-
		Izin Gangguan/Ho	37	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
		<i>Jumlah</i>	159	36
8.	Rantau Rasau	Izin Mendirikan Bangunan	-	9
		Surat Izin Tempat Usaha	9	29
		Surat Izin Usaha Perdagangan	8	39
		Tanda Daftar Perusahaan	8	35
		Izin Reklame	8	29
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	-	1
		Izin Gangguan/Ho	9	-

NO	KECAMATAN	JENIS IZIN	2018	2019
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
		<i>Jumlah</i>	42	142
9.	Berbak	Izin Mendirikan Bangunan	-	-
		Surat Izin Tempat Usaha	4	5
		Surat Izin Usaha Perdagangan	4	5
		Tanda Daftar Perusahaan	4	5
		Izin Reklame	4	5
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	2	-
		Izin Gangguan/Ho	-	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
		<i>Jumlah</i>	18	20
10.	Sadu	Izin Mendirikan Bangunan	10	13
		Surat Izin Tempat Usaha	19	22
		Surat Izin Usaha Perdagangan	1	22
		Tanda Daftar Perusahaan	-	1
		Izin Reklame	16	22
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	-	-
		Izin Gangguan/Ho	-	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
		<i>Jumlah</i>	46	80
11.	Nipah Panjang	Izin Mendirikan Bangunan	-	9
		Surat Izin Tempat Usaha	18	48
		Surat Izin Usaha Perdagangan	19	50
		Tanda Daftar Perusahaan	14	45
		Izin Reklame	10	25
		Tanda Daftar Perusahaan	-	-
		Izin Penelitian Mahasiswa	-	-
		Tanda Daftar Industri	-	-
		Izin Gangguan/Ho	14	-
		STD-PB	-	-
		STD-P	-	-
		<i>Jumlah</i>	75	177
		Total izin yang diterbitkan oleh kecamatan	2.067	1.782

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tahun 2019, survei Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2019 sebagai berikut :

- Semester I (pertama) : 87,413 atau kategori B (baik)
- Semester II (kedua) : 88.356 atau kategori A (sangat baik)

Dengan uraian sebagaimana termuat pada tabel berikut :

Tabel 3.68.
 Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik Tahun 2019
 Semester I

No.	Unsur Penilaian	Semester I Tahun 2019			
		Nilai Rata-Rata	Nilai Indeks	Nilai IKM Konversi	Mutu Pelayanan
U1	Persyaratan	3,660	0,406	10,100	A
U2	Prosedur	3,340	0,371	9,275	A
U3	Waktu Pelayanan	3,560	0,395	9,875	A
U4	Biaya/Tarif	3,520	0,391	9,775	A
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,580	0,397	9,925	A
U6	Kompetensi Pelaksana	3,440	0,382	9,550	A
U7	Prilaku Pelaksana	3,520	0,391	9,775	A
U8	Maklumat Pelayanan	3,320	0,369	9,225	A
U9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,560	0,395	9,875	A
				87,413	B

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel. 3.69
 Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik Tahun 2019
 Semester II

No.	Unsur Penilaian	Semester II Tahun 2019			
		Nilai Rata-Rata	Nilai Indeks	Nilai IKM Konversi	Mutu Pelayanan
U1	Persyaratan	3,680	0,408	10,200	A
U2	Prosedur	3,420	0,380	9,500	A
U3	Waktu Pelayanan	3,620	0,302	10,050	A
U4	Biaya/Tarif	3,520	0,391	9,775	A
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,600	0,400	10,000	A
U6	Kompetensi Pelaksana	3,460	0,384	9,600	A
U7	Prilaku Pelaksana	3,560	0,395	9,875	A
U8	Maklumat Pelayanan	3,420	0,380	9,500	A
U9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,560	0,395	9,875	A
				88,356	A

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019 nilai investasi dibagi menjadi dua idikator yaitu yang pertama nilai investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan yang kedua yaitu Penanaman Modal Asing (PMA). Pada tahun 2019 Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Kabupaten Tanjung Jabung menargetkan nilai investasi Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) sebesar Rp. 315.000.000.000,- dengan relaisasi investasi sebesar Rp. 601.614.548.234,63 dengan persentase 190,93% nilai tersebut diperoleh dari data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sebesar Rp. 584.158.018.234,63,- ditambah dengan nilai Surat Izin Usaha (SIUP) sebesar Rp. 17.456.530.000,-. Nilai SIUP terbagi menjadi tiga yaitu yang pertama SIUP yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang kedua adalah SIUP yang diterbitkan Oleh Kecamatan dan yang ketiga SIUP yang terbitkan Melalui OSS. Dari SIUP yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp. 650.000.000,- sedangkan nilai SIUP yang diterbitkan oleh Kecamatan sebesar Rp. 16.240.080.000,- dan yang ketiga yaitu SIUP yang diterbitkan melalui Online Singgle Submission (OSS) sebesar Rp. 10.566.450.000,-.

Untuk nilai investasi penanaman moda asing (PMA) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur menargetkan sebesar \$ 5.100.000 dan realisasi sebesar \$ 5.136.847,76 dengan persentase capaian 100,72% atau dalam mata uang Rupiah sebesar Rp. 69.995.714.962,00 dengan asumsi nilai tukar dolar terhadap rupiah pada saat perhitungan adalah Rp. 13.626,20.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan maupun tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung antara lain adalah :

1. Kemampuan dan kompetensi pegawai yang masih perlu ditingkatkan;
2. Persyaratan dan prosedur perizinan belum sepenuhnya tersosialisasikan dan dipahami oleh sebagian masyarakat;
3. Adanya kendala jarak bagi sebagian masyarakat yang jauh dan pusat pemerintahan kabupaten untuk mengurus izin.
4. Banyaknya perubahan regulasi atau NSPK yang dikeluarkan oleh kementerian terkait yang kurang tersosialisasikan sehingga dapat menghambat menerbitan Izin

Terhadap permasalahan di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah :

1. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi pegawai melalui Diklat Penanaman Modal yang diselenggarakan Badan Koordinasi Penanaman Modal;
2. Melaksanakan pembinaan pelayanan perizinan secara langsung kepada para pemilik usaha dan bangunan dengan narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan

- Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan perangkat daerah terkait si beberapa wilayah Desa/Kelurahan dan Kecamatan;
3. Penyampaian himbauan kepada masyarakat pemilik bangunan/pelaku usaha melalui pihak Kecamatan dan Desa/Kelurahan untuk melakukan pengurusan perizinan;
 4. Pemasangan baleho perizinan ditempat strategis disetiap wilayah Kecamatan;
 5. Menyebarluaskan informasi perizinan melalui media massa (koran), website Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
 6. Lebih mendekatkan pelayanan perizinan kepada masyarakat melalui pelimpahan sebagian kewenangan perizinan kepada Kecamatan dan pelayanan perizinan ditempat dengan menggunakan mobil pelayanan keliling.
 7. Melakukan koordinasi dan konsultasi bersama OPD Kabupaten maupun Propinsi tentang regulasi atau NSPK yang dikeluarkan oleh kementerian terkait dalam proses penerbitan izin.

3.19.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu :

“Meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap izin-izin yang tidak melaksanakan prosedur dan ketentuan serta pelaksanaan kewajiban dikeluarkannya izin tersebut dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

“Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berkewajiban melaksanakan Pembinaan, Pemantauan dan Pengawasan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan BKPM No 7 Tahun 2018 tentang dan Pedoman dan Tata Cara Pengendalian, Pelaksanaan Penanaman Modal. Sedangkan terkait pengawasan dan evaluasi terhadap Izin yang telah terbit menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah sesuai dengan pasal 9 Permendagri No 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah.

3.20. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
2. penyelenggaraan pengelolaan, pemasaran dan pengembangan sumber daya pariwisata serta dan pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual;
3. penyelenggaraan pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
4. penyelenggaraan pemberdayaan dan pengembangan pemuda, organisasi kepemudaan dan organisasi kepramukaan;
5. penyelenggaraan pembudayaan, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
7. pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang diberikan oleh Bupati.

3.20.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga melaksanakan 2 (dua) urusan yaitu : 1). Urusan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan Dasar dengan bidang urusan *kepemudaan dan olah raga* dan Bidang Urusan *Kebudayaan*, 2). Urusan Pilihan dengan bidang Urusan Pariwisata. Pada Tahun 2019, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga melaksanakan 14 (empat belas) program dan 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.70.
 Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga
 Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.155.723.000,00	1.130.175.218,00	25.547.782,00	97,79
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	303.300.000,00	293.899.800,00	9.400.200,00	96,90
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	24.100.000,00	22.600.000,00	1.500.000,00	93,78
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	55.000.000,00	54.500.000,00	500.000,00	99,09
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	13.500.000,00	13.474.600,00	25.400,00	99,81
6	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	220.090.000,00	217.878.697,00	2.211.303,00	99,00
7	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	1.636.330.000,00	1.630.475.267,00	5.854.733,00	99,64
8	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	1.154.330.000,00	1.121.254.960,00	33.075.040,00	97,13
9	PROGRAM PENINGKATAN UPAYA PENUMBUHAN KEWIRAUSAHAAN DAN KECAKAPAN HIDUP PEMUDA	116.600.000,00	109.888.300,00	6.711.700,00	94,24
10	PROGRAM PEMBINAAN DAN PERMASYARAKATAN OLAHRAGA	899.025.000,00	898.320.817,00	704.183,00	99,92
11	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA	14.767.210.339,00	1.226.117.339,00	13.541.093.000,00	8,30
12	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	984.250.000,00	981.668.689,00	2.581.311,00	99,74
13	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	270.750.000,00	269.936.521,00	813.479,00	99,70
14	PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN	732.163.000,00	662.028.175,00	70.134.825,00	90,42
	JUMLAH	22.332.371.339,00	8.632.218.383,00	13.700.152.956,00	38,65

Sumber : LKPJ Dinas Parbudpora Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 9 (sembilan) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Program ini bertujuan meningkatkan apresiasi dan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk dalam negeri yang bersifat kasat mata (*tangible*) maupun tidak kasat mata (*intangible*). Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air; dan
- 2) Serta pengelolaan karya cetak dan karya rekam.

b. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Program ini bertujuan menciptakan keserasian hubungan antar unit sosial dan antar budaya dalam rangka menurunkan ketegangan dan ancaman konflik di daerah. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah; dan

- 2) Serta fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah.

c. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan peran lembaga kepemudaan dalam pengembangan pemuda. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Seleksi dan pelatihan paskibraka;
- 2) Pembinaan Kepemudaan; dan
- 3) Komite Nasional Pemuda Indonesia.

d. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda

Program ini bertujuan untuk memberikan pembinaan dan bantuan kegiatan usaha pemuda melalui kegiatan :

- 1) Seleksi kegiatan kepemudaan.

e. Program Pembinaan dan Permasarakatan Olahraga

Program pembinaan dan permasarakatan olah raga bertujuan untuk mensosialisasikan kegiatan olah raga kepada masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan olahraga tradisional;
- 2) Serta Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.

f. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Program ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga; dan
- 2) Pengembangan pengelolaan dan fasilitas olahraga dana tempat rekreasi;

g. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan sekaligus mempromosikan kekayaan budaya dan pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik didalam maupun diluar negeri. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Di Dalam Dan Di Luar Negeri.

h. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Obyek Wisata Unggulan; dan
- 2) Pengembangan Sarana dan Prasarana di ODTW.

i. Program Pengembangan Kemitraan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam kegiatan kepariwisataan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.71.
Pencapaian Program Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	61 100	54,56 100	89,44 100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif Jumlah Paskibraka yang berkompeten	43 38	31,25 36	72,67 94,74
8	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda	Persentase wirausaha muda	10	0	-
9	Program Pembinaan Dan	Peringkat POPDA	3	0	-

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Permasyarakatan Olah Raga	Cakupan pembinaan olah raga	98	93,55	95,46
10	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olah Raga	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	32	0	-
		Persentase sarana prasarana olah raga dalam kondisi baik	49	100	204,08
11	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	47	31,82	67,70
12	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan invetarisasi	16	7	43,75
13	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	11.000	14.362	130,56
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	90	19	21,11
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	19,4	9,55	49,24
14	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Presentase KSPD dan KPPD yang dikelola	100	100	100
15	Program Pengembangan Kemitraan	Jumlah kemitraan dengan stakeholder pariwisata	3	2	66,67
		Masyarakat yang mempunyai kapabilitas dibidang pariwisata	40	200	500
Rata-Rata					101,69

Sumber : LKPJ Dinas Parbudpora kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.72.
Situs dan Cagar Budaya yang ada dikabupaten tanjung Jabung Timur sampai dengan tahun 2019

NO	NAMA	LOKASI	KETERANGAN
1	Situs Syah Arfin	Desa Teluk Majelis Kecamatan Kuala Jambi	Belum Dilestarikan
2	Situs Benteng Pertahanan Indonesia	Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi	Belum Dilestarikan
3	Situs Perahu kuno	Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi	Belum Dilestarikan
4	Situs Perahu Kuno	Desa Iambur I Kecamatan Sabak Timur	Sudah Dilestarikan
5	Situs Lambur II (Artefak, Keramik)	Desa Lambur II Kecamatan Sabak Timur	Belum Dilestarikan
6	Situs Kota Harapan	Desa Kota Harapan Kecamatan Sabak Timur	Belum Dilestarikan
7	Situs Siti Hawa	Desa Tri Mulyo Kecamatan Rantau rasau	Sudah Dilestarikan
8	Situs Koto Kandis	Desa Koto Kandis Kecamatan Dendang	Sudah Dilestarikan
9	Situs Orang Kayo hitam	Kel . Simpang Kecamatan Berbak	Sudah Dilestarikan
10	Situs Orang Kayo Pingai	Kel . Simpang Kecamatan Berbak	Sudah Dilestarikan
11	Situs putri Julian	Kel . Simpang Kecamatan Berbak	Sudah Dilestarikan
12	Kompleks Percandian Orang Kayo Hitam	Kel . Simpang Kecamatan Berbak	Belum Dilestarikan
13	Situs Sungai Rambut	Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak	Belum Dilestarikan
14	Kompleks Air Panas	Desa Pandan Sejahtera Kec. Geragai	Belum Dilestarikan
15	Situs Sungai Raya	Desa Sungai raya Kec.Nipah Panjang	Belum Dilestarikan
16	Situs Sungai Jeruk	Desa Sungai Jeruk Kecamatan Nipah Panjang	Belum Dilestarikan
17	Situs Mendahara	Kecamatan Mendahara	Belum Dilestarikan
18	Situs Syah Ahmad Salim	Kampung Singkep Kecamatan Sabak Barat	Belum Dilestarikan
19	Situs Naga Ukir	Kel . Rano Kecamatan Sabak Barat	Belum Dilestarikan

NO	NAMA	LOKASI	KETERANGAN
20	Situs Makam Datuk Paduka Berhala	Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu	Belum Dilestarikan
21	Surau 1893	Rasau Desa Kecamatan Berbak	Belum Dilestarikan
22	Situs Lambur I (perahu kuno, batu pipisan, wadah kaca kuno)	Desa Lambur I Kecamatan Ma. Sabak Timur	Sudah Dilestarikan

Sumber : LKPJ Dinas Parbudpora kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mencapai sasaran pembangunan dibidang pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan antara lain:

1. Masih kurangnya kapasitas dan kualitas pegawai dibidang kebudayaan;
2. Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang sejarah dan BCB;
3. Belum Maksimalnya pemberdayaan kelompok seni dan budaya;
4. Belum terdatanya benda peninggalan sejarah;

Solusi dari permasalahan tersebut adalah:

1. Meningkatkan keterampilan, keahlian dan kecakapan SDM di bidang kebudayaan;
2. Memperbanyak pagelaran kesenian untuk menumbuhkan kreativitas seniman dan kelompok kesenian;
3. Melakukan pendataan dan inventarisasi peninggalan sejarah;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan;

3.20.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga yaitu :

1. Mengeksploitasi cagar budaya serta peninggalan budaya yang ada di kabupaten tanjung jabung timur dalam rangka meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat menghasilkan PAD bagi daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Berkoordinasi dengan opd terkait tentang kelanjutan pembangunan Sport Hall di kecamatan Sadu

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Terkait Rekomendasi agar Mengelola cagar budaya serta peninggalan budaya yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam rangka meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat menghasilkan PAD bagi daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga melaksanakan sebagai berikut :
 - a. Penunjukan Petugas Juru Pelihara Situs/Benda (agar Budaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur TA. 2019 sesuai SK Kepala Dinas Parbudpora nomor 57 Tahun 2019, Juru pelihara Non PNS bertugas membersihkan cagar budaya, Merawat cagar budaya dan lingkungannya, menjaga keamanan menerima dan memandu pengunjung;
 - b) Melaksanakan Sosialisasi cagar Budaya selama 1 kegiatan dalam setahun;
 - c) Mencetak dan memperbanyak buku-buku cagar Budaya untuk diperbanyak dan diketahui umum;
 - d) Mengusulkan Tim register untuk dianggarkan dan membentuk Tim ahli Benda Cagar Budaya mencapai sertifikasi agar benda-benda yang diduga Cagar Budaya dapat di inventarisir;
 - e) Mengusulkan agar adanya Museum Kolektor Mini di Kecamatan Muara Sabak Timur eks Kantor Camat Muara Sabak Timur beserta petugas dan biayanya;
2. Terkait Rekomendasi agar berkoordinasi dengan OPD terkait tentang kelanjutan pembangunan Sport Hall di Kecamatan Sadu, Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur melaksanakan sebagai berikut :
 - a) Pemerintah Daerah harus membuat Perencanaan ulang sesuai dengan peruntukan Gedung Olahraga (GOR) Type B yang bisa dipergunakan untuk 12 Cabang Olahraga di dalam Gedung tersebut dan harus diajukan lagi dengan membuat profosal melalui Aplikasi KRISNA;
 - b) Pemerintah Daerah harus melaksanakan rapat tata letak Gedung tersebut.

3.21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas

Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan urusan perpustakaan dan karsipan;
2. penyelenggaraan pengelolaan dan pembinaan kepustakaan dan karsipan;
3. pelaksanaan evaluasi pelaporan penyelenggaraan urusan perpustakaan dan karsipan;
4. pelaksanaan administrasi Dinas Perpustakaan dan Karsipan; dan
5. pelaksanaan fungsi lain terkait bidang perpustakaan dan karsipan yang diberikan oleh Bupati.

3.21.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perpustakaan dan Karsipan melaksanakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Perustakaan* dan Bidang Urusan *Karsipan*. Dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan peranan perpustakaan dalam pembangunan daerah, selama Tahun 2019, Dinas Perpustakaan dan Karsipan melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 34 (tiga puluh empat) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perpustakaan dan Karsipan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.73.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Perpustakaan dan Karsipan Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.115.881.537,00	1.091.680.834,00	24.200.703,00	97,83
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	832.540.000,00	809.833.988,00	22.706.012,00	97,27
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	20.000.000,00	20.000.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	18.750.000,00	18.750.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	10.140.000,00	10.140.000,00	-	100,00
6	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	7.260.000,00	7.220.000,00	40.000,00	99,45
7	PENGEMBANGAN BUDAYA BACA	53.488.000,00	53.398.000,00	90.000,00	99,83
8	PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN INFORMASI PERPUSTAKAAN	115.365.000,00	115.365.000,00	-	100,00
9	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN	505.954.943,00	505.434.900,00	520.043,00	99,90
10	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN INFORMASI ARSIP	144.762.520,00	144.414.000,00	348.520,00	99,76
	JUMLAH	2.824.142.000,00	2.776.236.722,00	47.905.278,00	98,30

Sumber : LKPJ Dinas Perpustakaan dan Karsipan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program pengembangan budaya baca

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia atau masyarakat dengan memperluas pengetahuan melalui buku. Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Lomba bercerita tingkat SD/sederajat; dan
- 2) Apresiasi Pengunjung Terbaik.

b. Program pembinaan perpustakaan dan pengembangan Perpustakaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan. *Outcome* dari program ini adalah perpustakaan yang kaya akan koleksi buku. Kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- 1) Lomba perpustakaan sekolah;
- 2) Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan;
- 3) Standarisasi Akreditasi Kelembagaan dan Evaluasi Tenaga Pengelolaan Perpustakaan;
- 4) Penyediaan dan Pengolahan Bahan Pustaka Umum Daerah; dan
- 5) Pengembangan Perpustakaan Minat dan Penyedian Bantuan Perpustakaan dan Penyusunan Katalog Induk Daerah.

c. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi Perpustakaan

Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Pengembangan Otomasi Perpustakaan;
- 2) Survey Indeks Kepuasan Masyarakat; dan
- 3) Layanan Perpustakaan Keliling.

d. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi Arsip.

Adapun kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- 1) Penyediaan Layanan Informasi Kearsipan;
- 2) Bintek Pengelolaan Kearsipan dilingkup OPD;
- 3) Pengelolaan Kearsipan di Lingkup OPD; dan
- 4) Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di Lingkup Instansi Pemerintah/Swasta.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.74.
Pencapaian Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	40,26	66
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Pengembangan Budaya Baca	Persentase jumlah pengunjung perpustakaan / tahun	19,07	34,77	182,33
8	Program Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan	Persentase koleksi buku tersedia	17,92	29,14	162,61
9	Program Peningkatan Kualitas Layanan Informasi Perpustakaan	IKM layanan perpustakaan	81,17	81,18	100,01
10	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	20	4,65	23,25
Rata-Rata					103,11

Sumber : LKPJ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan dimasa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Tenaga pengelola perpustakaan baik yang mengelola perpustakaan kabupaten masih terbatas, baik jumlah, persebaran maupun kompetensi;
2. Belum maksimalnya pengembangan SDM aparatur didalam pengelolaan perpustakaan Kabupaten;
3. Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi informasi yang semakin pesat

- membutuhkan kemampuan adaptasi terhadap teknologi bagi pengelola perpustakaan;
4. Budaya dan minat baca masyarakat yang masih perlu distimulasi dan ditingkatkan guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat;
Adapun solusi dan langkah-langkah yang perlu dilaksanakan adalah :
 1. Pelatihan pengelolaan perpustakaan termasuk pengembangan program magang yang telah berjalan di perpustakaan umum;
 2. Perlunya peningkatan anggaran dalam pengembangan kapasitas SDM Perpustakaan umum melalui pengiriman peserta diklat yang diselenggarakan ditingkat Provinsi maupun Pusat;
 3. Diversifikasi fungsi Perpustakaan dengan memperluas jenis, metode dan fungsi layanan perpustakaan utamanya dengan mengadaptasi teknologi yang semakin berkembang;
 4. Mengembangkan dan memperluas jangkauan pelayanan melalui layanan perpustakaan keliling umum maupun Perpustakaan keliling Pondok Pesantren serta mendorong adanya Perpustakaan Desa/rumah belajar disetiap Desa/Kelurahan, dan
 5. Adanya tenaga fungsional Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.21.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yaitu :

“Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diminta untuk berkoordinasi dengan TAPD terkait dengan perencanaan penganggaran kegiatan pembayaran listrik dan BBM bagi kendaraan perpustakaan keliling sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penganggaran kegiatan tersebut”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu : “TAPD telah menyetujui kekurangan pada anggaran kegiatan pembayaran Listrik dan BBM bagi kendaraan Perpustakaan Keliling dan sudah diantisipasi untuk tahun berikutnya”.

3.22. Dinas Perikanan

Dinas Perikanan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perikanan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan;
2. Penyelenggaraan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan;
3. Penyelenggaraan penerbitan SIUP di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah;
4. Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang perikanan yang diberikan oleh Bupati.

3.22.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perikanan melaksanakan urusan Pilihan dengan bidang urusan *Perikanan*. Selama tahun 2019, Dinas Perikanan telah melaksanakan 9 (sembilan) program yang terdiri dari 5 (*lima*) program rutin dan 4 (*empat*) program pembangunan serta 30 (*tiga puluh*) kegiatan yang terdiri dari 20 (*dua puluh*) kegiatan rutin dan 10 (*sepuluh*) kegiatan pembangunan.

Tabel 3.75.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.300.414.875,00	1.204.495.534,00	95.919.341,00	92,62
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	281.149.425,00	248.260.901,00	32.888.524,00	88,30
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	46.450.000,00	44.950.000,00	1.500.000,00	96,77
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN	62.989.125,00	52.295.000,00	10.694.125,00	83,02

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
	KEUANGAN				
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	38.150.000,00	37.167.500,00	982.500,00	97,42
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR	331.420.000,00	329.850.000,00	1.570.000,00	99,52
7	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	2.059.932.000,00	1.925.728.964,00	134.203.036,00	93,48
8	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	1.280.749.475,00	1.272.920.700,00	7.828.775,00	99,38
9	PROGRAM PENGUATAN DAYA SAING DAN LOGISTIK HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	382.910.100,00	382.280.290,00	629.810,00	99,83
	JUMLAH	5.784.165.000,00	5.497.948.889,00	286.216.111,00	95,05

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan. Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir berupa Restocking dan Mangrove;
- 2) Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan; dan
- 3) Penyuluhan Hukum dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut.

b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Program ini bertujuan meningkatkan produksi dan produktifitas perikanan budidaya. Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Pendampingan kelompok tani pembudidaya ikan;
- 2) Pengembangan budidaya perikanan berupa kolam, keramba dan tambak; dan
- 3) Biaya Operasional Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Dendang.

c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Program ini tujuan sebagai upaya meningkatkan produktivitas perikanan tangkap yang optimal. Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap; dan
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap,

f. Program Penguatan Daya Saing dan Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan

Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Kajian optimalisasi pengolahan dan pemasaran produksi perikanan; dan
- 2) Peningkatan sarana pengolahan, pemasaran dan pengembangan distribusi pasar.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.76.
 Pencapaian Program Dinas Perikanan
 Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	42,25	69,26
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Nilai Tukar Nelayan	113,37	117,33	103,49
7	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	2,04	43,16	2115,69
8	Program Penguatan Daya Saing dan Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan	Persentase produksi olahan hasil perikanan (%)	0,42	1,02	243,26
9	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	0,42	5,74	1366,6
Rata-Rata					440

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.77.
 Jumlah Produksi perikanan
 Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Subsektor	2017	2018	2019
1	Perairan Laut (ton)	23.380,00	23.656,26	25.014,06
2	Perairan Umum	459,80	397,20	346,17
3	Kolam (ton)	108,30	129,54	468,55
4	Tambak (ton)	60,40	135,40	220,48
5	Keramba Jaring Apung /KJA (ton)	60,40	66,83	0
6	Mina Padi	0	0	8,4
	JUMLAH	24.068,90	24.385,23	26.057,66
7	Jumlah Olahan Hasil Perikanan (Ton)	1.005,12	1.008,13	1018,43
8	Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita)	34,13	39,51	39,58
9	Benih Ikan/ Ekor	473,100	482.500	580,300

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dari Tabel diatas produksi perikanan kabupaten Tanjung Jabung Timur secara umum mengalami peningkatan. Produksi Tahun 2019 meningkat 1.672,43 ton atau 6,86% dari tahun 2018. Perikanan tangkap (Perairan Laut) mengalami peningkatan sebesar 1.357,8 ton atau 5,74% dan Perikanan Budidaya (Perairan Umum, Kolam, Tambak dan KJA) mengalami peningkatan 314,63 ton atau 43.16 % dari tahun 2018. Peningkatan juga terjadi padi Produksi Olahan Hasil Perikanan sebesar 10,3 ton atau 26,07%. Untuk Produksi Benih mengalami peningkatan sebesar 97,800 ekor atau 20,27%.

Penurunan produksi antara tahun 2019 dan 2018 terjadi pada perairan umum sebesar 51,03 ton atau 14,74%, hal ini terjadi karena penurunan kualitas air sungai Batang Hari akibat aliran hulu sungai yang semakin tercemar oleh zat merkuri dan zat racun lainnya dari aktivitas illegal mining, selain itu fluktuasi perubahan iklim pada musim pancaroba juga mempengaruhi produksi dimana mengurangi aktivitas nelayan menangkap ikan diperairan umum.

Pada Tahun 2019 Dinas Perikanan Tanjung Jabung Timur memaksimalkan peran petani dalam mengelola budidaya ikan melalui program Mina Padi yang dapat membantu perekonomian petani serta dapat mengurangi alih fungsi lahan dari pertanian ke perkebunan. Mina padi adalah sistem budidaya ikan yang pemeliharaannya dikolaborasikan dengan lama waktu penanaman padi disawah dengan memanfaatkan irigasi atau sistem pengairan sawah. Tahun 2019 Jumlah mina padi sebanyak 3 unit pada luas lahan pertanian seluas 3.000 Ha yang terdapat pada 2 kecamatan yaitu Kecamatan Berbak 2 unit mina padi dengan luas lahan pertanian 2.000 Ha dan Kecamatan Rantau Rasau 1 unit mina padi dengan luas lahan pertanian 1.000 Ha. Produksi ikan yang dihasilkan pada sistem mina padi ini sebanyak 8,4 ton.

Adapun Permasalahan yang dihadapi oleh dinas Perikanan dan Kelautan saat ini adalah :

1. Masih Rendahnya tingkat kemandirian masyarakat penerima bantuan dimana pola pikir dan budaya yang selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah;
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan sehingga pemanfaatan wilayah pesisir kurang berwawasan lingkungan, masyarakat masih menggunakan bahan/alat tangkap yang merusak lingkungan (deskruktif).

Berdasarkan atas penyebab, kendala dan hambatan diatas, diusulkan untuk dapat dilakukan perbaikan pada periode mendatang antara lain adalah :

1. Meningkatkan kerjasama yang baik dan Sinergis antar nelayan, Melibatkan petugas terkait dilapangan (Tenaga Penyuluh Perikanan, Pokmaswas) dan koordinasikan

- sebelum kegiatan dilaksanakan;
2. menyeleksi/inventarisir permintaan masyarakat dalam pengalokasian dana sesuai dengan kondisi lapangan dan kegiatan terkait bantuan kepada masyarakat.
- Strategis pemecahan masalah pembangunan perikanan perikanan tahun 2018 berdasarkan tujuan yang akan dicapai adalah:
1. Memiliki Sumberdaya manusia yang mempunyai kompetensi dibidang perikanan
 - Peningkatan Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dalam pengalihan dan penerapan teknologi sesuai kebutuhan.
 2. Meningkatkan produksi perikanan tangkap:
 - Penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap seperti PPI, BBM dan perbengkelan dan orientasi penangkapan lebih jauh.
 3. Meningkatkan produksi perikanan budidaya
 - Penyediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya seperti melengkapi fasilitas BBI, penyiapan Keramba Jaring Apung (KJA), kolam masyarakat sebagai upaya ketahanan pangan perikanan dan membentuk kawasan minapolitan yang mandiri.
 4. Meningkatkan mutu dan nilai tambah produk hasil perikanan.
 - Peningkatan produk hasil olahan perikanan yang berkualitas, Perluasan distribusi pasar yang mampu memfasilitasi penjualan hasil perikanan.
 5. Penataan ruang, pemberdayaan masyarakat dan pengendalian sumberdaya ikan.
 - Pemanfaatan dan Konservasi sumberdaya kelautan dan perikanan secara optimal terhadap kawasan jenis biota perairan, Pulau-pulau kecil dikembangkan menjadi pulau bernilai ekonomis tinggi dan penurunan tingkat pelanggaran dan kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan.

3.22.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perikanan yaitu :

3. Agar berperan aktif dalam kegiatan pendampingan terhadap kelompok Perikanan maupun nelayan/petambak guna meningkatkan produksi hasil perikanan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
4. Membantu dan menfasilitasi masyarakat nelayan dalam pengurusan kelengkapan dokumen perizinan nelayan.

5. Memaksimalkan peran para petani dalam mengelola budidaya ikan melalui program Minapadi sehingga dapat membantu perekonomian para petani serta mengurangi beralihnya fungsi lahan pertanian menjadi perkebunan

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

4. Agar berperan aktif dalam kegiatan pendampingan terhadap kelompok Perikanan maupun nelayan/petambak guna meningkatkan produksi hasil perikanan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kebijakan dan petunjuk teknis dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perikanan terutama yang bentuknya merupakan bantuan sosial ke masyarakat melalui program kegiatan bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, pengelolaan perikanan budidaya, pengelolaan perikanan tangkap dan penguatan daya saing dan logistik hasil kelautan dan perikanan harus adanya wadah atau kelompok petani ikan/nelayan (Pokdakan, KUB, UPI dan Koperasi) yang memiliki legalitas dan pendampingan agar dapat dimonitoring keberadaan dan keberhasilan kegiatannya.

Berikut juga legalitas kelompok bidang kelautan dan perikanan harus memiliki persyaratan dan kententuan yang berlaku serta kordinat tempat keberadaan kelompok tersebut mudah untuk dipertanggung jawabakan dilakukan pembinaannya. Berikut data rekapitulasi Kelompok perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 3.78
Data Rekapitulasi Kelompok dan Tenaga Perikanan Tahun 2019

NO	URAIAN JENIS USAHA	JUMLAH		KET
		KELOMPOK	TENAGA KERJA	
1.	Perikanan Budidaya	93 Kelompok	945 Orang	
2.	Perikanan Tangkap	125 Kelompok	4.421 Orang	
3.	Pengolah Hasil Perikanan	240 Kelompok	670 Orang	
Jumlah		458 Kelompok	6.045 Orang	

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Untuk melakukan pembinaan terhadap kelompok perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperlukan strategi dan aspek pendukung yang harus perhitungkan dengan baik, disamping dengan keterbatasan tenaga dilapangan, anggaran juga diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam memberikan

pembinaan dan bantuan baik berupa sarana prasarana kelompok maupun permodalan melalui rekomendasi koperasi. Dengan jumlah kelompok yang ada dan masih memungkinkan untuk tumbuh kelompok baru, untuk memberikan pembinaan dan bantuan tentu dibutuhkan anggaran. Dinas Perikanan untuk tahun 2019 bidang pengelolaan perikanan budidaya terealisasi 26 kelompok pembudidaya ikan berupa sarana dan prasarana budidaya, pengelolaan perikanan tangkap 11 kelompok KUB berupa sarana dan prasarana tangkap dan bidang pengolah sebanyak 5 kelompok UPI berupa sarana prasarana pengolahan. Jika dilihat dengan jumlah kelompok yang sudah ada, persentase pembinaan dan bantuan untuk belum dapat mencampai 50%, hal ini disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang alokasikan.

Seiring dengan pembinaan terhadap Pengolah Ikan (UPI) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami kenaikan dari 243 unit mencapai 258 unit dengan jumlah Kelompok (79) dan Individu sebanyak 179 orang yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil olahan produksi perikanan sebagai penopang ekonomi masyarakat pesisir. Adapun perkembangan kelompok pengolah produk perikanan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.79
Jumlah UPI dan pemasaran ikan tahun 2019.

NO	JENIS PRODUKSI	JUMLAH PRODUKSI	KETERANGAN
1.	Kerupuk Kayu Api/ Kletek	113,328	
2.	Kerupuk Udang dan Ikan	242,880	
3.	Terasi dan Petis	14,400	
4.	Tekwan dan Pempek	24,720	
5.	Penggaraman (Ikan Asin dan Ebi)	539,700	
6.	Abon Ikan	1,200	
7.	Bakso Ikan dan Surimi	1,800	
8.	Pelet Daging Ikan	80,400	
Total Produksi/Tahun		1018,428	
Jumlah Pengolah Ikan (UPI)		258	
Jumlah Kelompok		79	
Jumlah Individu		179	

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Pada tahun 2019, kegiatan pembinaan bidang pengolahan ikan diprioritaskan pada pertumbuhan unit pengolah ikan dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas produksi yang berdaya saing dipasar dengan tetap memperhatikan kebersihan dan kelestarian lingkungan.

2. Membantu dan menfasilitasi masyarakat nelayan dalam pengurusan kelengkapan dokumen perizinan nelayan

Kegiatan penangkapan ikan oleh nelayan adalah hal yang utama karena sebagai mata pencaharian ekonomi keluarga dan sebagai penyumbang protein atau sumber gizi hewani yang sehat dan rendah kolesterol, kandungan omega 3 untuk pertumbuhan mahluk hidup dan perkembangan otak (manusia). Berangkat dari kepentingan tersebut nelayan membutuhkan sarana dan prasarana operasional termasuk kelengkapan dokumen perizinan.

Hal yang mendasar untuk memperoleh dokumen perizinan tersebut adalah komitmen nelayan dalam mengurus dan memenuhi sesuai ketentuan yang berlaku, dimana tidak lepas dari hal-hal sebagai berikut :

Kendala nelayan dalam mengurus dokumen perizinan kapal :

1. Kurangnya kesadaran/pemahaman nelayan untuk memeliki dokumen kapal
2. Kurangnya pemahaman Instansi terkait tentang proses administrasi dokumen kapal, karena masih terdapatnya oknum nelayan berani memindahkan kepemilikannya/dijual atau lainnya, sehingga dalam mengurus surat pengantar atau keterangan dari aparatur setempat tidak berani atau tidak mau ambil resiko.
3. Kurangnya ahli ukur yang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
4. Untuk membuat NPWP nelayan harus membayar pajak selama sepuluh bulan terakhir sedangkan nelayan rata-rata merupakan masyarakat ekonomi lemah
5. Waktu kerja nelayan yang tidak tetap berdasarkan kondisi pasang surut sehingga instansi terkait mengalami kesulitan untuk mengumpulkan nelayan.

Berdasar dari permasalahan di atas, maka dinas perikanan selaku instansi terkait dalam membantu proses perizinan melakukan pembinaan dan tidak dapat memproses permintaan tersebut bila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seiring dengan keinginan dan komitmen dari nelayan yang bersangkutan.

3. Memaksimalkan peran para petani dalam mengelola budidaya ikan melalui program Minapadi sehingga dapat membantu perekonomian para petani serta mengurangi beralihnya fungsi lahan pertanian menjadi perkebunan

Minapadi adalah sistem budidaya ikan yang pemeliharaanya dikolaborasikan dengan lama waktu pemeliharaan tanaman padi disawah

dengan memanfaatkan irigasi atau sistem pengairan sawah, sehingga waktu panen dapat dilakukan berselingan dengan panen padi, dari hal tersebut petani dapat melakukan perlakuan bersamaan dan memperoleh panen ganda dalam satu usaha yakni panen padi dan panen ikan.

Hal yang mendasar dari perlakuan tersebut adalah tidak semua daerah dan para petani memiliki keinginan untuk melakukan usaha tersebut, karena lama waktu untuk usaha tersebut kurang menjanjikan dimasa mendatang dan dibutuhkan penanganan yang cermat, tidak semudah perlakuan lahan untuk ditanami sawit dan perkebunan lainnya. Kemampuan dinas perikanan menyikapi hal tersebut adalah melakukan pembinaan, pendampingan, arahan dan bantuan sarana dan prasarana budidaya untuk para pembudidaya ikan yang sanggup dan memiliki komitmen tinggi, agar dalam pelaksanaannya tidak mudah menyerah dan motivasi tinggi untuk menghasilkan suatu usaha khususnya perikanan. Sebagai data pendukung daerah yang telah melakukan usaha mina padi tertera dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.80
Data Kegiatan Perikanan Budidaya
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

NO	KECAMATAN	URAIAN KEGIATAN PERIKANAN							
		TAMBAK		KOLAM		BIOFLOK		MINAPADI	
		UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)
1.	MUARA SABAK TIMUR	90	135.000	43	10.804	8	56,50		
2.	MUARA SABAK BARAT			153	44.180	51	370,56		
3.	DENDANG			70	12.980				
4.	NIPAH PANJANG	4	4.120		4.200				
5.	MENDAHARA ILIR	15	36.000	10					
6.	MENDAHARA ULU			10	4.200				
7.	GERAGAI			62	19.470	16	156,50		
8.	S A D U								
9.	B E R B A K			25	1.250			2	2.000
10.	KUALA JAMBI	10	24.000	12	5.040	8	100,48		
11.	RANTAU RASAU			40	6.460			1	1.000
J U M L A H		119	199.120	425	108.580	83	684,04	3	3.000

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dari data tersebut dapat dilihat perbandingan daerah dan perlakuan usaha budidaya ikan sistem minapadi sebanyak 2 kecamatan dari 11 kecamatan yang terlaksana, hal ini sesuai dengan komitmen dan kesesuaian lahan petani untuk

melakukan usahanya, diharapkan di tahun berikutnya akan tumbuh, berkembang dan termotivasi untuk melakukan usaha minapadi.

Menyikapi minat masyarakat khususnya para petani pembudidaya ikan, dinas perikanan melakukan pembinaan dan motivasi sesuai kondisi daerah tempat tinggalnya, seperti halnya dengan budidaya sistem bioflok dan tambak, dimana perlakuan tersebut dengan memberikan bantuan bibit, pakan dan sarana prasarana budidaya sehingga untuk satu siklus panen petani dapat memperoleh hasilnya.

3.23. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dinas Pertanian Tanaman Pangan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pertanian Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan penyuluhan pertanian;
2. Penyelenggaraan pengembangan dan pengawasan prasarana sarana pertanian;
3. Penyelenggaraan pembinaan produksi tanaman pangan dan hortikultura;
4. Penyelenggaraan program penyuluhan pertanian;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan penyuluhan pertanian;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan penyuluhan pertanian yang diberikan oleh Bupati.

3.23.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melaksanakan urusan Pilihan dengan bidang urusan *Pertanian*. Pada Tahun 2019, Dinas Pertanian Tanaman Pangan melaksanakan 13 (tiga belas) program dan 43 (empat puluh tiga) kegiatan. Secara

terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.81.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.343.873.000,00	2.264.463.532,00	79.409.468,00	96,61
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	492.585.800,00	466.765.500,00	25.820.300,00	94,76
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	167.800.000,00	162.543.700,00	5.256.300,00	96,87
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	20.000.000,00	18.000.000,00	2.000.000,00	90,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	60.657.500,00	60.502.500,00	155.000,00	99,74
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	10.000.000,00	9.795.500,00	204.500,00	97,96
7	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	1.285.477.000,00	1.223.989.532,00	61.487.468,00	95,22
8	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (PERTANIAN/PERKEBUNAN)	5.668.743.400,00	5.584.450.847,00	84.292.553,00	98,51
9	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	58.958.000,00	58.486.576,00	471.424,00	99,20
10	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN	191.477.000,00	188.203.922,00	3.273.078,00	98,29
11	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	1.000.056.000,00	967.807.000,00	32.249.000,00	96,78
12	PEMBERDAYAAN PENYULUHAN PERTANIAN/PERKEBUNAN LAPANGAN	488.179.000,00	472.145.050,00	16.033.950,00	96,72
13	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN	316.741.300,00	315.769.421,00	971.879,00	99,69
	JUMLAH	12.104.548.000,00	11.792.923.080,00	311.624.920,00	97,43

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 7 (tujuh) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan wawasan petani serta motivasi kelompok tani dalam budidaya usaha tani. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani; dan
- 2) Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluhan.

b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Ketahanan Pangan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemanfaataan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan;
- 2) Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi;

- 3) Pengembangan Perbenihan / Pembibitan; Perbenihan / Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura;
- 4) Pembiayaan dan Investasi; Pengelolaan Lahan, Air dan Perluasan Areal;
- 5) Pengembangan Intensifikasi Tanaman Palawija;
- 6) Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan;
- 7) Penanganan Pasca Panen Dan Pengolahan Hasil Hortikultura; dan
- 8) Pengembangan Sumber- Sumber Air (pendampingan pengawasan).

c. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Promosi Atas Hasil Produk Pertanian Unggulan daerah.

d. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian

Program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian melalui intensifikasi, Dengan penerapan teknologi yang tepat sesuai dengan spesifik lokasi (daerah pasang surut) diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Sarana Dan Prasarana Teknologi Pertanian.

e. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan;
- 2) Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan; dan
- 3) Fasilitasi Pupuk dan Pestisida.

f. Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluhan Pertanian/Perkebunan;
- 2) Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian/Perkebunan; dan
- 3) Pemberdayaan Komisi Penyuluhan Kabupaten.

g. Program Pengembangan Sumber Daya Sarana dan Prasarna Pertanian

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan statistik, monitoring dan evaluasi pertanian.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.82.
Pencapaian Program Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100,0
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100,0
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100,0
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100,0
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	59,32	97,2
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100,0
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100,0
7	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Powertrresher (unit)	9	10	111,1
		Alat panen padi (unit)	7	2	28,6
		Corn Seller (unit)	4	5	125,0
		Terpal plastik (lembar)	100	200	200,0
		Produksi padi (Ton)	82.555,0	118.507	143,5
		Luas Tanam Padi (Hektar)	20.657,0	25.369	122,8
		Luas panen Padi (Hektar)	19.750,0	25.117	127,2
		Provitas Tanaman padi (Ton/Ha)	4,18	4,32	103,3
		Produksi benih padi (ton)	330	326	98,8
		Produksi benih kedelai (Kg)	2.000	0	0
		Perencanaan pra desain lahan cadangan (Hektar)	1.650	0	0
		Produksi Tanaman jagung (Ton)	9.551	16.696	174,8
		Luas Tanam jagung (Hektar)	1.629	2.733	167,8
		Luas panen jagung (Hektar)	1.548	2.392	154,5
		Provitas Tanaman jagung (Ton/ Ha)	6,17	6,98	113,1
		Produksi Tanaman kedelai (ton)	803,00	640	79,7
		Luas Tanam kedelai (Hektar)	803	580	72,2
		Luas panen kedelai (Hektar)	613	440	71,8

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Provitas Tanaman kedelai (Ton /Ha)	1,31	1,32	100,8
		Jumlah Dam Parit (unit)	8	8	100,0
8	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Percentase peningkatan kelas kelompok tani, : 1) Pemula	42	75,0	178,7
		2) Lanjut	40	28,9	72,2
		3) Madya	17	11,8	69,6
		4) Utama	0,68	0,4	57,5
		5) Penyuluh Berprestasi	3	3	100,0
9	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Terlaksananya promosi/pameran luar daerah/luar provinsi	5	6	120,0
		Percentase Produk Pertanian Unggulan daerah : a) Beras Merah	85	44,86	52,8
		Percentase Produk Pertanian Unggulan daerah : b) Semangka	90	580,1	644,6
		Percentase Produk Pertanian Unggulan daerah : c) Nenas	92	104,1	113,1
10	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Percentase ketersediaan alat dan mesin pertanian : 1) Hand Tractor	58	33,3	57,5
		Percentase ketersediaan alat dan mesin pertanian : 2) Alat tanam jagung manual	61	108	177,0
		Percentase ketersediaan alat dan mesin pertanian : 3) Mesin pemotong rumput	50	100	200,0
		Percentase ketersediaan alat dan mesin pertanian : 4) Hand sprayer elektrik	55	204	370,9
11	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura : a. Padi	0,48	0,02	4,2
		b. Jagung	0,65	0,17	26,2
		c. Kedele	0,77	0,02	2,60
		d. Nenas	0,2	0,002	1
		e. Semangka	5,26	8	159,1
		f. Cabe	1,26	-	0
12	Program Pemberdayaan	Jumlah penyuluh yang handal& propesional	2	2	100,0

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Penyuluhan Pertanian	Jumlah terlaksananya kegiatan pendampingan bagi petani	6	6	100,0
		Jumlah terlaksananya pemberdayaan kelembagaan penyuluhan	1	1	100,0
13	Pengembangan Sumber Daya Sarana Dan Prasarana Pertanian	Tersedianya sampel ubinan	250	250	100,0
Rata-Rata					111,98

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura pada tahun 2019, tergambar capaian indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.83.
Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2019

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	100	99,53	99,53

Sumber : LKPJ Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura, masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1. Tidak tercapainya produksi tanaman kedelai disebabkan tidak tersedianya benih tepat waktu, berkurangnya minat petani akan budidaya kedelai dan harga pada saat panen tidak menguntungkan petani
2. Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura tidak tercapai target, namun terjadi peningkatan produksi terhadap komoditi padi, jagung, kedelai, nenas, semangka dan cabe. Tidak tercapainya produktivitas disebabkan anomali iklim/kemarau panjang serta tingginya intensitas serangan hama dan penyakit.
3. Peningkatan kelas kelompok tani tidak tercapai terutama pada kelas Lanjut, Madya, Utama disebabkan masih terbatasnya SDM penyuluhan Pertanian.
4. Untuk kegiatan pemetaan pradisain belum dapat terlaksana dikarenakan masih fokus melaksanakan pemetaan lahan LP2B (realisasi lahan LP2B sampai tahun 2019 seluas 5.359, 72 Hektar dengan rincian Kecamatan Dendang seluas 2.221, 72 Hektar dan Kecamatan Ma. Sabak Timur seluas 3. 138 Hektar).

Beberapa langkah tindak lanjut yang diupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Untuk Budidaya tanaman pangan khususnya komoditi kedelai diharapkan ketersediaan benih tepat waktu dan untuk pemasaran kedelai diharapkan adanya kerjasama untuk penampungan produksi kedelai.
2. Diharapkan dalam penyediaan bibit/penyaluran bibit disesuaikan dengan jadwal tanam, yang disesuaikan dengan kondisi iklim.
3. Meningkatkan SDM Penyuluh dengan menyelenggarakan Diklat Penyuluh yang berkompeten sesuai jenjangnya dan didukung peningkatan operasional penyuluh lapangan

3.23.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

1. Agar berperan aktif dalam kegiatan pendampingan terhadap Kelompok Tani maupun petani guna meningkatkan produksi hasil pertanian sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
2. Pemetaan pra desain lahan cadangan agar terlaksana guna peningkatan produksi pertanian / perkebunan dan ketahanan pangan.

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Kegiatan pendampingan Kelompok Tani maupun petani telah dilaksanakan secara melekat oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui penempatan petugas penyuluh pertanian lapangan (PPL) disetiap desa.
2. Kegiatan pendampingan Kelompok tani di dukung oleh dana APBD melalui Program Peningkatan Kesejahteraan petani pada Tahun 2019 dengan Dana APBD sebesar Rp. 1.285.476.000,- (satu milyar dua ratus delapan puluh lima Juta ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah) dengan realisasi sebesar 95 %.
3. Rencana Kegiatan pendampingan Kelompok tani di dukung oleh dana APBD melalui Program Peningkatan Kesejahteraan petani pada Tahun 2020 dengan Dana APBD sebesar Rp. 1.829.896.718,- (satu milyar delapan ratus dua puluh Sembilan juta delapan puluh enam tujuh ratus delapan belas rupiah).

4. Target RPJMD 2016 s/d 2021 pendampingan Kelompok tani didukung oleh dana APBD melalui Program Peningkatan Kesejahteraan petani sebesar Rp. 6.030.219.000,-.
5. Penyuluhan dan Pendampingan petani dilaksanakan juga pada program pemberdayaan penyuluhan pertanian dengan target 2019 sebanyak 90 Kontak Tani dana pagu Rp. 488.179.000 dengan realisasi Rp. 472.145.050 atau 96,71%.
6. Total dana untuk pendampingan terhadap Kelompok Tani adalah TA.2019

Program Kesejahteraan Petani	= Rp. 1.285.476.000
Program Pemberdayaan PP	= Rp. 488.179.000
Jumlah	= Rp. 1.773.655.000
7. Pemetaan pra desain lahan cadangan telah terlaksana dengan total pemetaan seluas = 5.359,72 Ha guna peningkatan produksi pertanian / perkebunan dan ketahanan pangan, lokasi dalam pekerjaan pemetaan dan inventarisasi LP2B Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi wilayah administrasi Kecamatan Muara Sabak Timur dan Dendang. Tabel hasil pelaksanaan Pemetaan dan Inventarisasi Lahan LP2B Kecamatan Sabak Timur dan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.84.
Hasil pelaksanaan Pemetaan dan Inventarisasi Lahan LP2B
Tahun Anggaran 2019

NO	Kecamatan	Lahan LP2B (Perda)	Luas Inventarisasi (Ha)		
			Produktif	Alih Fungsi	Total
1	Dendang	2.221,72	710,90	1.510,82	2.221,72
2	Sabak Timur	3.318,00	1.009,70	2.128,30	3.138,00
	Jumlah	5.359,72	1.720,60	3.639,12	5.359,72

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2019

3.24. Dinas Perkebunan dan Peternakan

Dinas Perkebunan dan Peternakan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 3 1 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas

dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perkebunan dan Peternakan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pertanian sub urusan Perkebunan dan Peternakan;
2. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan produksi perkebunan, usaha dan sarana usaha perkebunan;
3. Penyelenggaraan pengawasan, pengendalian dan perlindungan lahan dan tanaman perkebunan;
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan produksi ternak serta pengawasan terhadap mutu, peredaran dan pengendalian benih/bibit ternak, hijauan pakan ternak;
5. Penyelenggaraan perlindungan dan pelayanan umum kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
6. Penyelenggaran evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dibidang pertanian sub urusan perkebunan dan peternakan;
7. Pelaksanaan administrasi Dinas Perkebunan dan Peternakan;
8. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang perkebunan dan peternakan yang diberikan oleh Bupati.

3.24.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perkebunan dan Peternakan melaksanakan urusan Pilihan dengan bidang urusan *Pertanian*. Pada Tahun 2019, Dinas Perkebunan dan Peternakan melaksanakan 15 (lima belas) program dan 38 (tiga puluh delapan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.85.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.951.819.000,00	1.927.321.979,00	24.497.021,00	98,74
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	700.550.000,00	645.847.300,00	54.702.700,00	92,19
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	56.350.000,00	55.684.000,00	666.000,00	98,82
4	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR	32.000.000,00	32.000.000,00	-	100,00
5	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	41.225.000,00	41.215.000,00	10.000,00	99,98
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	16.295.000,00	16.295.000,00	-	100,00
7	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	168.286.000,00	163.519.057,00	4.766.943,00	97,17
8	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	507.849.000,00	484.064.000,00	23.785.000,00	95,32

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
9	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR TERNAK	259.475.000,00	257.410.000,00	2.065.000,00	99,20
10	PENINGKATAN PRODUSKI HASIL PETERNAKAN/PERKEBUNAN	1.240.340.000,00	1.225.773.300,00	14.566.700,00	98,83
11	PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN/PERKEBUNAN	274.913.000,00	245.829.700,00	29.083.300,00	89,42
12	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN	109.500.000,00	108.367.000,00	1.133.000,00	98,97
13	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI LAHAN PERKEBUNAN	361.500.000,00	318.213.350,00	43.286.650,00	88,03
14	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	168.080.000,00	161.338.670,00	6.741.330,00	95,99
15	PROGRAM PENCIPTAAN TEKNOLOGI DAN INOVASI PERTANIAN BIDANG INDUSTRI BERKELANJUTAN	160.800.000,00	156.421.407,00	4.378.593,00	97,28
	JUMLAH	6.048.982.000,00	5.839.299.763,00	209.682.237,00	96,53

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 9 (sembilan) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini bertujuan untuk mendorong berkembangnya usaha peternakan dengan wawasan bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan pendapatan masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan Petani Dan Pelaku Agribisnis;
- 2) Penilaian Lomba-Lomba Peternakan; dan
- 3) Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani.

b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan dan keberlanjutan ketahanan pangan sampai ke tingkat rumah tangga sebagai bagian dari ketahanan nasional. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan kawasan dan peningkatan usaha masyarakat dibidang perkebunan; dan
- 2) Pengolahan Tata Air Mikro.

c. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Program ini bertujuan untuk mengetahui masalah peternakan, memelihara kesehatan dan mencegah penyakit menular ternak. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

d. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan/perkebunan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan populasi dan menjaga kesehatan ternak, mendistribusikan bibit ternak kepada masyarakat, meningkatkan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada masyarakat serta pengembangan bibit unggul Perkebunan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Balai Pembibitan Ternak (BPT);
- 2) Pengembangan Inseminasi Buatan (IB); dan
- 3) Pengembangan Budidaya Ternak.

e. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan/Perkebunan

Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan/perkebunan bertujuan untuk membantu/memfasilitasi kelompok peternak dalam meningkatkan usahanya. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan berupa :

- 1) Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah;
- 2) Penguatan Fungsi Pasar Ternak; dan
- 3) Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.

f. Program Pengembangan Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pertanian

Program ini bertujuan untuk menjaga kesehatan hewan ternak yang ada di masyarakat, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan Sumber Daya Sarana, Prasarana Keswan Dan Kesmavet.

g. Program Perlindungan dan Rehabilitasi Lahan Perkebunan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Perlindungan Lahan dan Tanaman Perkebunan; dan
- 2) Pengendalian Hama dan Penyakit Perkebunan.

h. Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

i. Program Penciptaan Tekhnologi dan Inovasi Pertanian Bidang Industri Berkelanjutan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.86.
Pencapaian Program Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	58,04	95,15
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Cakupan bina kelompok petani	0,63	0,03	4,76
8	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Produktivitas Kelapa Dalam (Kg/Ha)	1.165	1.156	99,23
		Produktivitas Pinang (Kg/Ha)	486	478	98,35
		Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	502	543	108,17
9	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan/Perkebunan	Jumlah pelaksanaan pameran / promosi produk perkebunan (Kali)	5	5	100
		Terlaksananya Promosi/Pameran Luar Daerah/Luar Provinsi (Kali)	5	7	140
10	Program Pengembangan Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pertanian/Peternakan	Persentase tersedianya sarana dan prasarana pertanian (%)	33	33	100
11	Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sampel	115	80	69,57
		Pembinaan tempat pemotongan hewan (Kali)	3	12	400

No	Program	Indikator Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
12	Program Perlindungan Dan Rehabilitasi Lahan Perkebunan	Percentase penurunan tingkat kebakaran dan hama penyakit perkebunan (%)	0,11	0,83	13,25
		Percentase penurunan serangan hama dan penyakit tanaman (%)	2	0,06	3333
13	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah peningkatan populasi ternak (ekor)	4.268.202	4.241.303	99,37
		Jumlah peningkatan produksi daging ruminansia (Kg)	251.105	248.873	99,11
		Jumlah peningkatan produksi daging unggas (Kg)	998.901	950.154	95,12
14	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bidang Industri Berkelanjutan	Teknologi dan inovasi pertanian industri berkelanjutan (Program)	1	1	100
		Penerapan teknologi (Inovasi)	1	1	100
15	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak	Percentase penurunan angka kematian ternak (%)	2,4	2,3	104,35
Rata-Rata					240

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2019

Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular bertujuan menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular hewan dan ternak. Pencegahan ini melalui Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak. Target pelayanan kesehatan hewan tahun 2019 sebanyak 32.400 Ekor dan terealisasi sebanyak 29.402 Ekor atau sebesar 90,75%, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 3.87.
Pelayanan Kesehatan Hewan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi
1	Vaksinasi Rabies	2.500	2.655
2	Vaksinasi SE	2.500	1.589
3	Vaksinasi ND	20.000	17.120
4	Vaksinasi Jembrana	1.500	1.705
5	Desinfeksi	300	292
6	Eliminasi	0	20
7	Pengobatan Ternak	5.400	5.877
8	Pemeriksaan Gangguan Reproduksi	100	72
9	Pengobatan Gangguan Reproduksi	100	72

10	Pembinaan Penyuluhan Masyarakat	0	0
	Jumlah	32.400	29.402

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2019

Peningkatan Produksi ternak diantaranya dilakukan melalui Pengembangan budidaya ternak potong yang dilaksanakan oleh balai pembibitan ternak (BPT) dengan target Kelahiran Ternak Bibit sebanyak 13 Ekor dan terealisasi sebanyak 18 Ekor atau sebesar 138.46%, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 3.88.
Perkembangan Ternak Sapi UPTD-BPPT
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Uraian	Ternak			Keterangan
		Dewasa	Anak	Jumlah	
1	UPTD BPT Mendahara Ulu	22	37	59	Inti
2	KT. Agro Mandiri	2	3	5	Plasma
3	KT. Makmur Jaya	4	0	4	Plasma
4	Desa Merbau	10	0	10	Plasma
5	KT. Jati Mulya I	10	0	10	Plasma
6	KT. Suka Damai	3	0	3	Plasma
7	Parit Culum I	4	0	4	Plasma
Jumlah		55	40	95	

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2019

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pembibitan Ternak (BPT) Dinas Perkebunan dan Peternakan dibentuk berdasarkan Perda Nomor 19 Tahun 2009 yang terletak di Desa Sinar Wajo Kecamatan Mendahara Ulu dengan luas areal yang telah dikelola sampai saat ini $\pm 4,7$ Ha dan tahun 2017 melakukan pengembangan dengan luas Lahan 12 Ha di lokasi Kelurahan Parit Culum I Kecamatan Muara Sabak Barat.

Pengembangan inseminasi buatan (IB), Target Tahun 2019 sebanyak 2.150 Akseptor dan terealisasi sebanyak 2.622 Akseptor atau sebesar 121,95%, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 3.89.
Pengembangan inseminasi buatan (IB)
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017, 2018 dan 2019

No	Uraian	2017		2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Inseminasi Buatan	2.750	2.610	2.800	2.807	2.800	3.258
2	Akseptor	2.050	2.327	2.100	2.294	2.150	2.622
3	Kelahiran / Anak	1.050	518	1.100	1.331	1.150	1.244

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2019

Jumlah peningkatan populasi ternak dan Produksi Daging tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.90.
Peningkatan Populasi Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2017, 2018 dan 2019

No	Ternak	2017		2018		2019*	
		Target (ekor)	Realisasi (Ekor)	Target (ekor)	Realisasi (Ekor)	Target (ekor)	Realisasi (Ekor)
1	Sapi	19.675	19.543	21.032	20.328	22.389	21.010
2	Kambing	42.217	41.930	44.136	42.987	46.055	43.941
3	Ayam Buras	3.749.308	3.797.366	3.919.731	3.976.841	4.090.154	3.909.743
4	Ayam Ras	65.367	36.131	68.338	43.476	71.309	47.895
5.	Itik	35.103	35.072	36.699	39.885	38.295	45.959

**Angka Sementara*

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2019

Tabel 3.91.
Peningkatan Produksi Daging Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2017, 2018 dan 2019

No	Produksi	2017		2018		2019 *	
		Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Target (Kg)	Realisasi (Kg)
1	Ruminansia	230.179	224.874,98	240.642	234.802,62	251.105	248.873
2	Unggas	1.373.797	895.872,25	1.436.242	942.458,30	998.901	950.154

**Angka Sementara, Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2019*

Tabel 3.92.
Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi Unggulan

No	Komoditi	ASEM 2019 (Ha)
1	Karet	7.768
2	Kelapa Sawit	33.872
3	Kelapa Dalam	58.521
4	Lada	42
5	Kakao	400
6	Pinang	9.095
7	Kopi	3.323

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2019

Tabel 3.93.
Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi Unggulan

No	Komoditi	ASEM 2019 (Ton)
1	Karet	3.647
2	Kelapa Sawit	47.806
3	Kelapa Dalam	51.398
4	Lada	14
5	Kakao	212
6	Pinang	3.207
7	Kopi	1.237

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2019

Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada musim kemarau masih sering terjadi kebakaran lahan dan kebun yang mengakibatkan aktivitas masyarakat dan pemerintah terganggu serta mengakibatkan kerugian fisik secara signifikan. Pencegahan dan Pengendalian kebakaran lahan dan kebun rakyat sangat dibutuhkan melalui pemadaman titik api. Luas kebakaran lahan dan kebun pada tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 2.936,05 Ha, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.94.
Kejadian Kebakaran lahan dan kebun tahun 2018 dan 2019 berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	2018 (Ha)	2019 (Ha)
1	Muara Sabak Timur	0,25	2,22
2	Muara Sabak Barat	2,99	166,73
3	Kuala Jambi	0	350,89
4	Dendang	5,91	8,50
5	Berbak	0,50	1,94
6	Geragai	1,18	710,19
7	Mendahara	0	599,82
8	Mendahara Ulu	19	40
9	Nipah Panjang	0,25	1.055,76
10	Rantau Rasau	4	-
11	Sadu	25,33	-
Jumlah		59,41	2,936,05

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2019

Luas serangan hama dan penyakit tanaman perkebunan pada tahun 2019 yaitu 70 Ha dari luas perkebunan masyarakat Kab. Tanjung Jabung Timur

Serangan hama dan penyakit yang menyerang pada Tanaman Kelapa Dalam Jenis Organisme Penganggu Tanaman (OPT) Kumbang Tanduk (*Oryctes Rhinoceros L*) dan Kumbang Janur (*Brontispa Longissima*) dengan metode pengendalian Pembersihan lahan, Injeksi pada batang dan akar kelapa dengan Insektisida Asefat 75%, Pemasangan alat perangkap kumbang dengan Fero-co dan Fero-rhino.

Dalam upaya pencapaian program/kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan masih terkendala oleh beberapa permasalahan :

1. Kurang terbukanya pihak perusahaan terhadap instansi terkait mengenai permasalahan izin dan laporan perkembangan perkebunan;
2. Masih sering terjadi kebakaran kebun dan serangan hama penyakit perkebunan di kebun masyarakat yang mengakibatkan kerugian fisik tanaman;
3. Masih dijumpai instrusi air laut yang mengakibatkan tanaman kelapa dalam sangat terganggu pertumbuhannya dan menurunkan produksi buah kelapa;
4. Masih kurangnya sumber pakan ternak dan sarana parsarana pendukung;
5. Masih kurangnya bibit dan populasi ternak;
6. Perlunya peningkatan produksi daging dan telur;
7. Perlunya peningkatan mutu dan jaminan produksi ternak;
8. Masih tingginya angka kesakitan dan kematian ternak akibat penyakit seperti Rabies, AI dan Jemberana;
9. Masih banyaknya masyarakat yang tekena gigitan anjing liar;
10. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengamanan ternak yang mengganggu ketertiban umum.

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Melakukan Sosialisasi kepada perusahaan agar melaporkan perkembangan perkebunan;
2. Melakukan pencegahan dan penanggulangan serta sosialisasi tentang kebakaran lahan kebun dan pengendalian dan pencegahan hama penyakit pada kebun masyarakat;
3. Pengembangan Tata Air Mikro (TAM);
4. Penyediaan pakan ternak pada lokasi kawasan;
5. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung peternakan;
6. Penyediaan bibit ternak pada UPTD Pembibitan;
7. Menyediakan tenaga IB, PKB dan ATR serta sarana dan prasarana IB yang dibutuhkan;
8. Penempatan paramedis keswan pada setiap kecamatan;

9. Melaksanakan pencegahan melalui vaksinasi secara teratur dan melakukan pendekslsian terhadap penyakit.

3.24.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Dinas Perkebunan dan Peternakan di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2018, yaitu:

“Agar Berperan Aktif Dalam Kegiatan Pendampingan terhadap Kelompok Tani maupun Petani guna Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan sesuai dengan Program yang telah ditetapkan.”

A. Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut:

- a. Dinas Perkebunan dan Peternakan telah melakukan Pendampingan kepada peternak melalui kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis Peternakan dengan melaksanakan pelatihan kepada Kelompok Tani Ternak penerima bantuan Ternak Hibah sebelum penyebaran tenak dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi peternak dalam mengembangkan produktivitas ternak.
- b. Sebagai wujud pembinaan kepada kelompok tani Dinas Perkebunan dan peternakan kabupaten Tanjung Jabung Timur melaksanakan perlombaan tingkat Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui Kegiatan Penilaian lomba-lomba Peternakan pada enam kriteria antara lain :
 1. Kelompok Tani Agribisnis Ternak sapi Potong
 2. Kelompok Tani Agribisnis Ternak Kambing
 3. Kelompok Tani Agribisnis Ternak Ayam Buras
 4. Kelompok Tani Agribisnis Ternak Itik
 5. Petugas Paramedis Kesehatan Hewan
 6. Petugas Inseminator
- c. Dinas Perkebunan dan Peternakan telah menempatkan Petugas Kesehatan Hewan dan Inseminator yang berada pada setiap kecamatan untuk

melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani Binaan untuk meningkatkan populasi dan produktivitas ternak.

- d. Dinas Perkebunan dan Peternakan telah melaksanakan penyebaran Ternak Kambing dan Ternak Itik kepada Kelompok Tani melalui kegiatan Pengembangan Budidaya Ternak, diharapkan akan dapat menambah populasi dan produktivitas peternakan di kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi :

1. Perencanaan/perumusan dan menginformasikan kebijakan teknis dan administrasi di bidang Perindustrian dan Perdagangan;
2. Pelaksanaan Pengelolaan, pengendalian dan pengawasan pada bidang perindustrian dan perdagangan;
3. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan/pelaksanaan Perindustrian dan Perdagangan;
4. Pengaturan pelaksanaan kebijakan dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

3.25.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perindustrian dan perdagangan melaksanakan urusan Pilihan dengan bidang urusan *Perindustrian* dan bidang urusan *Perdagangan*. Pada Tahun 2019, Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan 13 (tiga belas) program dan 40 (empat puluh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.95.
 Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
 Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	979.442.800,00	961.571.810,00	17.870.990,00	98,18
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	676.865.070,00	655.841.900,00	21.023.170,00	96,89
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	26.850.000,00	25.350.000,00	1.500.000,00	94,41
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	15.000.000,00	15.000.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	81.253.000,00	80.637.991,00	615.009,00	99,24
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	4.000.000,00	4.000.000,00	-	100,00
7	PENINGKATAN KAPASITAS IPTEK SISTEM PRODUKSI	136.565.000,00	133.920.664,00	2.644.336,00	98,06
8	PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH	282.127.000,00	274.954.200,00	7.172.800,00	97,46
9	PENATAAN STRUKTUR INDUSTRI	402.378.000,00	396.981.000,00	5.397.000,00	98,66
10	PROGRAM PENGEMBANGAN SENTRA-SENTRA INDUSTRI POTENSIAL	180.276.250,00	179.907.538,00	368.712,00	99,80
11	PENINGKATAN PELAYANAN PENGELOLAAN PERPASARAN	4.740.405.200,00	4.545.285.179,00	195.120.021,00	95,88
12	PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PERDAGANGAN	1.828.475.000,00	1.642.517.379,00	185.957.621,00	89,83
13	PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI	932.399.000,00	911.603.700,00	20.795.300,00	97,77
	JUMLAH	10.286.036.320,00	9.827.571.361,00	458.464.959,00	95,54

Sumber : LKPJ Disperindag Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 7 (tujuh) program teknis yang meliputi :

a. Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri;

b. Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan Industri Kecil Dan Menengah dalam Memperkuat Jaringan Klaster Industri;
- 2) Pemberian Kemudahan Izin Usaha Industri Kecil Dan Menengah; dan
- 3) Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Swasta.

c. Program Penataan Struktur Industri

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Sarana Maupun Prasarana Klaster Industri; dan
- 2) Pameran Bidang Perindustrian

d. Program Pengembangan Sentra- Sentra Industri Potensial

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan Dan Pengawasan Sentra- Sentra Potensial;

e. Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang Dan Jasa; dan
- 2) Operasionalisasi Dan Pengembangan UPT Kmetrologian Daerah.

f. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Temu Usaha Misi Dagang; Outlet Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
- 2) Pameran dan Promosi Perdagangan; dan
- 3) Bazar/Pasar Murah.

g. Program Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Perpasaran

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kapasitas Pelaksanaan Operasional Perpasaran;
- 2) Pengembangan Sarana dan Prasarana dan Rehab Pasar Tradisional; dan
- 3) Penertiban dan Pegawasan Perdagangan Pasar Daerah dan PKL di lingkungan Pasar Daerah

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.96.
Pencapaian Program Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	53,46	87,64
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang memanfaatkan TTG	9	14	155,6
8	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Jumlah IKM yang produktif	1.000	500	50
9	Program Penataan Struktur Industri	Jumlah IKM formal	100	500	500
10	Program Pengembangan Sentra- Sentra Industri Potensial	Jumlah sentra IKM	6	12	200
11	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	Jumlah pengawasan peredaran barang dan jasa	4	4	100
		Jumlah pelaksanaan operasi pasar	2	9	450
12	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Persentase peningkatan pasar yang dibangun	75	37,33	49,78
		Persentase peningkatan pasar yang direvitalisasi	40	7,5	18,75
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan	6	5	83,33
13	Program Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Perpasaran	Persentase peningkatan pelayanan pengelolaan perpasaran	100	100	100
Rata-rata					140,89

Sumber : LKPJ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Capaian lain Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2019 adalah Pengembangan Sarana Prasarana Perdagangan yaitu Pembangunan Fasilitas Pasar di Kecamatan Rantau Rasau, Dendang dan Muara Sabak Timur.

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan program/kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan antara lain :

1. Masih terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan SDM aparatur teknis dalam melakukan pembinaan terhadap IKM dan Pelaku usaha;
2. Masih lemahnya koordinasi antara dinas instansi dalam rangka pembinaan pelaku usaha;
3. Masih rendahnya kesadaran dan aspirasi masyarakat untuk mengelola SDA yang ada menjadi barang yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan pendapatan keluarga;

Upaya yang telah dilakukan untuk meminimalisir dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah:

1. Peningkatan kualitas SDM melalui diklat teknis dalam melakukan pembinaan terhadap IKM dan pelaku usaha;
2. Peningkatan koordinasi antar dinas instansi yang baik dalam rangka pembinaan terhadap IKM dan pelaku usaha;
3. Terwujudnya kesadaran dan aspirasi masyarakat untuk mengelola SDA yang ada menjadi barang yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan pendapatan keluarga;

3.25.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2018, yaitu:

“Memfokuskan terhadap produk unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar ada peningkatan baik dari segi kualitas dan kemasan serta tidak terjadi keluhan dalam perbedaan harga dipasaran dalam hal mendorong produktivitas produksi kabupaten.”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut:

- a) Pelatihan dan Sosialisasi peningkatan kualitas, wawasan dan keahlian SDM Pengrajin/IKM;
- b) Fasilitasi perizinan produk IKM/P-IRT dan sertifikasi halal bagi IKM dan sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI);

- c) Bantuan peralatan peningkatan kualitas dan kuantitas produk serta produktivitas;
- d) Pelatihan desain kemasan dan bantuan kemasan.

3.26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perencanaan pembangunan Daerah;
2. koordinasi dan pengolahan data perencanaan dan anggaran pemerintah Daerah;
3. penyusunan rencana pembangunan yang meliputi rencana pembangunan jangka panjang Daerah, rencana pembangunan jangka menengah Daerah dan rencana kerja Pemerintah Daerah;
4. penyusunan program dan nota keuangan/Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), kebijakan umum anggaran serta prioritas dan plafon anggaran sementara;
5. pelaksanaan pemantauan, evaluasi rencana dan program serta dan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan Daerah;
6. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis perencanaan di lingkungan Pemerintah Daerah;
7. pelaksanaan administrasi badan perencanaan pembangunan Daerah; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.26.1. Capaian Pelaksanaan Program

Bappeda menyelenggarakan urusan Penunjang pemerintahan Bidang urusan *Perencanaan*. Pada Tahun 2019, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 48 (empat puluh delapan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.97.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Bappeda
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.454.771.000,00	1.372.352.781,00	82.418.219,00	94,33
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	598.479.500,00	574.296.304,00	24.183.196,00	95,95
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	19.300.000,00	19.300.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	30.000.000,00	28.750.000,00	1.250.000,00	95,83
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	22.370.000,00	22.120.000,00	250.000,00	98,88
6	PENGEMBANGAN DATA DAN INFORMASI	252.783.500,00	237.251.446,00	15.532.054,00	93,85
7	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.153.647.384,74	1.084.575.285,00	69.072.099,74	94,01
8	PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI	597.710.000,00	585.487.520,00	12.222.480,00	97,95
9	PERENCANAAN SOSIAL BUDAYA	825.980.000,00	573.496.032,00	252.483.968,00	69,43
10	PERENCANAAN PRASARANA WILAYAH DAN SUMBER DAYA ALAM DAN LH	544.757.084,00	461.496.829,00	83.260.255,00	84,71
	JUMLAH	5.499.798.468,74	4.959.126.197,00	540.672.271,74	90,16

Sumber : LKPJ Bappeda Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 5 (lima) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Data/Informasi

Program ini bertujuan untuk pengumpulan data, dan updating data untuk dokumen perencanaan pembangunan, profile daerah, serta proyeksi analisa ekonomi makro dan analisa lainnya guna mendukung perencanaan pembangunan daerah serta stakeholder. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan berupa :

- 1) Penyusunan Dan Pengumpulan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan;
- 2) Penyusunan Profile Daerah;
- 3) Pengumpulan, Updating Dan Analisis Data Dan Informasi; dan
- 4) Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

b. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini bertujuan untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah dan kebijakan yang akan ditampung pemerintah daerah untuk masa yang akan datang, seperti : RPJP, RPJM, Renstra, RPKD, Renja, KUA, PPAS. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program Dan Kebijakan Layanan Publik; Penyelenggaraan Musrenbang RKPD; Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah; Penyusunan Rencana Kerja (RENJA); Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ); Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan.

c. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

Program ini bertujuan untuk pengendalian dan pengaturan suatu perekonomian untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah;
- 2) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi;
- 3) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Bidang Ekonomi;
- 4) Penyusunan Publikasi Susenas;
- 5) Fasilitasi kerjasama pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi antar daerah; dan
- 6) Penyusunan Dokumen Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten (RIPIK).

d. Program Perencanaan Sosial dan Budaya

Program ini bertujuan untuk pengendalian dan pengaturan kebijakan guna mewujudkan kesejahteraan rakyat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat serta memberi perhatian utama pada tercukupinya kebutuhan dasar. Sasaran umum yang akan dicapai adalah meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya laju pertumbuhan penduduk, menurunnya angka kelahiran total, menurunnya angka kematian kasar, meningkatnya ketahanan sosial dan budaya, meningkatnya kedudukan dan peranan perempuan, meningkatnya partisipasi aktif pemuda, serta meningkatnya pembudayaan dan prestasi olahraga, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya;
- 2) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Bidang Sosial Budaya; Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah;
- 3) Pendataan mekanisme Pemutakhiran Mandiri Data Terpadu PPFM Kab. Tanjung Jabung Timur;
- 4) Penyusunan Indikator Sosial Budaya; dan

5) Penyusunan Updating Data Kemiskinan Kab. Tanjung Jabung Timur.

e. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

Program ini bertujuan untuk pengendalian dan pengaturan kebijakan guna mewujudkan pengarusutamaan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi seluruh sektor ditempuh dalam setiap kebijakan pembangunan dalam rangka menciptakan terjaminnya keseimbangan dan kelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup di masa mendatang. Pembangunan di bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan upaya untuk mendayagunakan sumber daya alam bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup, kepentingan ekonomi dan budaya masyarakat lokal, serta keserasian penataan ruang dalam upaya terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Monitoring & Evaluasi Bidang Infrastruktur Wilayah;
- 2) Fasilitasi Program Perumahan Rakyat;
- 3) Pembangunan Percepatan Sanitasi Pemukiman (PPSP);
- 4) Pendampingan Penyusunan Rencana Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan (RP2KPKP); dan
- 5) Koordinasi Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.98.
Pencapaian Program Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan	Nilai SAKIP	61	77,85	127,62

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Pengembangan Data Dan Informasi	Persentase data perencanaan pembangunan yang dapat diakses	100	100	100
		Pemenuhan Komponen Sistem Informasi Pembangunan Daerah	100	100	100
7	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan pembangunan	89	100	112,36
		Persentase kesesuaian Perencanaan dan Penganggaran	89	100	112,36
		Persentase Capaian Target Tahunan dalam RKPD	89	106,63	119,81
8	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Persentase kesenjangan pencapaian sasaran rencana jangka menengah dengan realisasi tahunan di bidang ekonomi	11	-	-
		Keselarasan RPJMD dengan Renstra OPD Mitra Bidang Perencanaan Ekonomi	89	100	112,36
		Keselarasan Renstra dengan Renja OPD Mitra Bidang Perencanaan Ekonomi	89	100	112,36
		Pemenuhan Capaian Target Tahunan OPD Mitra Bidang Perencanaan Ekonomi dalam RKPD	89	128,85	144,78
9	Program Perencanaan Sosial Budaya	Persentase kesenjangan pencapaian sasaran rencana jangka menengah dengan realisasi tahunan di bidang sosial budaya	11	-	-
		Keselarasan RPJMD dengan Renstra OPD Mitra Bidang Sosial Budaya, SDM dan Pemerintahan	89	100	112,36
		Keselarasan Renstra dengan Renja OPD Mitra Bidang Sosial Budaya, SDM dan Pemerintahan	89	100	112,36
		Pemenuhan Capaian Target Tahunan OPD Mitra Bidang Sosial Budaya, SDM dan Pemerintahan dalam RKPD	89	105,71	118,78

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
10	Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumber Daya Alam Dan LH	Persentase kesenjangan pencapaian sasaran rencana jangka menengah dengan realisasi tahunan di bidang Infrastruktur wilayah	11	-	-
		Keselarasan RPJMD dengan Renstra OPD Mitra Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	89	100	112,36
		Keselarasan Renstra dengan Renja OPD Mitra Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	89	100	112,36
		Pemenuhan Capaian Target Tahunan OPD Mitra Bidang Sosial Budaya, SDM dan Pemerintahan dalam RKPD	89	94,9	106,63
Rata-Rata					110,82

Sumber : LKPJ Bappeda, 2019

Secara umum tidak ada permasalahan yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 namun ada beberapa langkah penting yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

- a. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
- b. Pemutakhiran data sebagai media informasi dalam mempromosikan daerah akan terus disempurnakan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia;
- c. Peningkatan sumber daya aparatur pemerintah dalam bidang perencanaan pembangunan daerah dilakukan secara berkesinambungan;
- d. Peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam rangka pemenuhan dokumen pendukung perencanaan yang berkualitas;
- e. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang perekonomian rakyat dalam rangka kesejahteraan rakyat;
- f. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur;

3.26.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2018, yaitu:

“Mengoptimalkan kegiatan pendataan keluarga miskin dan pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah”.

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendataan keluarga miskin bertujuan untuk menvalidasi data masyarakat miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar program kegiatan tepat sasaran, untuk tahun 2020 kegiatan ini dialihkan ke Dinas Sosial dan akan jadikan satu data terpadu yang dikelola oleh kementerian sosial yang menggunakan aplikasi SIK-NG.
2. Dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah, setiap daerah dituntut untuk memaksimalkan segala potensi yang dimiliki. Namun mengingat berbagai keterbatasan yang ada di setiap daerah, maka hubungan kerjasama antar daerah menjadi sangat penting. Kerjasama antar daerah yang baik merupakan prasyarat untuk terbentuknya sinergitas dan sinkronisasi program-program pembangunan secara menyeluruh dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Program pembangunan nasional hanya akan dapat berhasil secara efektif jika didukung dengan program kerjasama antara daerah yang mengarah pada peningkatan mantapan hubungan dan keterikatan daerah yang satu dengan daerah yang lain, keserasian pembangunan daerah, sinergitas pengelolaan potensi antar daerah. Kerjasama antar daerah yang dapat dilaksanakan dengan baik dapat mengeliminir kesenjangan antar daerah, khususnya dalam penyelenggaraan dan peningkatan kinerja pelayanan publik. Selanjutnya Pemerintah telah mengatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah serta turunannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk

Teknis Tata Cara Kerjasama Daerah. Beberapa program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam rangka peningkatan kerjasama antar daerah antara lain :

- a) Pelayanan Tera, Tera Ulang, Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapan (UTTP) dan Pengawasan Metrologi Legal, antara Pemerintah Kota Jambi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota Dalam Wilayah Provinsi Jambi;
- b) Kerjasama Pembangunan Antar Daerah Perbatasan, antara Pemerintah Kabupaten Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan titik tekan pada pemenuhan pelayanan dasar infrastruktur, pendidikan, kesehatan, listrik, telekomunikasi dan air minum;
- c) Kerjasama Antardaerah, antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- d) Kerjasama Antar Daerah, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Pemerintah Kabupaten Lingga pada bidang ekonomi dan pariwisata;
- e) Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Bidang Ekonomi dan perintisan Jalan;
- f) Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Yayasan Bhakti Tanoto;
- g) Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Serta Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Universitas Gadjah Mada;
- h) Pemanfaatan Sertifikat Elektronik pada Surat Elektronik Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara.

3.27. Inspektorat

Inspektorat merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati

Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Inspektorat mempunyai fungsi :

1. Perencanaan program pengawasan;
2. Perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan;
3. Pemeriksaan, pugutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan.

3.27.1. Capaian Pelaksanaan Program

Inspektorat melaksanakan urusan Penunjang pemerintahan dengan bidang urusan *Pengawasan*. Pada Tahun 2019, Inspektorat melaksanakan 7 (tujuh) program dan 32 (tiga puluh dua) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Inspektorat tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.99.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Inspektorat
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	685.301.406,00	681.628.246,00	3.673.160,00	99,46
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	379.170.000,00	376.632.100,00	2.537.900,00	99,33
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	15.000.000,00	14.990.000,00	10.000,00	99,93
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	14.000.000,00	13.933.000,00	67.000,00	99,52
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	10.000.000,00	9.950.000,00	50.000,00	99,50
6	PENINGKATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN KDH	2.702.370.594,00	2.700.878.573,00	1.492.021,00	99,94
7	PENINGKATAN PROFESIONALISME TENAGA PEMERIKSA DAN APARATUR PENGAWASAN	228.585.000,00	226.100.450,00	2.484.550,00	98,91
	JUMLAH	4.034.427.000,00	4.024.112.369,00	10.314.631,00	99,74

Sumber : LKPJ Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 2 (dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

Program ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai dan mengawal apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Bupati Tanjung Jabung Timur telah dipatuhi dan berjalan sesuai rencana, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur dan kegiatan pemerintah daerah, serta yang tidak kalah pentingnya adalah menentukan keadaan informasi yang dihasilkan oleh berbagai informasi yang dihasilkan oleh berbagai Unit/Satuan Kerja sebagai bagian yang integral dalam organisasi Pemerintah Darah yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh

bupati tanjung jabung timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala;
- 2) Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan;
- 3) Koordinasi Pengawasan Yang Lebih Komprehensif;
- 4) Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan;
- 5) Review, Monitoring Dan Evaluasi;
- 6) Koordinasi, Monitoring Dan Evaluasi Inpres Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 7) Monitoring Dan Penyelesaian TP-TGR;
- 8) Audit Universe; dan
- 9) Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Pemkab Tanjab Timur.

b. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas tenaga aparatur pemeriksa internal pemerintah di inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar kualitas hasil pemeriksaan dapat ditingkatkan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa Dan Aparatur Pengawasan; dan
- 2) Pelatihan Teknis Pengawasan Dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.100.
Pencapaian Program Inspektorat
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Peningkatan	Nilai SAKIP	61	64,73	106,11

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
		Opini dari BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	-
6	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke kas daerah sesuai hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur	100	77,09	77,09
		Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP OPD dengan nilai " B "	65	25,58	39,36
7	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Meningkatnya Level IACM (Internal Auditor Capability Model)	2	2	100
Rata-rata					91,4

Sumber : LKPJ Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Capaian kinerja dari inspektorat tahun 2019 tergambar dari hasil pemeriksaan internal dan review tahun 2019 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 3.101.
Jumlah Pemeriksaan Internal dan Review Tahun 2019

No	Kegiatan	Capaian		Ket.
I.	Pengawasan internal secara Berkala	137	Obr	69 LHP
1	Reguler	25	Obr	25 LHP
2	Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu (Pemeriksaan Kasus/Khusus)	28	Ks	28 LHP
3	Pengawasan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa	73	Obr	10 LHP
4	SIDAK	11	Kec	6 LHP
I.	Review Monitoring dan Evaluasi	289	Obr	30 Laporan
5	Review Laporan Keuangan	43	OPD	1 LHR Kompilasi
6	Evaluasi LAKIP SKPD	43	OPD	1 LHE Kompilasi
7	Monitoring Penutupan Kas SKPD dilingkup Pemda, berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	86	OPD	12 LHM
8	Monitoring Pengelolaan Keuangan Desa	73	Desa	10 LHP
9	Review RKA SKPD	43	OPD	1 LHR Kompilasi
10	Monitoring Dana BOS	1	OPD	1 LHP
12	Evaluasi Penilaian Maturitas SPIP	12	OPD	1 LHE Kompilasi

Sumber : LKPJ Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.102.
Total Temuan hasil audit pemeriksaan Tahun 2013 – 2018

Tahun	Total Temuan	Cicilan			Sisa Temuan	% Kinerja ITKAB
		Melalui TLITKAB	Melalui MP TP-TGR	Jumlah		
2013	1.227.141.167,68	779.132.656,31	423.008.511,37	1.202.141.167,68	25.000.000,00	97,96
2014	1.275.520.854,23	1.006.452.701,16	247.828.031,45	1.254.280.732,61	21.240.121,62	98,33
2015	11.378.040.087,83	6.691.743.582,16	2.691.377.059,68	9.383.120.642,17	1.994.919.445,66	82,47
2016	2.704.921.195,72	2.341.260.826,16	283.712.107,88	2.624.972.934,04	79.948.261,68	97,04
2017	1.070.858.042,54	1.070.858.042,54	-	1.070.858.042,54	-	100
2018	7.138.076.085,20	5.502.412.260,42	-	5.502.412.260,42	1.635.663.824,78	77,09
TOTAL	24.797.557.433,20	17.391.860.069,08	3.645.925.710,38	21.037.785.779,46	3.756.771.653,74	
%TINDAK LANJUT		70,14%	14,70%		84,84%	15,16%

Sumber : LKPJ Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dari total temuan Tahun 2013 s/d 2018 sebesar Rp. 24.797.557.433,20,- (Dua puluh empat Milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh tiga koma dua rupiah), persentase penyelesaian melalui TLITKAB Tanjung Jabung Timur sebesar 70,14% atau Rp. 17.391.860.069,08 (*Tujuh belas milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus enam puluh ribu enam puluh sembilan koma nol delapan rupiah*), dan penyelesaian melalui MP TP-TGR sebesar 14,70% atau Rp.3.645.925.710,38,- (*Tiga milyar enam ratus empat puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus sepuluh koma tiga puluh delapan rupiah*).

Total pengembalian uang atas temuan setoran ke kas negara sebesar 84,84% atau Rp. 21.037.785.779,46,- (*Dua puluh satu milyar tiga puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh sembilan koma empat enam rupiah*).

Beberapa permasalahan/kendala yang ditemui terhadap pelaksanaan pengawasan OPD antara lain :

1. Kecukupan kualitas dan kuantitas auditor;
2. Adanya kecenderungan perubahan kebijakan pemerintah pusat sehingga perlu adanya koordinasi yang intens dan menyeluruh;
3. Masih rendahnya pemahaman, kesadaran, keseriusan OBRIK/SKPD untuk menindaklanjuti Tindaklanjut hasil pemeriksaan;
4. Sulitnya menindaklanjuti temuan yang berhubungan dengan pihak ketiga.
5. Masih kurangnya kesadaran objek pemeriksaan mengenai Tupoksi Inspektorat sebagai leading sektor dalam hal pengawasan dan pembinaan, sehingga pada saat kegiatan pemeriksaan dan pengawasan dilakukan, obrik tidak mengindahkan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan inspektorat.

Solusi yang dilaksanakan untuk meminimalisir permasalahan tersebut kedepan antara lain :

1. Pengiriman staf dan personil Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk mengikuti diklat dan sertifikasi tenaga auditor;
2. Koordinasi yang lebih intens untuk meningkatkan sinergi dengan pihak-pihak terkait dan antar APIPDA;
3. Pemutakhiran data yang berkaitan dengan temuan dan hasil pengawasan akan lebih diintensifkan;
4. Pendekatan dengan objek pemeriksaan akan lebih ditingkatkan, sehingga Perangkat Daerah lebih memahami posisi Inspektorat dalam hal pengawasan dan pembinaan.

3.27.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

A. Rekomendasi

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Inspektorat di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2018, yaitu:

1. Inspektorat diminta untuk terus meningkatkan pembinaan kepada Desa berkaitan dengan pelaksanaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa sehingga tidak menimbulkan permasalahan dikemudian hari;
2. Inspektorat diminta untuk terus Mengupayakan Tindak Lanjut Temuan atas Pemeriksaan BPK RI Perwakilan Jambi

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Inspektorat adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan Pembinaan kepada Desa atas pelaksanaan ADD dan DD, Inspektorat telah mengupayakan melalui :
 1. Kegiatan Pembinaan yang terjadwal sesuai dengan program kerja pengawasan tahunan, dimana tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memastikan perencanaan dan pelaksanaan ADD dan DD sesuai prosedur yang berlaku dan Memastikan kesesuaian antara realisasi anggaran dengan realisasi pekerjaan berdasarkan bukti-bukti pendukung yang ada;
 2. Kegiatan pembinaan dalam ruang konsutasi yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan desa.

2. Terkait Temuan atas Pemeriksaan BPK-RI perwakilan Jambi, Inspektorat telah mengupayakan :
 - a. Melakukan pemantauan secara kontinue atas tindak lanjut ke Perangkat Daerah yang masih memiliki temuan hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Jambi yang belum selesai ditindaklanjuti;
 - b. Melakukan upaya penyelesaian tindak lanjut melalui majelis TP-TGR (Tuntuan Perbendaharaan-Tuntutan Ganti Rugi);
 - c. Mengikuti pemutakhiran data tindak lanjut atas rekomendasi temuan hasil pengawasan BPK-RI dan penyelesaian kerugian Negara/Daerah yang dilaksanakan per Semester.

3.28. Badan Keuangan Daerah

Badan Keuangan Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Keuangan Daerah mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang pelaksanaan anggaran, pendapatan dan pengelolaan barang milik Daerah;
2. koordinasi, pembinaan, pengelolaan terhadap pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
3. pelaksanaan urusan pembendaharaan dan penatausahaan administrasi keuangan pemerintah Daerah;
4. koordinasi, pembinaan, pengelolaan terhadap pelaksanaan penerimaan daerah serta pengelolaan pajak Daerah dan retribusi Daerah;
5. pelaksanaan penatausahaan barang milik Daerah yang terinventarisasi dan sesuai standardisasi;
6. koordinasi, pembinaan, pengelolaan terhadap pelaksanaan penyimpanan, pemeliharaan, penyaluran, penyiapan penetapan dan pelaksanaan penggunaan pemanfaatan, penghapusan dan pemindahtanganan barang milik Daerah;
7. pelaksanaan administrasi Badan Keuangan Daerah; dan

9. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang keuangan, pendapatan dan barang milik daerah yang diberikan oleh Bupati.

3.28.1. Capaian Pelaksanaan Program

Badan Keuangan Daerah melaksanakan urusan Penunjang pemerintahan dengan bidang urusan *Keuangan*. Pada Tahun 2019, Badan Keuangan Daerah melaksanakan 8 (delapan) program dan 35 (tiga puluh lima) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Badan Keuangan Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.103.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Badan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	6.221.277.721,00	5.329.631.482,00	891.646.239,00	85,66
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.114.132.000,00	1.057.343.482,00	56.788.518,00	94,90
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	52.000.000,00	52.000.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	110.000.000,00	73.000.000,00	37.000.000,00	66,36
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	170.641.800,00	121.827.500,00	48.814.300,00	71,39
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.850.000,00	2.850.000,00	-	100,00
7	PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	5.167.810.479,00	4.743.080.365,00	424.730.114,00	91,78
8	PENGAMANAN DAN PENDAYAGUNAAN ASET DAERAH	440.633.000,00	410.959.200,00	29.673.800,00	93,27
	JUMLAH	13.279.345.000,00	11.790.692.029,00	1.488.652.971,00	88,79

Sumber : LKPJ Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 2 (dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD;
- 2) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;
- 3) Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 4) Bimbingan Teknis Implementasi paket Regulasi tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 5) Peningkatan Manajemen Aset/ Barang Daerah;

- 6) Intensifikasi dan Ekstensifikasi Potensi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah; Sistem Informasi dan Manajemen Gaji;
- 7) Pelaksanaan Pengawasan Internal secara Berkala;
- 8) Pengamanan Aset Milik Pemerintah;
- 9) Pengendalian Keuangan Daerah; dan
- 10) Pemutahiran Data Pajak Bumi dan Bangunan.

b. Pengamanan Dan Pidayagunaan Aset Daerah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengelolaan Dan Pemeliharaan Aset Daerah.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Keuangan Daerah Kab.

Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.104.
Pencapaian Program Badan Keuangan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	65,62	107,57
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK	WTP	WTP	-
		Persentase peningkatan PAD	100	99,27	99,27
8	Program Pengamanan Dan Pidayagunaan Aset Daerah	Persentase aset daerah yang diamankan dan didayagunakan	100	100	100
Rata-Rata					100,76

Sumber : Badan Keuangan Daerah, 2019

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun anggaran 2019, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegalannya. Beberapa permasalahan tersebut, antara lain :

1. Masih rendahnya Pencapaian sistem keuangan daerah yang transparan;
2. Masalah pensertifikatan lahan milik Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum seuruhnya memiliki bukti kepemilikan sertifikat disebabkan terkendala bukti awal bahan untuk sertifikat;
3. Masih terbatasnya sumber-sumber Pendapatan Daerah, baik yang berasal dari PAD; Dana Perimbangan maupun Pendapatan lain-lain yang sah;
4. Tertib administrasi dan disiplin anggaran belum dilaksanakan secara optimal;
5. Masih terbatasnya kompetensi petugas pelaksana bidang keuangan; dan

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi sebagaimana diuraikan diatas, maka ada beberapa upaya yang harus dilakukan untuk mengurangi, meminimalisir dan menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Penataan dan pengembangan aplikasi sistem administrasi keuangan yang mudah, dan sederhana melalui sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan terkomputerisasi sehingga kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan pelaporan keuangan tepat waktu;
2. Masih menghimpun dan menelusuri bukti awal sebagai bahan untuk sertifikat;
3. Belum optimalnya sumber-sumber penerimaan daerah khususnya bersumber dari PAD yang terkendala batas kewenangan dan birokrasi yang panjang dalam pengurusan perizinan;
4. Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Aparatur yang menangani bidang keuangan ditempuh melalui Pendidikan dan Pelatihan bidang keuangan dan perbendaharaan daerah;
5. Kebijakan anggaran belanja benar-benar didasarkan kepada arah dan kebijakan umum serta strategi dan prioritas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 yang telah ditetapkan;

3.28.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2018

Tidak terdapat Rekomendasi dari Pansus LKPJ Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2018 pada Badan Keuangan Daerah.

3.29. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kepegawaian, Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah mempunyai fungsi :

1. Merumuskan kebijakan teknis dan administrasi di Bidang Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD);
2. Merencanakan program kerja Tahunan BKPSDMD berdasarkan ketentuan perundangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
3. Melaksanakan Fungsi Koordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan pengawasan dan pembinaan kebijakan BKPSDMD;
4. Merencanakan penyelenggaraan program kerja, kesekretariatan, formasi dan Informasi data, pengadaan, pengangkatan dalam jabatan, mutasi, Pengembangan SDM, Pembinaan Disiplin, Pemberian Kesejahteraan serta Pengembangan Kompetensi PNS;
5. Mengadministrasi keuangan, umum, urusan rumah tangga dan perjalanan dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Mengendalikan dan membina PNS di Lingkungan BKPSDMD;
7. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada bawahan berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien Mengatur pelaksanaan kegiatan berdasarkan prioritas;
8. Memberikan saran atau pertimbangan kepada Bupati mengenai tata laksana kegiatan BKPSDMD;
9. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi;
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

3.29.1. Capaian Pelaksanaan Program

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah melaksanakan urusan Penunjang pemerintahan dengan bidang urusan *kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan*. Pada Tahun 2019, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah melaksanakan 8 (delapan) program dan 39 (tiga puluh sembilan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.105.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.511.695.067,00	1.457.885.407,00	53.809.660,00	96,44
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	548.132.550,00	538.954.915,00	9.177.635,00	98,33
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	99.450.000,00	62.062.108,00	37.387.892,00	62,41
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	29.000.000,00	28.205.770,00	794.230,00	97,26
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	37.500.000,00	35.925.664,00	1.574.336,00	95,80
6	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	890.283.733,00	877.683.998,00	12.599.735,00	98,58
7	PROGRAM PENDIDIKAN KEDINASAN	252.222.450,00	215.710.971,00	36.511.479,00	85,52
8	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN APARATUR	2.739.620.250,00	2.306.907.297,00	432.712.953,00	84,21
	JUMLAH	6.107.904.050,00	5.523.336.130,00	584.567.920,00	90,43

Sumber : LKPJ BKPSDMD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 2 (dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini bertujuan meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Pakaian Dinas Berserta Perlengkapannya dan Pengambilan Sumpah PNS.

b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan berupa :

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan Bagi Calon PNS Daerah Golongan II dan III.

c. Program Pendidikan Kedinasan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Keterampilan Dan Profesionalisme; dan
- 2) Pendidikan Penjenjangan Struktural.

d. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Proses Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS;
- 2) Pengelolaan Kenaikan Gaji Berkala Dan Cuti PNS;
- 3) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Daerah;
- 4) Pelayanan Administrasi Kepegawaian;
- 5) Pemberian Penghargaan Bagi PNS Teladan;
- 6) Penyusunan Formasi PNS;
- 7) Proses Pengadaan dan Pengangkatan PNS;
- 8) Pembekalan Masa Persiapan Pensiun;
- 9) Pemberian Tanda Jasa; Proses Status Hukum;
- 10) Pengembangan Karir dan Peningkatan Kompetensi Pendidikan Formal PNS;
- 11) Seleksi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama;
- 12) Operasional Tim Penilai Kinerja PNS;
- 13) Operasional Tim Evaluasi Kinerja PNS; dan
- 14) Pemrosesan Pelayanan Mutasi dan Pensiun.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.106.

Pencapaian Program Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	177,83	177,83
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	65,31	177,07
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
7	Program Pendidikan Kedinasan	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan formal dan pelatihan formal	65	100	153,85
		Persentase ASN yang telah mengikuti Diklat struktural	65	0	0
8	Program Pembinaan Dan Pengembangan Aparatur	Persentase terprosesnya ASN yang melanggar disiplin, masalah hukum dan penyelesaiannya	100	75	75
		Persentase aparatur yang memiliki kompetensi dalam tugas	65	66,28	101,97
		Jumlah pelayanan bagi aparatur kepegawaian yang transparan, akuntabel dan partisipatif (Jenis)	17	17	100
Rata-Rata					101,31

Sumber : LKPJ BKPSDMD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Secara umum permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pelaksanaan capaian program dan kegiatan adalah, adanya perubahan baik dalam bentuk kebijakan maupun regulasi oleh pemerintah pusat terkait masalah kepegawaian sehingga berdampak terhadap capaian yang telah ditargetkan.

Untuk solusi sebagaimana permasalahan di atas, perlu adanya sinkronisasi yang melibatkan pemerintah kabupaten dalam hal ini organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan kepegawaian sehingga capaian target program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

3.29.2. TINDAKLANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

“ BKPSDMD untuk dapat berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dalam hal penempatan guru-guru agar jangan sampai terdapat sekolah hanya memiliki satu orang guru dengan status PNS”

B. Tindak Lanjut

Kebijakan melalui redistribusi tenaga pendidik PNS bagi sekolah yang hanya memiliki satu orang tenaga pendidik PNS dengan Dinas Pendidikan belum dapat dilakukan pelaksanaannya secara optimal, dikarenakan :

1. Jumlah Pegawai Negri Sipil per 31 Desember Tahun 2019 berjumlah 3.843 orang sedangkan kebutuhan minimal berjumlah 5.000.000 orang atau memiliki kekurangan berjumlah 1.157 orang. Adapun faktor yang mempengaruhi kekurangan yakni, tidak dilakukannya penerimaan CPNS daerah dari tahun 2012 s.d 2017 oleh pesat sedangkan disisi lain terdapat sejumlah tenaga pendidik PNS berkurang setiap tahunnya yang disebabkan oleh batas usia pensiun tenaga pendidik PNS.
2. Alokasi jumlah penerimaan CPNS daerah formasi tahun 2018 dan 2019 secara umum belum mampu mengakomodir kebutuhan minimal jumlah PNS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan khususnya kekurangan tenaga pengajar PNS dikarenakan adanya mekanisme persetujuan dari pemerintah pusat.

3.30. Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah

Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang pelaksanaan penelitian, pengkajian dan pengembangan Daerah;
2. penyelenggaraan, koordinasi dan kerjasama pelaksanaan penelitian, pengkajian dan pengembangan Daerah;
3. pelaksanaan fasilitasi pemberian rekomendasi penelitian bagi warga negara asing untuk diterbitkannya izin penelitian oleh instansi yang berwenang;
4. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan penelitian, pengkajian dan pengembangan Daerah;
5. pemberian bimbingan teknis urusan penelitian, pengkajian dan pengembangan di seluruh SKPD;
6. pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang penelitian, pengkajian dan pengembangan yang diberikan oleh Bupati.

3.30.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah melaksanakan urusan Penunjang pemerintahan dengan Bidang urusan *Penelitian Dan Pengembangan*. Pada Tahun 2019, Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah melaksanakan 7 (tujuh) program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Kantor Penelitian Pengembangan Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.107.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	691.075.500,00	682.349.539,00	8.725.961,00	98,74
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	98.920.000,00	94.148.366,00	4.771.634,00	95,18
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	12.700.000,00	12.570.000,00	130.000,00	98,98
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	30.000.000,00	28.000.000,00	2.000.000,00	93,33
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	8.500.000,00	8.500.000,00	-	100,00
6	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	833.039.500,00	821.871.261,00	11.168.239,00	98,66
7	KELEMBAGAAN DAN KELAKSANAAN	203.040.000,00	192.669.715,00	10.370.285,00	94,89
	JUMLAH	1.877.275.000,00	1.840.108.881,00	37.166.119,00	98,02

Sumber : LKPJ Balitbangda Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 2 (dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Penelitian dan Pengembangan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Pemerintahan; dan
- 2) Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan.

b. Program Kelembagaan dan Kelaksanaan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Hakteknas; dan
- 2) Penguatan Fungsi Litbang.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.108.

Pencapaian Program Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	92,86	92,86
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Penelitian Dan Pengembangan	Persentase penelitian dan pengembangan	100	100	100
7	Program Kelembagaan Dan Kelaksanaan	Persentase kelembagaan dan kelaksanaan	100	100	100
Rata-rata					98,98

Sumber : LKPJ Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019.

3.30.2. TINDAKLANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

“Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disosialisasikan sehingga pelaksanaan program kegiatan dapat berpedoman pada hasil penelitian tersebut dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan daerah”

B. Tindak Lanjut

Tindaklanjut dari rekomendasi pansus telah dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah melalui kegiatan Sosialisasi Penelitian dan Kegiatan Fungsi Litbang.

3.31. Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sekretariat Daerah mempunyai fungsi:

1. Pengoordinasian penyusunan kebijakan daerah;
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan kerja perangkat daerah;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah;
4. Pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada instansi daerah; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.31.1. Capaian Pelaksanaan Program

Sekretariat Daerah melaksanakan fungsi *staf Pendukung Kepala Daerah*. Pada Tahun 2019, Sekretariat Daerah melaksanakan 25 (dua puluh lima) program dan 96

(sembilan puluh enam) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Sekretariat Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.109.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Sekretariat Daerah Tahun 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	13.793.783.050,00	13.223.406.861,00	570.376.189,00	95,86
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	6.225.414.000,00	6.115.692.700,00	109.721.300,00	98,24
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	250.055.000,00	245.255.000,00	4.800.000,00	98,08
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	70.000.000,00	68.000.000,00	2.000.000,00	97,14
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	84.998.700,00	84.992.700,00	6.000,00	99,99
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	11.000.000,00	11.000.000,00	-	100,00
7	PENATAAN PELAYANAN PUBLIK	19.258.000,00	19.258.000,00	-	100,00
8	PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR PEMERINTAH DESA	1.196.025.500,00	1.191.488.750,00	4.536.750,00	99,62
9	PENGUATAN OTONOMI DESA	306.837.250,00	302.781.000,00	4.056.250,00	98,68
10	PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA MASSA	735.200.000,00	722.252.000,00	12.948.000,00	98,24
11	KERJASAMA INFORMASI DENGAN MEDIA MASSA	3.419.677.000,00	3.232.084.000,00	187.593.000,00	94,51
12	PENINGKATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN KDH	390.295.000,00	350.093.200,00	40.201.800,00	89,70
13	PEMBINAAN DAN FASILITASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA	24.165.000,00	23.473.500,00	691.500,00	97,14
14	PENATAAN PENGUASAAN PEMILIKAN, PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN TANAH	48.420.000,00	34.070.000,00	14.350.000,00	70,36
15	PENGEMBANGAN E-GOVERMENT	178.857.700,00	176.325.637,00	2.532.063,00	98,58
16	PENINGKATAN KUALITAS IMAN DAN TAQWA GENERASI QUR'ANI	6.388.329.500,00	6.312.878.856,00	75.450.644,00	98,82
17	MENGINTENSIFKAN PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT	323.937.500,00	266.483.500,00	57.454.000,00	82,26
18	PENATAAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	309.249.000,00	253.180.550,00	56.068.450,00	81,87
19	PENATAAN DAERAH OTONOMI BARU	652.611.000,00	598.478.500,00	54.132.500,00	91,71
20	PENATAAN PERANGKAT DAERAH	142.073.900,00	136.073.900,00	6.000.000,00	95,78
21	PENYUSUNAN DAN PENYEMPURNAAN TUPOKSI PERANGKAT DAERAH	75.111.600,00	70.986.600,00	4.125.000,00	94,51
22	FASILITASI ORGANISASI KEMASYARAKATAN, KEAGAMAAN DAN PROFESI	248.050.000,00	248.050.000,00	-	100,00
23	PENINGKATAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH	967.969.300,00	885.253.517,00	82.715.783,00	91,45
24	PENYIAPAN POTENSI SUMBER DAYA, SARANA DAN PRASARANA DAERAH	110.512.000,00	105.297.300,00	5.214.700,00	95,28
25	PENINGKATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL DAN AKUNTABILITAS APARATUR	18.470.000,00	18.470.000,00	-	100,00
JUMLAH		35.990.300.000,00	34.695.326.071,00	1.294.973.929,00	96,40

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 terdiri dari 7 (Tujuh) program rutin dan 18 (delapan belas) program teknis yang meliputi :

a. Program Penataan Pelayanan Publik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Pelayanan Publik kepada masyarakat.

b. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Profil Desa;
- 2) Pemilihan Kepala Desa; dan
- 3) Pembinaan dan Penilaian Kepala Desa/Lurah Berprestasi.

c. Program Penguatan Otonomi Desa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan, Penetapan dan Penegasan Tapal Batas Desa/Kelurahan.

d. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Barang Dan Jasa Dokumentasi;
- 2) Pembuatan Majalah/Cetakan Berkala;
- 3) Penyediaan Sarana/Prasarana Penunjang Kegiatan Media Center; dan
- 4) Penataan Dan Pengelolaan Studio Dan Komunikasi.

e. Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah;
- 2) Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- 3) Berlangganan Majalah Dan Surat Kabar Harian, Mingguan, Bulanan;
- 4) Publikasi Penerangan Masyarakat, Sosialisasi Dan Promosi; dan
- 5) Penataan, Pengkajian Dan Pengembangan Sistem Data, Informasi Dan Komunikasi.

f. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

Kegiatan dari program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH adalah :

- 1) Pengawasan Distribusi Pupuk Bersubsidi;
- 2) Pengendalian Pelaporan Kegiatan Pembangunan;
- 3) Koordinasi Dan Pengendalian Pertambangan Dan Energi;
- 4) Koordinasi Dan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup;
- 5) Pengendalian Inflasi Daerah;
- 6) Penyusunan Program Kerja Pembangunan; dan
- 7) Koordinasi dan Monitoring Pembelian Beras Lokal oleh PNS.

g. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dimaksudkan untuk membina dan memfasilitasi wirausahawan dengan modal yang diberikan pemerintah daerah sehingga diharapkan usaha yang dijalankan

akan dapat lebih berkembang, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Monitoring Evaluasi Dan Pelaporan BUMDes dan Monitoring dan Pelaporan Keuangan Desa.

h. Program Penataan Penguasaan Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

Program ini dimaksudkan untuk meminimalisir sengketa lahan yang terjadi di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Fasilitasi Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan

i. Program Pengembangan E-Goverment

Sebagai sarana melaksanakan Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang mekanisme pelelangan dan transparansi pengadaan barang dan jasa pemerintah. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

j. Program Peningkatan Kualitas Iman dan Tagwa Generasi Muda Gurani

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan MTQ Tingkat Kabupaten;
- 2) Pelaksanaan MTQ Tingkat Provinsi;
- 3) Pelaksanaan Safari Ramadhan Dan Sholat Idul Fitri Dan Idul Adha;
- 4) Pengembangan Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah Dan Kaligrafer Potensial;
- 5) Pelaksanaan FASI tingkat Propinsi;
- 6) Pelaksanaan TC MTQ Tingkat Provinsi;
- 7) Pengembangan Pondok Pesantren Tahfizh; dan
- 8) Pelaksanaan Kegiatan Jemaah Haji Dan Umroh, Pelaksanaan Pelatihan Da'i – Daiah.

k. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat

Inti dari program ini guna penanganan kasus-kasus yang berhubungan dengan pemerintah daerah, untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penanganan Kasus-Kasus Pemkab (Advokasi Dan Kuasa Hukum).

l. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

Program penataan peraturan perundang-undangan memiliki kegiatan :

- 1) Penyusunan Rencana Kerja Rancangan Peraturan Perundang-Undangan; Legislasi Rancangan Peraturan Perundang-Undangan;
- 2) Fasilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan;
- 3) Publikasi Peraturan Perundang-Undangan;
- 4) Kajian Peraturan Perundang-Undangan Daerah Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Baru, Lebih Tinggi Dan Keserasian Antar Peraturan Perundang-Undangan Daerah;
- 5) Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum; dan
- 6) Penyusunan Abstrak Produk Hukum Daerah.

m. Program Penataan Daerah Otonomi Baru

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan yang baik hingga lapisan terendah, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengelolaan Pemerintahan Umum;
- 2) Penataan Dan Penegasan Batas Daerah;
- 3) Peningkatan Kapasitas Camat;
- 4) Pembakuan Nama Rupa Bumi;
- 5) Pembinaan dan Evaluasi Paten; dan
- 6) Penyusunan Laporan LPPD dan Desk Pemilu.

n. Program Penataan Perangkat Daerah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Kelembagaan Perangkat Daerah; Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan; dan
- 2) Penyusunan Prosedur Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penataan Tata Naskah Dinas.

o. Program Penyusunan dan Penyempurnaan Tupoksi Perangkat Daerah

Program ini bertujuan untuk lebih mengefektikan pelaksanaan pemerintahan dari sisi pembagian tugas pokok. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Dan Penyempurnaan Tupoksi Perangkat Daerah.

p. Program Fasilitasi Organisasi Kemasyarakatan, Keagamaan dan Profesi

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Hari-Hari Besar Keagamaan; dan
- 2) Operasional Sekretariat LPTQ Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

q. Program Peningkatan Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Unit Layanan Pengadaan (ULP); dan
- 2) Koordinasi kerjasama penanganan masalah sanggah dan mediasi.

r. Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah

Program penyiapan potensi sumber daya, sarana dan prasarana daerah. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Ekonomi Daerah.

s. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Akuntabilitas Aparatur

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Percepatan pencegahan bahaya korupsi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.110.
Pencapaian Program Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Sekretariat Daerah	61	62,71	103
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Kualitas Iman Dan Taqwa Generasi Qur'Ani	Peringkat anak sholeh Indonesia	1	2	50
		Peringkat MTQ tingkat Provinsi Jambi	1	1	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Hasil evaluasi SAKIP kabupaten	B	CC	-
		Jumlah dokumen pelaporan kegiatan pembangunan dan kegiatan kerja pembangunan	2	2	100
9	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase penyelesaian kasus	85	100	118
10	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Persentase rancangan produk hukum yang terselesaikan	85	115	135
11	Program Penataan Daerah Otonomi Baru	Persentase kesepakatan penerapan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria)	100	100	100
12	Program Penataan Perangkat Daerah	Persentase OPD yang menerapkan Anjab dan ABK	80	100	125
13	Program Penyusunan Dan Penyempurnaan Tupoksi Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan dan penyempurnaan tupoksi perangkat daerah	100	100	100
14	Program Fasilitasi Organisasi Kemasyarakatan, Keagamaan Dan Profesi	Persentase ormas, keagamaan dan profesi yang di fasilitasi	100	100	100
15	Program Pembinaan Dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Persentase Kelurahan yang dibina dan difasilitasi	100	100	100
16	Program Peningkatan Layanan Pengadaan Barang / Jasa	Cakupan tingkat keberhasilan e-Tendering	100	100	100
		Tingkat efisiensi penghematan atas proses e-tendering	95	100	105
		Anggota pokja permanen	14	14	100
		Meningkatnya level kematangan UKPBJ (Level 5 tertinggi)	Level 2	Level 1	-
17	Program Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi	Persentase PN/WL yang melaporkan LHKPN	80	96,7	121
18	Program Penataan Penguasaan Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah	Persentase penyelesaian sengketa lahan	100	50	50
		Penyelesaian batas antar kecamatan	3	3	100
19	Program Penataan Pelayanan Publik	Skor IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) pada unit pelayanan publik	A	A	-
20	Program Penguatan Otonomi Desa	Terpenuhinya Tapal Batas Desa / Kelurahan	100	67	67
21	Program Pengembangan e-Government	Sistem pengadaan berbasis elektronik (SOP)	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
22	Program Kerjasama Informasi dan Media Massa	Persentase aktivitas Pemda yang tersebarluaskan melalui media massa	100	84,81	85
23	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	Persentase Respons Publik terhadap kinerja bupati	80	100	125
24	Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana Dan Prasarana Daerah	Persentase potensi sunberdaya sarana dan prasarana daerah	100	100	100
25	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Persentase kepemilikan profil desa/kelurahan	80	100	125
Rata-rata					100,29

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2019

Sejalan dengan implementasi Otonomi Daerah, berbagai ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan perlu diatur lebih lanjut melalui Peraturan Daerah, Peraturan Bupati maupun Keputusan Bupati. Tabel berikut akan menggambarkan produk hukum yang dihasilkan tahun 2019.

Tabel 3.111.

Jumlah produk hukum yang dihasilkan Tahun 2019

No	Uraian	2019
1	Peraturan Daerah	12
2	Peraturan Bupati	57
3	Keputusan Bupati	758
4	Prolegda	12

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2018

Dalam upaya penyelesaian sengketa lahan, dari tahun 2015 - 2019 terdapat 25 kasus yang ada, 16 kasus telah selesai dan sisanya masih proses penyelesaian oleh Tim Fasilitasi Penyelesaian sengketa. Kasus Sengketa Lahan Tahun 2015 - 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.112.

Penyelesaian Sengketa Lahan

No	Tahun	Nama Kasus Sengketa	Uraian	Percentase	Keterangan
1	2015	M Saleh warga desa Lagan dengan PT Indonusa Agromulya Kecamatan Geragai	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan melaksanakan negosiasi harga antara pihak perusahaan dan pihak M Saleh terkait tali asih	0%	Dalam Proses Pertimbangan pihak perusahaan
2	2016	Warga Kelurahan Teluk Dawan dengan PT	-	100%	Selesai

No	Tahun	Nama Kasus Sengketa	Uraian	Percentase	Keterangan
3	2016	Kaswari Unggul Kec. Ma Sabak Barat Masyarakat desa Sungai Jeruk Kec. Nipah Panjang dengan Masyarakat desa Rantau Rasau Kec. Berbak	-	100%	Selesai
4	2017	M. Nasir dkk warga desa Lagan Ulu dengan PT Indonusa Agromulya Kecamatan Geragai	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan melaksanakan negosiasi harga antara pihak perusahaan dan pihak M Nasir	0%	Menunggu tanggapan pihak perusahaan
5	2017	Masyarakat desa Pangkal Duri dengan PT Bumi Borneo Sentosa kec. Mendahara	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan melaksanakan negosiasi harga antara pihak perusahaan dan pihak Masyarakat desa Pangkal Duri	0%	Menunggu tanggapan pihak perusahaan
6	2017	H Latuo bin marek desa Sido Mukti dengan PT Kaswari Unggul Kec. Dendang	-	100%	Selesai
7	2018	H. Junawan dengan Latahere abi parit 2 Sungai Remau Kanan	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses
8	2018	H. Junawan dengan H Dahe Berdin parit lapis Sungai Jawi	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses
9	2018	H. Junawan dengan Bera Jumasse parit 2 Jepu Sungai Sayang	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses
10	2018	Mustari dengan Panaungi dkk Parit 1 sungai Remau Bako Tuo	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses
11	2018	H Puasa dengan Nuredi dkk kec. Rantau Rasau	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses
12	2019	Masyarakat Kel.	Tim Fasilitasi Penyelesaian	100%	Selesai

No	Tahun	Nama Kasus Sengketa	Uraian	Percentase	Keterangan
		Pandan Jaya dan Desa Lagan Ulu dengan PT. IAM	Sengketa Lahan telah memfasilitasi.		
13	2019	Mujiono dengan PT. PetroChina Intr Jabung Ltd	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah melaksanakan survey	20%	Dalam Proses
14	2019	Tandra dan M. Aras dengan PT. MPK	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.		Dalam Proses
15	2019	Nurlena dengan Pemerintah Daerah	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.	100%	Selesai
16	2019	Raja Muhammad Putih dengan Pemerintah Daerah	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.	100%	Dalam Proses
17	2019	Ishak dengan Pemerintah Daerah	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.		Selesai

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2019

Semua Pelaksanaan lelang tahun 2019 melalui LPSE, total paket yang dilelang sebanyak 203 paket dan efisiensi anggaran dari lelang yang dilaksanakan sebesar Rp. 19.735.077.186,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.113.
Rekap Lelang Tahun 2019

No	Paket Penyedia	Jumlah Paket			Jumlah
		APBN	APBD	APBD-P	
1	Pekerjaan Konstruksi	2	137	3	142
2	Pengadaan Barang	1	27	4	32
3	Jasa Konsultasi Badan Usaha	0	15	14	29
Jumlah Paket Lelang		3	179	21	203

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2019

Tabel 3.114.
Efisiensi Anggaran Lelang Tahun 2019

No	Paket Penyedia	Jumlah Anggaran Lelang (Rp)			Jumlah
		APBN	APBD	APBD-P	
1	Pagu Lelang	4.737.835.000	240.349.436.299	7.342.921.600	252.430.192.899
2	Nilai Kontrak	4.612.001.000	228.173.362.451	7.008.419.029	239.793.782.480

No	Paket Penyedia	Jumlah Anggaran Lelang (Rp)			Jumlah
		APBN	APBD	APBD-P	
3	Efisiensi Anggaran	125.834.000	18.970.864.076	638.379.110	19.735.077.186

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2019

Sampai dengan Tahun 2019 Sekretariat Daerah telah melaksanakan penataan Tapal batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

- A. Segmen batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan perkiraan batas 77 Km, hasil penataan batas sebagai berikut :
- B. 65 Km telah dilaksanakan sementara 12 Km (sub segmen Pangkal Duri) Daerah Aliran Sungai Pangkal Duri masih dalam proses penyelesaian di Kementerian Dalam Negeri RI.
- C. Segmen batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Kabupaten Muaro Jambi dengan perkiraan batas 160 Km, hasil penataan batas sebagai berikut :
- D. Telah selesai dilaksanakan berdasarkan Peta Kesepakatan Kepala Daerah Tahun 2005 akan tetapi Tim Penegasan Batas Daerah Kab. Muaro Jambi meminta agar Batas Kab. Muaro Jambi terletak di Sungai Anak Ketapang dan masih dalam proses verifikasi Kementerian Dalam Negeri RI.
- E. Segmen batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan perkiraan batas 20 Km, hasil petaan batas Telah selesai dilaksanakan dengan dikeluarkannya Permendagri No 130 Tahun 2017.
- F. Segmen batas Kecamatan Kuala Jambi dengan perkiraan batas 54,82 Km, hasil penataan batas Telah selesai dilaksanakan.

Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah Bebas dari Korupsi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 terealisasi 100%. Jumlah Pegawai Negeri Wajib Lapor tahun 209 sebanyak 868 wajib lapor dan yang telah melaporkan sebanyak 827 wajib lapor dan yang belum melaporkan sebanyak 41 wajib lapor, Data tersebut per tanggal 9 Maret 2020 (Proses finalisasi pelaporan tanggal 31 Maret 2020)

Dalam pencapaian indikator kinerja Sekretariat Daerah Tahun 2019, masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) baik kualitas maupun kuantitas dibandingkan dengan beban kerja yang dilaksanakan di lingkup Sekretariat Daerah;
2. Jumlah SDM Sekretariat Daerah yang telah memiliki sertifikat Barang/Jasa masih sedikit, sesuai dengan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018

tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, bahwa Pejabat Pembuat Komitmen dan Panitia/Pejabat Pengadaan wajib memiliki sertifikat keahlian Pengadaan Barang/Jasa.

3. Kurangnya koordinasi perencanaan pada Bagian lingkup Sekretariat Daerah secara maksimal sehingga masih terdapat kecenderungan perencanaan yang bersifat mandiri, menyebabkan daya dorong terhadap tercapainya dampak dari program kegiatan Sekretariat Daerah belum maksimal.
4. Penetapan Indikator-indikator kinerja belum seluruhnya terukur dengan indikator kinerja yang tepat, sehingga target kinerja tiap tahun cenderung statis dan tidak dapat menunjukkan hasil kinerja sebenarnya.

Beberapa langkah tindaklanjut yang diupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Penambahan jumlah personil sesuai dengan kebutuhan melalui koordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah, pelibatan tenaga ahli sebagai tenaga pendukung perencanaan serta pengadaan tenaga kontrak;
2. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada ASN Setda untuk mengikuti pelatihan pengadaan Barang dan jasa yang dilanjutkan dengan mengikuti ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa melalui koordinasi Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;
3. Menyusun dana menetapkan indikator kinerja Sekretariat Daerah melalui koordinasi internal Sekretariat Daerah untuk membahas dan menyepakati indikator kinerja atas program dan kegiatan yang dilaksanakan pada bagian-bagian sehingga dapat memperjelas target tujuan yang hendak dicapai dengan ukuran yang tersusun secara sinergis, sistematis dan secara signifikan terarah pada peningkatan capaian kinerja Sekretariat Daerah

3.31.2. TINDAKLANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Nilai Target Dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip);
2. Bantuan Untuk Masjid Agar Lebih Terdata Dan Benar-Benar Diberikan Secara Merata Sesuai Kebutuhan;

3. Memfasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan;
4. Mengevaluasi Setiap Perda Yang Ada Dan Tidak Relevan Lagi Dalam Implementasinya Agar Segera Direvisi Dan Bila Diperlukan Dicabut;
5. Mempersiapkan Segala Sesuatu Yang Berkaitan Dengan Pemilihan Kepala Desa Agar Tidak Timbul Permasalahan;
6. Mempersiapkan Rancangan Perda Tentang Perubahan Status Kelurahan Menjadi Desa Mengingat Ranperda Tersebut Telah Ditetapkan Dalam Propemperda Sejak Tahun 2015;

B. Tindak Lanjut

Tindaklanjut dari rekomendasi pansus telah dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah adalah sebagai berikut :

1. Bagian Organisasi Telah Melakukan Asistensi/Pendampingan Sakip Untuk Seluruh Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten;
2. Bagian Organisasi Telah Melakukan Choacing Clinik Dengan Deputi Bidang Akuntabilitas Kinerja Dan Reformasi Birokrasi Kemenpan RB Bersama Wakil Bupati Terhadap Hasil Asistensi Sakip Kab. Tanjung Jabung Timur;
3. Bagian Kesra Telah Melaksanakan Pemberian Bantuan Secara Merata Berdasarkan Kebutuhan;
4. Bagian Pemerintahan Telah Memfasilitasi Sengketa Berdasarkan Aturan Yang Berlaku;
5. Tidak Ada Pencabutan Produk Hukum Daerah Dikarenakan Belum Dilakukan Evaluasi Terhadap Perda Yang Tidak Relevan;
6. Tidak Ada Masalah, Sesuai Dengan Tahapan Pemilihan Kepala Desa;
7. Menunda penerbitan Rancangan Perda Tentang Perubahan Status Kelurahan Menjadi Desa.

3.32. Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sekretariat DPRD mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan administrasi kesekretariatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
2. penyelenggaraan administrasi perencanaan dan keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bidang penganggaran dan pengawasan;
4. fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bidang legislasi;
5. fasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; dan
6. penyediaan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

3.32.2. Capaian Pelaksanaan Program

Sekretariat DPRD melaksanakan urusan *Staf Pendukung DPRD*. Pada Tahun 2019, Sekretariat DPRD melaksanakan 8 (delapan) program dan 41 (empat puluh satu) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Sekretariat DPRD tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.115.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Sekretariat DPRD
Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	8.805.754.000,00	7.990.378.353,00	815.375.647,00	90,74
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	5.750.969.500,00	5.393.364.350,00	357.605.150,00	93,78
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	604.605.000,00	558.553.000,00	46.052.000,00	92,38
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	317.750.000,00	260.063.500,00	57.686.500,00	81,85
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	44.650.000,00	33.293.200,00	11.356.800,00	74,56
6	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	43.800.000,00	33.673.800,00	10.126.200,00	76,88
7	PROGRAM KERJASAMA INFORMASI MEDIA MASSA	1.467.549.300,00	1.392.643.069,00	74.906.231,00	94,90
8	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	6.933.422.200,00	6.414.237.708,00	519.184.492,00	92,51
JUMLAH		23.968.500.000,00	22.076.206.980,00	1.892.293.020,00	92,11

Sumber : LKPJ Sekretariat DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD antara lain yaitu **Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah**. Program ini mempunyai kegiatan yaitu:

- 1) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah;
- 2) Hearing / Dialog Dan Koordinasi Dengan Pejabat Pemerintah Daerah Dan Tokoh Masyarakat / Tokoh Agama;
- 3) Rapat-Rapat Paripurna;
- 4) Kegiatan Reses;
- 5) Kunjungan Kerja Pimpinan Dan Anggota DPRD Dalam Daerah;
- 6) Peningkatan Kapasitas Pimpinan Dan Anggota DPRD; dan
- 7) Kunjungan Kerja Pimpinan Dan Anggota DPRD Luar Daerah.

Terdapat 2 (dua) Program yang realisasinya dibawah 80%, hal ini dikarenakan kurang cermatnya dalam perencanaan Program Kegiatan dan rendahnya kualitas sumberdaya manusia dalam pengelolaan keuangan. Untuk mengatasinya diperlukan peningkatan Sumber Daya Aparatur dalam pengelolaan keuangan dengan peningkatan kapasitas bendaharawan dalam pembukuab keuangan serta meningkatkan kapasitas Pejabat Penatausahaan Keuangan dalam verifikasi dan Pelaporan Keuangan.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.116.
Pencapaian Program Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	61 100	69,03 100	113,16 100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
7	Program Kerjasama Informasi dan Media Massa	Persentase aktivitas Pemda yang tersebarluaskan melalui media massa	100	100	100
8	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Persentase penyelesaian agenda DPRD tepat waktu	100	100	100
Rata-rata				101,5	

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dalam menjalankan fungsi legislasinya, pada tahun 2019 ini telah dibahas dan ditetapkan 12 Peraturan Daerah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.117.
Peraturan Daerah yang Dihasilkan Tahun 2019

NO	NOMOR/TGL PERDA Tahun 2019	TENTANG	SUMBER
1	Tahun 2019 Nomor 1 Tanggal 07/02/2019	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2021	LD KAB. TJT 2019 Nomor 1
2	Tahun 2019 Nomor 2 Tanggal 08/02/2019	Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi	LD KAB. TJT 2019 Nomor 2
3	Tahun 2019 Nomor 3 Tanggal 8 Februari 2019	Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah	LD KAB. TJT 2019 Nomor 3
4	Tahun 2019 Nomor 4 Tanggal 8 Februari 2019	Pencegahan dan Penanggulangan Terhadap Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba	LD KAB. TJT 2019 Nomor 4
5	Tahun 2019 Nomor 5 Tanggal 8 Februari 2019	Pemberdayaan Dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	LD KAB. TJT 2019 Nomor 5
6	Tahun 2019 Nomor 6 Tanggal 26 April 2019	Pembentukan Produk Hukum Daerah	LD KAB. TJT 2019 Nomor 6
7	Tahun 2019 Nomor 7 Tanggal 22/07/2019	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran	LD KAB. TJT 2019 Nomor 7
8	Tahun 2019 Nomor 8 Tanggal 8 Agustus 2019	Pencabutan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Izin Lokasi	LD KAB. TJT 2019 Nomor 8
9	Tahun 2019 Nomor 9 Tanggal 12 Agustus 2020	Kabupaten Layak Anak	LD KAB. TJT 2019 Nomor 9
10	Tahun 2019 Nomor 10 Tanggal 12/08/2019	Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pemerintahan Desa	LD KAB. TJT 2019 Nomor 10
11	Tahun 2019 Nomor 11 Tanggal 2 September 2019	Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019	LD KAB. TJT 2019 Nomor 11

NO	NOMOR/TGL PERDA Tahun 2019	TENTANG	SUMBER
12	Tahun 2019 Nomor 12 Tanggal 26 Desember 2019	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020	LD KAB. TJT 2019 Nomor 12

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

3.32.2. TINDAKLANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat DPRD diminta agar dalam perencanaan Anggaran berpedoman pada Program kerja/kegiatan DPRD yang telah ditetapkan.
2. Sekretariat DPRD diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan ruangan yang ada untuk penunjang kegiatan setiap Alat Kelengkapan DPRD.

B. Tindak Lanjut

1. Pada anggaran Tahun 2019 Sekretariat DPRD merujuk pada Program dan kegiatan DPRD didasarkan pada Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Perencanaan Anggaran disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelayanan dewan seperti belanja rumah tangga, belanja peralatan rumah dinas, perlengkapan kantor dan perjalanan dinas;
2. Belum optimalnya pemanfaatan ruangan yang ada pada anggaran 2018 karena belum dianggarkan untuk pemeliharaan partisi ruangan, tahun 2019 Sekretariat DPRD telah menganggarkan renovasi ruangan untuk dijadikan ruangan komisi, sehingga ruangan tersebut dapat digunakan oleh anggota DPRD.

3.33. 11 Kecamatan

Sebelas Kecamatan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 11 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
2. penyelenggaraan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. penyelenggaraan koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
4. penyelenggaraan koordinasi penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
5. penyelenggaraan koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. penyelenggaraan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat Daerah di tingkat Kecamatan;
7. penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau Kelurahan;
8. penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan Daerah yang ada di Kecamatan; dan
9. pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh perundang-undangan.

3.33.1. Capaian Pelaksanaan Program

Kecamatan melaksanakan urusan *Pemerintahan umum* dan *Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah*. Total program dan kegiatan yang dilaksanakan 11 kecamatan pada tahun 2019 sebanyak 127 program dan 339 kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja pada 11 kecamatan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.118.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan 11 Kecamatan
Lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	KECAMATAN MUARA SABAK BARAT	9.527.929.050,00	9.314.984.298,00	212.944.752,00	97,77
2	KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR	3.879.166.600,00	3.873.026.169,00	6.140.431,00	99,84
3	KECAMATAN MENDAHARA	2.007.868.000,00	1.986.714.011,00	21.153.989,00	98,95
4	KECAMATAN MENDAHARA ULU	2.358.285.000,00	2.266.506.402,00	91.778.598,00	96,11
5	KECAMATAN GERAGAI	2.325.707.500,00	2.013.842.750,00	311.864.750,00	86,59
6	KECAMATAN KUALA JAMBI	3.439.168.950,00	3.328.221.333,00	110.947.617,00	96,77
7	KECAMATAN DENDANG	2.069.960.000,00	2.009.559.777,00	60.400.223,00	97,08
8	KECAMATAN BERBAK	2.511.431.550,00	2.246.376.750,00	265.054.800,00	89,45
9	KECAMATAN RANTAU RASAU	2.244.647.600,00	2.231.603.682,00	13.043.918,00	99,42
10	KECAMATAN NIPAH PANJANG	3.508.670.000,00	3.499.761.708,00	8.908.292,00	99,75
11	KECAMATAN SADU	2.283.368.000,00	2.154.928.000,00	128.440.000,00	94,37

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
	JUMLAH	36.156.202.250,00	34.925.524.880,00	1.230.677.370,00	96,60

Sumber : LKPJ 11 Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini berisikan kegiatan penunjang administrasi perkantoran seperti jasa surat menyurat, jasa komunikasi, air dan listrik, jasa perlengkapan dan peralatan kantor, jasa kebersihan kantor, penyediaan alat tulis kantor, makan dan minum serta rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.

b. Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini lebih menitikberatkan pada sarana infrastruktur dan pemeliharaan fasilitas kantor seperti pembangunan, pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana aparatur.

c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Pada program ini berisikan kegiatan tentang pengadaan pakaian dinas pegawai di kecamatan

d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini berisikan tentang penyusunan capaian kinerja dan keuangan kecamatan yang disusun dalam dokumen pelaporan yang meliputi : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban.

e. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Subtansi dari program ini ialah alokasi anggaran di kelurahan baik untuk operasional/rutin maupun pembangunan di masing-masing kelurahan. Anggaran ini dikelola oleh masing-masing kelurahan yang ada.

f. Program Penataan Pelayanan Publik

Program ini bertujuan untuk mensosialisasikan hasil pembangunan yang ada di kecamatan sekaligus rencana pembangunan kedepan termasuk komoditi unggulan di kecamatan tersebut.

g. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

Program ini merupakan program dari kabupaten Tanjung Jabung Timur yang bertujuan untuk penguatan ekonomi masyarakat miskin sehingga kesejahteraan kehidupan dapat dirasakan oleh masyarakat miskin. Adapun kegiatan yang mendukung program ini yaitu operasional excavator.

h. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Anak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas gender dan perlindungan kepada anak.

Data Pekerjaan Alat Berat (excavator) Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.119.
Data Pekerjaan Alat Berat (Excavator) Tahun 2019

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
MUARA SABAK BARAT			
1	Lingkungan Kantor Camat Muara Sabak Barat	Pembersihan keliling kantor	4.200 M2
2	Lingkungan Kantor Camat Muara Sabak Barat	Pembersihan Kolam	260 M2
3	Lingkungan Kantor Camat Muara Sabak Barat	Pembersihan Parit Kantor	200 M2
4	Kelompok Tani Maju Jaya Makmur RT 08 Kel. Talang Babat	Pembuatan dan Pelebaran Jalan Produksi	900 M2
5	Kelompok Tani Maju Jaya Makmur RT 08 Kel. Talang Babat	Pembuatan Kolam Ikan	2.400 M2
6	Ponpes Warisan Rasulullah Kel. Talang Babat	Pembuatan Jalan	400 M2
7	Ponpes Warisan Rasulullah Kel. Talang Babat	Pembersihan Lokasi Pondok Pesantren	2.000 M2
MUARA SABAK TIMUR			
1	Parit 5 RT. 06 Kel. Ma Sabak Ilir	Pembuatan Tanggul	3.000 m
2	Parit 4 Rt 06 Kel. Ma Sabak Ilir	Pembuatan Tanggul	2.000 m
3	Parit 3 Rt.06 Kel. Ma Sabak Ilir	Pembuatan Tanggul	4.000 m
4	Parit 2 Rt.06 Kel. Ma Sabak Ilir	Pembuatan Tanggul	3.000 m
5	Parit 1 Desa Siau Dalam	Pembuatan Tanggul	3.000 m
6	Parit 2 Desa Siau Dalam	Pembuatan Tanggul	4.000 m
7	Parit 0 Desa Kuala Simbur	Pembuatan Tanggul	3.000 m
8	Parit 1 Desa Kuala Simbur	Pembuatan Tanggul	3.000 m
MENDAHARA			
1	Alat Berat Kecamatan Mendahara Rusak selama bulan januari sd September Tahun 2019		
2	Disewa oleh CV Cahaya Murni	Pembuatan Bibir Jalan	1.000 m
MENDAHARA ULU			
1	Desa Sinar Wajo	Normalisasi Parit Sinar Wajo	4.000 m
2	Desa Sungai Beras	Normalisasi Parit Sungai Beringin	7.500 m
3	Desa Sungai Beras	Normalisasi Parit Lapis Teluk Pagar Indah	2.000 m
GERAGAI			
1	Rt 24, Rw 05, SK 08 Blok D kiri Kelurahan Pandan Jaya	Normalisasi Parit Sekunder	2.500 m
2	SK 1, 2 dan 3 Dusun Pandan Mulyo Desa Pandan Makmur	Normalisasi Parit Sekunder dan Tanggul	10.000 m
3	Dusun Pandan Mulyo	Normalisasi Parit Sekunder	5.000 m
4	Dusun Pandan Mulyo	Normalisasi Parit Sekunder	10.000 m
DENDANG			
1	RT 44 RW 08 Kel. Rantau Indah	Penggalian Tapal Batas Desa	2.200 m
2	RT 43 RW 08 Kel. Rantau Indah	Penggalian Tapal Batas Desa	1.200 m
3	RT 50 RW 09 Kel. Rantau Indah	Penggalian Tapal Batas Desa	2.200 m

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
4	Kelurahan Rantau Indah	Pembuatan tanggul Tanah Kas Kelurahan dengan Tanah Masyarakat	2.000 m
5	RT 10-14 Kel. Rantau Indah	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun	2.000 m
6	RT 07 Kel. Rantau Indah	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun RT 07	500 m
7	Kelurahan Rantau Indah	Pembuatan Lapangan Sepak Bola	500 m
8	RT 05, RT 07 Kel. Rantau Indah	Peningkatan Jalan Makam	1.000 m
9	RT 01, RW 01 Kel. Rantau Indah	Pembuatan Tanggul Penahan Banjir	500 m
10	RT 12-14 Kel. Rantau Indah	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun	1.500 m
11	SK 4 kiri Kelurahan Rantau Indah	Penggalian Sekunder SK	1.500 m
12	Rt 09 Desa Sido Mukti	Pembuatan Tanggul	1.500 m
13	RT 07 Desa Sido Mukti	Pembuatan badan jalan	1.500 m
14	RT 09 Desa Sido Mukti	Pembuatan Tanggul Makam	400 m
15	RT 09 Desa Sido Mukti	Pembuatan jalan makam	400 m
16	RT 01-08 Desa Sido Mukti	Penggalian skunder	1.500 m
17	RT 02-01 Desa Sido Mukti	Penggalian skunder	1.500 m
18	RT 02-03 Desa Sido Mukti	Penggalian skunder	3.000 m
19	RT 02-03 Desa Sido Mukti	Pembuatan badan jalan	3.000 m
20	RT 03-04 Desa Sido Mukti	Penggalian skunder	1.500 m
21	RT 04-05 Desa Sido Mukti	Penggalian skunder	3.000 m
22	RT 04-05 Desa Sido Mukti	Pembuatan badan jalan	3.000 m
23	RT 13 Desa Sido Mukti	Penggalian skunder	1.000 m
24	RT 11 Desa Sido Mukti	Penggali skunder	1.500 m
KUALA JAMBI			
1	Parit 9 Teluk Majelis	Service tanggul	2.755 m
2	Parit 10 Teluk Majelis	Service tanggul	4.673 m
3	Parit 11 Teluk Majelis	Service tanggul	2.041 m
4	Ponpes Nurul Hidayah Kampung Laut	Pembersihan dan Penimbunan lapangan bola	2.260 m3
5	Ponpes Nurul Hidayah Kampung Laut	service timbunan dan pembersihan kolam	900 m3
BERBAK			
1	Rt 01 s/d Rt 07 Kel. Simpang	Penimbunan Tanggul Badan Jalan	2.800 m x 2 m x 1 m
2	Rt 12 s/d Rt 14 Kel. Simpang	Penimbunan, Peninggian dan Pelabaran Badan Jalan	4.500 m x 2 m x 1 m
3	Rt 17 Rw 04 Kel. Simpang	Penimbunan, Peninggian dan Pelebaran Badan Jalan	2.000 m x 2 m x 1 m
RANTAU RASAU			
1	SK 5 Bandar Jaya	Penggalian dan Penimbunan Jalan	500 m
2	SK 6 Bandar Jaya	Penggalian dan Penimbunan Jalan	500 m
3	SK 7 Bandar Jaya	Penggalian dan Penimbunan Jalan	2.000 m
4	SK 8 Bandar Jaya	Penggalian dan Penimbunan Jalan menuju batas desa Marga Mulya	2.000 m
5	SK 7 – 8 Bandar Jaya	Penggalian dan Penimbunan Jalan	800 m
6	SK 10 patok 40 sd patok 80 Harapan Makmur	Pencucian Parit	2.500 m
NIPAH PANJANG			
1	Pulau Burung	Pembuatan Tanggul dan Normalisasi Tanggul	4.000 m
SADU			

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Sungai Itik	Pembuatan Tanggul Air Asin	350 x 5 x 3 x 1
2	Sungai Itik	Penimbunan/Dam Parit Suak Nipah	20 x 10 x 8 x 3
3	Sungai Itik	Penimbunan Tanggul Tempat pemakaman Umum	700 x 5 x 3 x 2
4	Sungai Itik	Pembuatan Parit Baru	800 x 5 x 2
5	Sungai Lokan	Pembuatan Tanggul Keliling SMP 6 Tanjung Jabung Timur	400 x 4 x 3 x 1
6	Sungai Sayang	Perbaikan Jalan Desa	1700
7	Sungai Jambat	Service Tanggul RT.21	Panjang = 1.200
8	Sungai Jambat	Service Tanggul RT.11	Panjang = 3.500

Sumber : LKPJ 11 Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Dari Tabel diatas pekerjaan yang menggunakan alat berat Excavator Kecamatan dapat dibagi dalam beberapa jenis pekerjaan sebagai berikut :

- 1) Pekerjaan pembersihan lingkungan Kantor, Pondok Pesantren, lapangan sepak bola (pembersihan keliling kantor, keliling pondok pesantren, pembuatan lapangan sepak bola);
- 2) Pembuatan Kolam;
- 3) Pekerjaan Jalan (Pembuatan Jalan/bibir jalan, Pelebaran Jalan, peningkatan jalan makam, penimbunan/peninggian/pelebaran badan jalan)
- 4) Pekerjaan Tanggul (Pembuatan Tanggul, service tanggul)
- 5) Pekerjaan Parit (Normalisasi Parit, pembersihan parit, Penggalian Parit Tapal Batas desa, Penggalian Saluran Irigasi, Penggalian Parit sekunder, pembuatan parit baru).

Selengkapnya volume pekerjaan berdasarkan jenis pekerjaan yang menggunakan alat berat Excavator Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.120.

Hasil Pekerjaan Lingkungan Kantor, Pondok Pesantren, Lapangan Sepak Bola menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Lingkungan Kantor Camat Muara Sabak Barat	Pembersihan keliling kantor	4.200 M2
2	Ponpes Warisan Rasulullah Kel. Talang Babat Kec. Ma Sabak Barat	Pembersihan Lokasi Pondok Pesantren	2.000 M2
3	Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang	Pembuatan Lapangan Sepak Bola	500 m
4	Ponpes Nurul Hidayah Kampung Laut Kec. Kuala Jambi	Pembersihan dan Penimbunan lapangan bola	2.260 m3

Sumber : LKPJ 11 Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.121.
Hasil Pekerjaan Pembuatan Kolam menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan
Tahun 2019

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Lingkungan Kantor Camat Muara Sabak Barat	Pembersihan Kolam	260 M2
2	Kelompok Tani Maju Jaya Makmur RT 08 Kel. Talang Babat Kec. Ma Sabak Barat	Pembuatan Kolam Ikan	2.400 M2
3	Ponpes Nurul Hidayah Kampung Laut Kec. Kuala Jambi	service timbunan dan pembersihan kolam	900 m3

Sumber : LKPJ 11 Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.122.
Hasil Pekerjaan Jalan menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Kelompok Tani Maju Jaya Makmur RT 08 Kel. Talang Babat Kec. Ma Sabak Barat	Pembuatan dan Pelebaran Jalan Produksi	900 M2
2	Ponpes Warisan Rasulullah Kel. Talang Babat Kec. Ma Sabak Barat	Pembuatan Jalan	400 M2
3	Disewa oleh CV Cahaya Murni untuk pekerjaan di Kec. Mendahara	Pembuatan Bibir Jalan	1.000 m
4	RT 05, RT 07 Kel. Rantau Indah Kec. Dendang	Peningkatan Jalan Makam	1.000 m
5	RT 09 Desa Sido Mukti	Pembuatan jalan makam	400 m
6	RT 02-03 Desa Sido Mukti	Pembuatan badan jalan	3.000 m
7	RT 04-05 Desa Sido Mukti	Pembuatan badan jalan	3.000 m
8	Rt 01 s/d Rt 07 Kel. Simpang Kec. Berbak	Penimbunan Tanggul Badan Jalan	2.800 m x 2 m x 1 m
9	Rt 12 s/d Rt 14 Kel. Simpang Kec. Berbak	Penimbunan, Peninggian dan Pelabaran Badan Jalan	4.500 m x 2 m x 1 m
10	Rt 17 Rw 04 Kel. Simpang Kec. Berbak	Penimbunan, Peninggian dan Pelebaran Badan Jalan	2.000 m x 2 m x 1 m
11	SK 5 Bandar Jaya Kec. Rantau Rasau	Penggalian dan Penimbunan Jalan	500 m
12	SK 6 Bandar Jaya Kec. Rantau Rasau	Penggalian dan Penimbunan Jalan	500 m
13	SK 7 Bandar Jaya Kec. Rantau Rasau	Penggalian dan Penimbunan Jalan	2.000 m
14	SK 8 Bandar Jaya Kec. Rantau Rasau	Penggalian dan Penimbunan Jalan menuju batas desa Marga Mulya	2.000 m
15	SK 7 – 8 Bandar Jaya Kec. Rantau Rasau	Penggalian dan Penimbunan Jalan	800 m
16	Desa Sungai Sayang Kec. Sadu	Perbaikan Jalan Desa	1700

Sumber : LKPJ 11 Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.123.
Hasil Pekerjaan Tanggul menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Parit 5 RT. 06 Kel. Ma Sabak Ilir Kec. Ma Sabak Timur	Pembuatan Tanggul	3.000 m
2	Parit 4 Rt 06 Kel. Ma Sabak Ilir Kec. Ma Sabak Timur	Pembuatan Tanggul	2.000 m
3	Parit 3 Rt.06 Kel. Ma Sabak Ilir Kec. Ma Sabak Timur	Pembuatan Tanggul	4.000 m
4	Parit 2 Rt.06 Kel. Ma Sabak Ilir Kec. Ma Sabak Timur	Pembuatan Tanggul	3.000 m
5	Parit 1 Desa Siau Dalam Kec. Ma Sabak Timur	Pembuatan Tanggul	3.000 m
6	Parit 2 Desa Siau Dalam Kec. Ma Sabak Timur	Pembuatan Tanggul	4.000 m
7	Parit 0 Desa Kuala Simbur Kec. Ma Sabak Timur	Pembuatan Tanggul	3.000 m
8	Parit 1 Desa Kuala Simbur Kec. Ma Sabak Timur	Pembuatan Tanggul	3.000 m

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
9	Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang	Pembuatan tanggul Tanah Kas Kelurahan dengan Tanah Masyarakat	2.000 m
10	RT 10-14 Kel. Rantau Indah Kec. Dendang	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun	2.000 m
11	RT 07 Kel. Rantau Indah Kec. Dendang	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun RT 07	500 m
12	RT 01, RW 01 Kel. Rantau Indah Kec. Dendang	Pembuatan Tanggul Penahan Banjir	500 m
13	RT 12-14 Kel. Rantau Indah Kec. Dendang	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun	1.500 m
14	Rt 09 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Pembuatan Tanggul	1.500 m
15	Rt 09 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Pembuatan Tanggul Makam	400 m
16	Parit 9 Teluk Majelis Kec. Kuala Jambi	Service tanggul	2.755 m
17	Parit 10 Teluk Majelis Kec. Kuala Jambi	Service tanggul	4.673 m
18	Parit 11 Teluk Majelis Kec. Kuala Jambi	Service tanggul	2.041 m
19	Pulau Burung Kec. Nipah Panjang	Pembuatan Tanggul dan Normalisasi Tanggul	4.000 m
20	Sungai Itik Kec. Sadu	Pembuatan Tanggul air asin	350 x 5 x 3 x 1
21	Sungai Itik Kec. Sadu	Penimbunan Dam/Parit Suak Nipah	20 x 10 x 8 x 3
22	Sungai Itik Kec. Sadu	Penimbunan Tanggul Tempat Pemakaman Umum	700 x 5 x 3 x 2
23	Sungai Lokan Kec. Sadu	Pembuatan Tanggul Keliling SMP 6 Tanjung Jabung Timur	400 x 4 x 3 x 1
24	Sungai Jambat Kec. Sadu	Service Tanggul RT 21	1.200 m
25	Sungai Jambat Kec. Sadu	Service Tanggul RT 11	3.500 m

Sumber : LKPJ 11 Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Tabel 3.124.
Hasil Pekerjaan Parit menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2019

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Desa Sinar Wajo Kec. Mendahara Ulu	Normalisasi Parit Sinar Wajo	4.000 m
2	Desa Sungai Beras Kec. Mendahara Ulu	Normalisasi Parit Sungai Beringin	7.500 m
3	Desa Sungai Beras Kec. Mendahara Ulu	Normalisasi Parit Lapis Teluk Pagar Indah	2.000 m
4	Rt 24, Rw 05, SK 08 Blok D kiri Kelurahan Pandan Jaya Kec. Geragai	Normalisasi Parit Sekunder	2.500 m
5	SK 1, 2 dan 3 Dusun Pandan Mulyo Desa Pandan Makmur Kec. Geragai	Normalisasi Parit Sekunder dan Tanggul	10.000 m
6	Dusun Pandan Mulyo Kec. Geragai	Normalisasi Parit Sekunder	5.000 m
7	Dusun Pandan Mulyo Kec. Geragai	Normalisasi Parit Sekunder	10.000 m
8	RT 44 RW 08 Kel. Rantau Indah Kec. Rantau Rasau	Penggalian Tapal Batas Desa	2.200 m
9	RT 43 RW 08 Kel. Rantau Indah Kec. Rantau Rasau	Penggalian Tapal Batas Desa	1.200 m
10	RT 50 RW 09 Kel. Rantau Indah Kec. Rantau Rasau	Penggalian Tapal Batas Desa	2.200 m
11	RT 10-14 Kel. Rantau Indah Kec. Rantau Rasau	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun	2.000 m
12	RT 07 Kel. Rantau Indah Kec. Rantau Rasau	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun RT 07	500 m
13	RT 12-14 Kel. Rantau Indah Kec. Rantau Rasau	Penggalian Batas tanah perumahan dengan Tanah Lahan Kebun	1.500 m
14	SK 4 kiri Kelurahan Rantau Indah Kec. Rantau Rasau	Penggalian Sekunder SK	1.500 m
15	RT 01-08 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Penggalian skunder	1.500 m
16	RT 02-01 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Penggalian skunder	1.500 m
17	RT 02-03 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Penggalian skunder	3.000 m
18	RT 03-04 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Penggalian skunder	1.500 m

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
19	RT 04-05 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Penggalian skunder	3.000 m
20	RT 13 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Penggalian skunder	1.000 m
21	RT 11 Desa Sido Mukti Kec. Dendang	Penggali skunder	1.500 m
22	SK 10 patok 40 sd patok 80 Harapan Makmur Kec. Rantau Rasau	Pencucian Parit	2.500 m
23	Sungai Itik Kec. Sadu	Penimbunan/Dam Parit Suak Nipah	20 x 10 x 8 x 3 m
24	Sungai Itik Kec. Sadu	Pembuatan Parit Baru	800 x 5 x 2

Sumber : LKPJ 11 Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Target dan Realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan dan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.125.
Target dan Realisasi PBB dan Retribusi Daerah Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	PBB		% Realisasi	Retribusi		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Muara sabak Barat	378.769.127	309.423.596	81,69	9.708.971	11.825.000	121,79
2	Muara sabak Timur	321.565.023	309.170.591	96,15	9.522.962	6.279.291	65,91
3	Mendahara	215.555.106	199.661.782	92,62	10.384.478	5.650.000	54,41
4	Mendahara Ulu	301.428.188	217.157.171	72,04	9.855.822	0	0
5	Geragai	288.706.304	195.167.285	67,60	12.920.078	327.576	2,54
6	Dendang	256.366.214	189.913.134	74,08	13.595.586	452.514,29	3,33
7	Kuala Jambi	64.033.554	40.568.621	63,36	8.994.304	0	0
8	Berbak	86.089.381	86.089.381	100	6.922.622	0	0
9	Rantau Rasau	208.037.586	208.037.586	100	20.654.147	8.500.000	41,15
10	Nipah Panjang	165.677.651	165.677.651	100	20.389.818	2.124.050	10,42
11	Sadu	123.819.448	124.288.619	100,38	14.545.212	1.645.998	11,32
JUMLAH		2.410.054.399	2.063.183.342	85,61	137.414.000	36.804.429	26,77

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

3.33.2. TINDAKLANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan diminta untuk dapat mensinergikan Program kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa dan Kelurahan yang ada di wilayahnya.
2. Kecamatan diminta agar alat excavator dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
3. Kecamatan diminta untuk dapat bekerjasama dengan instansi terkait dalam upaya sosialisasi terhadap larangan penggunaan atau pemanfaatan Kawasan Jalur Hijau sehingga diharapkan pada masa yang akan datang dalam upaya penertiban tidak menimbulkan permasalahan dengan masyarakat yang menempati lahan pada Kawasan Jalur Hijau;

4. Camat diminta untuk dapat menjembatani para Kepala Desa yang memiliki lahan Tanah Kas Desa (TKD) dalam penyusunan Peraturan Desa (PERDES) tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD).

B. Tindak Lanjut

1. Kecamatan Geragai

- a) Program dan Kegiatan telah diseinergikan melalui kegiatan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan dirancang dengan melibatkan pihak Kelurahan sehingga mencerminkan aspirasi masyarakat Kecamatan;
- b) Kawasan Jalur Hijau menjadi perhatian serius dari Pemerintah Kecamatan sehingga proses ini pihak Kelurahan selalu melibatkan Pihak Kecamatan dan Instansi terkait;
- c) Alat Excavator di Kecamatan Geragai tahun 2019 telah dimanfaatkan sesuai dengan proposal dari masyarakat; dan
- d) Peraturan Desa merupakan Kewenangan Lokal dari Kepala Desa

2. Kecamatan Dendang

- a) Pemerintah Kecamatan Dendang akan melakukan koordinasi secara intens dan terus menerus serta melakukan monitoring dan evaluasi kelapangan dengan Pemerintah Desa dan Kelurahan untuk mencegah terjadinya tumpang tindih kebijakan, terutama dalam hal pelaksanaan pembangunan;
- b) Penggunaan Excavator dilaksanakan sesuai dengan jumlah proposal yang diajukan kepada pihak pemerintah Kecamatan Kuala Jambi, untuk selanjutnya akan diverifikasi oleh Tim Pokja Kecamatan yang telah dibentuk untuk melihat apakah proposal yang diajukan sesuai dengan kebutuhan dilapangan, Realisasi Penggerjaan yang ada dalam pengajuan Proposal disesuaikan dengan Jumlah Operasional yang ada DPA Kecamatan Tahun 2019;
- c) Kecamatan Kuala Dendang didukung oleh Dinas Instansi Terkait telah melaksanakan Sosialisasi kepada masyarakat tentang kawasan Jalur Hijau dengan mengundang Kepala Desa/Lurah serta warga masyarakat yang bertempat tinggal disepanjang Jalur Hijau;
- d) Camat Mendampingi Kepala Desa dalam menyusun Peraturan Desa (PERDES) terkait Pemanfaatan Tanah Kas Desa dan berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa sehingga pemanfaatan Tanah Kas Desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Kecamatan Kuala Jambi

- a) Pemerintah Kecamatan Kuala Jambi akan melakukan koordinasi secara intens dan terus menerus serta melakukan monitoring dan evaluasi lapangan dengan Pemerintah Desa dan Kelurahan untuk mencegah terjadinya tumpang tindih kebijakan, terutama dalam hal pelaksanaan pembangunan;
- b) Penggunaan Excavator dilaksanakan sesuai dengan jumlah proposal yang diajukan kepada pihak pemerintah Kecamatan Kuala Jambi, untuk selanjutnya akan diverifikasi oleh Tim Pokja Kecamatan yang telah dibentuk untuk melihat apakah proposal yang diajukan sesuai dengan kebutuhan dilapangan;
- c) Kecamatan Kuala Jambi didukung oleh Dinas Instansi Terkait telah melaksanakan Sosialisasi kepada masyarakat tentang kawasan Jalur Hijau dengan mengundang Kepala Desa/Lurah serta warga masyarakat yang bertempat tinggal disepanjang Jalur Hijau;
- d) Camat Mendampingi Kepala Desa dalam menyusun Perdes terkait Pemanfaatan Tanah Kas Desa dan berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa sehingga pemanfaatan Tanah Kas Desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Kecamatan Nipah Panjang

- a) Program dan Kegiatan telah di sinergikan melalui Kegiatan Musrenbang Kelurahan, Kecamatan dirancang dengan melibatkan pihak Kelurahan sehingga mencerminkan aspirasi masyarakat Kelurahan;
- b) Alat Excavator dipergunakan dalam batas yang wajar dengan mengedepankan peningkatan PAD dalam Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah. Hal ini terbukti dengan Realisasi tahun 2019 dengan persentase PAD 154%;
- c) Kawasan Jalur Hijau menjadi perhatian yang serius dari Pemerintah Kecamatan sehingga proses ini pihak Desa/Kelurahan selalu melibatkan Pihak Kecamatan dengan instansi terkait; dan
- d) Pihak Kecamatan telah mengimbau kepada kepala desa untuk membuat perdes tentang pengolahan TKD dan dari desa yang ada di Kecamatan Nipah Panjang desa pemusiran yang telah memanfaatkan Tanah Kas Desa.

5. Kecamatan Muara Sabak Timur

- a) Pihak kecamatan akan memperhatikan dan berusaha melaksanakan rekomendasi DPRD agar bisa mensinergikan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa dan Kelurahan. Sesuai dengan Tugas pokok dan

fungsi kecamatan yg diatur pada peraturan dan perundang-undangan yg berlaku.

- b) Pihak Kecamatan sedapat mungkin tetap berupaya bahwa pemanfaatan alat berat excavator kecamatan sesuai dengan peruntukannya.
- c) Pihak kecamatan akan mengkoordinir sesuai dengan fungsi kecamatan yaitu koordinatif antara pemerintah desa/kelurahan dengan OPD terkait, terutama sosialisasi permasalahan jalur hijau, sepadan sungai/parit, Tanah Kas Desa, yg ditempati oleh masyarakat.
- d) Pihak kecamatan akan selalu berkoordinasi dengan Dinas PMD, Bagian Pemerintahan Setda, Bidang Aset, dan Pendamping Desa dalam rangka penyusunan PERDES tentang pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD).

6. Kecamatan Berbak

- a) Program dan Kegiatan telah disinergikan melalui kegiatan Musrenbang Kelurahan, Kecamatan dirancang dengan melibatkan Kelurahan sehingga mencerminkan aspirasi masyarakat Kelurahan;
- b) Alat Excavator Kecamatan Berbak dipergunakan dalam batas yang wajar dan mengedepankan proposal yang masuk demi kepentingan umum;
- c) Kawasan Jalur Hijau menjadi perhatian yang serius dari pihak kecamatan Berbak dengan melibatkan Pihak Kelurahan dan Instansi terkait;
- d) Kecamatan Berbak telah menfasilitasi pendampingan dan Bimbingan dalam Penyusunan Perdes tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa.

7. Kecamatan Mendahara Ulu

- a) Program dan kegiatan telah disinergikan melalui kegiatan Musrenbang,Kelurahan,Desa dan Kecamatan dirancang dengan melibatkan Pihak – pihak Kelurahan,Desa sehingga mencerminkan aspirasi Masyarakat Kelurahan dan Desa yang usulan telah disesuaikan dengan Kamus E-Planning;
- b) Alat Excavator Kecamatan dipergunakan sesuai dengan peruntukannya, dengan memenuhi Profosal yang diajukan oleh Kepala Desa dan Lurah, selama tahun 2019;
- c) Kawasan jalur hijau menjadi perhatian yang serius dari Pemerintah Kecamatan sehingga Proses ini pihak Kelurahan dan Desa selalu melibatkan Pihak Kecamatan dan Instansi terkait;
- d) Terkait dengan Tanah Kas Desa (TKD) Pemerintah Kecamatan telah memanggil Kades Sinar Wajo, yang satu – satunya Desa yang mempunyai Tanah Kas Desa (TKD) di Kecamatan Mendahara Ulu, agar Tanah Kas Desa

di Manfaatkan dengan baik dan agar dibuat Perdes tentang Pengelolaannya, dan Pemerintah Kecamatan telah melaksanakan Musyawarah Desa Sinar Wajo dalam rangka memfasilitasi pembuatan Perdes tentang Tanah Kas Desa.

8. Kecamatan Mendahara

- a) Program dan kegiatan melalui Musrenbang Desa/Kelurahan mengikuti Program yang ada di RPJMDesa/Kelurahan;
- b) Alat excavator digunakan berdasarkan usulan/proposal guna meningkatkan PAD dalam retribusi daerah pemakaian kekayaan daerah;
- c) Dari beberapa 8 Desa dan 1 kelurahan, Jalur hijau berada langsung di bibir laut Cina Selatan dan juga berada di sepanjang sungai Batang Hari, menyusuri beberapa Desa, seperti sungai Tembikar, sungai Kuala Lagan, sungai Pangkal Duri, sungai Ayam dan lain-lain selalu mendapat perhatian serius dari pihak Kecamatan;
- d) Camat telah menfasilitasi dalam penyusunan Perdes tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa.

9. Kecamatan Muara Sabak Barat

- a) Program dan Kegiatan telah di sinergikan melalui Kegiatan Musrenbang Kelurahan, Kecamatan dirancang dengan melibatkan pihak Kelurahan sehingga mencerminkan aspirasi masyarakat Kelurahan;
- b) Alat Excavator dipergunakan dalam batas yang wajar dengan mengedepankan peningkatan PAD dalam Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah. Hal ini terbukti dengan Realisasi tahun 2019 dengan persentase PAD 154%;
- c) Kawasan Jalur Hijau menjadi perhatian yang serius dari Pemerintah Kecamatan sehingga proses ini pihak Kelurahan selalu melibatkan Pihak Kecamatan dengan instansi terkait;

10. Kecamatan Sadu

- a) Pemerintah Kecamatan Sadu selalu berkoordinasi secara baik agar setiap Program dan Kegiatan Desa maupun Kelurahan Berjalan dengan baik, aman dan terukur;
- b) Pemerintah Kecamatan Sadu melaksanakan penggunaan Excavator sesuai dengan jumlah proposal yang di ajukan ke Pemerintah Kecamatan Sadu;
- c) Pemerintah Kecamatan Sadu selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk dapat mendukung melaksanakan kegiatan Sosialisasi kepada masyarakat terhadap kawasan jalur hijau;

- d) Camat akan selalu mendampingi Kepala Desa dalam penyusunan Perdes terutama terkait dengan pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) dan selalu berkoordinasi dengan instansi terkait agar berjalan dengan baik dan aman.
11. Kecamatan Rantau Rasau
- a) Program dan Kegiatan telah di sinergikan melalui Kegiatan Musrenbang Kelurahan, Kecamatan dirancang dengan melibatkan pihak Kelurahan sehingga mencerminkan aspirasi masyarakat Kelurahan;
 - b) Alat Excavator dipergunakan dalam batas yang wajar dengan mengedepankan peningkatan PAD dalam Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
 - c) Kawasan Jalur Hijau menjadi perhatian yang serius dari Pemerintah Kecamatan sehingga proses ini pihak Kelurahan selalu melibatkan Pihak Kecamatan dengan instansi terkait;
 - d) Camat mendampingi dan membimbing Kepala Desa dalam menyusun Perdes terkait Pemanfaatan Tanah Kas Desa sehingga Pemanfaatannya sesuai dengan peraturan yg berlaku.

3.34. Kebijakan Strategis

Kebijakan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur difokuskan kepada usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan turunan dari kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan Provinsi Jambi dengan mempertimbangkan potensi dan keunggulan daerah yang dimiliki oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun arah kebijakan umum pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode tahun 2016 - 2021 adalah :

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas yang terlihat dari pengurangan penduduk miskin dan pengurangan jumlah pengangguran melalui program yang terkait langsung dengan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, taat dan kepastian hukum, keadilan, dan partisipatif. Tata kelola pemerintahan yang baik mempunyai peranan penting bagi tercapainya sasaran pembangunan daerah.
3. Mempertajam fokus pembangunan daerah yang berkeadilan melalui pengurangan kesenjangan pendapatan antar golongan masyarakat, pengurangan ketimpangan pembangunan antar daerah, dan peningkatan partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan daerah

Arah kebijakan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur lebih memprioritaskan pada sinergitas dari kebijakan nasional dan Provinsi Jambi menjadi kebijakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan mengutamakan fungsi pelayanan umum. Kebijakan Strategis dalam pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Membangun jalan dan jembatan menuju pusat pemerintahan dan kawasan strategis;
2. Memelihara dan meningkatkan kualitas jalan dan jembatan;
3. Membangun dan memelihara jaringan irigasi yang mendukung produksi pertanian;
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan tata ruang;
5. Meningkatkan penanganan penanggulangan permukiman kumuh;
6. Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat;
7. Pemantauan dan pengawasan kualitas lingkungan dan limbah;
8. Pemasangan perlengkapan alat keselamatan lalu lintas;
9. Uji kelaikan kendaraan bermotor secara berkala;
10. Pembangunan dermaga dan tambatan perahu pada daerah perairan;
11. Meningkatkan intensifikasi tanaman padi dan palawija;
12. Meningkatkan produksi benih pada balai benih induk tanaman pangan;
13. Pengembangan tanaman hortikultura;
14. Meningkatkan kapasitas penyuluh pertanian;
15. Mengoptimalkan produksi ternak melalui balai benih ternak, IB dan pelayanan keswan;
16. Meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan;
17. Optimalisasi pasar dan promosi hasil pertanian;
18. Pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat;
19. Pemberdayaan Desa Mandiri Pangan;
20. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya dan air laut;
21. Fasilitasi dan pendampingan koperasi dan UKM;
22. Membina dan memberdayakan Usaha Industri Kecil dan Menengah;
23. Meningkatkan keragaman dan kualitas daya tarik wisata dalam rangka mendorong pemerataan dan daya saing kegiatan kepariwisataan;
24. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan;
25. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dasar;
26. Menguatkan upaya kesehatan melalui pendekatan keluarga;
27. Mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui Keluarga Berencana;
28. Meningkatkan pembangunan melalui pemberdayaan gender dan anak;

29. Menyelenggarakan pelatihan ketenagakerjaan melalui Balai Latihan Kerja;
30. Meningkatkan swadaya masyarakat dalam program pemberdayaan;
31. Pemantauan kebijakan daerah;
32. Meningkatkan pemantauan dan pemetaan potensi konflik serta meningkatnya penanganan konflik sosial yang terjadi di masyarakat;
33. Meningkatkan transparansi penyelenggaraan pemerintah daerah dan pemerintah desa;
34. Meningkatkan kemandirian desa;
35. Meningkatkan investasi melalui pelayanan penanaman modal dan perizinan terpadu;
36. Penggunaan sistem aplikasi dalam penyelenggaraan perencanaan, penganggaran, pendapatan, aset, tata naskah, data dan informasi pembangunan serta kinerja;
37. Meningkatkan capaian penilaian SAKIP dan maturitas SPIP;
38. Meningkatkan kapabilitas internal audit;
39. Meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

B

A

B

IV

**PENYELENGGARAAN
TUGAS
PEMBANTUAN**

BAB IV

PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Bab ini memuat laporan penyelenggaraan tugas pembantuan dan Dana Dekonsentrasi yang diterima dari pemerintah pusat dan Propinsi yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, bahwa yang dimaksudkan dengan Tugas Pembantuan memiliki deskripsi sebagai berikut :

1. Merupakan belanja Kementerian/Lembaga Pusat.
2. Dipergunakan untuk membiayai pelimpahan tugas pembantuan kepada daerah dan/atau desa.
3. Kepala Daerah memberitahukan Rencana kerja dan anggaran yang berkaitan dengan kegiatan tugas pembantuan kepada DPRD saat pembahasan RAPBD.
4. Dilaksanakan oleh OPD yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
5. OPD yang melaksanakan melaporkan kepada Kepala Daerah dan kemudian dilaporkan ke Kementerian/Lembaga.
6. Semua barang yang diperoleh dari dana tugas pembantuan merupakan milik negara namun dapat dihibahkan kepada daerah.
7. Saldo kas dikembalikan ke kas umum Negara.

Sesuai dengan ketentuan Perundang–undangan tersebut, disamping melaksanakan tugas-tugas desentralisasi, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga melaksanakan Tugas Pembantuan. Azas Tugas Pembantuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan merupakan sistem dan prosedur penugasan Pemerintah kepada Daerah Bawahan, penugasan dari Provinsi kepada Kabupaten/Kota ke Kecamatan dan ke Desa/Kelurahan, untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia, dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan dan pertanggungjawabannya kepada pemberi tugas. Sedangkan mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban diatur lebih

lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

4.1. TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA

Pada Tahun 2019 Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendapatkan Tugas Pembantuan yang dilimpahkan oleh Pemerintah Pusat ke Daerah sebagaimana diatur dalam Pasal 94 Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

4.1.1. Satuan Kerja Pelaksana

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang mendapatkan dana Tugas Pembantuan yaitu :

1. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
2. Dinas Perkebunan dan Peternakan;
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

4.1.2. Program Kegiatan yang diterima dan Pelaksanaannya

4.1.2.1. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi diterima dari Kementerian Desa Pengembangan Daerah Tertinggal dengan DIPA No. 067.08.4.350161/2019 tanggal 5 Desember 2018. Program yang dilaksanakan sebanyak 5 (lima) Program yaitu :

1. Program Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi;
2. Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Sarana di Kawasan Transmigrasi;
3. Pengembangan Usaha Transmigrasi;
4. Pengembangan Sosial Budaya Transmigrasi; dan
5. Pelayanan Pertanahan Transmigrasi

Total Jumlah anggaran pada program tersebut diatas sebesar Rp. 3.100.008.000,00 (tiga milyar seratus juta delapan ribu rupiah), realisasi anggaran sebesar Rp. 3.050.089.402,00 (tiga milyar lima puluh juta delapan puluh sembilan ribu empat ratus dua rupiah) dengan persentase 98,39%.

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Tahun 2019 sebagaimana terlihat dalam Tabel berikut :

Tabel.4.1
Penyelenggaraan Tugas sumber Dana APBN tahun 2019
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

NO	Program /Kegiatan	BELANJA			KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	
I.	Program Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi				
	1. Layanan Dukungan Manajemen Ditjen, Pengembangan Kawasan Transmigrasi	211,884,000,-	206.648.002,-	97,52 %	a. Operasional Perkantoran dan Satker b. Penyusunan Rencana Kerja, Program dan Kegiatan c. Forkasi d. Pelaporan Pelaksanaan Tugas
II.	Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Sarana di Kawasan Transmigrasi				
	1. Kawasan Perkotaan Baru yang dibangun dan dikembangkan sarana dan prasaranaanya	1.070.670.000,-	1.048.900.000,-	97,96 %	a. Pengembangan Pasca Panen di KPB b. Pengolahan hasil dan pemasaran di KPB
III.	Pengembangan Usaha Transmigrasi				
	1. Kawasan Perkotaan Baru yang ditingkatkan produktivitas Lahannya dan dikembangkan agrobisnis dan agroindustrinya	1.505.714.000,-	1.485.261.400,-	98,64 %	Pengembangan Lembaga Ekonomi Masyarakat Transmigrasi
IV.	Pengembangan Sosial Budaya Transmigrasi				
	1. Kawasan Perkotaan Baru yang terpenuhi layanan sosial budayanya	197.600.000,-	195.350.000,-	98,86 %	Fasilitasi layanan sosial di kawasan perkotaan
V	Pelayanan Pertanahan Transmigrasi	114.140.000,-	113.930.000,-	99,81%	Pengurusan sertifikat tanah transmigrasi

4.1.2.2. Dinas Perkebunan dan Peternakan

Instansi Pemberi Tugas Pembantuan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2019 dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dengan Nomor DIPA 018.05.4.100743/2019 tanggal 20 Februari 2019

an Pagu dana Rp. 892.011.000,00. Program dan Kegiatan yang diterima dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.4.2

Capaian Program dan Kegiatan yang bersumber dari Dana Tugas Pembantuan Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2019

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Rencana	Realisasi	% Capaian
Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan					
1	Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar				
	1. Pengembangan Tanaman Kopi	Jumlah Poktan penerima	2	2	100%
	2. Pengembangan Tanaman Kelapa	Jumlah Poktan Penerima	7	7	100%
	3. Penyediaan Benih Unggul Tanaman Perkebunan	Luas Lahan (Ha)	6	6	100%

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan tahun 2019

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan

a. Kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar

Pelaksanaannya berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan Realisasi Keuangan 96,51% dan Realisasi Fisik 100%

Rincian Kegiatan terdiri dari:

1. Pengembangan Tanaman Kopi

Perluasan Tanaman Kopi Litukom di Tanjung Jabung Timur 10 Ha yang dilaksanakan pada : 1) Kelompok Tani Suka Damai alamat Teluk Perancis, Dusun Setia Budi Desa Sungai Beras Kecamatan Mendahara Ulu seluas 5 Ha dengan Bibit Kopi 5000 Batang Pupuk Organik 2.375 Kg dan Pohon Pelindung 1000 Batang dan 2) Kelompok Tani Setia Budi alamat Parit Antara Dusun Setia Budi Desa Sungai Beras Kecamatan Mendahara Ulu seluas 5 Ha.

2. Pengembangan Tanaman Kelapa

Peremajaan Tanaman Kelapa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 200 Ha yang dilaksanakan pada :

1. KT. Usaha Bersama alamat Desa Majelis Hidayah Kec. Ka. Jambi Luas Lahan 20 Ha dengan Jenis Sarana Produksi (Bibit Kelapa 2.400 Batang, Pupuk NPK 500 Kg, Herbisida 40 Liter) dan Handsprayer 8 Buah;

2. KT. Hasil Maju alamat Desa Sungai Lokan Kecamatan Sadu Luas Lahan 38 Ha dengan Jenis sarana produksi (Bibit Kelapa 4.560 Batang, Pupuk NPK 950 Kg, Herbisida 76 Liter) dan Handsprayer 15 Buah;
 3. KT. Lombo Jaya alamat Kelurahan Tanjung Solok Kec. Kuala Jambi Luas Lahan 30 Ha dengan Jenis Sarana Produksi (Bibit Kelapa 3.600 Batang, Pupuk NPK 750 Kg, Herbisida 60 Liter) dan Handsprayer 12 Buah;
 4. KT. Parit Ban alamat Kel. Tanjung solok Kec.Kuala Jambi Luas Lahan 46 Ha dengan Jenis Sarana Produksi (Bibit Kelapa 5.520 Batang, Pupuk NPK 1.150 Kg, Herbisida 92 Liter) dan Handsprayer 18 Buah;
 5. KT. Makmur Jaya Alamat Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu Luas Lahan 30 Ha dengan Jenis Sarana Produksi (Bibit Kelapa 3.600 Batang, Pupuk NPK 750 Kg, Herbisida 60 Liter) dan Handsprayer 12 Buah;
 6. KT. Utama II alamat Desa Pemusiran Kec. Nipah Panjang Luas Lahan 16 Ha dengan Jenis Sarana Produksi (Bibit Kelapa 1.920 Batang, Pupuk NPK 400 Kg, Herbisida 32 Liter) dan Handsprayer 7 Buah; dan
 7. KT. Harum Ago alamat Desa Pangkal Duri Kec. Menda hara Luas Lahan 20 Ha dengan Jenis Sarana Produksi (Bibit Kelapa 2.400 Batang, Pupuk NPK 500 Kg, Herbisida 40 Liter) dan Handsprayer 8 Buah.
3. Penyediaan Benih Unggul Tanaman Perkebunan Pemeliharaan BPT dan PIT Kelapa yang telah ditetapkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 6 Ha

4.1.2.3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Instansi Pemberi Tugas Pembantuan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan dengan Nomor DIPA 090.02.4.100705/2019 tanggal 30 September 2019 dan Pagu dana Rp. 4.000.000.000,00 (empat Milyar Rupiah).

Program dan Kegiatan yang diterima adalah Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri dan kegiatan Pengembangan

Sarana Distribusi Perdagangan dan Kapsitas Logistik Perdagangan. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah Revitalisasi Pasar Rakyat berupa Pembangunan Pasar Rakyat di Kecamatan Muara Sabak Timur sebanyak 1 unit dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.803.338.000,00 (tiga miliar delapan ratus tiga ratus tiga puluh delapan ribu rupiah) atau 95,08%.

4.2. DANA DEKONSENTRASI

Selain Tugas Pembantuan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga menerima Dana Dekonsentrasi dari Kementerian Teknis yaitu Kementerian Tenaga Kerja melalui UPT Pusat Ketenagakerjaan dan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi;

4.2.1. Satuan Kerja Pelaksana

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang mendapatkan dana Dekonsentrasi yaitu :

1. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
2. Dinas Ketahanan Pangan

4.2.1.1. Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi

Dana Dekonsentrasi yang diterima oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang bersumber dari DIPA UPT Pusat Ketenagakerjaan Kementerian Tenaga Kerja dengan jumlah anggaran Rp. 2.333.146.000 (dua miliar tiga ratus tiga puluh tiga ratus seratus empat puluh enam ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 2.172.379.500,00 (dua miliar seratus tujuh puluh dua ratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 93,10%.

Program yang bersumber dari dan Dekonsentrasi dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) sebanyak 1 (satu) Program yaitu Pelatihan bagi pencari kerja dengan 13 (tiga belas) kegiatan, selengkapnya pada Tabel berikut :

Tabel.4.3
Kegiatan yang dilaksanakan melalui Dana Dekonsentrasi tahun 2019
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

No	KEGIATAN	JUMLAH PESERTA
1	Pelatihan Asisten Pembuatan Pakaian	96 Orang
2	Pelatihan Pembuatan Roti Dan Kue	32 Orang
3	Pelatihan Audio Video	32 Orang

No	KEGIATAN	JUMLAH PESERTA
4	Pelatihan Penata Rambut	64 Orang
6	Pelatihan Perawatan Wajah	32 Orang
7	Pelatihan Pemasangan Listrik Bangunan Sederhana	32 Orang
8	Pelatihan Perawatan Ac Split	32 Orang
9	Pelatihan Finishing Dengan Teknik Oles	32 Orang
10	Pelatihan Service Sepeda Motor Konvensional	48 Orang
11	Pelatihan Juru Las Smaw	32 Orang
12	Pelatihan Pembuatan Hiasan Busana Dengan Mesin Bordir	32 Orang
13	Pelatihan Tekhnisi Telpon Seluler	16 Orang
JUMLAH		480 ORANG

Sumber : LKPJ Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2019

Semua kegiatan dilaksanakan di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam melaksanakan kegiatan melalui Dana APBN Dekonsentrasi adalah

1. Keterbatasan jadwal UJK dari waktu selesainya pelatihan
2. Kurangnya peralatan untuk pelatihan.
3. Keterbatasan asesor penguji
4. Kurangnya instruktur pada UPTD BLK Tanjung Jabung Timur
5. Keterbatasan gudang workshop pelatihan

Solusi untuk mengatasi semua permasalahan yang ada antara lain :

1. Penyediaan perumahan untuk tenaga ahli untuk pengajar di UPTD BLK Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Pemberian motivasi dan arahan UPTD BLKP Provinsi Jambi pada setiap pembukaan maupun penutupan pelatihan di UPTD BLK Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

4.2.1.2. Dinas Ketahanan Pangan

Dana Dekonsentrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan diterima dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan DIPA Nomor . SP.DIPA -018.11.3.109019/2018 tanggal 5 Desember 2018. Program yang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) Program yaitu Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan 4 (empat) jenis kegiatan yaitu :

- 1) Pengembangan Sistem Distribusi & Stabilitas Harga Pangan.

- 2) Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan
- 3) Pembinaan Penganekaragaman Komsumsi & Keamanan Pangan.
- 4) Dukungan Manajemen dan administrasi.

Jumlah Anggaran yang diberikan sebesar Rp. 1.416.400.000,- (Satu miliar empat ratus enam belas juta empat ratus ribu rupiah) dan terealisasi sebesar 99,39% atau Rp. 1.407.781.800,- (satu miliar empat ratus tujuh juta tujuh ratus delapan puluh sati juta delapan ratus rupiah). Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel.4.4

Target dan Realisasi Belanja Dana Dekonsentrasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi		Sisa Pagu Anggaran
		(Rp)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6
081.11.14	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1.416.400.000,-	1.407.781.800,-	99,39	8.619.200,-
1814	PENGEMBANGAN SISTEM DISTRIBUSI & STABILITAS HARGA PANGAN	346.100.000,-	346.100.000,-	100%	-
1814.113	Lembaga Distribusi Pangan yang Dibina	346.100.000,-	346.100.000,-	100%	-
1815	PENGEMBANGAN KETERSEDIAAN DAN PENANGANAN DAERAH RAWAN PANGAN	60.000.000,-	57.927.400,-	97%	2.072.600,-
1815.115	Analisis Ketersediaan Pangan Wilayah	60.000.000,-	57.927.400,-	97%	2.072.600,-
1816	PENGEMBANGAN PENGANEKARAGAMAN KOMSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN	935.800.000,-	924.360.000,-	99%	4.200.000,-
1816.101	Pemberdayaan Pekarangan Pangan	885.800.000,-	885.500.000,-	99%	300.000,-
1816.106	Hasil Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar	50.000.000	46.100.000,-	92%	3.900.000,-
1817	MANAJEMEN & ADMINISTRASI KELEMBAGAAN KETAHANAN PANGAN DAERAH	74.500.000,-	72.154.400,-	97%	2.346.600,-
4	Dukungan Manajemen dan Administrasi Kab. Tanjab Timur	74.500.000-	72.154.400,-	97%	2.346.600,-

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel.4.5

Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dana Dekonstrasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019

NO	Kode Program	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja				Rencana Tingkat Capaian/Target (RP)	Realisasi (RP)	%				
			Input	Output	OutCome	satuan							
<i>I</i>	081.11.14. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT												
1814 PENGEMBANGAN SISTEM DISTRIBUSI & STABILITAS HARGA PANGAN													
1		Lembaga Distribusi Pangan yang harus yang dibina	Dana	Jumlah Gapoktan yang diberdayakan	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	Gapoktan	Dana : 346.100.000,- Hasil : 2 Gapoktan	Dana 346.100.000,- Hasil : 2 Gapoktan	100				
1815 PENGEMBANGAN KETERSEDIAAN DAN PENANGANAN DAERAH RAWAN PANGAN													
2		Analisis Ketersediaan Pangan Wilayah	Dana	Honor Tim	Buku FSVA	Pertemuan	Dana : 60.000.000 Hasil : 2 Kali Pertemuan	Dana 57.927.400 Hasil : 2 Kali Pertemuan	96,55				
1816. PENGEMBANGAN PENGANEKARAGAMAN KOMSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN													
3		Pemberdayaan Pekarangan Pangan	Dana	Honor Pendamping Kab. Dan Honor Pendamping PPL	Pemberdayaan Pekarangan pangan bekerja; Pekarangan Pangan Tahap Pengembangan	Kelompok	Dana : 885.800.000,- Hasil : 16 Kelompok	Dana 885.500.000,- Hasil : 16 Kelompok	99,97				
4		Hasil Pengawasan dan Keamanan dan mutu Pangan Segar(Base Line)	Dana	Honor Panitia	Sosialisasi	Kali	Dana : 50.000.000 Hasil : 2 Kali sosialisasi	Dana 46.100.000,- Hasil : 2 Kali Sosialisasi	92,20				
1817. MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI KELEMBAGAAN KETAHANAN PANGAN DAERAH													
5		Dukungan manjemen dan Administrasi Kab. TJT	Dana	Honor Monev	Evaluasi, Monitoring, dan Evaluasi	Bulan	Dana : 74.500.000,- Hasil : 12 Bulan	Dana : 72.154.400,- Hasil : 12 Bulan	96,85				
JUMLAH							1.416.400.000	1.407.781.800	99,39				

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan kegiatan melalui Dana APBN Dekonsentrasi adalah :

1. Terdapat kegiatan yang uraian dan rinciannya kurang jelas serta biaya yang ada pada POK tidak sesuai dengan kegiatan sehingga POK harus di revisi agar sesuai dengan program dan kegiatan yang ada;

2. Pada saat proses pencairan dana APBN, harus dilaksanakan di KPPN Jambi dalam hal melalui Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Jambi hal tersebut memperlambat proses karena terkendala jarak dan waktu.

Solusi untuk mengatasi semua permasalahan yang ada di dalam pelaksanaan kegiatan melalui dana Dekonsentrasi, antara lain :

1. Walaupun untuk saat ini dalam hal merevisi DIPA maupun POK bisa dilaksanakan di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Wilayah Jambi, akan tetapi pada saat merevisi POK untuk Tahun Anggaran 2018 cukup diketahui dan disetujui oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) karena tidak merubah anggaran pada kode akun;
2. Perlunya perencanaan yang lebih efektif dan efisien untuk menyusun anggaran pada tahun yang akan datang; Secara Umum pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran melalui dana APBN Dekonsentrasi, realisasinya sudah hampir mendekati target-target yang telah direncanakan. Penyerapan Dana APBN Dekonsentrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah terealisasi sebesar Rp. 1.407.781.800,-(Satu Miliar Empat Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau (99,39%) pada akhir bulan Desember 2019.

4.3. Satuan Kerja Pelaksana Kegiatan dengan Dana Bersumber dari Propinsi Jambi

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai Satuan Kerja (Satker) yang mendapatkan kegiatan dengan sumber dana dari Provinsi Jambi yaitu Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan yang bersumber dari dana Tugas Pembantuan Tahun 2019 pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dimana Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai Satuan Kerja (Satker) pelaksana Program/Kegiatan sebagai berikut :

1. Bidang Tanaman Pangan

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan Bidang Tanaman Pangan yang dilaksanakan Tahun 2019 sebagaimana terlihat dalam Tabel berikut :

Tabel.4.6

Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH Tahun 2019

No	Program / Kegiatan	Indikator	Rencana	Realisasi	% Capaian
1	Pengelolaan Produksi Tan. Pangan AKABI	Luas Tanam Tumpang sari Padi-Jagung (Ha)	50	50	100 %
		Luas Tanam Tumpang Sari	375	375	100 %

No	Program / Kegiatan	Indikator	Rencana	Realisasi	% Capaian
		Jagung - Kedelai (Ha)			
2	Pengelolaan Produksi Tanaman Serelia	Luas Tanam (Ha) Jagung Monokultur	1.750	1.750	100 %
3	Pengelolaan Penyediaan Benih Tanaman Pangan	Benih Jagung (Ha)	1.750	1.750	100 %

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2019

2. Bidang Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana yang dilaksanakan tahun 2019 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut :

Tabel.4.7
Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Sarana dan Prasarana Dinas TPH
Tahun 2019

No	Program / Kegiatan	Indikator	Rencana	Realisasi	% Capaian
1	Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Jumlah Jaringan Irigasi (Unit)	500	500	100 %
2	Pembangunan Embung	Jumlah Embung (Unit)	1	1	100 %
3	Traktor Roda 2 Capung	Jumlah Traktor (Unit)	2	2	100 %
4	Traktor Roda 2 Rotari	Jumlah Traktor (Unit)	2	2	100 %
5	Handsprayer	Jumlah Handsprayer (Unit)	30	30	100 %
6	Pembinaan Pelaksanaan Monev Alsintan	Jumlah Monev (Paket)	1	1	100 %
7	Pembinaan pendampingan Upsus Pajale	Jumlah pendampingan (Paket)	1	1	100 %
8	Pengawalan Penyaluran Pupuk Subsidi RDKK	Jumlah Pengawalan (Paket)	1	1	100 %
9	Pembinaan Pelaksanaan Monev kegiatan Pembiayaan	Jumlah Monev (Paket)	1	1	100 %
10	Pembinaan Pelaksanaan Monev Kegiatan AUTP	Jumlah Monev (Paket)	1	1	100 %
11	Irigasi Perpompaan besar Wilayah Barat	Jumlah Pompa (Unit)	2	2	100 %

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2019

Dari Tabel diatas kegiatan yang dilaksanakan berupa Rehabilitasi Jaringan Irigasi dengan realisasi 500 unit, Pembangunan Embung dengan realisasi 1 unit, Traktor Roda 2 capung dan rotari dengan realisasi masing-masing 2 unit, Handsprayer realisasi 30 unit, Irigasi perpompaan besar realisasi 2 unit dan pelaksanaan Monev, Pengawalan dan Pendampingan.

3. Bidang Penyuluhan

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan Bidang Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang dilaksanakan Tahun 2019 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel.4.8

Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Penyuluhan Dinas TPH Tahun 2019

No	Program / Kegiatan	Indikator	Rencana	Realisasi	% Capaian
1	Sekolah Lapang Tanaman Padi	Jumlah Sekolah Lapang (Poktan)	36	36	100 %
2	Demplot PPL Swadaya	Jumlah Demplot (Unit)	6	6	100 %

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2019

4. Bidang Tanaman Hortikultura

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan Bidang Tanaman Hortikultura Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang dilaksanakan Tahun 2019 adalah Hidrophonik Pangan Lestari (OPAL) dengan target 4 unit dan realisasi 4 unit OPAL dan Bantuan Benih Cabe dengan Target Tanam 30 Ha terealisasi 30 Ha. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel.4.9

Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Tanaman Hortikultura Dinas TPH Tahun 2019

No	Program / Kegiatan	Indikator	Rencana	Realisasi	% Capaian
1	Hidrophonik Pangan Lestari (OPAL)	Jumlah OPAL (Unit)	4	4	100 %
2	Bantuan Benih Cabe	Luas Lahan yg mendapatkan bantuan (Ha)	30	30	100 %

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2019

B

A

Penutup

B

V

BAB V

PENUTUP

Bab ini memuat kata akhir dari Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Kembali ditegaskan bahwa Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2019 ini merupakan perwujudan dan tekad dari setiap Kepala Daerah untuk menuju pada kepemerintahan yang baik (*good governance*). Dari informasi tersebut terlihat dengan jelas kinerja Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga dapat digunakan oleh para *stakeholders* dan terbuka untuk diketahui oleh para pengguna laporan ini.

LKPJ Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019 merupakan produk manajemen Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Namun demikian, sebagai sesuatu yang bersifat dinamis dan terus berkembang, LKPJ ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan-masukan positif sangat diperlukan bagi penyempurnaan pelaksanaan manajemen pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Akhirnya, kami beserta segenap aparat Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengharapkan agar LKPJ Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja. Terima kasih

Muara Sabak, Maret 2020

Bupati Tanjung Jabung Timur

H. ROMI HARIYANTO,SE



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Jl. Komplek Perkantoran Bukit Menderang
Kelurahan Rano, Muara Sabak Barat
Jambi, Indonesia

Telp. (0740) 7370006 Fax. (0740) 7370006
Website : www.tanjabtimkab.go.id